



LAPORAN EVALUASI DIRI

AKREDITASI PROGRAM STUDI *Program Magister S2 Informatika*

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
TAHUN 2020

IDENTITAS PENGUSUL

Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga
 Unit Pengelola Program Studi : Fakultas Sains dan Teknologi
 Jenis Program : Magister S2
 Nama Program Studi : Informatika
 Alamat : Jl. Marsda Adisucipto No. 1 Yogyakarta
 Nomor Telepon : +62 274-512474 / +62 274-589621
 E-Mail dan Website : saintek@uin-suka.ac.id; www.saintek.uin-suka.ac.id
 Nomor SK Pendirian PT ¹⁾ : Keppres RI Nomor 50 Tahun 2004
 Tanggal SK Pendirian PT : 21 Juni 2004
 Pejabat Penandatanganan
 SK Pendirian PT : Presiden RI
 Nomor SK Pembukaan PS ²⁾ : 284/KPT/I/2018
 Tanggal SK Pembukaan PS : 15 Maret 2018
 Pejabat Penandatanganan
 SK Pembukaan PS : Menristek DIKTI RI
 Tahun Pertama Kali
 Menerima Mahasiswa : 2018/2019
 Peringkat Terbaru
 Akreditasi PS : Belum Terakreditasi
 Nomor SK BAN-PT : Belum Terakreditasi

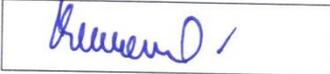
Daftar Program Studi di Unit Pengelola Program Studi (UPPS)

No.	Jenis Program	Nama Program Studi	Akreditasi Program Studi			Jumlah Mahasiswa saat TS
			Status/Peringkat	No. dan Tgl. SK	Tgl. Kadaluarsa	
1	2	3	4	5	6	7
1	Magister	Informatika	Baik	-	-	37
2	Sarjana	Matematika	A	1429/SK/BAN-PT/Akred/S/V/2018	30/05/2023	223
3	Sarjana	Fisika	A	6717/SK/BAN-PT/Akred/S/X/2020	27/10/2025	242
4	Sarjana	Kimia	A	1540/SK/BAN-PT/Akred/S/VI/2018	22/11/2023	227
5	Sarjana	Biologi	B	5281/SK/BAN-PT/Akred/S/XII/2017	27/12/2022	291
6	Sarjana	Teknik Informatika	A	2380/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2017	25/07/2022	306
7	Sarjana	Teknik Industri	A	2371/SK/BAN-PT/Akred/S/VIII/2018	27/08/2023	250

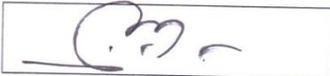
¹⁾ Salinan Surat Keputusan Pendirian Perguruan Tinggi terlampir.

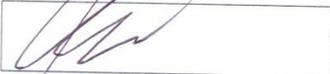
²⁾ Salinan Surat Keputusan Pembukaan Program Studi terlampir.

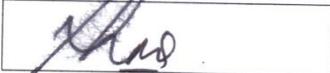
IDENTITAS TIM PENYUSUN LAPORAN EVALUASI DIRI

Nama : Dr. Murtono, M.Si
NIDN : 0012126912
Jabatan : Dekan Fakultas Sains dan Teknologi
Tanggal Pengisian : 2 8 - 0 2 - 2 0 2 0
Tanda Tangan : 

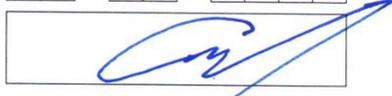
Nama : Dr. Agung Fatwanto, S.Si., M.Kom
NIDN : 2003017701
Jabatan : Wakil Dekan Bidang Akademik
Tanggal Pengisian : 2 8 - 0 2 - 2 0 2 0
Tanda Tangan : 

Nama : Dr. Hamdan Daulay, M.Si
NIDN : 2009126601
Jabatan : Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan
Tanggal Pengisian : 2 8 - 0 2 - 2 0 2 0
Tanda Tangan : 

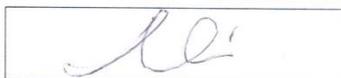
Nama : M. Ja'far Luthfi, M.Si., Ph.D.
NIDN : 2026107401
Jabatan : Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama
Tanggal Pengisian : 2 8 - 0 2 - 2 0 2 0
Tanda Tangan : 

Nama : Drs. Mujiadi, M.Si
NIDN : -
Jabatan : Kepala Bagian Tata Usaha
Tanggal Pengisian : 2 8 - 0 2 - 2 0 2 0
Tanda Tangan : 

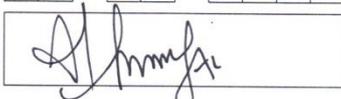
Nama : Dr. Bambang Sugiantoro, S.Si., M.T
NIDN : 2024107501
Jabatan : Ketua PS Magister Informatika
Tanggal Pengisian : 2 8 - 0 2 - 2 0 2 0
Tanda Tangan :



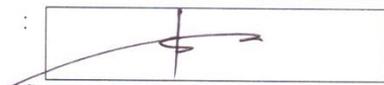
Nama : Maria Ulfah Siregar, S.Kom. MIT., Ph.D.
NIDN : 2006017801
Jabatan : Sekretaris PS Magister Informatika
Tanggal Pengisian : 2 8 - 0 2 - 2 0 2 0
Tanda Tangan :



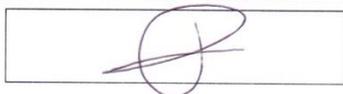
Nama : Dr. Shofwatul 'Uyun, S.T., M.Kom.
NIDN : 2011058201
Jabatan : Kepala PTIPD UIN Sunan Kalijaga
Tanggal Pengisian : 2 8 - 0 2 - 2 0 2 0
Tanda Tangan :



Nama : Sudarlin, M.Si
NIDN : 2011068501
Jabatan : Pengendali Sistem Mutu Fakultas (P_{SMF})
Tanggal Pengisian : 2 8 - 0 2 - 2 0 2 0
Tanda Tangan :



Nama : Muhammad Taufik Nuruzzaman, M.Eng., Ph.D.
NIDN : 2018117901
Jabatan : Pengendali Sistem Mutu Prodi (PSMP)
Tanggal Pengisian : 2 8 - 0 2 - 2 0 2 0
Tanda Tangan :



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT yang telah memberi karunia-Nya kepada kami sehingga Laporan Evaluasi Diri (LED) ini dapat kami selesaikan. Evaluasi diri terhadap Program Studi (PS) Magister Informatika yang mendapatkan izin operasional pada bulan Maret 2018 perlu dilakukan untuk memperoleh penilaian awal penyelenggaraan proses pembelajaran yang telah dilakukan. Evaluasi diri ini merupakan salah satu komponen dalam siklus pengelolaan mutu oleh FST UIN Sunan Kalijaga sebagai Unit Pengelola Program Studi (UPPS). Melalui LED ini, proses dan hasil pembelajaran yang dilakukan dapat dimonitor secara komprehensif.

Hasil monitoring tersebut selanjutnya akan dipakai oleh UPPS untuk melakukan penyesuaian aktivitas PS dengan visi ilmiah PS serta dengan visi, misi, tujuan dan strategi UPPS sehingga dapat dilakukan perbaikan secara berkelanjutan. Format LED ini mengacu pada panduan yang diberikan oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT). Materi evaluasi diri PS secara garis besar terdiri atas beberapa komponen, diantaranya:

- I. Pendahuluan
 - A. Dasar Penyusunan
 - B. Tim Penyusun dan Tanggung Jawabnya
 - C. Mekanisme Kerja Penyusunan Evaluasi Diri
- II. Laporan Evaluasi Diri
 - D. Kondisi Eksternal
 - E. Profil Unit Pengelola Program Studi (UPPS) dan Program Studi
 - F. Kriteria
 - C.1 Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi
 - C.2 Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama
 - C.3 Mahasiswa
 - C.4 Sumber Daya Manusia
 - C.5 Keuangan, Sarana, dan Prasarana
 - C.6 Pendidikan
 - C.7 Penelitian
 - C.8 Pengabdian kepada Masyarakat
 - C.9 Luaran dan Capaian Tridharma
 - G. Analisis dan Penetapan Program Pengembangan UPPS Terkait PS
- III. Penutup

Kami menyusun LED berdasarkan data yang sesuai dengan fakta atas kondisi yang ada. Data tersebut dikumpulkan selama aktivitas PS sejak diterbitkannya izin operasional bulan Maret tahun 2018. Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya perlu kami sampaikan kepada pihak-pihak yang telah mendukung penuh selesainya laporan ini, yaitu:

1. Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah berkenan memberikan kesempatan kepada tim penyusun LED untuk mendapatkan data yang dibutuhkan
2. Kepala Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan arahan dan melakukan review terhadap berkas borang akreditasi PS Magister Informatika
3. Kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah menyediakan data penelitian dan pengabdian pada masyarakat di lingkungan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

4. Kepala Pusat Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah menyediakan data koleksi pustaka berupa buku dan jurnal langganan baik nasional maupun internasional
5. Kepala UPT Pusat Teknologi Informasi dan Pangkalan Data UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan data layanan teknologi informasi di lingkungan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
6. Bagian Tata Usaha Fakultas Sains dan Teknologi yang membantu menyediakan data pendukung UPPS
7. Dosen, Laboran dan Pranata Laboratorium Pendidikan (PLP), serta staf PS Magister Informatika yang telah mencurahkan waktu, tenaga, dan pikiran sehingga laporan ini dapat selesai sesuai dengan rencana
8. Mahasiswa PS Magister Informatika, yang telah memberikan masukan berupa ide-ide segar serta data pendukung yang diperlukan saat penyusunan LED
9. Semua pihak yang telah berkenan memberikan masukan berupa pemikiran, tenaga dan data yang dapat kami manfaatkan untuk menyusun LED

Demikian LED ini dibuat untuk memberi gambaran atas kondisi PS Magister Informatika. Kami berharap LED ini dapat digunakan sebagai bahan untuk meningkatkan mutu PS agar mampu menghadapi tantangan dan memanfaatkan peluang yang akan selalu muncul di masa mendatang.

Yogyakarta, Februari 2020

Tim Penyusun Laporan Evaluasi Diri

DAFTAR ISI

IDENTITAS PENGUSUL.....	ii
IDENTITAS TIM PENYUSUN LAPORAN EVALUASI DIRI	iii
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
RINGKASAN EKSEKUTIF	1
BAB I. PENDAHULUAN.....	3
A. DASAR PENYUSUNAN	3
B. TIM PENYUSUN DAN TANGGUNG JAWABNYA.....	4
C. MEKANISME KERJA PENYUSUNAN EVALUASI DIRI	5
BAB II. LAPORAN EVALUASI DIRI	7
A. KONDISI EKSTERNAL	7
B. PROFIL UNIT PENGELOLA PROGRAM STUDI (UPPS) DAN PROGRAM STUDI ...	9
C. KRITERIA	17
C.1 Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi	17
C.2 Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama	24
C.3 Mahasiswa	422
C.4 Sumber Daya Manusia	59
C.5 Keuangan, Sarana, dan Prasarana	80
C.6 Pendidikan	92
C.7 Penelitian	107
C.8 Pengabdian kepada Masyarakat	119
C.9 Luaran dan Capaian Tridharma.....	130
D. ANALISIS DAN PENETAPAN PROGRAM PENGEMBANGAN UNIT PENGELOLA PROGRAM STUDI TERKAIT PROGRAM STUDI YANG DIAKREDITASI	133
BAB III PENUTUP.....	139
LAMPIRAN	140

RINGKASAN EKSEKUTIF

Program Studi Informatika Program Magister Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta selanjutnya disebut PS Magister Informatika merupakan program studi baru yang dikelola oleh Fakultas Sains dan Teknologi (FST) UIN Sunan Kalijaga. Ijin operasionalnya berdasarkan [Surat Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi RI No 284/KPT/I/2018](#) tanggal 15 Maret 2018 tentang Izin Pembukaan Program Studi Informatika Program Magister Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Operasional dimulai pada tahun ajaran 2018/2019 yang diawali dengan [Grand Launching](#) oleh Dirjen APTIKA KOMININFO pada acara Seminar Nasional Digital Of Things 2018. Hingga tahun 2020, PS Magister Informatika memiliki dua angkatan mahasiswa.

Dalam melaksanakan tugasnya, PS Magister Informatika membawa visi “Unggul dan terkemuka dalam pemaduan dan pengembangan keislaman dan keilmuan dalam bidang rekayasa sistem sosio religio teknis yang bermanfaat bagi peradaban”. Visi tersebut telah sejalan dengan visi fakultas dan visi universitas. Unggul dan terkemuka dalam visi tersebut merupakan cita-cita PS Magister Informatika menjadi institusi pendidikan yang masyhur, ternama, dan terdepan melalui keunggulan dalam bidang rekayasa sistem sosio religio teknis terutama di bidang pengajaran, penelitian, dan pengabdian masyarakat. Rumusan visi tersebut juga menunjukkan kejelasan bahwa dalam proses pendidikannya, PS Magister Informatika mengutamakan pemaduan dan penerapan nilai keislaman dan keilmuan dalam bidang rekayasa sistem sosio religio teknis.

Dalam operasional kegiatannya, PS Magister Informatika telah mengimplementasikan kurikulum berbasis KKNi, yang mensyaratkan jumlah sks lulusan sebesar 36 sks yang terdiri dari atas 27 SKS wajib (termasuk tesis) dan 12 sks pilihan dari tiga bidang peminatan, yaitu soft-computing; keamanan komputer dan jaringan; komputasi bergerak dan internet. Kurikulum prodi juga mengimplementasikan OBE (*Outcome Based Education*), walaupun tidak secara lengkap. Selain itu, kurikulum tersebut juga merujuk kepada kurikulum dari ACM dan APTIKOM.

Ciri khas kurikulum PS Magister Informatika adalah paradigma sosio religio teknis. Paradigma ini bersesuaian dengan konsep integrasi interkoneksi yang digagas dan dikembangkan oleh UIN Sunan Kalijaga. Berdasarkan konsep ini, keinformatikaan yang dikembangkan di prodi adalah yang bermanfaat bagi Islam dan memiliki kepekaan sosial. Hasil dari konsep kurikulum adalah dua profil lulusan, yakni tenaga profesional **bidang sosio religio teknis** dan akademisi yang dapat melanjutkan dan menyelesaikan pendidikan doctoral. Profil tersebut sejalan dengan profil lulusan UIN Sunan Kalijaga.

Mahasiswa sebagai salah satu pemangku kepentingan memperoleh berbagai layanan yang memadai dan maksimal. Semua mahasiswa adalah mahasiswa reguler. UIN Sunan Kalijaga tidak menerima mahasiswa transfer atau pindahan, baik antar prodi/jurusan, antar fakultas, atau antar perguruan tinggi lain, kecuali mahasiswa luar negeri dengan skema program kerjasama dengan syarat-syarat tertentu. Untuk program magister (S2), UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, jalur masuk yang tersedia adalah tes tulis, portofolio, dan jalur non tes bagi lulusan S1 dari perguruan tinggi terakreditasi minimal B, IPK minimal 3.25 dan dengan pilihan program studi S2 linier. Terkait penerimaan mahasiswa baru luar negeri, PS Magister Informatika memiliki 1 mahasiswa asing dari Thailand.

Hingga saat ini, PS Magister Informatika telah memiliki 9 (Sembilan) lulusan pada semester genap 2019/2020. Selain itu, mahasiswa PS Magister Informatika telah memiliki

banyak prestasi akademik maupun non akademik baik nasional dan internasional. Selain itu, mahasiswa PS Magister Informatika juga aktif dalam berbagai kegiatan akademik luar kampus seperti seminar, konferensi, publikasi jurnal, dan lain-lain. PS Magister Informatika juga konsisten dalam pelibatan mahasiswa dalam berbagai kegiatan penelitian dan PKM yang telah dilaksanakan oleh dosen.

Terkait dengan dosen, PS Magister Informatika dikembangkan oleh dosen-dosen berdedikasi di bidangnya, yakni sebanyak **7 orang dosen**. Semua dosen merupakan lulusan S3 dalam/luar negeri dengan jabatan fungsional lector, lektor kepala dan guru besar. Semua dosen tersebut memiliki Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh (EWMP) yang sesuai standar berdasarkan beban kerja masing-masing. Untuk bidang penelitian, dosen PS Magister Informatika dapat mengakses dana dari dalam dan luar negeri. Demikian halnya dengan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat. Selain kegiatan tridharma perguruan tinggi, dosen PS Magister Informatika juga memiliki berbagai pengakuan/rekognisi atas kepakaran dan prestasi yang dimiliki termasuk pengakuan atas hak cipta dan paten.

Untuk operasional pengelolaan prodi, keuangan PS Magister Informatika berasal dari Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN) untuk pembayaran gaji dosen dan pegawai, dana Badan Layanan Umum (BLU) yang berasal dari mahasiswa, masyarakat, dan kerjasama, serta dana Biaya Operasional Perguruan Tinggi Negeri (BOPTN) sebagai bagian subsidi pemerintah untuk mendukung pelaksanaan kegiatan akademik dan pendidikan di perguruan tinggi negeri. Sementara sarana dan prasarana disediakan oleh fakultas dan universitas dalam kondisi yang sangat memadai, seperti ruang belajar, laboratorium, perpustakaan, saran teknologi informasi, dan lain-lain.

Semua layanan yang diselenggarakan oleh PS Magister Informatika dikontrol melalui sistem penjaminan mutu oleh Lembaga Penjaminan Mutu (LPM), Pengendali Sistem Mutu Fakultas (PSMF), dan Pengendali Sistem Mutu Program Studi (PSMP). Pelaksanaan sistem penjaminan mutu UIN Sunan Kalijaga meliputi Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SMPE) dan Internal (SPMI) sebagai amanat Permenristekdikti No. 62 Tahun 2016. Untuk SPMI, standar pelaksanaannya merujuk pada [SK Rektor No. 227.6 Tahun 2019](#) tentang Penetapan Pedoman Mutu UIN Sunan Kalijaga. Alur pelaksanaannya sesuai dengan aspek PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Perbaikan Standar). Standar mutu yang digunakan adalah 24 standar mutu dari Permenristekdikti No. 44 Tahun 2015 ditambah 5 standar mutu universitas. Target pencapaian 29 standar mutu tersebut menggunakan sasaran mutu yang digunakan sebagai indikator kinerja BAN-PT, AUN-QA, dan ISO 9001:2015 sebagai bagian SPME. Semua mekanisme mutu tersebut telah dijabarkan dalam dokumen mutu yang meliputi Kebijakan, Manual, Standar, Sasaran, Rencana, dan Formulir Mutu UIN Sunan Kalijaga.

BAB I. PENDAHULUAN

A. DASAR PENYUSUNAN

Penyusunan Laporan Evaluasi Diri (LED) Program Studi (PS) Magister Informatika UIN Sunan Kalijaga untuk akreditasi merujuk kepada [Peraturan Badan Akreditasi Nasional \(BAN\) Perguruan Tinggi No. 2 Tahun 2019](#) tentang Panduan Penyusunan Laporan Evaluasi Diri dan Panduan Penyusunan Laporan Kinerja Program Studi dalam Instrumen Akreditasi Program Studi, serta [Peraturan Badan Akreditasi Nasional \(BAN\) Perguruan Tinggi No. 5 Tahun 2019](#) tentang Instrumen Akreditasi Program Studi (IAPS 4.0) tertanggal 23 September 2019. Peraturan tersebut memuat penjelasan mengenai penyusunan LED dan dilengkapi dengan lampirannya.

Selain itu, sesuai amanat [Permenristekdikti No. 44 Tahun 2015](#) Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN Dikti) dan [Permenristekdikti No. 62 Tahun 2016](#) Tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi (SPM Dikti), setiap lembaga pendidikan tinggi wajib melaksanakan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI), yakni kegiatan sistemik penjaminan mutu pendidikan tinggi secara otonom untuk mengendalikan dan meningkatkan penyelenggaraan pendidikan tinggi secara berencana dan berkelanjutan. Sistem ini nantinya akan dinilai melalui Sistem Penjaminan Mutu Eksternal, yakni (SPME) penilaian melalui akreditasi untuk menentukan kelayakan dan tingkat pencapaian mutu program studi dan perguruan tinggi.

Untuk UIN Sunan Kalijaga, penjaminan mutu eksternal melibatkan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT), ASEAN University Network Quality Assurance (AUN-QA), dan QMS ISO 9001:2015. Oleh karena itu, proses evaluasi internal harus terus dilakukan oleh PS Magister Informatika UIN Sunan Kalijaga sebagai bentuk perbaikan secara internal dan proses memperoleh pengakuan secara eksternal. LED adalah bagian utama instrumen akreditasi program studi oleh BAN-PT. Hasil akreditasi BAN-PT sangat tergantung isi LED. LED harus mampu mengukur kualitas prodi secara lengkap dan menyeluruh serta mampu mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan prodi yang nantinya dapat digunakan untuk perencanaan pengembangan prodi. Selain itu, LED juga menekankan pada output dan outcome sehingga terkait dengan aspek kualitas.

Berdasarkan uraian di atas, LED BAN-PT menggambarkan keberhasilan strategi suatu prodi dalam RIP, Renstra, dan Renop serta kendala yang dihadapi prodi tersebut dalam mencapai sasaran, standar, dan rencana mutu yang telah ditetapkan dalam dokumen SPMI. Keberhasilan akan tercapai jika prodi tersebut melaksanakan secara konsisten dokumen SPMI yang dikontrol melalui tahapan PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Perbaikan). Dengan kata lain, LED merupakan laporan konsistensi prodi dalam melaksanakan tahapan PPEPP sehingga mampu menghasilkan output dan outcome sesuai standar SPMI yang telah ditetapkan serta uraian kendala dan rencana perbaikan yang akan dilakukan prodi tersebut dan UPPSnya.

Oleh karena itu, LED BAN-PT sangat penting bagi keberlangsungan suatu prodi, termasuk PS Magister Informatika UIN Sunan Kalijaga. Prodi ini mulai beroperasi pada tahun ajaran 2018/2019 berdasarkan [SK Menristek DIKTI RI No 284/KPT/I/2018](#) tanggal 15 Maret 2018. Sebagai prodi baru dengan visi integrasi-interkoneksi sosio religio teknis dan dengan berbagai macam tantangan, maka evaluasi dan perbaikan harus terus dilakukan secara internal dan eksternal. LED ini merupakan bentuk evaluasi PS Magister Informatika yang disusun bersama dengan Fakultas Sains dan Teknologi (FST) UIN Sunan Kalijaga sebagai

UPPS untuk disampaikan kepada BAN-PT sehingga memperoleh pengakuan dan masukan perbaikan.

B. TIM PENYUSUN DAN TANGGUNG JAWABNYA

Tim penyusun LED PS Magister Informatika UIN Sunan Kalijaga merujuk pada SK Dekan No [144.1/DST.Tahun 2019](#). Rincian tim yang melibatkan pihak eksternal (lulusan, pengguna, dan mitra) dan pihak internal (mahasiswa, pimpinan, dosen, dan tenaga kependidikan) adalah sebagai berikut:

Tabel 1.1 Tim Penyusun LED PS Magister Informatika

No	Nama	Tanggung Jawab
1.	Dr. Murtono (Dekan)	Bertanggung jawab dalam penyusunan laporan
2.	Dr. Agung Fatwanto (Wakil Dekan I)	<ul style="list-style-type: none"> Mengkoordinir penyusunan laporan evaluasi diri UPPS Membuat analisis dan penetapan program pengembangan UPPS dan prodi
3.	Dr. Hamdan Daulay (Wakil Dekan II)	Memberikan masukan tentang keadaan UPPS terkait administrasi dan keuangan
4.	Dr. M. Ja'far Luthfi (Wakil Dekan III)	Memberikan masukan tentang keadaan UPPS terkait kemahasiswaan dan kerjasama UPPS
5.	Drs. Mujiadi, M.Si. (Kabag. TU)	Mengkoordinir dan memberikan layanan terkait sarana dan fasilitas yang dimiliki UPPS
6.	Sudarlin, M.Si. (PSMF)	<ul style="list-style-type: none"> Memberi masukan terkait standar mutu dan dokumen mutu UPPS Validitasi dan sinkronisasi sumber dan isi data/dokumen
7.	Muhammad Taufik Nuruzzaman, M.Eng., Ph.D. (PSMP)	<ul style="list-style-type: none"> Memberi masukan terkait standar mutu dan dokumen mutu PS Validitasi dan sinkronisasi sumber dan isi data/dokumen
8.	Dr. Bambang Sugiantoro (Ketua PS)	<ul style="list-style-type: none"> Mengkoordinir penyusunan laporan evaluasi diri PS Memberi masukan tentang permasalahan dan perkembangan PS Menyusun laporan evaluasi diri terkait kondisi eksternal prodi yang diuraikan secara makro dan mikro terkait peluang dan ancaman. Menyusun laporan evaluasi diri terkait dasar penyusunan dan penutup Menyusun laporan evaluasi diri terkait profil unit pengelola program studi (UPPS) dan program studi, dan tim teknis penyusunan LED Membuat analisis dan penetapan program pengembangan UPPS dan prodi
9.	Dr. Maria Ulfah Siregar (Sekretaris PS)	Menyusun laporan evaluasi diri kriteria C.1 – C.4
10.	Dr. Shofwatul 'Uyun, S.T., M.Kom (Dosen PS)	Menyusun laporan evaluasi diri kriteria C.5 – C.9
11.	Usfita Kiftiyani, M.Sc. (Cados FST)	Mengumpulkan data untuk bahan LED
12.	Mandahadi Kusuma, M.T. (Cados FST)	Mengumpulkan data untuk bahan LED

No	Nama	Tanggung Jawab
13.	M. Galih Wonoseto, M.T. (Cados FST)	Mengumpulkan data untuk bahan LED
14.	Eko Hadi Gunawan, M.Eng. (Cados FST)	Mengumpulkan data untuk bahan LED
15.	Anggit Damaz Istoko, S.Kom. (Mahasiswa PS)	Memberikan data dan masukan terkait mahasiswa
16.	Dr. Taufik Burhanudin Azis, S.Ag, M.A (Tendik)	Memberikan data dan masukan terkait SDM dan teknik
17.	Medi Yanuarto, S.T. (PLP Lab. Terpadu UIN Sunan Kalijaga)	Memberikan data dan masukan terkait laboratorium dan penggunaannya
18.	Riyanto, S.Si. (Tendik)	Tim teknis pengajuan akreditasi
19.	Dr. Imam Riadi (Mitra UAD)	Memberikan masukan terkait persiapan dan pengajuan akreditasi di UAD
20.	R. Teduh Dirgahayu, Ph.D. (Mitra UII)	Memberikan masukan terkait penjaminan mutu UII
21.	Sunardi, S.T., M.T., Ph.D. (Mitra UAD)	Memberikan masukan terkait persiapan dan pengajuan akreditasi di UAD
22.	Insap Santosa, Ph.D. (Mitra UGM)	Memberikan masukan terkait penyusunan LED dan LKPS
23	Prof. Zarina Shukur (Mitra UKM Malaysia)	Memberikan masukan terkait kurikulum dan akreditasi di UKM

C. MEKANISME KERJA PENYUSUNAN EVALUASI DIRI

Penyusunan LED PS Magister Informatika dikoordinir oleh fakultas sebagai UPPS. Data dan informasi dikumpulkan melalui berbagai cara. Secara internal, pengumpulan data dan informasi langsung ke objek yang akan diajukan akreditasinya, yaitu PS Magister Informatika baik wawancara secara langsung ataupun dengan menggunakan sistem informasi universitas seperti akademik.uin-suka.ac.id, bkd.uin-suka.ac.id, pegawai.uin-suka.ac.id, surat.uin-suka.ac.id, learning.uin-suka.ac.id, dan lain-lain. Proses pengumpulan data ini dilakukan secara berulang (iteratif).

Untuk pihak eksternal, dilakukan dengan metode survei online dan undangan. Instrumen disusun oleh pihak universitas melalui Lembaga Penjaminan Mutu (LPM). Hasil survei dikelola oleh pihak ketiga yang dikoordinir oleh Pusat Teknologi Informasi dan Pangkalan Data (PTIPD). Analisis data dilakukan oleh tim yang ditunjuk UPPS dan bekerja secara independent. Hasil analisis data disampaikan kepada tim penyusun untuk dinarasikan dalam LED.

Pertemuan antara tim penyusun LED yang menghadirkan internal prodi dilakukan secara rutin untuk verifikasi dan validasi data, pengecekan konsistensi data, analisis data, identifikasi akar masalah dan penetapan strategi pengembangan yang mengacu pada rencana pengembangan fakultas sebagai UPPS. Pertemuan ini dilakukan secara teratur dan dikoordinasi oleh fakultas. Dalam pertemuan tersebut, lembar evaluasi diri direview dan diberikan saran perbaikan. Pertemuan dihadiri secara rutin oleh Pengendali Sistem Mutu Prodi (PSMP) dan Pengendali Sistem Mutu Fakultas (PSMF) untuk memastikan kebenaran, akurasi, konsistensi, kedalaman, dan keterpaduan data.

Pertemuan internal prodi juga dilakukan secara teratur untuk mensinkronkan dan mengkoordinasikan bagian yang terkait langsung dengan prodi. Selain itu, prodi juga aktif

sebagai sumber data jika tim penyusun LED memerlukan data. Proses penyusunan dan perbaikan LED dilakukan secara berulang (iteratif) dimana tiap iterasi bertujuan mengakomodasi masukan-masukan perbaikan dan penyempurnaan. Secara keseluruhan sejak proses pengumpulan data hingga penyelesaian draft pertama LED diselesaikan dalam waktu 4 bulan.

Draft pertama LED diserahkan kepada PSMP dan PSMF untuk dikoreksi kebenaran, akurasi, konsistensi, kedalaman, dan keterpaduan isi dan antar bagian LED. Masukan yang diberikan oleh PSMP dan PSMF akan ditindaklanjuti oleh tim penyusun dengan perbaikan dan penyesuaian naskah. Hasilnya dalam bentuk draft kedua LED diserahkan kepada LPM Universitas dengan tujuan yang sama. Proses yang sama dilakukan hingga LED final PS Magister Informatika disosialisasikan kepada stake holder. Kedua proses ini membutuhkan waktu 1 bulan.

Persiapan penyusunan LED sudah dimulai sejak bulan Juli 2019. Lebih lanjut dapat dilihat pada diagram berikut:

Tabel 1.2 Timeline penyusunan LED

No	Kegiatan	2019						2020
		Juli	Agst	Sept	Okt	Nov	Des	Jan
1	Penetapan tim penyusun LED							
2	Penyusunan jadwal							
3	Pembagian kerja yang meliputi Pengelola data, analis, dan penjamin mutu							
4	Pengumpulan dan analisis data							
5	Penulisan LED							
7	Review LED oleh PSMP, PSMF, dan LPM							
6	Sosialisasi untuk menjaring masukan dan memastikan penerimaan stake holder							

BAB II. LAPORAN EVALUASI DIRI

A. KONDISI EKSTERNAL

Era industri 4.0 dan society 5.0 dengan kelebihan dan kekurangannya telah menimbulkan disrupsi yang luar biasa pada banyak sektor kehidupan. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang sangat pesat membuat dunia industri global mengalami revolusi. Apabila tidak ingin tergerus oleh arus ini, bangsa Indonesia perlu melakukan antisipasi terhadap segala kemungkinan yang terjadi. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai Perguruan Tinggi Negeri Islam di Indonesia yang mengembangkan konsep integrasi dan interkoneksi keilmuan mencoba mengambil peran dalam era industri 4.0 dan society 5.0 ini. Bermula sebagai sebuah sekolah tinggi keagamaan di tahun 1951, sejak tahun 2004, UIN Sunan Kalijaga telah bertransformasi menjadi universitas yang menyelenggarakan program pendidikan dalam berbagai disiplin ilmu, diantaranya ilmu keagamaan, ilmu sosial, ilmu humaniora, ilmu pendidikan, ilmu alam dan matematika, serta ilmu kerekayasaan (teknik).

Meskipun penyelenggaraan program pendidikan ilmu alam, matematika, dan teknik di UIN Sunan Kalijaga baru berjalan selama 16 tahun, hasil yang telah dicapai menunjukkan perkembangan yang signifikan. Sebagai contoh, Program Studi Sarjana (S1) Teknik Informatika saat ini telah terakreditasi A dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT), termasuk prodi teknik dan ilmu alam lainnya. Perkembangan positif tersebut ditindaklanjuti oleh UIN Sunan Kalijaga dengan membuka Program Studi (PS) Magister Informatika berdasarkan [SK Menristek DIKTI RI No 284/KPT/I/2018](#) tanggal 15 Maret 2018 dan mulai menerima pendaftaran mahasiswa baru pada tahun ajaran 2018/2019.

Melalui penerapan sistem pendidikan yang berbasis luaran (*outcome based education*) sesuai dengan perkembangan model pendidikan tinggi terkini, PS Magister Informatika UIN Sunan Kalijaga mencoba berperan untuk menyiapkan alumni yang mampu berkontribusi di era industri 4.0 dan Society 5.0 serta siber global. Ciri khas PS Magister Informatika UIN Sunan Kalijaga adalah menyelenggarakan kajian yang berfokus pada perekayasaan sistem yang bersifat sosio-religio-teknis untuk memenuhi pesatnya kebutuhan atas perkembangan dunia industri, khususnya industri syariah, industri halal, dan siber global di era disrupsi ini.

Analisis kondisi peluang dan ancaman eksternal PS Magister Informatika UIN Sunan Kalijaga dirinci secara makro dan mikro sebagai berikut:

1. Analisis Peluang di Bidang Makro

Kondisi kebijakan politik saat ini adalah semua peraturan perundangan yang dibuat mengikuti trend industri 4.0. Dalam hal ini, PS Magister Informatika juga dapat berperan aktif mengambil bagian sebagai salah satu pendukung keberhasilan industri 4.0 di dunia pada umumnya dan di Indonesia pada khususnya.

Berdasarkan [data BPS tahun 2019](#), pertumbuhan ekonomi Indonesia *year on year* sebesar 5.02%. Dengan tingkat pertumbuhan ekonomi yang stabil tersebut, menunjukkan semakin banyak masyarakat Indonesia memiliki kemampuan finansial yang mapan. Dengan kemapanan finansial tersebut, secara otomatis kebutuhan jenjang pendidikan yang lebih tinggi akan semakin dibutuhkan. Selain itu, kebijakan perekonomian Indonesia saat ini mendukung [perkembangan industri berbasis syariah](#). Perkembangan industri syariah di

Indonesia akan linear dengan kebutuhan SDM yang unggul guna mendukung perkembangan teknologi berbasis syariah di era disrupsi Industri 4.0 saat ini.

Kebijakan pemerintah, berdasarkan [PP No 46 Tahun 2019](#) tentang Pendidikan Tinggi Keagamaan Pasal 17 ayat 3, memungkinkan PTKIN dapat membuka prodi umum, selama jumlahnya tidak lebih banyak dari jumlah total prodi keagamaan pada Perguruan Tinggi tersebut. Selain itu dengan adanya kebijakan pemerintah terkait dengan Masyarakat Ekonomi ASEAN, dapat menambah daya jangkau peluang calon mahasiswa yang ingin melanjutkan studinya pada prodi Magister Informatika.

Pada sisi sosial budaya, dengan perkembangan masyarakat dunia yang semakin maju, teknologi yang semakin mutakhir, dan kemajuan yang sangat pesat di bidang informatika, membutuhkan sumber daya ahli dan peneliti yang kompeten di bidangnya. Hal ini juga berkaitan erat dengan perkembangan pesatnya perkembangan saintek dan perkembangan industri 4.0 di dunia saat ini, sangat erat kaitannya dengan bidang komputer sains dan informatika. Setiap bidang secara teknis telah terintegrasi dengan informatika. Dengan fakta-fakta yang terjadi secara global yang telah disebutkan di atas, menjadikan PS Magister Informatika sebagai salah satu program studi yang diminati sebagai pilihan untuk melanjutkan studi lulusan S1.

2. Analisis Ancaman di Bidang Makro

Kondisi perpolitikan dunia yang terjadi saat ini, yaitu adanya ketegangan antar negara, baik di wilayah Asia, Timur-Tengah dan Eropa berpotensi menjadi hambatan kegiatan penelitian. Aksi saling boikot produk perdagangan antara negara dapat mempengaruhi hubungan antar lembaga penelitian dan perguruan tinggi. Selain itu, perubahan susunan kementerian pada periode pemerintahan 2019-2024 yang baru saat ini juga kemungkinan akan mempengaruhi aktivitas prodi yang sedang berjalan.

Ancaman di bidang perekonomian, secara global pada [tahun 2019 dunia mengalami ancaman resesi](#) karena pertumbuhan ekonomi yang negatif di sejumlah negara. Hal ini dikhawatirkan secara langsung maupun tidak langsung dapat menghambat proses penelitian atau minat calon mahasiswa ke PS Magister Informatika. Di dalam negeri, nilai tukar rupiah terhadap dolar yang masih lemah dan fluktuatif kemungkinan dapat mempengaruhi segala jenis aktivitas dari sivitas akademik yang terkait dengan pembayaran menggunakan kurs dolar.

Terkait kebijakan pemerintahan, saat ini sedang terjadi perubahan besar-besaran pada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dan Kementerian Riset dan Teknologi. Dengan adanya perubahan kebijakan-kebijakan baik yang sedang terjadi saat ini maupun yang akan terjadi pada saat yang akan datang diharapkan pengelola perguruan tinggi dapat cepat beradaptasi menyesuaikan dengan kebijakan yang telah ditetapkan.

Selain itu, tantangan yang lebih serius adalah pergeseran pola komunikasi antara generasi millennial dan generasi Z. Dengan adanya perubahan-perubahan tersebut, telah tercipta *generation-gap*. Apabila pengelola program studi tidak mampu beradaptasi dan mengatasi *generation-gap* yang terjadi tersebut, maka program studi akan susah untuk berkembang.

Hal lainnya adalah perkembangan sains dan teknologi. Saat ini, perkembangan sains dan teknologi sangat cepat, terlebih di era industri 4.0. Pola hidup manusia banyak yang berubah karena perkembangan sains dan teknologi, termasuk pula pola dan sistem pendidikan tinggi yang telah banyak berubah. Jika program studi tidak mampu mengikuti maka akan tertinggal dan para peminat calon mahasiswa akan berkurang.

3. Analisis Peluang di bidang Mikro

Setiap perguruan tinggi, baik negeri maupun swasta bersaing dalam mendapatkan mahasiswa yang unggul. Yogyakarta sebagai salah satu kota pelajar merupakan prioritas pertama bagi para calon mahasiswa yang ingin melanjutkan kuliah S2 Informatika. Saat ini, di Yogyakarta Perguruan Tinggi Negeri yang memiliki program Magister Informatika hanya UGM dan UIN Sunan Kalijaga. Sementara itu biasanya prioritas pilihan calon mahasiswa pada umumnya memilih perguruan tinggi negeri daripada perguruan tinggi swasta.

Saat ini, UIN Sunan-Kalijaga hanya satu-satunya PTKIN yang memiliki program studi Magister Informatika di Indonesia. Hal ini membuka peluang baik bagi para lulusan Informatika/Sistem Informasi dari PTKIN di Indonesia dan para pegawai di lingkungan Kemenag secara umum, berpotensi menjadi calon mahasiswa Magister Informatika UIN Sunan Kalijaga.

Terkait kebutuhan sumber daya manusia pada dunia usaha/industri, lulusan perguruan tinggi dengan kompetensi magister semakin dicari oleh dunia kerja, khususnya dunia industri berbasis syariah. Alumni PS Magister Informatika UIN Sunan Kalijaga memiliki potensi yang sangat besar karena fokus pembelajaran yang dikembangkan berbasis sosio-religio-teknis. Potensi sumber calon mahasiswa adalah alumni S1 Informatika dan pegawai di lingkungan PTKIN baik internal maupun eksternal. Mereka dapat menjadikan PS Magister Informatika UIN Sunan Kalijaga sebagai pilihan utama.

4. Analisis Ancaman di bidang Mikro

PS Magister Informatika baru mulai beroperasi pada tahun ajaran 2018/2019 sehingga masih memiliki akreditasi minimal BAN-PT. Hal tersebut menjadi pertimbangan khusus bagi para calon mahasiswa ketika akan mendaftar. Begitu juga persaingan dengan Program Magister Informatika di perguruan tinggi lainnya. Salah satu saingan yang paling kuat adalah PS Magister Informatika UGM. PS Magister Informatika UGM sudah beroperasi lebih lama sehingga lebih matang dan saat ini PS Magister Informatika UGM telah membuka banyak kelas dan mampu melakukan registrasi 2 kali setahun (tahun ajaran gasal dan genap).

Sementara itu, beberapa perguruan tinggi lain dengan prodi magister yang sejenis menyediakan paket sertifikasi keahlian tambahan. Tantangan lainnya adalah PS Magister Informatika UIN Sunan Kalijaga belum dikenal secara luas di dunia industri karena usianya yang masih baru dan perlu sosialisasi lebih intensif lagi. Hal ini menjadi tantangan karena bentuk sosialisasi dan promosi harus lebih kreatif dan bersungguh-sungguh guna mendapatkan calon mahasiswa baru.

B. PROFIL UNIT PENGELOLA PROGRAM STUDI (UPPS) DAN PROGRAM STUDI

1. Sejarah Unit Pengelola Program Studi dan Program Studi

Fakultas Sains dan Teknologi (FST) UIN Sunan Kalijaga merupakan hasil transisi dari IAIN Sunan Kalijaga berdasarkan [Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2004](#) Tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Menjadi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta dan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Malang menjadi Universitas Islam Negeri Malang. Keputusan ini merupakan rekomendasi Dirjen Dikti Departemen Pendidikan Nasional RI Nomor 05/MPN/HK/2004 tertanggal 23 Januari 2004 tentang Izin Operasional prodi eksakta di UIN Sunan Kalijaga dan UIN Malang.

Tindak lanjut Keputusan Presiden No. 50 tahun 2004 tersebut adalah [Keputusan Dirjend Kelembagaan Agama Islam No. Dj.II/206/2005](#) tentang Izin Penyelenggaraan Program-Program Studi Jenjang Strata Satu (S1) pada Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Prodi tersebut adalah prodi Matematika, Fisika, Kimia, Biologi, Teknik

Industri, Teknik Informatika, Psikologi, Komunikasi, Sosiologi, dan Ilmu Perpustakaan. Pada tahun 2007, Dirjen Pendidikan Islam mengeluarkan SK pemindahan jurusan Pendidikan Matematika, Biologi, Kimia, Fisika yang dulunya berada di bawah Fakultas Tarbiyah dipindah di bawah Fakultas Sains dan Teknologi dengan Nomor Dj.I/181/2007 tertanggal 27 April 2007. Oleh karena itu, sejak tahun 2007, FST UIN Sunan Kalijaga mengelola 4 kluster keilmuan S1, yaitu matematika, sains, teknik, dan pendidikan sains.

Pada tahun 2017, FST UIN Sunan Kalijaga mengajukan pembukaan program studi baru jenjang magister yaitu Informatika dan Teknik Industri. Pada tanggal 30 Mei 2017 PS Magister Informatika UIN Sunan Kalijaga [mendapatkan akreditasi minimal dari BAN-PT](#) sebagaimana disajikan pada Gambar 2.1 disusul PS Magister Teknik Industri pada tanggal 4 Oktober 2017.

Perguruan Tinggi	Program Studi	Program	Tanggal Terima	Status
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga	Ilmu Al-Quran dan Tafsir	S2	2019-05-08	Memenuhi Akreditasi Minimal SK tanggal(2019-06-12)
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga	Ilmu Syariah	S3	2019-05-08	Memenuhi Akreditasi Minimal SK tanggal(2019-06-12)
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga	Ilmu Komputer	S2	2017-05-30	Memenuhi Akreditasi Minimal SK tanggal(2017-06-06)

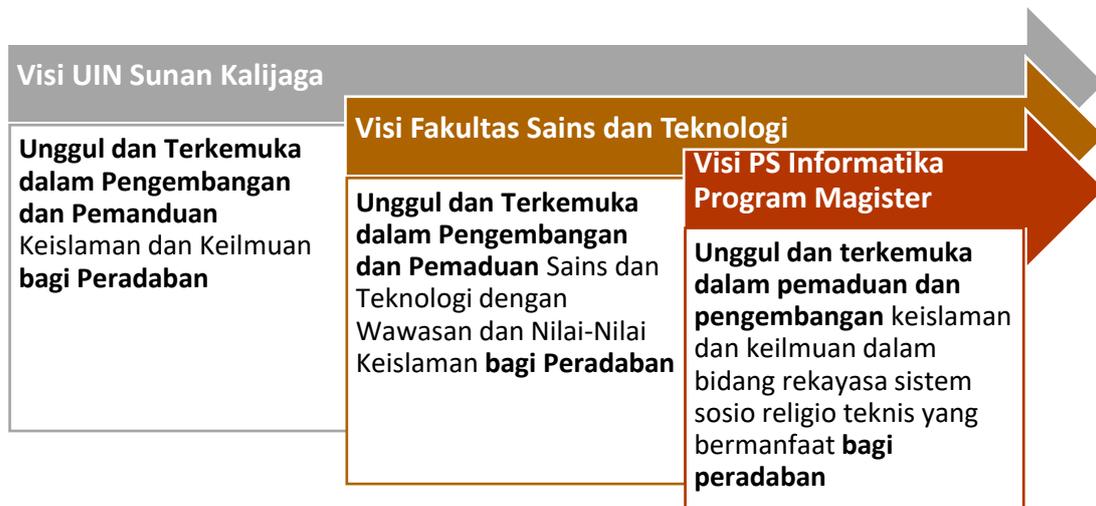
Gambar 2. 1 Bukti Akreditasi Minimal PS Magister Informatika UIN Sunan Kalijaga

Ijin operasional PS Magister Informatika berdasarkan [Surat Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi RI No 284/KPT/I/2018](#) tanggal 15 Maret 2018 tentang Izin Pembukaan Program Studi Informatika Program Magister Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. PS Magister Informatika mulai membuka pendaftaran mahasiswa baru pada tahun ajaran 2018/2019. [Grand Launching](#) dilakukan oleh Dirjen APTIKA KOMININFO pada acara Seminar Nasional Digital Of Things 2018. Hingga tahun 2020, PS Magister Informatika memiliki dua angkatan mahasiswa.

Pada tahun 2019, melalui [SK Rektor No. 159.1 Tahun 2019](#), Program Studi Pendidikan dipindah ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Pendidikan (FITK) UIN Sunan Kalijaga. Dengan demikian, sejak tahun ajaran 2019/2020, FST UIN Sunan Kalijaga hanya mengelola 7 program studi, yaitu prodi S1 Matematika, Fisika, Kimia, Biologi, Teknik Industri, Teknik Informatika, serta prodi S2 Magister Informatika.

2. Visi, Misi, Tujuan, Strategi, dan Tata Nilai

Visi misi FST UIN Sunan Kalijaga diturunkan dari visi misi universitas. Visi misi fakultas tersebut selanjutnya menjadi dasar penyusunan visi misi PS Magister Informatika sebagaimana disajikan pada Gambar 2.2 dan Gambar 2.3.



Gambar 2. 2 Bagan Konsistensi Visi PS Magister Informatika dengan Visi Lembaga (Fakultas Sains dan Teknologi & UIN Sunan Kalijaga)



Gambar 2. 3 Bagan Hubungan Misi PS Magister Informatika dengan Misi Lembaga (Fakultas Sains dan Teknologi & UIN Sunan Kalijaga)

Sementara itu, tata nilai yang dikembangkan di FST UIN Sunan Kalijaga dan PS Magister Informatika berasal dari *core value* UIN Sunan Kalijaga, yaitu:

- a. *Integratif-Interkonektif*, yakni sistem keterpaduan dalam pengembangan akademik, manajemen, kemahasiswaan, kerjasama, dan entrepreneurship.
- b. *Dedikatif-Inovatif*, yakni bersikap dedikatif, amanah, pro mutu, berpikir dan bergerak aktif, kreatif, cerdas, dan inovatif; tidak sekadar bekerja rutin dan rajin.
- c. *Inklusif-Continuous Improvement*, yakni bersifat terbuka, akuntabel, dan komitmen terhadap perubahan dan keberlanjutan.

3. Organisasi dan Tata Kerja

Organisasi dan tata kerja FST UIN Sunan Kalijaga dan PS Magister Informatika di bawah koordinasi universitas dijalankan berdasarkan [PMA No. 46 Tahun 2017](#) tentang Perubahan Kedua atas [PMA No. 26 Tahun 2013](#) tentang ORTAKER UIN Sunan Kalijaga dan [PMA No. 40 Tahun 2014](#) tentang Perubahan atas [PMA No. 22 Tahun 2014](#) tentang Statuta UIN Sunan Kalijaga. Peraturan-peraturan tersebut menjadi acuan operasional pelaksanaan tata pamong UIN Sunan Kalijaga dan unit di bawahnya termasuk FST UIN Sunan Kalijaga.

Dalam pelaksanaannya, sistem tata kerja dan tata pamong FST UIN Sunan Kalijaga dijalankan berdasarkan 5 pilar, yaitu kredibilitas, transparan, akuntabilitas, tanggung jawab, dan berkeadilan. Selain itu, sistem pengelolaan dan fungsional FST UIN Sunan Kalijaga telah berjalan baik sesuai prinsip *planning, organizing, staffing, leading, dan controlling*. Semua hal tersebut terwujud melalui efektifitas kepemimpinan di FST UIN Sunan Kalijaga yang mencakup 3 aspek kepemimpinan, yaitu kepemimpinan operasional, organisasional, dan publik. Sebagai bentuk keberlanjutan dan konsistensi, tata kerja FST UIN Sunan Kalijaga dan PS Magister Informatika dikontrol melalui proses PPEPP Sistem Penjaminan Mutu Internal oleh LPM.

4. Mahasiswa dan Lulusan

Penerimaan mahasiswa baru UIN Sunan Kalijaga melalui jalur penerimaan yang ditetapkan oleh rektor. UIN Sunan Kalijaga tidak menerima mahasiswa transfer atau pindahan, baik antar prodi/jurusan, antar fakultas, atau antar perguruan tinggi lain, kecuali mahasiswa luar negeri dengan skema program kerjasama dengan syarat-syarat tertentu. Penerimaan mahasiswa baru didasarkan pada kebijakan pemerintah. Penyelenggaraan proses penerimaan mahasiswa baru dilaksanakan oleh [Admisi UIN Sunan Kalijaga](#) dan unit kerja lainnya yang ditetapkan oleh Rektor dalam sebuah kepanitiaan.

Untuk program magister (S2) UIN Sunan Kalijaga, jalur masuk yang tersedia adalah:

- 1) *Tes tulis* berupa tes tulis pada calon mahasiswa baru secara serentak. Materi tes yang diberikan adalah tes potensi akademik, tes bahasa Arab, dan tes bahasa Inggris.
- 2) *Portofolio* berupa seleksi berkas akademik maupun pendukung akademik yang dimiliki oleh peserta selama dan setelah menempuh pendidikan S1/ sederajat yang mencerminkan kemampuan (kompetensi), minat (*interest*), dan pengalaman (*experience*). Portofolio ini juga merupakan jenis seleksi untuk calon mahasiswa luar negeri.
- 3) *Jalur non tes* bagi lulusan S1 dari perguruan tinggi terakreditasi minimal B, IPK minimal 3.25 dan dengan pilihan program studi S2 linier.

Terkait penerimaan mahasiswa baru luar negeri, salah satu tujuan UIN Sunan Kalijaga adalah internasionalisasi. Penerimaan mahasiswa baru dari luar negeri tetap mendasarkan pada kemampuan akademik dan harus mendapatkan sertifikat lulus tes Bahasa Indonesia dari [UPT Pusat Pengembangan Bahasa \(PPB\)](#). Apabila mempunyai kemampuan akademik yang baik tetapi belum lulus tes Bahasa Indonesia, mahasiswa tersebut wajib mengikuti

matrikulasi Bahasa Indonesia di UPT PPB sampai dinyatakan lulus. hingga saat ini, PS Magister Informatika memiliki 1 mahasiswa asing dari Thailand.

Kebijakan lain terkait mahasiswa baru adalah penerimaan mahasiswa berdasarkan pada kemampuan akademik dan penerimaan mahasiswa tidak mempertimbangkan latar belakang mahasiswa terkait suku, agama, ras, antar golongan, gender, status sosial, dan politik. Selain itu, mahasiswa yang memiliki potensi akademik tapi kurang mampu secara ekonomi akan memperoleh bantuan beasiswa. UIN Sunan Kalijaga juga menerapkan penerimaan mahasiswa berdasarkan prinsip pemerataan wilayah asal. Mahasiswa yang diterima adalah mahasiswa dari seluruh wilayah Indonesia dan mendorong adanya pemerataan penerimaan mahasiswa baru dengan melakukan sosialisasi atau promosi ke beberapa wilayah yang menjadi target.

PS Magister Informatika mulai beroperasi pada tahun ajaran 2018/2019 berdasarkan [SK Menristek DIKTI RI No 284/KPT/I/2018](#) tanggal 15 Maret 2018. Dengan demikian, hingga saat ini, PS Magister Informatika telah memiliki lulusan. Selain itu, mahasiswa PS Magister Informatika telah memiliki banyak prestasi akademik dan non akademik baik nasional dan internasional. Selain itu, mahasiswa PS Magister Informatika juga aktif dalam berbagai kegiatan akademik luar kampus seperti seminar, konferensi, publikasi jurnal, dan lain-lain. PS Magister Informatika juga konsisten dalam pelibatan mahasiswa dalam berbagai kegiatan penelitian dan PkM yang telah dilaksanakan oleh dosen.

5. Dosen dan Tenaga Kependidikan

Hingga saat ini, semua dosen FST UIN Sunan Kalijaga berstatus sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS) dengan jumlah total sebanyak 84 orang. Dari jumlah tersebut 6 orang merupakan dosen PS Magister Informatika dengan jabatan fungsional lektor dan lektor kepala. Untuk prodi yang lain dirinci sebagai berikut:

Tabel 2.1 Dosen dan Tenaga Kependidikan FST UIN Sunan Kalijaga

No	Jabatan Akademik	Penugasan pada Program Studi							Jumlah
		Mat	Fis	Kim	Bio	TIN	TIF	IF M	
1	Tenaga Pengajar	3	2	3	5	7	9	0	29
2	Asisten Ahli	2	1	1	4	0	1	0	9
3	Lektor	5	5	5	5	8	6	5	39
4	Lektor Kepala	2	0	2	0	0	1	1	6
5	Guru Besar	0	0	0	1	0	0	0	1
	Total	12	8	11	15	15	17	6	84

Dosen tetap yang mengampu mata kuliah di PS Magister Informatika sudah sesuai dengan bidang keahliannya program studi. Semua dosen tersebut memiliki Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh (EWMP) yang sesuai standar berdasarkan beban kerja masing-masing. Untuk bidang penelitian, dosen PS Magister Informatika dapat mengakses dana dari dalam dan luar negeri. Demikian halnya dengan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat. Selain kegiatan tridharma perguruan tinggi, dosen PS Magister Informatika juga memiliki berbagai pengakuan/rekognisi atas kepakaran dan prestasi yang dimiliki termasuk pengakuan atas hak cipta dan paten.

Untuk meningkatkan kualifikasi akademik dosen, FST UIN Sunan Kalijaga selalu mendorong agar dosen melanjutkan studi ke tingkat Doktor (S3) dan Postdoc dengan memanfaatkan peluang beasiswa yang ada, baik di dalam negeri maupun di luar negeri. Target lima tahun 2024 lebih dari 50% dosen sudah bergelar Doktor. Saat ini ada 3 orang

dosen yang sedang melanjutkan studi S3 di perguruan tinggi dalam negeri dan 3 orang dosen yang melanjutkan studi S3 di luar negeri.

Selain dosen, layanan FST UIN Sunan Kalijaga dilaksanakan juga oleh tenaga kependidikan yang terdiri dari pegawai yang berstatus PNS dan kontrak, dimana kualifikasi pendidikan dari semua tenaga pendidikan adalah sebagai berikut:

Tabel 2.2 Tenaga Kependidikan FST UIN Sunan Kalijaga

No	Penempatan Pegawai	SMA	Diploma	S1	S2	S3	Jumlah
1	Kabag. TU	-	-	-	1	-	1
2	Kasubbag. AAKA	-	-	1	-	-	1
3	Kasubbag. AUK	-	-	1	-	-	1
4	Staf Subbag AAKA	4	-	4	1	-	9
5	Staf Subbag AUK	1	-	4	-	1	6
6	Pegawai Kontrak	6	-	3	-	-	9
7	Laboran /PLP	-	-	16	-	-	16
Jumlah		11	0	29	2	1	43

Berdasarkan kepangkatannya, tenaga kependidikan FST UIN Sunan Kalijaga dapat digolongkan:

Tabel 2.3 Kepangkatan Tenaga Kependidikan FST UIN Sunan Kalijaga

No	Penempatan Pegawai	Pangkat/Gol										Jml
		II/b	III/a	III/b	III/c	III/d	IV/a	IV/b	IV/c	IV/d	IV/e	
1	Kabag. TU	-	-	-	-	-	-	1	-	-	-	1
2	Kasubbag. AAKA	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	1
3	Kasubbag. AUK	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	1
4	Staf Subbag. AAKA	1	-	6	1	1	-	-	-	-	-	9
5	Staf Subbag. AUK	-	-	1	2	3	-	-	-	-	-	6
6	Pegawai Kontrak	6	3	-	-	-	-	-	-	-	-	9
7	Laboran /PLP	-	2	7	7	-	-	-	-	-	-	16
	Total	7	5	14	10	6	-	1	-	-	-	43

6. Keuangan, Sarana, dan Prasarana

Sebagai Perguruan Tinggi Badan Layanan Umum (PT-BLU), pendapatan keuangan yang dikelola oleh FST Sunan Kalijaga berasal dari:

- Dana Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN) untuk pembayaran gaji dosen dan pegawai. Salah satu komponen APBN bersumber dari pengelolaan pendapatan suatu unit organisasi dan dimanfaatkan kembali oleh unit organisasi tersebut melalui mekanisme Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP).
- Dana Badan Layanan Umum (BLU) yang berasal dari mahasiswa, masyarakat, dan kerjasama. Dana mahasiswa berupa Uang Kuliah Tunggal (UKT) yang dibayarkan setiap semester. Sumber BLU lainnya berasal dari kerjasama dan unit usaha yang dimiliki oleh UIN Sunan Kalijaga, seperti hotel, gedung pertemuan, guest house, koperasi pegawai, dan lain-lain. Semua sumber tersebut dikelola oleh [Pusat Pengembangan Bisnis](#).
- Dana Biaya Operasional Perguruan Tinggi Negeri (BOPTN) sebagai bagian subsidi pemerintah untuk mendukung pelaksanaan kegiatan akademik dan pendidikan di Perguruan Tinggi Negeri (PTN).

Proses pengelolaan keuangan dimulai dari perencanaan, penerimaan, pengalokasian, pelaporan, audit, monitoring dan evaluasi, serta pertanggungjawaban kepada pemangku kepentingan. Laporan pertanggungjawaban pengelolaan dana UIN Sunan Kalijaga disampaikan kepada beberapa pihak, yakni Direktorat Jenderal Pendidikan Islam PTAI,

Kementerian Agama, Kementerian Keuangan, Dewan Pengawas UIN Sunan Kalijaga, Senat Universitas, dan masyarakat melalui [Iaman UIN Sunan Kalijaga](#).

Penggunaan dana FST UIN Sunan Kalijaga berkisar 43-45 M per tahun dengan alokasi paling besar pada SDM (gaji, honor) serta kegiatan pendidikan. Sementara, untuk PS Magister Informatika alokasi dana per tahun 833 juta pada tahun 2018 dan 1.04 M pada tahun 2019. Alokasi dana tersebut sudah sangat memadai, termasuk dana untuk kegiatan penelitian dan PkM. Untuk kegiatan penelitian dan PkM, sumber dana lain yang diperoleh oleh dosen PS Magister Informatika adalah hasil kerjasama dengan pihak lain sebagaimana akan diuraikan pada poin C.5

Terkait dengan sarana, sarana FST UIN Sunan Kalijaga sudah sangat memadai. Untuk kegiatan pembelajaran, setiap kelas dilengkapi dengan viewer infocus wireless, kursi lipat, papan tulis kaca portable, serta pendingin ruangan. Fakultas juga memiliki sarana laboratorium untuk penelitian dan praktikum. Layanan administrasi telah terkomputerisasi dengan spesifikasinya yang selalu diperbaharui. Terkait bahan pustaka, UPT-Perpustakaan menggunakan *Electric Library Information Management System* (ELIMS) dan *Radio Frecuncy Identify* (RFID) untuk pengkodean. UIN Sunan Kalijaga juga memberi perhatian yang lebih kepada mahasiswa difabel melalui [layanan difabel](#). Untuk teknologi informasi, layanan meliputi [SUKAnet](#), [SUKAmail](#), [SUKAstudia](#), [SUKAdemia](#), [SUKAphone](#), [SUKAmedia](#), [SUKApustaka](#), [SUKAdministravia](#), [SUKAexecutiva](#), [SUKAtv Channel](#), [IP TV Broadcasting](#), [IP Telephone](#), [IP Camera](#), [Training ICT](#), [Sertifikasi ICT](#), dan [Google and Live@edu Corner](#)

Prasarana digunakan secara maksimal untuk kegiatan pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian. Prasarana dan sarana pendukung telah memudahkan sivitas akademik, khususnya mahasiswa dalam mengakses sumber pembelajaran. Terkait dengan kebijakan, sarana prasarana dikelola menggunakan [Sistem Informasi Manajemen Aset Negara](#) (SIMAN). Sistem ini merupakan aplikasi yang digunakan untuk mendukung proses pengelolaan Barang Milik Negara (BMN), meliputi perencanaan, penggunaan, pemanfaatan, pemeliharaan, penatausahaan, penghapusan, dan pemindahtanganan aset negara berbasis internet yang dapat diakses oleh pengelola dan pengguna.

7. Sistem Penjaminan Mutu

Kontrol sistem penjaminan mutu UIN Sunan Kalijaga dilaksanakan oleh [Lembaga Penjaminan Mutu](#) (LPM) yang bertugas mengkoordinasikan, mengendalikan, mengaudit, memantau, menilai, dan mengembangkan mutu penyelenggaraan akademik. Pada tingkat fakultas, perpanjangan LPM adalah PSMF (Pengendali Sistem Mutu Fakultas), sedangkan di tingkat program studi dibentuk PSMP (Pengendali Sistem Mutu Program Studi). PSMF dan PSMP bertugas melaksanakan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan standar mutu fakultas/prodi; melakukan koordinasi dengan pimpinan fakultas/prodi terkait implementasi standar mutu; dan melaporkan hasil monitoring dan evaluasi ke LPM UIN Sunan Kalijaga.

Pelaksanaan sistem penjaminan mutu UIN Sunan Kalijaga meliputi Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME) dan Internal (SPMI) sebagai amanat Permenristekdikti No. 62 Tahun 2016. Untuk SPMI, acuan pelaksanaan mutu berdasarkan [SK Rektor No. 227.6 Tahun 2019](#) tentang Penetapan Pedoman Mutu UIN Sunan Kalijaga yang meliputi kebijakan, manual, standar, sasaran, serta rencana mutu bidang Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi; Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama; Mahasiswa; Sumber Daya Manusia; Keuangan, Sarana, dan Prasarana; Pendidikan; Penelitian; serta Pengabdian Kepada Masyarakat. Cakupan pelaksanaan dokumen SPMI tersebut meliputi aspek PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Perbaikan Standar). Standar mutu yang digunakan adalah 24 standar mutu dari Permenristekdikti No. 44 Tahun 2015 ditambah 5 standar mutu universitas.

Target pencapaian 29 standar mutu tersebut menggunakan sasaran mutu yang digunakan sebagai indikator kinerja BAN-PT, AUN-QA, dan ISO 9001:2015 sebagai bagian SPME. Semua mekanisme mutu tersebut telah dijabarkan dalam dokumen mutu yang meliputi [Kebijakan, Manual, Standar, Sasaran, Rencana, dan Formulir Mutu UIN Sunan Kalijaga](#).

Hasil pelaksanaan SPMI yang di FST UIN Sunan Kalijaga menghasilkan pengakuan sebagai berikut:

- a. Akreditasi A dari BAN-PT sebanyak 5 prodi dari 7 prodi yang ada di fakultas, yang ditunjukkan pada tabel di bawah.

Tabel 2.4 Akreditasi Prodi-prodi di FST UIN Sunan Kalijaga

No	Prodi	Jenjang	Nilai	No SK
1	Fisika	S1	A	6717/SK/BAN-PT/Akred/S/X/2020
2	Kimia	S1	A	1540/SK/BAN-PT/Akred/S/VI/2018
3	Biologi	S1	B	5281/SK/BAN-PT/Akred/S/XII/2017
4	Matematika	S1	A	1429/SK/BAN-PT/Akred/S/V/2018
5	Teknik Industri	S1	A	2371/SK/BAN-PT/Akred/S/VIII/2018
6	Teknik Informatika	S1	A	2380/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2017
7	Magister Informatika	S2	Baik	-

- b. Sertifikat ISO 9001:2015 dari *TUV Rheinland* sejak tahun 2017 dimana sebelumnya ISO 9001:2008 sejak tahun 2009.
- c. Sertifikat ASEAN University Network Quality Assurance (AUN-QA) No. [AP208UINYOGAPR17](#) untuk 1 prodi;
- d. Sertifikat [Laboratorium Penguji dengan nomor LP-635-IDN](#) dari KAN untuk Lab Terpadu FST dengan pengujian *sequencing* DNA, viskositas cat emulsi tembok, kebisingan lingkungan kerja dan penerangan lingkungan kerja, luas permukaan serbuk material-*Surface Area Analyzer* (SAA).

8. Kinerja Unit Pengelola Program Studi dan Program Studi

Kinerja FST UIN Sunan Kalijaga dapat dilihat dari perolehan akreditasi BAN-PT peringkat A untuk 5 program studi dari 7 program studi yang dikelola. Sebelumnya, FST UIN Sunan Kalijaga telah mengantar PS Pendidikan Kimia meraih sertifikasi AUN-QA dengan No. [AP208UINYOGAPR17](#). Saat ini pengelola PS Pendidikan Kimia adalah FITK. Selain itu, di bidang manajemen, FST UIN Sunan Kalijaga juga telah meraih Sertifikat ISO 9001:2015 dari *TUV Rheinland* sejak tahun 2017 dimana sebelumnya ISO 9001:2008 sejak tahun 2009. Capaian lainnya adalah Sertifikat [Laboratorium Penguji dengan nomor LP-635-IDN](#) dari KAN pada tahun 2012 untuk Lab Terpadu FST dengan pengujian *sequencing* DNA, viskositas cat emulsi tembok, kebisingan lingkungan kerja dan penerangan lingkungan kerja, luas permukaan serbuk material-*Surface Area Analyzer* (SAA).

Capaian lainnya yang memberikan pengaruh besar adalah pembentukan beberapa pusat studi dimana FST UIN Sunan Kalijaga menjadi inisiator [pusat studi halal](#), pusat studi [hisab rukyat](#), dan pengembangan model integrasi-interkoneksi di lingkungan PTKI. Pusat studi tersebut telah mewujudkan beberapa kegiatan ilmiah yang terkait misalnya [Konferensi Integrasi Interkoneksi Islam dan Sains \(KIIS\)](#) sejak tahun 2018 dan [Conference on Industrial Engineering and Halal Industries \(CIEHIS\)](#) sejak tahun 2019. Selain itu, FST UIN Sunan Kalijaga menjadi pelopor pengembangan kawasan [Gunung Api Purba Nglanggeran](#) bersama Pemkab Gunung Kidul.

PS Magister Informatika sebagai salah satu prodi yang dikelola oleh FST UIN Sunan Kalijaga juga menunjukkan kinerja yang memuaskan seperti input mahasiswa yang selalu

memenuhi target serta keberadaan mahasiswa luar negeri. Bentuk capaian lainnya adalah kinerja dosen di bidang tridharma PT dan rekognisi lainnya. Secara kelembagaan, PS Magister Informatika merupakan inisiator di lingkungan PTKIN untuk pembentukan pusat studi Cyber Security di lingkungan PTKIN. Salah bentuk upayanya adalah menerbitkan jurnal [Cyber Security dan Forensik Digital](#) dan jurnal terkait seperti [JISKA \(Jurnal Informatika Sunan Kalijaga\)](#) dan [IJID International Journal on Informatics for Development](#).

C. KRITERIA

C.1 Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi

1. Latar Belakang

Visi, misi, tujuan, dan strategi (VMTS) FST UIN Sunan Kalijaga sebagai UPPS dan PS Magister Informatika disusun berdasarkan landasan yuridis, historis, teknis, filosofis, dan kultural. Secara *yuridis* dan *historis*, penyusunan visi, misi, tujuan, dan strategi tersebut merujuk pada keputusan perubahan IAIN Sunan Kalijaga menjadi UIN Sunan Kalijaga pada tahun 2004 berdasarkan [Keputusan Presiden RI Nomor 50 Tahun 2004](#). Perubahan status dari institut menjadi universitas tersebut menuntut UIN Sunan Kalijaga harus menawarkan keunggulan dan kekhasan baru yang diwujudkan dengan pembentukan fakultas ilmu-ilmu umum, yakni sains, teknologi, dan sosial humaniora.

Landasan *teknis* penyusunan visi, misi, tujuan, dan strategi dalam pelaksanaannya merujuk pada [Keputusan Menteri Agama Nomor 507 Tahun 2003](#) tentang Petunjuk Pelaksanaan Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Satuan Organisasi/Kerja di lingkungan Departemen Agama. Dalam peraturan tersebut, dijelaskan mekanisme perumusan visi-misi institusi harus disesuaikan dengan rumusan tugas satuan organisasi/kerja institusi. Untuk UIN Sunan Kalijaga, rumusan tersebut merujuk pada [KMA No. 390 Tahun 2004](#) tentang Ortaker UIN Sunan Kalijaga. Peraturan tersebut juga menyebutkan bahwa rumusan visi-misi harus didiskusikan dengan seluruh anggota satuan organisasi/kerja serta pihak terkait (*stakeholders*) sehingga ketetapan rumusan visi-misi menjadi milik seluruh anggota satuan organisasi/kerja.

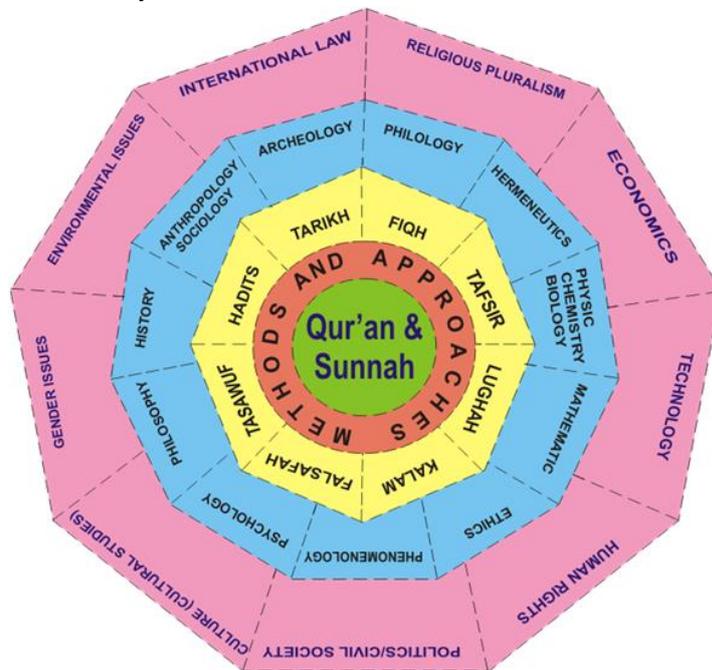
Nilai-nilai yang terkandung dalam visi, misi, tujuan, dan sasaran UIN Sunan Kalijaga merujuk pada landasan *filosofis* dan *kultural*, yaitu *core value* dan *kerangka keilmuan* yang dikembangkan oleh UIN Sunan Kalijaga dalam melaksanakan Tri Darma perguruan tinggi. Perumusan *core value* dan kerangka keilmuan tersebut dimulai sejak awal tahun 2004 dengan menghadirkan berbagai pakar keilmuan seperti [Prof. John F. Haught](#) (*Georgetown University*) dan [Prof. Mehdi Gholsani](#) (*Sharif University of Technology*) pada tanggal 26 Juli 2004 guna mencari masukan dan wawasan tentang kemungkinan-kemungkinan strategis antara sains dan agama.

Mekanisme penyusunan VMTS UIN Sunan Kalijaga meliputi beberapa tahapan, yaitu *performance evaluation*, *information gathering*, *brainstorming*, perumusan, penetapan, dan sosialisasi. Untuk tiga tahap pertama, beberapa kegiatan yang dilaksanakan adalah lokakarya Strategi Perjumpaan Antara Sains dan Agama pada tanggal 26 Juli 2004 dan lokakarya *Penyusunan Desain Keilmuan Integratif-Interkonektif* pada tanggal 18 Agustus 2004. Hasil dari kegiatan tersebut adalah kerangka keilmuan UIN Sunan Kalijaga dalam bentuk jaring laba-laba keilmuan sebagaimana disajikan pada Gambar 2.4.

Jaring laba-laba keilmuan tersebut dikembangkan dengan *core value* sebagai berikut:

- a. *Integratif-Interkonektif*, yakni sistem keterpaduan dalam pengembangan akademik, manajemen, kemahasiswaan, kerjasama, dan entrepreneurship.

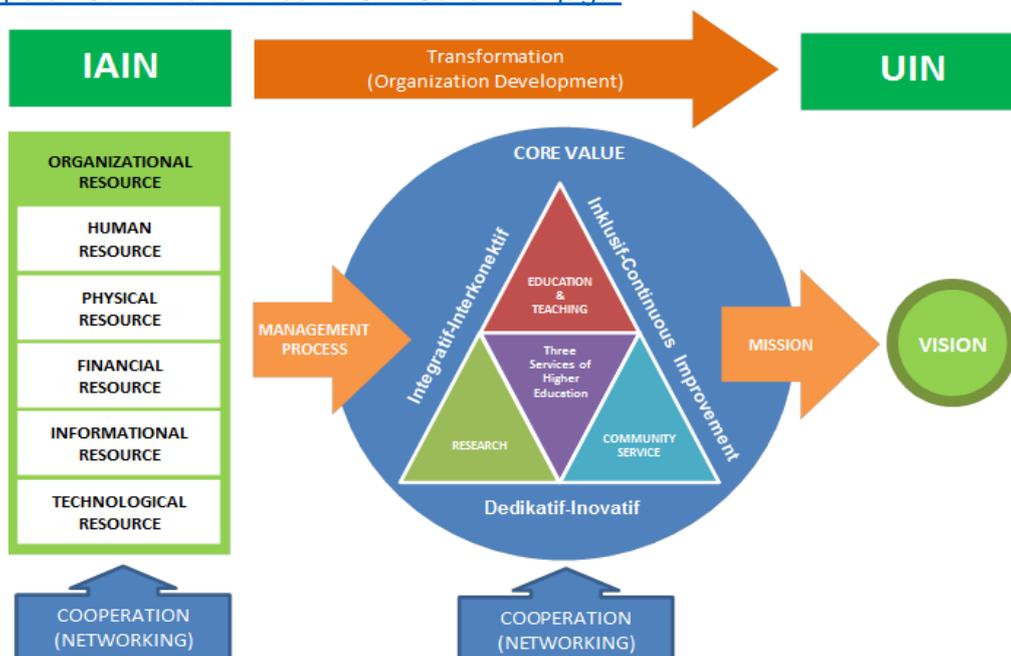
- b. *Dedikatif-Inovatif*, yakni bersikap dedikatif, amanah, pro mutu, berpikir dan bergerak aktif, kreatif, cerdas, dan inovatif; tidak sekadar bekerja rutin dan rajin.
- c. *Inklusif-Continuous Improvement*, yakni bersifat terbuka, akuntabel, dan komit terhadap perubahan dan keberlanjutan.



Gambar 2. 4 Kerangka keilmuan UIN Sunan Kalijaga dalam bentuk jaring laba-laba

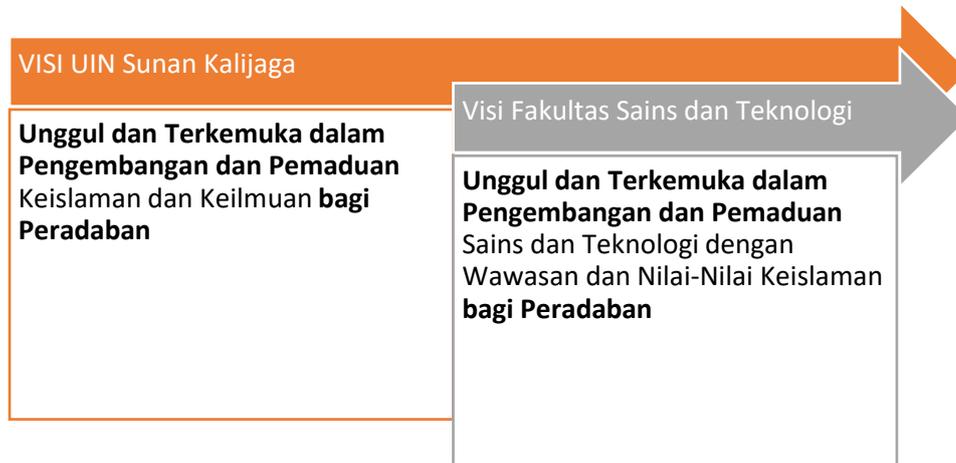
2. Kebijakan

Kebijakan VMTS UIN Sunan Kalijaga disusun berdasarkan [SK Rektor No. 227.6 Tahun 2019](#) tentang Penetapan Pedoman Mutu UIN Sunan Kalijaga. SK tersebut telah menetapkan dokumen mutu SPMI yang meliputi kebijakan, manual, standar, sasaran, dan rencana mutu bidang VMTS UIN Sunan Kalijaga. Kebijakan pertama yakni dalam penyusunan VMTS, setiap unit harus mengikuti alur sebagaimana disajikan pada Gambar 2.5 yang dikutip dari [Laporan Joint Vision-Mission UIN Sunan Kalijaga](#).



Gambar 2. 5 Alur penyusunan visi, misi, tujuan, dan strategi UIN Sunan Kalijaga

UPPS telah merumuskan **visinya** melalui proses dan pertimbangan yang matang sehingga menghasilkan rumusan visi yang sejalan dan selaras dengan visi lembaga sebagaimana disajikan pada Gambar 2.6. (Sumber: Dokumen Joint vision-mission UIN Sunan Kalijaga). Penentuan dan perubahan visi, misi, dan tujuan Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga juga dilakukan berdasarkan SOP penyusunan visi, misi, dan tujuan Lembaga.



Gambar 2. 6 Kesesuaian visi UPPS dengan visi lembaga (UIN Sunan Kalijaga)

Sejalan dengan itu, rumusan misi Fakultas Sains dan Teknologi memuat komponen tri darma perguruan tinggi yang diemban oleh setiap lembaga pendidikan tinggi untuk mewujudkan visi yang telah ditetapkan. Dalam perumusannya, misi UPPS sejalan dengan misi lembaga sebagaimana disajikan pada Gambar 2.7.



Gambar 2. 7 Kesesuaian antara misi Fakultas Sains dan teknologi dan Universitas

Tujuan Fakultas Sains dan Teknologi dirumuskan sebagai wujud/produk dari pelaksanaan tri darma perguruan tinggi yang dilaksanakan sesuai dengan visi-misinya. Oleh karena itu, PS Magister Informatika menyusun tujuannya berdasarkan visi-misinya yang disesuaikan dengan tujuan universitas dan fakultas sebagaimana dirinci pada Gambar 2.8.

Tujuan UIN Sunan Kalijaga

- Menghasilkan sarjana yang mempunyai kemampuan akademis dan profesional yang integratif-interkonektif.
- Menghasilkan sarjana yang beriman, berakhlak mulia, memiliki kecakapan sosial, manajerial, dan berjiwa kewirausahaan serta rasa tanggung jawab sosial kemasyarakatan.
- Menghasilkan sarjana yang menghargai dan menjiwai nilai-nilai keilmuan dan kemanusiaan.
- Menjadikan Universitas sebagai pusat studi yang unggul dalam bidang kajian dan penelitian yang integratif-interkonektif.
- Membangun jaringan yang kokoh dan fungsional dengan para alumni.

Tujuan Fakultas Sains dan Teknologi

- Meningkatkan kualitas penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran secara berkelanjutan dalam bidang sains dan teknologi;
- Meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian dan publikasi ilmiah yang berkontribusi bagi pengembangan sains dan teknologi;
- Meningkatkan partisipasi dan kepeloporan sivitas akademika dalam penanganan masalah sosial dalam bidang sains dan teknologi;
- Meningkatkan kapasitas organisasi dan kinerja manajemen untuk menunjang penyelenggaraan tri darma perguruan tinggi

Gambar 2. 8 Kesesuaian tujuan Fakultas Sains dan Teknologi dengan tujuan lembaga (UIN Sunan Kalijaga)

Sebagai panduan pelaksanaan dan capaian VMTS, pihak universitas telah menetapkan standar, sasaran, dan rencana mutu yang dituangkan dalam dokumen SPMI sebagaimana akan dijelaskan pada poin C.2.7. Strategi untuk mencapai standar, sasaran, dan rencana mutu tersebut diwujudkan dalam dokumen pengembangan meliputi meliputi [Rencana Induk Pengembangan \(RIP\)](#) untuk jangka panjang 25 tahun, [Rencana Strategis \(Renstra\)](#) untuk jangka menengah 5 tahun, dan [Rencana Kinerja Tahunan \(RKT\)](#) untuk jangka pendek 1 tahun. Rencana pengembangan tersebut meliputi sepuluh bidang sebagaimana disajikan pada Gambar 2.9.

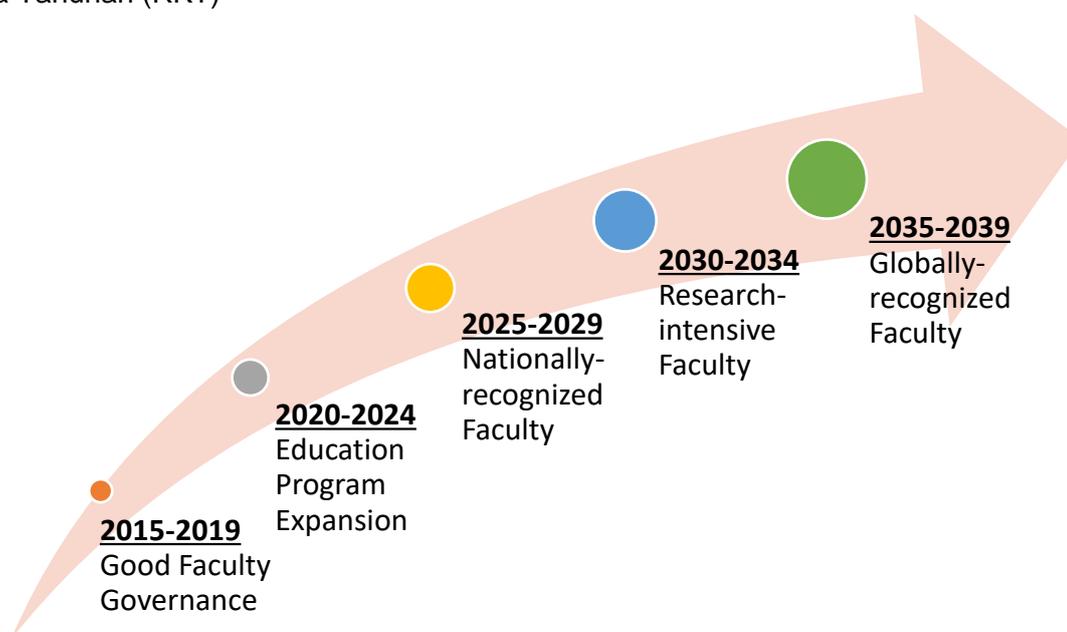
Tujuan	Hubungan dengan bidang pengembangan	Bidang Pengembangan
Pendidikan dan pengajaran	[Diagram: Lines connecting to various development fields]	Bidang keorganisasian/ kelembagaan
		Bidang kepemimpinan, manajemen, dan administrasi
		Bidang akademik
Penelitian dan publikasi ilmiah	[Diagram: Lines connecting to various development fields]	Bidang kemahasiswaan dan alumni
		Bidang penelitian dan publikasi ilmiah
Pengabdian kepada masyarakat	[Diagram: Lines connecting to various development fields]	Bidang pengabdian kepada masyarakat
		Bidang sumber daya manusia
Manajemen	[Diagram: Lines connecting to various development fields]	Bidang keuangan
		Bidang sarana prasarana
		Bidang kerjasama

Gambar 2. 9 Keterkaitan tujuan dan bidang pengembangan FST UIN Sunan Kalijaga dalam Renstra 2015-2019

Pada Renstra tahun 2015-2019, empat bidang tersebut telah disesuaikan menjadi 10 bidang sesuai amanat Permenristekdikti nomor 44 tahun 2015 dan No 62 Tahun 2016 dan dokumen SPMI UIN Sunan Kalijaga (dalam [SK Rektor No. 227.6 Tahun 2019](#)).

3. Strategi Pencapaian Visi, Misi, dan Tujuan

Untuk mencapai sasaran mutu sebagaimana telah ditetapkan dalam [SK Rektor No. 227.6 Tahun 2019](#) tentang Penetapan Pedoman Mutu UIN Sunan Kalijaga, FST UIN Sunan Kalijaga menetapkan tahap pengembangan selama 25 tahun (RIP) sebagai disajikan pada Gambar 2.10. Tahapan pengembangan dan strategi pencapaiannya dalam 5 tahun (Renstra), disusun berdasarkan dokumen mutu SPMI yang meliputi kebijakan, manual, standar, sasaran, dan rencana mutu bidang VMTS UIN Sunan Kalijaga ([SK Rektor No. 227.6 Tahun 2019](#)). Implementasi dari strategi yang ada pada Renstra, kemudian dirinci pada dokumen Rencana Kinerja Tahunan (RKT)



Gambar 2. 10 Tahapan pengembangan FST UIN Sunan Kalijaga untuk RIP tahun 2015-2039

Dalam setiap tahap tersebut, FST UIN Sunan Kalijaga menyusun rencana program yang mendukung ketercapaian sasaran mutu dalam 10 bidang secara detail, sebagaimana tercantum dalam **Dokumen [Rencana Induk Pengembangan \(RIP\) 2015 - 2039](#) dan [Rencana Strategis \(Renstra\) 2015 – 2019](#)**.

4. Indikator Kinerja Utama

LPM UIN Sunan Kalijaga telah menetapkan Indikator Kinerja Utama (IKU) untuk kriteria VMTS berdasarkan [SK Rektor No. 227.6 Tahun 2019](#) tentang Penetapan Pedoman Mutu UIN Sunan Kalijaga. Untuk kriteria VMTS, capaian IKU yang diharapkan adalah setiap unit memiliki rencana pengembangan yang mencakup rencana jangka panjang, menengah, dan pendek. Setiap rencana pengembangan harus memuat indikator kinerja, target yang berorientasi pada daya saing internasional, dan bukti pelaksanaan pengembangan yang konsisten.

Sebagai bentuk pelaksanaan, FST UIN Sunan Kalijaga dan prodi yang dikelolanya telah memiliki rencana pengembangan berupa [Rencana Induk Pengembangan \(RIP\)](#) untuk jangka panjang 25 tahun, [Rencana Strategis \(Renstra\)](#) untuk jangka menengah 5 tahun, dan [Rencana Kinerja Tahunan](#) untuk jangka pendek 1 tahun.

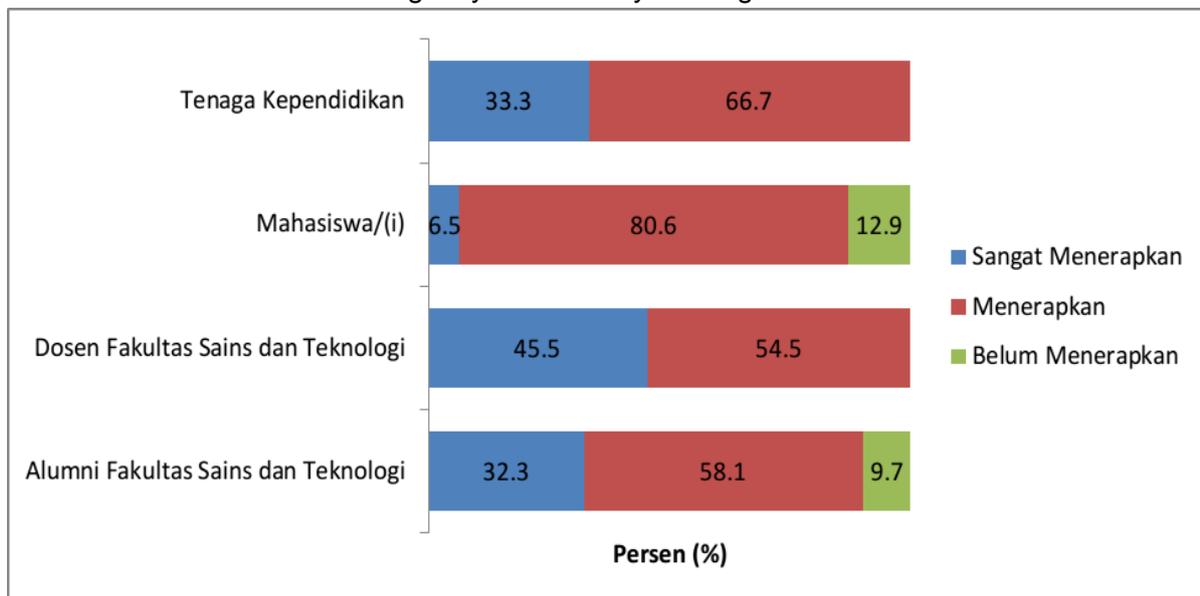
5. Indikator Kinerja Tambahan

UPPS telah menetapkan rencana pengembangan yang memuat *core values* UIN Sunan Kalijaga meliputi integrasi-interkoneksi, inklusif-dedukatif, dan inovatif-continuous improvement. Untuk Mendukung ketercapaian visi misi Fakultas saintek memiliki program khusus yang tidak dimiliki oleh fakultas lain di UIN yaitu Program Pendampingan Keagamaan (PPK) dan Keterpaduan Islam dan Sains.

6. Evaluasi Capaian VMTS

Monitoring capaian VMTS dilakukan dalam bentuk [Audit Mutu Internal](#) (AMI). Monitoring yang dilakukan adalah mengukur kinerja setiap tahun dengan membandingkan target Renstra yang telah ditetapkan. Kinerja capaian sasaran mutu setiap unit berbasis Renstra meliputi 10 bidang SPMI. Hasil AMI akan dibawa ke Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) dan diseminasikan ke semua *stakeholder*.

Untuk mengetahui tingkat pelaksanaan VMTS, FST UIN Sunan Kalijaga telah melakukan survei sejauh mana civitas akademik melaksanakan tugasnya berdasarkan VMTS unit. Hasilnya menunjukkan sebagian besar sivitas fakultas telah menjadikan VMTS sebagai acuan dalam melaksanakan tugasnya. Rinciannya sebagaimana Gambar 2.11.

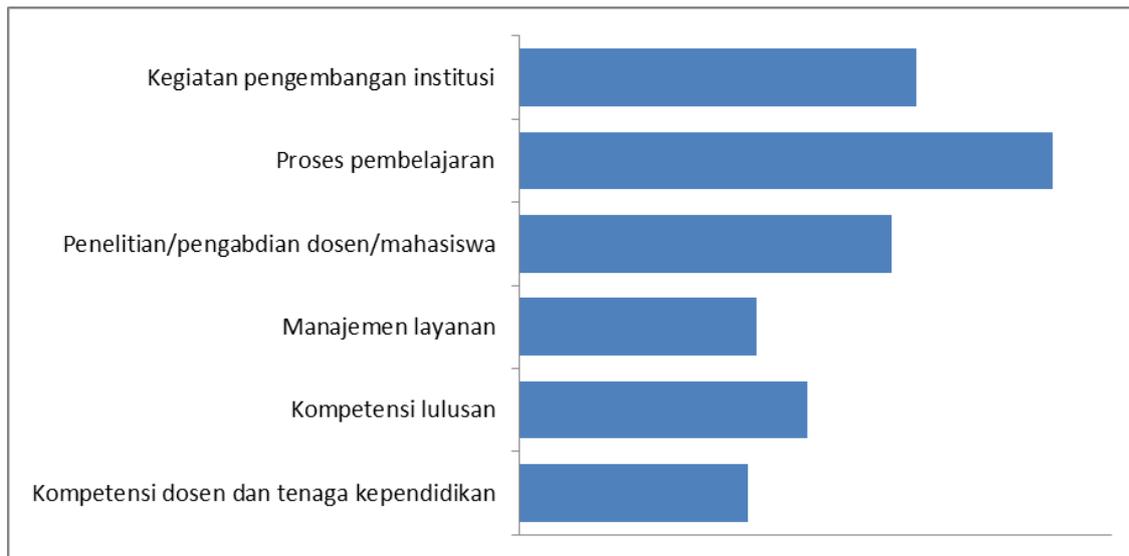


Gambar 2. 11 Evaluasi Capaian VMTS pada Sivitas akademika FST UIN Sunan Kalijaga

Terkait dengan bidang implementasinya, hasil survei menunjukkan proses pembelajaran, penelitian/pengabdian dosen/mahasiswa, serta kegiatan pengembangan institusi merupakan bidang implementasi VMTS Fakultas Sains dan Teknologi yang paling maksimal. Sementara kompetensi dosen dan tenaga kependidikan, manajemen layanan, serta kompetensi lulusan memiliki tingkat implementasi di bawah yang lain. Rinciannya sebagaimana Gambar 2.12. Tiga bidang terakhir menunjukkan pengembangan SDM dan mutu lulusan masih terus dikembangkan dan diperbaiki oleh fakultas sains dan teknologi.

7. Simpulan Hasil Evaluasi Ketercapaian VMTS dan Tindaklanjut

Visi, misi dan tujuan fakultas telah terimplementasi secara maksimal di bidang pembelajaran, penelitian, pengabdian, dan pengembangan institusi. Sementara itu, masih diperlukan kajian yang lebih mendalam agar manajemen pelayanan, pengembangan SDM dan Kompetensi Lulusan Fakultas Sains dan Teknologi mampu mengejawantahkan visi, misi, dan tujuan Fakultas secara maksimal.



Gambar 2. 12 Tingkat implementasi VMTS FST UIN Sunan Kalijaga

Usaha dan tindak lanjut untuk mengoptimalkan implementasi Visi Misi Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga dilakukan dalam beberapa bentuk misalnya:

1. Focus Group Discussion (FGD) untuk evaluasi Visi Misi UIN Sunan Kalijaga, yang diselenggarakan pada 25 Juni 2012 dengan menghadirkan pakar ahli Prof. Dr. Amin Abdullah dan Prof. Dr. Machasin. Acara ini diikuti oleh Rektor, Wakil Rektor, Dekan dan Wakil Dekan dari seluruh fakultas yang ada di UIN Sunan Kalijaga. Hasil yang disimpulkan dari kegiatan ini adalah paradigma integrasi interkoneksi tetap menjadi landasan pengembangan keilmuan UIN Sunan Kalijaga.
2. Peninjauan ulang VMTS Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga, yang diselenggarakan pada tahun 2013. Hal ini berdasarkan masukan dari asesor BAN-PT yang telah melakukan assesment reakreditasi Fakultas Sains dan Teknologi pada saat itu. Masukan dari asesor tersebut langsung ditindak lanjuti dengan penyusunan RIP Fakultas dan Prodi tahun 2014-2038. Tim perumus rancangan tersebut terdiri dari Dekan, Senat Fakultas, PSMF, PSMP, Kaprodi, mahasiswa, alumni, dan stakeholder, yang akhirnya menghasilkan perubahan redaksi visi-misi FST UIN Sunan Kalijaga.
3. [Workshop dan Focus Group Discussion Konsorsium Keilmuan FST](#) (11 September 2017)
4. [FGD Implementasi Integrasi Interkoneksi Islam, Sains dan Teknologi pada](#) 28 November 2018
5. Penajaman Visi Misi Fakultas yang dilakukan pada 10 Desember 2018 di Hotel Grand Ambarukmo. Dinamika pengembangan kurikulum di Indonesia mengharuskan secara berkala dilakukan telaah ulang kurikulum yang akan dievaluasi pada saat akreditasi program studi. Dinamika tersebut tentu memperhatikan pula rumusan VMTS tiap unit.
6. [Konferensi Integrasi Interkoneksi Islam & Sains \(KIIS\)](#) pada 18 November 2019
7. [Guest Lecture dengan Judul "Islamic Architecture: Between Objects and Values"](#) pada 19 Desember 2019
8. [Workshop Redesain Kurikulum PS Magister Informatika](#) pada 12 Juli 2019
9. [Benchmarking ke Fakultas Teknik UNHAS](#) pada 22- 25 Agustus 2019.

C.2 Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama

1. Latar Belakang

Setiap unit dituntut mampu memaksimalkan potensi yang dimiliki guna mengembangkan kualitas layanannya. Unsur-unsur strategis yang harus dimaksimalkan adalah SDM, mahasiswa, alumni, sarana dan prasarana, keuangan, serta hubungan kerjasama. Untuk mewujukannya, UPPS memiliki sistem tata pamong dan tata kelola yang sangat baik dan berkualitas. Tata kelola merupakan upaya sistematis suatu proses untuk mencapai tujuan organisasi melalui fungsi perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, dan tindak lanjut peningkatan. Dengan demikian, tujuan utama tata pamong adalah peningkatan kualitas organisasi secara terus menerus untuk mencapai visi misi dan tujuan yang ditetapkan. Tata kelola akan berjalan baik apabila dibarengi dengan suasana kerja dan budaya organisasi yang kondusif.

Sistem tata pamong di UPPS dan PS Magister Informatika telah berjalan efektif dan efisien dengan mekanisme yang telah disepakati untuk mengakomodasi seluruh visi-misi, tujuan dan sasaran, struktur, peran, fungsi, dan aspirasi pemangku kepentingan di fakultas dan prodi. Kepemimpinan fakultas dan prodi telah memberi arah secara efektif, memotivasi dan menginspirasi terwujudnya VMTS yang telah ditentukan. Sistem dan pelaksanaan tata pamong disusun berdasarkan norma dan mekanisme yang demokratis, transparan, kredibel dan akuntabel serta dapat dipertanggungjawabkan.

Selain itu, sistem tata pamong dijalankan melalui mekanisme yang disepakati serta mengakomodasi semua unsur, fungsi, dan peran dalam fakultas dan prodi. Tata pamong didukung oleh budaya organisasi dengan ada dan terlaksananya aturan, tatacara pemilihan pimpinan, etika dosen, mahasiswa, tenaga kependidikan, *reward* (sistem penghargaan) dan sanksi serta prosedur pelayanan (administrasi, perpustakaan, dan laboratorium). Sistem tata pamong meliputi *input*, proses, *output* dan *outcome* telah diformulasikan, disosialisasikan, dilaksanakan, dan dievaluasi dengan prosedur yang jelas agar menjamin terlaksananya tata pamong yang baik.

2. Kebijakan

Implementasi tata pamong dan tata kelola UPPS di bawah koordinasi universitas dijalankan berdasarkan [PMA No. 46 Tahun 2017](#) tentang Perubahan Kedua atas [PMA No. 26 Tahun 2013](#) tentang ORTAKER UIN Sunan Kalijaga dan [PMA No. 40 Tahun 2014](#) tentang Perubahan atas [PMA No. 22 Tahun 2014](#) tentang Statuta UIN Sunan Kalijaga. Berdasarkan aturan tersebut, UIN Sunan Kalijaga telah menetapkan dokumen mutu SPMI yang meliputi kebijakan, manual, standar, sasaran, serta rencana mutu bidang tata pamong, tata kelola, dan kerjasama ([SK Rektor No. 227.6 Tahun 2019](#)). Peraturan-peraturan tersebut menjadi acuan operasional pelaksanaan tata pamong, tata kelola, dan kerjasama UIN Sunan Kalijaga dan unit di bawahnya termasuk UPPS.

UPPS menerapkan sistem tata pamong bertanggung jawab yang diwujudkan melalui kepatuhan dan ketaatan semua pihak terhadap tugas pokok dan fungsinya masing-masing. Untuk menjamin tercapainya kualitas tata pamong pada aspek ini, UPPS merujuk pada [Standard Operating Procedure \(SOP\) Universitas](#) yang disahkan pada tahun 2018. SOP tersebut mengatur secara rinci 8 standar nasional pendidikan, yaitu standar kompetensi lulusan, standar isi pembelajaran, standar proses, standar penilaian, standar dosen dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, dan standar pembiayaan.

Selain itu, tata pamong UPPS juga memenuhi prinsip keadilan berdasarkan PP No. 53 Tahun 2010 tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil dan [SK Rektor No. 2 Tahun 2014 tentang](#)

[Kode Etik Dosen dan Tenaga Kependidikan](#). Aturan-aturan tersebut menjadi dasar pelaksanaan tata pamong yang adil. Pelaksanaan tugas merujuk pada dokumen [Job Description UIN Sunan Kalijaga tahun 2018](#).

Prinsip keterbukaan layanan juga diterapkan di UIN Sunan Kalijaga dan unit di bawahnya dengan menyediakan layanan informasi publik melalui website untuk [universitas](#), [fakultas](#), dan [PS Magister Informatika](#). Keterbukaan dalam tata kelola akan memudahkan komunikasi antar pihak baik pihak eksternal maupun internal.

3. Strategi Pencapaian Standar

Strategi pencapaian standar tata pamong, tata kelola, dan kerjasama yang telah diprogramkan dalam rencana strategis 2015-2019 sesuai dengan dokumen mutu SPMI yang mengacu pada ([SK Rektor No. 227.6 Tahun 2019](#)) tahun 2019 adalah sebagai berikut:

Strategi	Rencana Kegiatan	Indikator Capaian	Target	Dana (Juta Rupiah)
Penguatan penjaminan mutu fakultas	Peningkatan sistem manajemen mutu laboratorium	Berjalannya sistem manajemen mutu lab	100%	200
	Reakreditasi BAN-PT program studi	PS memperoleh akreditasi BAN-PT	5A 5B	80
	Akreditasi internasional PS	PS memperoleh akreditasi internasional	3 PS	100
Efektivitas dan efisiensi sosialisasi dan promosi fakultas	Pengembangan materi sosialisasi dan promosi fakultas (cetak dan digital/audio-visual)	Terwujudnya materi sosialisasi dan promosi	100%	25
	Sosialisasi dan promosi fakultas	Terselenggaranya sosialisasi dan promosi	2/Tahun	40
Pengembangan layanan pendidikan	Penyelenggaraan program studi S2	Jumlah prodi S2 yang beroperasi	3	160
Pengembangan pusat studi fakultas	Pengembangan dan penguatan pusat studi (Halal Research Center, Hisab Ru'yah Center, SMEC, dll)	Jumlah publikasi dan/atau kegiatan oleh pusat studi	5/Tahun	40
	Smec Fair	Terselenggaranya Smec Fair	1 /Tahun	10
Efektivitas dan efisiensi kepemimpinan fakultas	<i>Benchmarking</i> pengelolaan fakultas dan program studi	Terselenggaranya benchmarking pengelolaan fakultas dan prodi	1 /Tahun	50
Peningkatan kualitas layanan fakultas	Peningkatan kapasitas kepanitiaan	Terselenggaranya kegiatan penunjang layanan fakultas	100%	45
	Peningkatan layanan umum (surat tugas/satuan tugas)	Terselenggaranya kegiatan penunjang layanan fakultas	100%	25
	Penyelenggaraan rapat kerja fakultas	Terselenggaranya rapat kerja fakultas	1 Rapat/Tahun	60
	Peningkatan kuantitas tendik melalui	Jumlah pegawai kontrak	2	200

Strategi	Rencana Kegiatan	Indikator Capaian	Target	Dana (Juta Rupiah)
	pengangkatan pegawai kontrak			
	Pengadaan kebutuhan perkantoran	Terpenuhinya kebutuhan perkantoran	100%	275
	Perjalanan dinas	Jumlah perjalanan dinas	10	140
Peningkatan kompetensi bahasa asing	Penerjemahan buku teks/ajar dari penulis dosen mitra luar negeri	Jumlah buku teks/ajar yang diterjemahkan	2/Tahun	25
	Pelatihan bahasa asing	Rasio jumlah dosen, PLP dan tendik dengan kemampuan bahasa internasional dengan jumlah total pegawai	50%	25
Peningkatan kompetensi SDM	Pelatihan dan pengembangan SDM tendik	Jumlah tendik yang mengikuti pelatihan dan pengembangan	100%	35
	Pelatihan dan pengembangan SDM dosen dan PLP	Jumlah dosen dan PLP yang mengikuti pelatihan dan pengembangan	25%	40
	Pembinaan SDM dosen, PLP dan tendik	Jumlah dosen, PLP dan tendik yang mengikuti pembinaan	100%	35
Efektivitas dan efisiensi layanan keuangan	Diklat peningkatan efektifitas sistem perencanaan, pemrograman, dan penganggaran (SP3) keuangan untuk mendukung tridharma PT	Jumlah pejabat yang mengikuti diklat	10	50
	Diklat peningkatan efektifitas dan efisiensi pengelolaan keuangan berdasarkan prioritas	Jumlah pejabat yang mengikuti diklat	10	30
Implementasi layanan berbasis elektronik (e-services)	Pengembangan sistem layanan berbasis elektronik (e-services)	Terimplementasikannya sistem layanan berbasis elektronik	100%	0
	Pelatihan manajemen dan operasional layanan berbasis elektronik	Terselenggaranya pelatihan manajemen dan operasional layanan berbasis elektronik	100%	15
Hosting dosen tamu internasional	Penyelenggaraan kuliah dosen tamu	Jumlah kuliah dosen tamu	2/Tahun	100
	Penyelenggaraan konferensi/seminar internasional	Jumlah konferensi/seminar internasional	2/Tahun	500
	KKN tematik di luar negeri	Jumlah peserta KKN tematik di luar negeri	10/Tahun	30

Strategi	Rencana Kegiatan	Indikator Capaian	Target	Dana (Juta Rupiah)
Student exchange and excursion	Kunjungan ke PT dan industri di luar negeri	Jumlah peserta kunjungan ke PT dan industri di luar negeri	50/Tahun	30
	Pertukaran mahasiswa untuk program sandwich	Jumlah mahasiswa peserta program sandwich	5/Tahun	50
Forum kerjasama pimpinan	Forum dekan sains dan teknologi PTKI se-Indonesia	Terselenggaranya forum dekan sains dan teknologi PTKI se-Indonesia	1/Tahun	30

4. Indikator Kinerja Utama

a. Sistem Tata Pamong

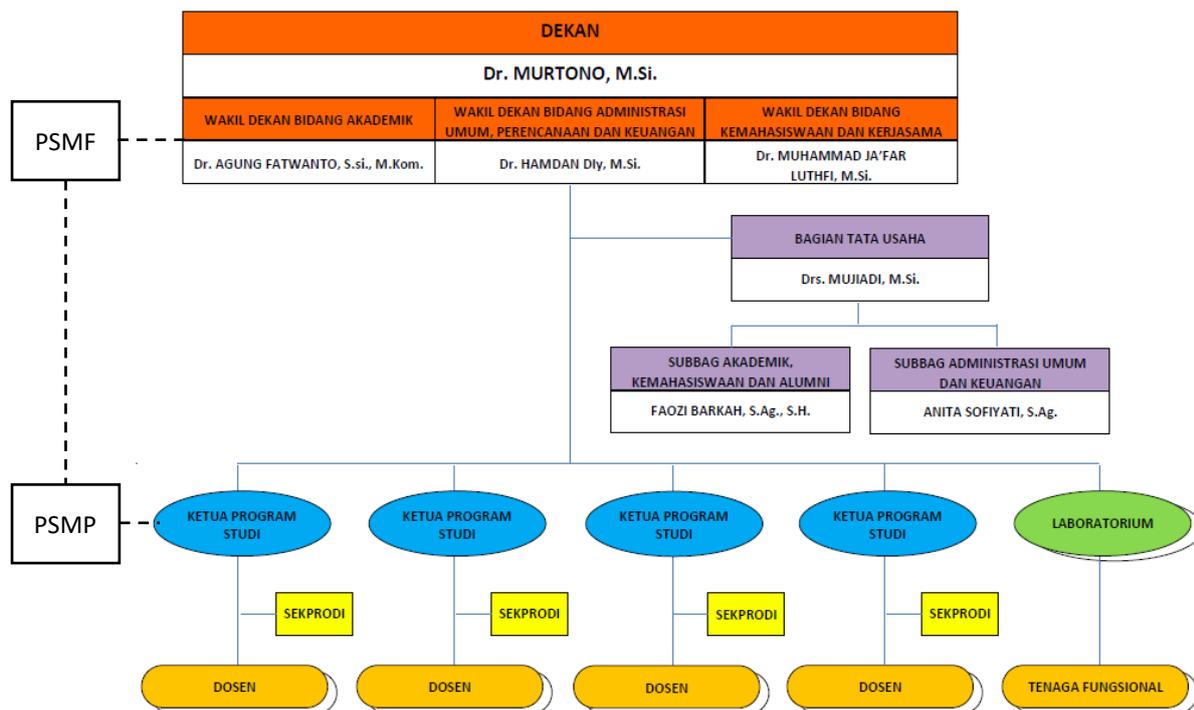
Berdasarkan [Ortaker](#) dan [Statuta](#) yang dimiliki, struktur organisasi UPPS terdiri Senat Fakultas; Dekan dan Wakil Dekan; Program Studi; Laboratorium; dan Bagian Tata Usaha sebagaimana ditampilkan pada Gambar 2.13. Senat Fakultas terdiri atas Guru Besar, Dekan, Wakil Dekan, Ketua Program Studi dan Wakil Dosen. Fakultas dipimpin oleh seorang Dekan yang dalam melaksanakan tugasnya dibantu oleh 3 orang Wakil Dekan, yaitu Wakil Dekan Bidang Akademik; Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan; serta Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama. Program Studi dipimpin oleh Ketua Program Studi dan dibantu oleh Sekretaris Program Studi. Ketua Program Studi bertugas memimpin dan melaksanakan penyelenggaraan program studi berdasarkan kebijakan dekan.

Laboratorium merupakan perangkat penunjang pelaksanaan pendidikan di lingkungan fakultas. Laboratorium dipimpin oleh seorang dosen sesuai dengan bidangnya yang berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Dekan. Laboratorium terpadu FST UIN Sunan Kalijaga memiliki 1 Kepala Laboratorium Terpadu dan 7 Kepala Bidang (Matematika, Fisika, Kimia, Biologi, Pendidikan MIPA, Teknik Industri, dan Teknik Informatika).

Bagian Tata Usaha fakultas dipimpin oleh seorang Kepala Bagian, dan Subbagian masing-masing dipimpin oleh seorang Kepala Subbagian. Bagian Tata Usaha UPPS membawahi 2 Subbagian, yaitu Subbagian Administrasi Umum dan Keuangan dan Subbagian Administrasi Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni.

Sistem tata pamong UPPS berdasarkan 5 pilar berikut:

- 1) *Kredibilitas*, dimana pemilihan pimpinan dilakukan berdasarkan syarat yang telah ditetapkan agar menghasilkan pemimpin yang bertanggungjawab, contohnya:
 - a) Fakultas dipimpin oleh Dekan dibantu oleh Wakil Dekan yang memenuhi persyaratan dalam Statuta UIN Sunan Kalijaga pasal 43 dan 45, yakni minimal berijazah S3, memiliki jabatan minimal lektor kepala untuk Dekan dan lektor untuk Wakil Dekan, pernah memangku jabatan tambahan sebagai Wakil Rektor/Ketua Lembaga/Kepala Pusat/Wakil Dekan/Ketua Program Studi atau jabatan yang setara, serta menandatangani surat kesediaan menjabat
 - b) Program Studi/prodi dipimpin oleh Ketua dibantu Sekretaris Program Studi/ prodi yang memenuhi persyaratan dalam Statuta 52 dan 53, yakni minimal berijazah S2 dengan latar pendidikan sesuai dengan program studi, memiliki jabatan minimal lektor, mendapat persetujuan senat fakultas, serta menandatangani surat kesediaan menjabat



Gambar 2. 13 Struktur Organisasi UPPS

- c) Laboratorium terpadu dipimpin dosen yang memenuhi syarat dalam pasal 19 ayat 2 Ortaker, yakni tenaga fungsional sesuai dengan bidangnya dengan tambahan menguasai metodologi penelitian dan quality assurance sebagaimana ditetapkan oleh Senat FST UIN Sunan Kalijaga dan yang bersangkutan mengisi surat kesediaan menjabat.
 - d) Dosen pengampu mata kuliah, baik mata kuliah pencari universitas, fakultas, dan program studi diampu oleh dosen yang memenuhi kualifikasi dosen mata kuliah sebagaimana diatur dalam [SK Rektor No 044/DST.Tahun 2015](#). Sebagai bentuk kesediaan, setiap dosen mengisi surat kesediaan mengajar (FM-UINSK-BM-03-04/R1).
- 2) *Transparan* diwujudkan dengan transparansi manajemen dalam penyelenggaraan layanan, ketepatan waktu, pemberian informasi layanan kepada semua unit-unit terkait, prosedur pelayanan yang jelas, serta persyaratan teknis dan administratif layanan yang diawasi oleh pejabat berwenang dan bertanggung jawab. Contohnya:
- a) Dokumen-dokumen yang terkait dengan visi-misi, program, prosedur layanan, dan tata pamong disosialisasikan secara terbuka kepada pihak yang berkepentingan baik dalam bentuk tercetak atau secara online.
 - b) Informasi agenda, program, dan kegiatan dapat diakses melalui website saintek.uin-suka.ac.id. Untuk PS Magister Informatika melalui informatikamagister.uin-suka.ac.id
 - c) Rapat rutin untuk membahas berbagai persoalan terkait fakultas dibahas melalui RKF yang dihadiri oleh pimpinan fakultas dan pimpinan setiap Program Studi/Prodi.
 - d) Rencana beban kinerja dosen terkait tri dharma pendidikan dan penunjang dapat dilihat dan dievaluasi oleh pihak yang berkepentingan melalui bkd.uin-suka.ac.id atau akademik.uin-suka.ac.id
 - e) Sistem sasaran kinerja pegawai, lembar kerja elektronik, serta hitungan tunjangan kinerja tenaga kependidikan dapat diakses melalui pegawai.uin-suka.ac.id.

- f) Manajemen tata persuratan dapat diakses oleh semua civitas akademika melalui aplikasi surat.uin-suka.ac.id.
- 3) *Akuntabilitas*, dimana semua kebijakan, prosedur, pelaksanaan kegiatan, dan pertanggungjawaban keuangan telah diatur sedemikian rupa dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Contohnya:
- Format usulan dan laporan keuangan setiap kegiatan mengikuti ketentuan Pedoman Operasional (PO) Penggunaan dan Ketentuan Tarif Dana DIPA BLU UIN Sunan Kalijaga yang diterbitkan tiap tahun dan Petunjuk Teknis BOPTN PTKIN pada Dirjend Diktis Kemenag.
 - Laporan keuangan diperiksa secara rutin oleh Irjen Kementerian Agama RI dan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) RI.
 - Semua kegiatan yang dilaksanakan oleh dosen terkait tri darma perguruan tinggi dan kegiatan penunjang harus dilengkapi/dilandasi surat keputusan (SK) Dekan/Rektor, surat tugas, atau surat penunjukkan khusus.
 - Kinerja pimpinan/pengelola setiap unit terukur secara periodik pada mutu.uin-suka.ac.id. Pengendalian mutu dilakukan secara periodik melalui sistem Audit Mutu Internal (AMI) oleh LPM UIN Sunan Kalijaga dan Audit Mutu Eksternal.
 - Laporan RBKD, BKD, dan IKD dosen terekapitulasi melalui sistem bkd.uin-suka.ac.id, serta dapat diperiksa/divalidasi oleh pimpinan yang berkepentingan. Sementara untuk tenaga kependidikan, akuntabilitas kinerjanya terintegrasi pada pegawai.uin-suka.ac.id.
- 4) *Tanggung jawab*, diwujudkan dengan cara:
- Pengambilan keputusan dan perencanaan suatu kebijakan dilaksanakan dengan melibatkan semua unsur sivitas akademika.
 - Setiap pelaksana tugas selalu diminta melaporkan perkembangan proses pelaksanaan tugas masing-masing kepada pimpinan di atasnya sesuai dengan bidangnya. Pengendalian, pemantauan, dan evaluasi secara formal dilakukan melalui berbagai rapat seperti Rapim, RKF, Rakor, rapat staf, rapat panitia, atau rapat insidental.
 - Kegiatan yang dilakukan oleh fakultas dilaporkan oleh penanggungjawab kegiatan dalam bentuk LPJ yang dilengkapi Surat Pernyataan Tanggung Jawab Mutlak (SPTJM) yang ditandatangani oleh wakil dekan dua.
 - Dekan sebagai pimpinan Fakultas menyusun Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) yang berisi laporan tentang pelaksanaan program dan kegiatan sebagaimana tertuang dalam Renop
 - Dekan juga menyampaikan hasil pelaksanaan Renop tersebut dalam Rapat Senat Fakultas dan RKF.
 - Penjaminan mutu melalui AMI dan AME. Hasilnya disosialisasikan oleh dekan kepada seluruh dosen dan tendik melalui Kaprodi dan Kabag sebagai bahan evaluasi dan perbaikan.
- 5) *Berkeadilan* diwujudkan dengan cara:
- Pembagian tugas terkait tri darma perguruan tinggi dan kegiatan penunjang ditetapkan melalui RKF yang dilaksanakan setiap minggu untuk membahas dan menyelesaikan berbagai macam permasalahan.
 - Sanksi dan reward kepada mahasiswa, dosen, dan tendik merujuk pada tata tertib dan kode etik yang telah ditetapkan dalam buku kode etik mahasiswa dan dosen. Pimpinan fakultas dapat mengadakan pembinaan berkala kepada mahasiswa, dosen dan tenaga kependidikan jika terdapat kasus khusus.

- c) Setiap dosen dan tenaga kependidikan dapat mengikuti kegiatan terkait tri dharma perguruan tinggi atau kegiatan penunjang seperti seminar, penelitian, pengabdian, beasiswa, atau tugas dan ijin belajar berdasarkan pertimbangan dan ijin pimpinan.
- d) Ijin untuk melakukan kegiatan penunjang seperti seminar, penelitian, pengabdian, beasiswa, atau tugas dan ijin belajar didapatkan dari prosedur yang telah berlaku, yaitu izin dari pihak prodi lalu ke fakultas.
- e) Setiap mahasiswa dapat mengakses layanan di akademik.uin-suka.ac.id. Dalam kasus mahasiswa cuti, tidak mengisi kuesioner mengajar, atau di luar jadwal akses layanan tersebut akan dibatasi.

Selain itu, sistem pengelolaan dan fungsional UPPS telah berjalan baik sesuai prinsip:

- 1) *Planning*, dimana proses perencanaan UPPS mencakup perencanaan pengembangan, strategis, dan operasional. Perencanaan pengembangan meliputi perumusan visi, misi, tujuan, sasaran, strategi, dan kebijakan yang berlaku selama periode 25 (dua puluh lima) tahun dalam bentuk Rencana Induk Pengembangan (RIP). Selanjutnya, RIP diturunkan menjadi Rencana Strategis 5 tahunan (Renstra) melalui evaluasi faktor internal dan eksternal. Renstra diturunkan menjadi Rencana Operasional (Renop) yang menguraikan program, kegiatan, dan anggaran, beserta target pencapaian sasaran tahunan. Terkait anggaran, secara rinci Renop diuraikan dalam RKAKL (Rencana Kegiatan dan Anggaran Kementerian/Lembaga) yang dalam sistem BLU (Badan Layanan Umum) juga disebut RBA (Rencana Bisnis dan Anggaran). Proses perencanaan, pemrograman dan penganggaran tersebut melibatkan semua pihak terkait.
- 2) *Organizing* diawali dengan penyusunan jadwal secara terencana, terarah, dan sistematis. Pimpinan fakultas mendistribusikan sumber daya yang dibutuhkan secara proporsional agar setiap program kegiatan dapat terlaksana secara efektif dan efisien.
- 3) *Staffing* dimana penentuan penanggung jawab setiap program/kegiatan sesuai dengan tugas, wewenang, dan tanggung jawab tiap-tiap pejabat. Pembentukan petugas khusus, satuan tugas, tim kerja, atau panitia melalui SK atau surat tugas Dekan setelah koordinasi dengan Wakil Dekan, Kaprodi, dan Kabag.
- 4) *Leading* dimana dekan memimpin seluruh operasional organisasi fakultas dan secara langsung mengkoordinasikan para Wakil Dekan, Kaprodi, dan Kabag. Wakil Dekan mengkoordinasikan pelaksanaan program dan kegiatan sesuai dengan wilayah tanggung jawab masing-masing. Kaprodi memimpin dosen dan mengkoordinasikan pengelolaan prodi termasuk program kegiatannya. Kabag memimpin pelaksanaan administrasi dan ketatausahaan fakultas, mengkoordinasikan dan mengarahkan seluruh staf administrasi dibantu oleh Kasubag. Sementara itu, ketua setiap satuan tugas, tim kerja, atau panitia, memimpin dan mengkoordinasikan pelaksanaan tugas, program, dan kegiatan dengan mengikuti arahan dan panduan para pimpinan yang lebih tinggi tanpa mengurangi inisiatif dan kreativitas masing-masing.
- 5) *Controlling* dimana pengendalian dan pemantauan terhadap pelaksanaan program kegiatan dilakukan oleh pimpinan fakultas sesuai tingkat dan wilayah tanggung jawab masing-masing. Pengendalian dan pemantauan terhadap pelaksanaan program kegiatan dilakukan agar sesuai dengan semua kebijakan dan ketentuan yang berlaku. Setiap pelaksana tugas selalu diminta melaporkan perkembangan proses pelaksanaan tugas masing-masing kepada pimpinan di atasnya sesuai dengan bidangnya. Pengendalian, pemantauan, dan evaluasi secara formal dilakukan melalui Rapim, RKF, Rakor, rapat staf, rapat panitia, atau rapat insidental

b. Kepemimpinan

Efektifitas kepemimpinan UPPS mencakup 3 aspek sebagai berikut:

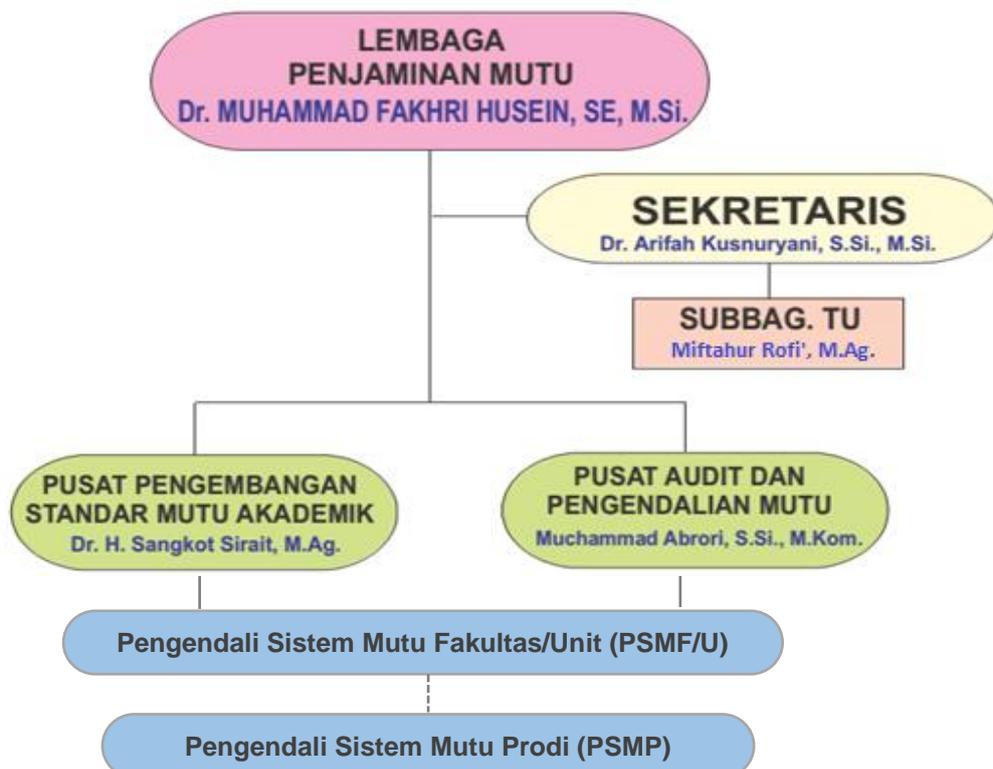
- 1) Kepemimpinan operasional yang diwujudkan dengan cara:
 - a) UPPS dalam melaksanakan tugasnya telah menerapkan prinsip koordinasi, integrasi dan sinkronisasi dengan satuan organisasi/satuan kerja di lingkungan universitas; mengawasi bawahan dan apabila terjadi penyimpangan supaya mengambil langkah-langkah yang diperlukan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan; mengikuti, mematuhi petunjuk dan bertanggungjawab kepada atasan; menyampaikan laporan berkala sesuai dengan ketentuan yang berlaku; serta bertanggungjawab memimpin dan melakukan koordinasi dengan bawahan dan memberikan bimbingan serta petunjuk bagi pelaksanaan tugas bawahan.
 - b) UPPS jika menerima laporan dari pimpinan satuan organisasi di bawahnya telah mengolah dan mempergunakan laporan tersebut sesuai dengan kebutuhan dan kewenangannya.
 - c) UPPS menyampaikan laporan kepada Rektor dengan tembusan kepada Kepala Biro Administrasi Umum dan Keuangan
 - d) UPPS menerapkan prinsip manajemen berbasis kinerja dan tata kelola perguruan tinggi yang baik meliputi perencanaan, pelaksanaan, pemantauan dan pelaporan. Tata kelola tersebut bercirikan partisipatori, berorientasi pada konsensus, akuntabilitas, transparansi, responsif terhadap kebutuhan masyarakat, efektif, efisien, inklusif, dan mengikuti ketentuan peraturan perundang-undangan
 - e) UPPS melakukan pengolahan atas laporan pelaksanaan tugas dari satuan organisasi di bawahnya untuk dipergunakan sebagai salah satu bahan utama dalam penilaian prestasi kerja, pengambilan keputusan, dan pembinaan karir pegawai serta penyempurnaan pelaksanaan tugas lebih lanjut.
 - f) Koordinasi di UPPS melalui RKF setiap hari Rabu yang diikuti oleh Dekan, Wakil Dekan, Kaprodi, Kabag, dan Kasubag. Jika diperlukan, RKF-Plus dilakukan di luar waktu tersebut dengan melibatkan pihak terkait
- 2) Kepemimpinan organisasional diwujudkan dengan cara:
 - a) UPPS menerapkan pola kepemimpinan dan prinsip manajemen organisasi modern, mulai dari proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pemantauan, pengawasan, evaluasi, hingga pelaporan.
 - b) Koordinasi UPPS dilakukan secara intensif baik informal maupun formal, sebagaimana telah dijelaskan
 - c) Pada lingkup universitas, koordinasi dilakukan dalam Rapat Senat Universitas (di mana Dekan dan perwakilan dosen menjadi anggota Senat Universitas), Rapat Koordinasi Universitas (yang dipimpin oleh Rektor, diikuti oleh para Wakil Rektor, para Kepala Biro, para Dekan Fakultas dan Direktur Program Pascasarjana), Rapat Koordinasi Bidang (Bidang Akademik dikoordinasikan oleh WR I, diikuti oleh WD I; Bidang Administrasi Umum dikoordinasikan oleh WR II, diikuti oleh para WD II; dan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama dikoordinasikan oleh WR III, diikuti WD III).
 - d) Kabag dan Kasubag juga senantiasa melakukan koordinasi kerja baik dalam lingkup intern fakultas, antar-fakultas, maupun dengan Bagian-bagian yang terkait pada Biro Administrasi Akademik, Kemahasiswaan dan Kerjasama dan Biro Administrasi Umum.
 - e) Koordinasi juga dengan berbagai unit yang terkait, seperti UPT Perpustakaan, PTIPD, PBA, Lab Terpadu, Admisi, LPM, LPPM, dan lain-lain.
- 3) Kepemimpinan publik diwujudkan dengan mendorong seluruh dosen untuk berkarya dan berkiprah, tidak hanya di lingkungan internal fakultas tetapi juga di luar universitas dengan

melibatkan diri secara aktif dalam berbagai asosiasi profesi dan organisasi, seperti:

No	Pihak	Jabatan Lembaga	Bidang
1	Dr. Hj. Khurul Wardati, M.Si.	<ul style="list-style-type: none"> • Tim reviewer proposal penelitian pusat penelitian dan publikasi LPPM UIN Mataram 2019 • Reviewer nasional penelitian, publikasi ilmiah dan pengabdian kepada masyarakat kemenag 2020 • Bendahara The Indonesian Mathematical Society (IndoMS) Wilayah DIY dan Jawa Tengah 2018-2020 	Matematika
2	Dr. Shofwatul 'Uyun	<ul style="list-style-type: none"> • Pengurus APTIKOM wilayah V Divisi Kurikulum • Reviewer Jurnal Sosio Teknologi ITB 	Teknologi Informasi
3	Dr. Bambang Sugiantoro	<ul style="list-style-type: none"> • Tim reviewer proposal penelitian pusat penelitian dan publikasi LPPM UIN Mataram 2019 • Reviewer nasional penelitian, publikasi ilmiah dan pengabdian kepada masyarakat kemenag 	Teknologi Informasi
4	Dr. Agung Fatwanto	<ul style="list-style-type: none"> • Reviewer Transaction on Asian Languages and low resource information processing journal • Kordinator Pengembangan Elektronik Strategic Management System (e-SMS) Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam • Konsultan pengembang sistem laporan kinerja dosen Pendidikan Tinggi Keagamaan Katolik 	Teknologi Informasi
5	Anti Damayanti H, S.Si., M.Mol.Bio.	Bendahara Konsorsium Biologi Indonesia (KOBI)	Biologi
6	Khamidinal, M.Si.	<ul style="list-style-type: none"> • Sekretaris LPPOM MUI DIY (2016-2020) • Auditor Halal di LPPOM MUI DIY (2016-2018) 	Pangan Halal
7	Dr. Imelda Fajriati, M.Si.	Reviewer Jurnal Analit, Analytical and Environmental Chemistry Universitas Lampung	Penelitian dan publikasi ilmiah nasional
8	Dr. Thaqibul Fikri Niyartama, M.Si.	Reviewer Jurnal Positron , Berkala Universitas Tanjungpura Pontianak	Penelitian dan publikasi ilmiah nasional
9	Dr. Susy Yunita Prabawati, M.Si.	Reviewer Jurnal Alchemy, Jurnal Penelitian Kimia (Terakreditasi Nasional) Universitas Sebelas Maret Surakarta	Penelitian dan publikasi ilmiah nasional
10	Muhammad Anshari, Ph.D	<ul style="list-style-type: none"> • Reviewer jurnal IEEE Transactions on Engineering Management (journal) • Reviewer jurnal International Journal of Innovation, Management and Technology 	Penelitian dan publikasi ilmiah internasional
11	Aulia Faqih Rifa'i. M.Kom.	Intel Black Belt Software Developer	Teknologi Informasi
12	Dr. Epha Diana Supandi, S.Si., M.Sc.	Reviewer nasional penelitian, publikasi ilmiah dan pengabdian kepada masyarakat kemenag 2020	Matematika

c. Sistem Penjaminan Mutu

Berdasarkan [PMA No. 26 Tahun 2013](#), UIN Sunan Kalijaga telah membentuk [Lembaga Penjaminan Mutu](#) (LPM) yang bertugas mengkoordinasikan, mengendalikan, mengaudit, memantau, menilai, dan mengembangkan mutu penyelenggaraan akademik. LPM dipimpin oleh seorang Ketua dibantu seorang Sekretaris. LPM membawahi (1) Pusat Pengembangan Standar Mutu Akademik dan (2) Pusat Audit dan Pengendalian Mutu. [Struktur organisasi LPM](#) tersebut digambarkan dengan bagan pada Gambar 2.14.



Gambar 2. 14. Struktur organisasi Lembaga Penjaminan Mutu UIN Sunan Kalijaga

Pada tingkat UPPS terdapat PSMF (Pengendali Sistem Mutu Fakultas), sedangkan di tingkat program studi terdapat PSMP (Pengendali Sistem Mutu Program Studi). Untuk FST UIN Sunan Kalijaga, pelaksana PSMF adalah Bapak Sudarlin, M.Si. sesuai surat tugas B-4617.9/Un.02/R.1/DT.04/09/2017 dengan tugas melaksanakan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan standar mutu fakultas; melakukan koordinasi dengan pimpinan fakultas terkait implementasi standar mutu; dan melaporkan hasil monitoring dan evaluasi ke Rektor melalui ketua LPM UIN Sunan Kalijaga. Untuk tingkat PS Magister Informatika, pelaksana PSMP adalah Muhammad Taufik Nuruzzaman, M.Eng., Ph.D.

Sistem penjaminan mutu UIN Sunan Kalijaga meliputi Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME) dan Internal (SPMI) sebagai amanat Permenristekdikti No. 62 Tahun 2016. Untuk SPMI, cakupannya meliputi aspek PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Perbaikan Standar). Standar mutu yang digunakan adalah 24 standar mutu dari Permenristekdikti No. 44 Tahun 2015 ditambah 5 standar mutu universitas (akan dirinci pada point C.2.7). Target pencapaian 29 standar mutu tersebut menggunakan sasaran mutu yang digunakan sebagai indikator kinerja BAN-PT, AUN-QA, dan ISO 9001:2015. Semua mekanisme mutu tersebut telah dijabarkan dalam dokumen mutu yang meliputi [Kebijakan, Manual, Standar, Sasaran, Rencana, dan Formulir Mutu UIN Sunan Kalijaga](#).

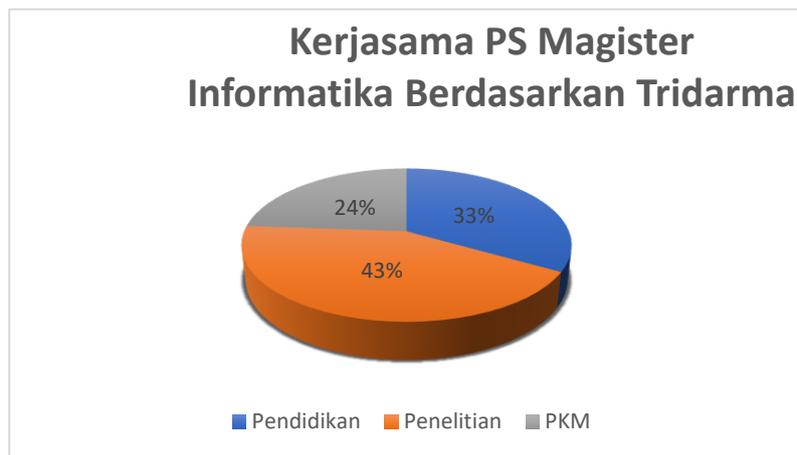
d. Kerjasama

FST UIN Sunan Kalijaga sebagai UPPS telah menjalin berbagai kerjasama yang dapat menunjang proses pembelajaran, kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat, meningkatkan kinerja tridharma dan fasilitas pendukung kegiatan program studi, memberikan manfaat dan kepuasan kepada mitra baik industri, institusi pendidikan, institusi penelitian, dan mitra lain serta menjamin keberlanjutan kerjasama dan hasilnya. Kerjasama dalam dan luar negeri yang telah terjalin tertera dalam tabel di bawah ini.

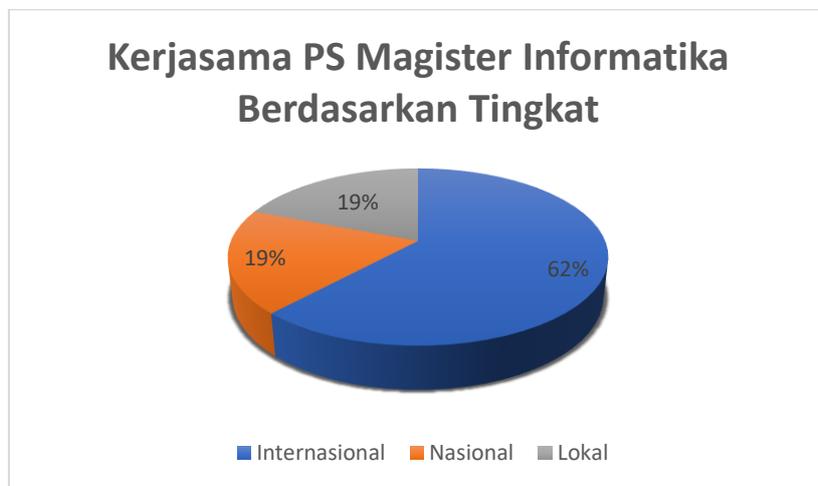
No	Mitra Kerjasama	Bidang Kerjasama	Lingkup Kerjasama	Implementasi dan tindak lanjut
1	Faculty of Science Prince of Songkla University (PSU)	Joint Research, Academic Meetings, Student Exchange, Lectureship	Internasional	<i>Student mobility program, Workshop, kuliah online</i>
2	Universiti Tun Hussein Onn Malaysia	Develop academic and educational collaboration and to promote friendly relations between the two university	Internasional	Rencana kerjasama penelitian dengan memanfaatkan alat Atomic Force Microscopy (AFM) dan Field Emission Scanning Electron Microscope (FE-SEM)
3	Kolej Uniti Malaysia	Education, research, training of staff and exchange of scholarly materials and informations	Internasional	Pengiriman tenaga untuk menjadi narasumber dalam kuliah umum Prodi Kimia dengan tema perkembangan industri halal, rencana pengadaan pelatihan ToT
4	Youth Break the Boundaries (YBB) Foundation	Academic Exchange, Research Cooperation and Developing Academic Program and Plans	Internasional	<i>Student mobility program, Workshop</i>
5	Fakultas Sains dan Teknologi UIN Syarif Hidayatullah	Academic exchange, joint research, exchange of publications and sharing programs	Nasional	<i>Sharing keilmuan</i>
6	PT Frisdea Tech Indonesia	Sharing Knowledge ; Seminar, Kuliah Umum, Workshop dan Training	Nasional	<i>KP, penelitian, carier development</i>
7	Wonderlabs Indonesia	Education and training programs.	Nasional	Seminar, magang, job fair
8	Persatuan Pranata Laboratorium Pendidikan Indonesia (PPLPI)	Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat	Nasional	Seminar, Publikasi Penelitian, Rakorwil PPLPI DIY dan Jateng
9	PT Tri Digital Perkasa	Academic and Research Collaboration	Nasional	Sharing IT infrastructure, mengembangkan talent, kolaborasi riset, hilirisasi atas hasil riset, kerjasama akademik

No	Mitra Kerjasama	Bidang Kerjasama	Lingkup Kerjasama	Implementasi dan tindak lanjut
10	Badan Kejuruan Teknik Industri Persatuan Insinyur Indonesia	Addendum	Nasional	Program Profesi insinyur, pengabdian masyarakat, pengembangan dan penerapan kurikulum, riset, sertifikasi insinyur profesional, seminar, menunjang pelaksanaan sertifikat IABEE dan kegiatan lain yang dapat dikembangkan bersama
11	Equinix Business Solution	Academic Exchange, Research Cooperation and Developing Academic Program and Plans	Nasional	Praktek Kerja Lapangan
12	Program Studi Pendidikan Kimia Fak. Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang	Academic exchange, joint research, exchange of publications and sharing programs	Nasional	FGD kurikulum
13	Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Tanaman Obat dan Obat Tradisional (B2P2TOOT)	Academic and Research Collaboration	Nasional	Penelitian, Praktek Kerja Lapangan
14	Lembaga Pendidikan Ma'arif NU Banyuwangi	Diklat Sertifikasi	Nasional	Pelatihan Kepala Laboratorium
15	PT Bank Syariah Mandiri	Pengelolaan Gaji (Payroll) dan Pemberian Kredit Pegawai UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	Lokal	Penyaluran Gaji, Sertifikasi, dan Tunjangan Profesi

Program Studi Magister Informatika juga telah menjalin kerjasama di bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat dengan berbagai pihak baik institusi pendidikan tinggi dan sekolah, pusat penelitian, industri, institusi pemerintahan, penyedia jasa, dan komunitas masyarakat yang ada di wilayah lokal, di dalam maupun luar negeri. Klasifikasi kerjasama berdasarkan tridarma dan tingkat wilayah disajikan pada gambar 2.15 dan 2.16. Rincian kerjasama yang telah dijalin oleh program studi tertera di LKPS.



Gambar 2.15. Klasifikasi kerjasama yang telah dijalin berdasarkan tridarma



Gambar 2.16. Klasifikasi kerjasama yang telah dijalin berdasarkan tingkat wilayah

5. Indikator Kinerja Tambahan

Capaian indikator kinerja tambahan pada sistem tata kelola, tata pamong, dan kerjasama UPPS adalah sebagai berikut:

- 1) UPPS telah melaksanakan pemantauan, evaluasi, dan tindak lanjut terhadap capaian integritas akademik dan kualitas pendidikan tinggi. Evaluasi dan monitoring mahasiswa dan dosen juga dilakukan melalui persepsi mahasiswa terhadap performa dosen dalam pembelajaran. Evaluasi ini dilakukan secara online (akademik.uin-suka.ac.id) setelah proses pembelajaran setiap semester selesai.
- 2) UPPS melaksanakan pemantauan, evaluasi, dan tindak lanjut terhadap pelaksanaan tugas dan fungsi unit kerja unit yang bukti kinerjanya dalam bentuk [Laporan AMI, AME, dan Monev](#)
- 3) UPPS memiliki bukti praktek baik perwujudan *Good University Governance* yang berkesinambungan dengan bukti Renop dan RKKL.
- 4) UPPS memiliki dokumen kode etik, seperti [Kode Etik Dosen](#), [Kode Etik Mahasiswa](#), [Panduan Akademik Mahasiswa Magister](#).
- 5) UPPS memiliki dokumen bukti keefektifan dan keberfungsian penetapan personil manajemen berupa SOTK (struktur organisasi tata kerja) sebagaimana akan dibahas pada poin C.2.7.

- 6) UPPS memiliki bukti tentang efektifitas komunikasi antara pimpinan dan stakeholders internal berupa RKF.
- 7) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta melaksanakan pemantauan evaluasi dan tindak lanjut secara berkala terhadap pelaksanaan kepemimpinan dan personil pada berbagai tingkat manajemen dalam bentuk [kuisisioner](#).
- 8) Prodi di UPPS tersertifikasi oleh lembaga sertifikasi internasional seperti Prodi Pendidikan Kimia yang telah terakreditasi AUN-QA No. [AP208UINYOGAPR17](#)
- 9) UPPS memiliki bukti yang sah tentang [pemantauan evaluasi dan tindak lanjut kepuasan pemangku kepentingan](#) internal dan eksternal terhadap masing-masing kriteria dan publikasi hasil analisis kepuasan kepada para pemangku kepentingan.



Gambar 2. 17. [Pedoman](#) dan Laporan Money UIN Sunan Kalijaga

6. Evaluasi Capaian Kinerja

Sistem tata pamong, tata kelola, dan kerjasama berjalan dengan baik ditunjang dengan tersedianya SPMI dan SPME dan kinerja yang baik dari PSMP dan PSMF. Beberapa faktor yang menghambat pelaksanaannya antara lain ketersediaan dana yang terbatas, ketidaksiapan civitas akademika dalam menghadapi akreditasi internasional, dan perubahan sistem akreditasi. Program Studi di FST UIN Sunan Kalijaga telah menjalankan proses akreditasi dan mencapai hasil yang baik meskipun ada satu Program Studi yang belum mendapat peringkat A.

Indikator keberhasilan tata pamong FST UIN Sunan Kalijaga ditunjukkan dengan beberapa prestasi sebagai berikut:

- a. Akreditasi A dari BAN-PT sebanyak 5 prodi dari 7 prodi yang ada di fakultas (Tabel 2.4)
- b. Sertifikat ISO 9001:2015 dari *TUV Rheinland* sejak tahun 2017 dimana sebelumnya ISO 9001:2008 sejak tahun 2009.
- c. Sertifikat ASEAN University Network Quality Assurance (AUN-QA) No. [AP208UINYOGAPR17](#) untuk 1 prodi;
- d. Sertifikat [Laboratorium Penguji dengan nomor LP-635-IDN](#) dari KAN untuk Lab Terpadu FST dengan pengujian *sequencing* DNA, viskositas cat emulsi tembok, kebisingan lingkungan kerja dan penerangan lingkungan kerja, luas permukaan serbuk material-*Surface Area Analyzer (SAA)*.
- e. Opini [Wajar Tanpa Pengecualian \(WTP\)](#) untuk laporan keuangan sejak tahun 2012
- f. Penghargaan keuangan dari auditor eksternal [Kantor Akuntan Publik \(KAP\) Indarto Waluyo, M.Acc, Ak, CPA, CA](#) untuk aspek keuangan

- g. Penghargaan [Apresiasi Pendidikan Islam \(API\) tahun 2017](#) dari Kementerian Agama sebagai universitas yang mampu mewujudkan tata kelola yang baik berdasarkan pemetaan Sistem Manajemen Strategis pada Diktis Kementerian Agama RI;
- h. Peringkat ketiga PTKI tahun 2017 dalam [Implementasi Manajemen Perubahan dari Kementerian Agama RI](#).
- i. Predikat A dari Inspektorat Jenderal Kementerian Agama untuk kinerja keuangan
- j. Anugerah Diktis untuk kategori pengelola BLU terbaik, perpustakaan berjejaring internasional, dan Program Studi bersertifikat AUN-QA tahun 2020.

7. Penjaminan Mutu Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama

a. Penetapan

Universitas melalui LPM telah menetapkan dokumen mutu SPMI (Sistem Penjaminan Mutu Internal) berdasarkan [SK Rektor No. 227.6 Tahun 2019](#) sebagai amanat dari Permenristekdikti nomor 44 tahun 2015 dan No 62 Tahun 2016 antara lain dokumen:

- 1) Kebijakan Mutu
- 2) Manual Mutu
- 3) Standar, Sasaran, dan Rencana Mutu bidang Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi
- 4) Standar, Sasaran, dan Rencana Mutu bidang Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama
- 5) Standar, Sasaran, dan Rencana Mutu bidang Mahasiswa
- 6) Standar, Sasaran, dan Rencana Mutu bidang Sumber Daya Manusia
- 7) Standar, Sasaran, dan Rencana Mutu bidang Keuangan, Sarana, dan Prasarana
- 8) Standar, Sasaran, dan Rencana Mutu bidang Bidang Pendidikan, yang terdiri dari 8 standar, yaitu: Standar kompetensi lulusan, Standar isi pembelajaran, Standar proses pembelajaran, Standar penilaian pembelajaran, Standar dosen dan tenaga kependidikan, Standar sarana dan prasarana pembelajaran, Standar pengelolaan pembelajaran, dan Standar pembiayaan pembelajaran.
- 9) Standar, Sasaran, dan Rencana Mutu bidang Penelitian, yang terdiri dari 8 standar, yaitu: Standar hasil penelitian, Standar isi penelitian, Standar proses penelitian, Standar penilaian penelitian, Standar peneliti, Standar sarana dan prasarana penelitian, Standar pengelolaan penelitian, dan Standar pendanaan dan pembiayaan penelitian.
- 10) Standar, Sasaran, dan Rencana Mutu bidang Pengabdian Kepada Masyarakat, yang terdiri dari 8 standar, yaitu: Standar hasil PkM, Standar isi PkM, Standar proses PkM, Standar penilaian PkM, Standar pelaksana PkM, Standar sarana dan prasarana PkM, Standar pengelolaan PkM, dan Standar pendanaan dan pembiayaan PkM.

Sebagai bentuk pelaksanaan, setiap unit termasuk UPPS telah menetapkan rencana pengembangan berupa [Rencana Induk Pengembangan \(RIP\)](#) untuk jangka panjang 25 tahun, [Rencana Strategis \(Renstra\)](#) untuk jangka menengah 5 tahun, dan [Rencana Operasional \(Renop\)](#) untuk jangka pendek 1 tahun.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan pengembangan sebagaimana disebutkan di atas (RIP, Renstra, dan Renop) serta layanan akademik di UIN Sunan Kalijaga mengacu pada [SOP Universitas tahun 2018](#). SOP tersebut mengatur secara rinci 8 standar nasional pendidikan, yaitu standar kompetensi lulusan, standar isi pembelajaran, standar proses, standar penilaian, standar dosen dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, dan standar pembiayaan. Selain itu, fakultas juga telah menyusun [SOP tingkat fakultas](#). Semua tugas dilaksanan sesuai dengan tugas masing-masing. Kegiatan dan program yang

dilaksanakan sesuai dengan [Rencana Induk Pengembangan \(RIP\)](#) 2015-2039, [Rencana Strategis \(Renstra\)](#) 2015-2019, dan [Rencana Operasional \(Renop\)](#) tiap tahun.



Gambar 2. 18. [Standard Operating Procedure](#) dan Dokumen Job Description UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

c. Evaluasi

Monitoring dan evaluasi terhadap capaian kinerja berbasis sasaran mutu dilakukan dalam bentuk [Monev](#) dan [Audit Mutu](#). Monev diselenggarakan untuk aspek akademik yang meliputi kelengkapan sarana pembelajaran, penyesuaian kurikulum dengan visi misi, learning outcome, kebutuhan stakeholders, kegiatan pembelajaran dan sistem penilaian, lulusan dan drop out, rencana kebutuhan dan pengembangan bidang keilmuan dosen dan tenaga kependidikan, rencana kebutuhan dan pengembangan dosen dan tenaga kependidikan, peningkatan efektivitas pembelajaran berbasis teknologi informasi, penggunaan fasilitas disabilitas, evaluasi satisfaction level, tracer study dan user, penerimaan mahasiswa baru, sarana prasarana, beban kinerja dosen, kuliah kerja nyata, persiapan praktikum, pelaksanaan praktikum, persiapan dan pelaksanaan perkuliahan, ujian, evaluasi prestasi akademik, tugas akhir, dan wisuda.

Audit mutu diselenggarakan dalam bentuk Audit Mutu Eksternal (AME) oleh *TUV Rheinland* sekali setahun yang mencakup 18 unit kerja untuk mengevaluasi pelaksanaan mekanisme sistem manajemen mutu ISO 9001:2015 serta Audit Mutu Internal (AMI) yang dilakukan dua kali setahun, yakni audit semester gasal dilakukan untuk mengevaluasi seluruh rencana mutu unit kerja. Audit semester genap dilakukan untuk mengevaluasi tindak lanjut dari temuan audit periode semester gasal.

Siklus Audit Mutu Internal UIN Sunan Kalijaga meliputi:

- 1) Penetapan rencana tahunan AMI
- 2) Penetapan jadwal pelaksanaan AMI.
- 3) Penyusunan daftar pertanyaan AMI yang dibuat bersama antara auditor dan tim LPM. Pertanyaan auditor disusun berbasiskan pada data-data permasalahan di lapangan dan disesuaikan dengan standar akreditasi BAN-PT dan AUN-QA.
- 4) Pelaksanaan AMI selama satu minggu dimulai dengan pembukaan AMI dan diakhiri dengan ekspos hasil audit.
- 5) Laporan temuan AMI dari auditor setelah mendapatkan persetujuan dari auditee diserahkan ke LPM menggunakan form Laporan Temuan AMI. Selanjutnya hasil temuan audit dari auditor diolah dan dianalisa untuk dilaporkan dalam RTM. Laporan meliputi registrasi AMI, hasil pelaksanaan AMI, dan rangkuman pelaksanaan AMI. Registrasi AMI yakni ringkasan AMI yang berisi periode audit, auditee, auditor, tanggal audit, uraian ringkas hasil audit, klasifikasi, nomor laporan temuan audit, uraian ringkas rencana

perbaikan, tanggal verifikasi dan uraian ringkas hasil verifikasi perbaikan. Hasil pelaksanaan AMI berupa rekapitulasi jumlah temuan mayor, minor dan observasi untuk masing-masing unit kerja. Rangkuman pelaksanaan AMI berisi auditee dan ruang lingkup audit (berisi jumlah pertanyaan dan jumlah temuan untuk masing-masing lingkup audit)

- 6) Rapat Tinjauan Manajemen dilaksanakan setelah proses AMI selesai untuk mengevaluasi dan menindaklanjuti hasil AMI. Hasilnya adalah rekomendasi sebagai bahan perbaikan bagi institusi.

Upaya LPM di atas beriringan dengan pengawasan [Satuan Pengawas Internal](#) (SPI). Pengawasan ini merupakan amanat PMA Nomor 25 tahun 2017 untuk mewujudkan *Good University Governance*. SPI UIN Sunan Kalijaga adalah unit internal yang bersifat independen, menjalankan fungsi dan tugas pengawasan internal melalui kegiatan audit, review, evaluasi, pemantauan dan kegiatan pengawasan lainnya dalam bidang keuangan, sumber daya manusia, dan sarana prasarana.

d. Pengendalian

Tindak lanjut AMI/AME terkait kinerja sasaran mutu dijadikan bahan evaluasi diri internal bagi universitas, fakultas, program studi dan semua lembaga/unit yang ada. Pembahasan [laporan AMI/AME](#) dilakukan dalam forum RTM yang akan menyusun analisis hasil dalam rangka penyusunan program perbaikan berkelanjutan setiap target kinerja yang belum tercapai dalam sasaran mutu yang telah ditetapkan. Hasil RTM ini dibuat dalam bentuk tertulis diseminasikan ke seluruh *auditee* atau pejabat, mulai dari ketua program studi sampai dengan rektor. Hasil perbaikan akan ditindaklanjuti dengan perbaikan-perbaikan yang terus-menerus dimonitoring dan dievaluasi oleh auditor internal

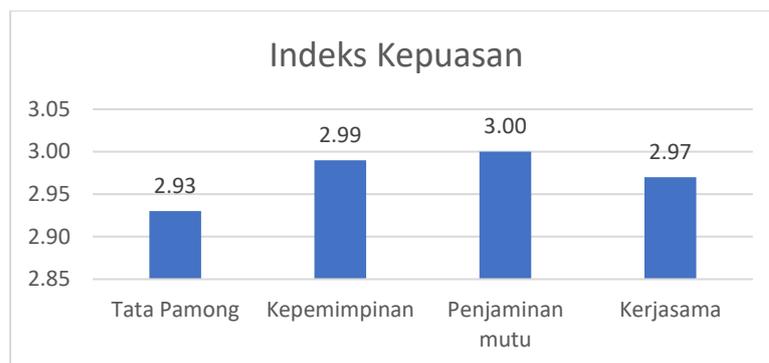
Untuk mendukung pelaksanaan siklus SPMI LPM menyediakan sistem informasi yang disebut *Dashboard System* mutu.uin-suka.ac.id sebagai *early warning* kesiapan fakultas dan prodi menghadapi akreditasi. Fakultas dan prodi/Program Studi diwajibkan mengupload laporan pelaksanaan seluruh sasaran mutu akreditasi ke dalam sistem tersebut selama bulan Januari-Mei setiap tahunnya. Periode Juni-September, LPM memverifikasi laporan tersebut untuk dijadikan bahan audit periode semester gasal.

e. Peningkatan

Peningkatan sistem jaminan mutu UIN Sunan Kalijaga dilakukan dengan berbagai cara. Salah-satunya melalui program benchmarking seperti [Benchmarking Fakultas Saintek Ke Fakultas Teknik Universitas Hasanuddin](#) dan kegiatan [Menuju World Class University UIN Sunan Kalijaga Ikuti ASEAN-QA Forum Di Hanoi Vietnam](#). Program lainnya adalah peningkatan kerja sama seperti [Kembangkan Kerjasama Internasional: Dubes Thailand Kunjungi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta](#) dan [Kerjasama Student Mobility Program ke Faculty of Science, Prince of Songkla University \(PSU\) Thailand](#).

8. Kepuasan Pengguna

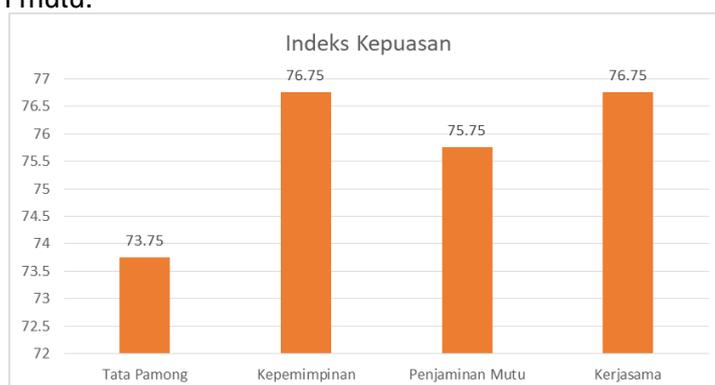
Kepuasan pengguna diukur dengan melakukan survey kepada dosen yang berjumlah 60 orang serta tenaga pendidik sebanyak 59 orang. Teknik pengambilan data dilakukan secara online di laman di Sistem Informasi Akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, serta dilakukan secara berkala setiap semester. Indeks kepuasan dosen terkait tata pamong, tata kelola dan penjaminan mutu disajikan pada bagan berikut.



Gambar 2. 19 Indeks Kepuasan Dosen Terkait Tata Pamong, Kepemimpinan, Sistem Penjaminan Mutu dan Kerjasama

Pada gambar diatas, terlihat bahwa layanan terkait aspek tata pamong, kepemimpinan, penjaminan mutu sudah masuk ke dalam kategori BAIK. Pada aspek ini, indeks kepuasan yang paling rendah adalah terkait indikator Sistem pemilihan pimpinan yang terbuka dan transparan. Variabel layanan yang memiliki indeks kepuasan paling tinggi adalah Kejelasan dokumen sistem penjaminan mutu.

Berikut ini adalah bagan indeks kepuasan tenaga pendidik terkait tata pamong, tata kelola dan penjaminan mutu.

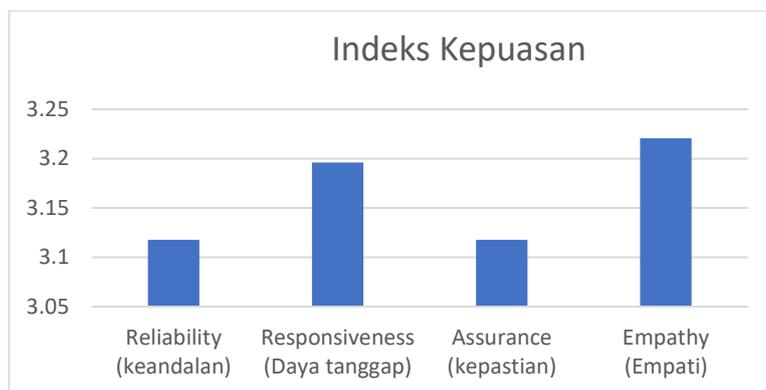


Gambar 2. 20 Indeks Kepuasan Tenaga Pendidik Terkait Tata Pamong, Kepemimpinan, Sistem Penjaminan Mutu dan Kerjasama

Pada gambar diatas, terlihat bahwa layanan terkait aspek tata pamong, kepemimpinan, penjaminan mutu sudah masuk ke dalam kategori BAIK. Pada aspek ini, indeks kepuasan yang paling rendah adalah aspek tata pamong dan tata kelola. Variabel layanan yang memiliki indeks kepuasan paling tinggi adalah Kejelasan dokumen sistem penjaminan mutu. Pada aspek ini, indeks kepuasan yang paling rendah yaitu Sistem pemilihan pimpinan yang terbuka dan transparan sedangkan indeks kepuasan yang paling tinggi adalah Suasana kerja di kantor.

Selain itu, untuk melihat tingkat kepuasan mahasiswa S2 Magister Informatika, maka telah dilakukan survei terhadap 17 mahasiswa S2 Magister Informatika dengan hasil seperti ditunjukkan pada bagan berikut.

Tingkat kepuasan civitas akademika terhadap layanan diukur dengan model SERVQUAL (Service Quality) yaitu Reliability, Responsiveness, Assurance dan Empathy. Pada gambar diatas, terlihat bahwa layanan terkait aspek tata pamong, kepemimpinan, penjaminan mutu sudah masuk ke dalam kategori BAIK.



Gambar 2. 21 Indeks Kepuasan Mahasiswa Terkait Tata Pamong, Kepempimpinan, Sistem Penjaminan Mutu dan Kerjasama

9. Simpulan Hasil Evaluasi dan Tindak lanjut

Pelayanan tata pamong, tata kelola dan kerjasama FST UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta secara umum telah memuaskan. Hal ini ditunjukkan dari hasil survei yang telah dilakukan dengan 136 responden yang meliputi dosen, tenaga pendidik dan mahasiswa. Indikator yang menunjukkan ketercapaian kinerja tata pamong, tata kelola dan kerjasama ditunjukkan dengan kualifikasi dan kompetensi yang ditetapkan dalam pemilihan pimpinan, kejelasan struktur organisasi dan tata kerja, kejelasan tugas pokok dan fungsi masing-masing jabatan, keterbukaan dalam pengambilan kebijakan/keputusan dan mengatasi permasalahan, kelengkapan, aksesibilitas, dan sosialisai dokumen sistem penjaminan mutu, monitoring dan evaluasi sistem yang berkesinambungan, dan kepuasan terhadap program dan manfaat dari kerjasama yang dilakukan. Kebijakan kerjasama yang diterapkan sudah sesuai dengan visi misi UIN Sunan Kalijaga.

Beberapa aspek yang masih perlu diperbaiki antara lain kejelasan mengenai kewenangan mengatasi permasalahan yang terjadi di UPPS dan prodi, sistem pemilihan pimpinan yang terbuka dan transparan, pemantauan kinerja pegawai secara proporsional, dan keberlanjutan program kerjasama yang telah terjalin.

Rencana tindak lanjut yang akan dilakukan untuk menyelesaikan beberapa kendala adalah dengan meningkatkan konsolidasi antara pimpinan UPPS dan prodi untuk menyelesaikan permasalahan yang ada, meningkatkan konsolidasi PSMF dan PSMP untuk meningkatkan efektivitas penjaminan mutu, konsisten dan transparan dalam pemantauan kinerja pegawai, dan meningkatkan keterbukaan dalam penjangingan calon pimpinan dan pemilihan pimpinan. Selain itu UPPS juga akan memperluas jalinan kerjasama dengan berbagai institusi yang ada di wilayah lokal, dalam negeri, maupun luar negeri dan meningkatkan tindak lanjut kerjasama.

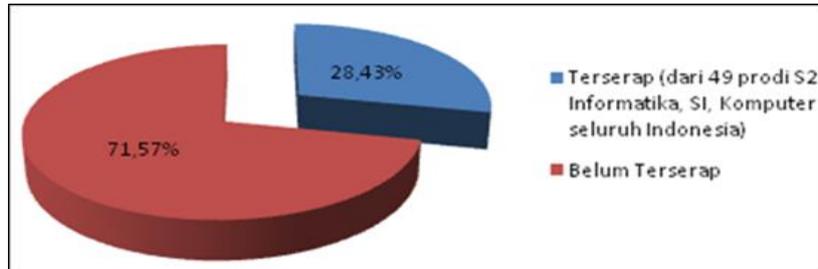
C.3 Mahasiswa

1. Latar Belakang

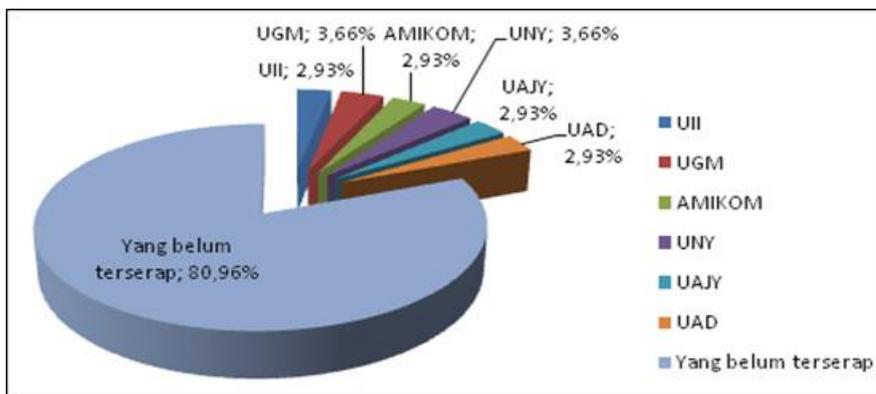
PS Magister Informatika UIN Sunan Kalijaga dituntut untuk dapat memberikan manfaat dalam peningkatan kualitas SDM di bidang teknologi informasi. Dalam mewujudkan hal tersebut, maka diperlukan SDM yang unggul yang berpotensi untuk dapat berkembang di bidang teknologi informasi. Karena kita ketahui, bahwa saat ini teknologi informasi sangat berperan dalam Revolusi Industri 4.0. Sebagai input, calon mahasiswa yang dapat mendaftar pada PS Magister Informatika adalah lulusan S1 Teknik Informatika atau S1 Semua Jurusan dengan syarat matrikulasi terlebih dahulu. IPK yang dipersyaratkan minimal 3.00 dan TOEFL 450 (Prosedur Operasional Baku). Proses seleksi mahasiswa baru jenjang S2 memiliki 3 jalur

yaitu jalur tertulis, non tes dan portofolio yang dapat dilakukan setiap semester. Banyaknya lulusan S1 di seluruh Indonesia merupakan peluang yang besar untuk melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi, termasuk ke PS Magister Informatika UIN Sunan Kalijaga.

PS Magister Informatika UIN Sunan Kalijaga memiliki peluang yang besar karena animo sarjana yang ingin melanjutkan ke jenjang S2 Informatika sangat tinggi sementara kuota yang tersedia masih sangat rendah sebagaimana grafik pada Gambar 3.1 dan 3.2. Angka ini dipicu oleh peningkatan kebutuhan industri pada tenaga ahli bidang komputer dan informatika.



Gambar 3.1 Keterserapan calon mahasiswa S2 Informatika di Indonesia per tahun



Gambar 3.2 Keterserapan calon mahasiswa S2 Informatika di Yogyakarta per tahun

PS Magister Informatika UIN Sunan Kalijaga memiliki visi yaitu unggul terkemuka dalam pemaduan dan pengembangan keislaman dan keilmuan dalam bidang **rekayasa sistem sosio religio teknis** yang bermanfaat bagi peradaban dengan misi yang sejalan. Hal inilah yang menjadikan PS Magister Informatika UIN Sunan Kalijaga berbeda dengan PS Magister Informatika lainnya. Paradigma sosio religio teknis diimplementasikan dalam bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian, untuk memenuhi pesatnya kebutuhan atas perkembangan dunia industri, khususnya industri syariah dan industri halal di era disrupsi ini. Selain itu juga dapat menghasilkan lulusan yang dapat menjadi konsultan teknologi informasi, tenaga ahli pada institusi pemerintah, dan swasta di bidang teknologi informasi hingga peneliti di bidang teknologi informasi pada lembaga-lembaga riset nasional dan internasional.

Layanan kemahasiswaan UIN Sunan Kalijaga mampu menunjang ketercapaian dari visi misi yang dimiliki oleh PS Magister Informatika UIN Sunan Kalijaga. Beberapa layanan kemahasiswaan yang diberikan kepada mahasiswa diantaranya adalah layanan bimbingan konseling, layanan beasiswa, pelayanan kesehatan dan akses layanan berbasis teknologi. Layanan bimbingan konseling yang diberikan tidak terbatas hanya dilakukan oleh Dosen Pendamping Akademik (DPA), tetapi juga dapat dilakukan oleh dosen lain misalkan berkaitan dengan kegiatan kemahasiswaan seperti lomba akademik, non akademik atau organisasi himpunan.

Mahasiswa UIN dalam menempuh pendidikan juga ditunjang dengan layanan beasiswa yang dimiliki. Beasiswa yang ditawarkan oleh UIN Sunan Kalijaga berasal dari beberapa instansi baik pemerintah atau swasta. Selain itu, juga terdapat beasiswa yang berasal dari ikatan alumni masing-masing fakultas yang berada di lingkungan UIN Sunan Kalijaga. UIN Sunan Kalijaga juga memberikan pelayanan kesehatan kepada seluruh mahasiswa dengan menyediakan klinik Pratama yang terletak strategis dengan fasilitas yang memadai. Serta mahasiswa juga diberikan kemudahan akses layanan berbasis teknologi yang dapat menunjang proses pembelajaran seperti email, wifi dan *e-learning*. Melalui *e-learning* mahasiswa dan dosen pengajar dapat berinteraksi langsung dalam proses belajar mengajar. Fasilitas ini dapat diakses dimanapun dan kapanpun. Akses ini memberikan kemudahan bagi mahasiswa dan dosen dalam proses belajar mengajar seperti melakukan diskusi, pelaksanaan kuis atau ujian, absensi dan pengumpulan tugas.

2. Kebijakan

Kebijakan bidang kemahasiswaan UIN Sunan Kalijaga disusun berdasarkan SK Rektor No. 227.6 Tahun 2019 tentang Penetapan Pedoman Mutu UIN Sunan Kalijaga. Keputusan tersebut telah menetapkan dokumen mutu SPMI yang meliputi kebijakan, manual, standar, sasaran, dan rencana mutu bidang kemahasiswaan UIN Sunan Kalijaga. Beberapa kebijakan tersebut meliputi:

a. Kebijakan Penerimaan Mahasiswa Baru

Kebijakan penerimaan mahasiswa baru UIN Sunan Kalijaga dalam Pedoman Akademik Program Sarjana dan Pedoman Akademik Magister UIN Sunan Kalijaga meliputi:

- 1) Kebijakan penerimaan mahasiswa yang memiliki potensi akademik tapi kurang mampu secara ekonomi.
- 2) Kebijakan mengenai penerimaan mahasiswa berdasarkan prinsip ekuitas (SARA-suku, agama, ras, antar golongan, gender, status sosial, dan politik). Penerimaan mahasiswa berdasarkan pada kemampuan akademik dan penerimaan mahasiswa tidak mempertimbangkan latar belakang mahasiswa terkait suku, agama, ras, antar golongan, gender, status sosial, dan politik.
- 3) Kebijakan mengenai penerimaan mahasiswa berdasarkan prinsip pemerataan wilayah asal. Mahasiswa yang diterima adalah mahasiswa dari seluruh wilayah Indonesia dan mendorong adanya pemerataan penerimaan mahasiswa baru dengan melakukan sosialisasi atau promosi ke beberapa wilayah yang menjadi target.
- 4) Kebijakan mengenai penerimaan mahasiswa baru luar negeri. Salah satu tujuan UIN Sunan Kalijaga adalah internasionalisasi. Penerimaan mahasiswa baru dari luar negeri tetap mendasarkan pada kemampuan akademik dan harus mendapatkan sertifikat lulus tes Bahasa Indonesia dari UPT Pusat Pengembangan Bahasa (PPB). Apabila mempunyai kemampuan akademik yang baik tetapi belum lulus tes Bahasa Indonesia, mahasiswa tersebut wajib mengikuti matrikulasi Bahasa Indonesia di UPT PPB sampai dinyatakan lulus.

b. Kriteria Penerimaan Mahasiswa Baru

Penerimaan mahasiswa baru UIN Sunan Kalijaga melalui jalur penerimaan yang ditetapkan Rektor. UIN Sunan Kalijaga tidak menerima mahasiswa transfer atau pindahan, baik antar prodi/jurusan, antar fakultas, atau antar perguruan tinggi lain, kecuali mahasiswa luar negeri dengan skema program kerjasama dengan syarat-syarat tertentu.

Penerimaan mahasiswa baru didasarkan pada kebijakan pemerintah. Penyelenggaraan proses penerimaan mahasiswa baru dilaksanakan oleh Admisi UIN Sunan Kalijaga dan unit kerja lainnya yang ditetapkan oleh Rektor dalam sebuah kepanitiaan.

Kebijakan terkait dengan kriteria penerimaan mahasiswa baru dapat dilihat pada Prosedur Operasional Baku (POB) Penerimaan Mahasiswa Baru S1, S2, dan S3 tahun 2020.

Untuk program magister (S2) UIN Sunan Kalijaga, jalur masuk yang tersedia:

- 1) *Tes tulis* berupa tes tulis pada calon mahasiswa baru secara serentak. Materi tes yang diberikan adalah tes potensi akademik, tes bahasa Arab, dan tes bahasa Inggris. Seleksi mahasiswa baru untuk jalur ujian tertulis akan diputuskan berdasarkan skor dari hasil tes ujian tertulis. Skor jawaban ini disesuaikan dengan sistem penskoran pada sistem TPA, TOEFL dan TOAFL.
- 2) *Portofolio* berupa seleksi berkas akademik maupun pendukung akademik yang dimiliki oleh peserta selama dan setelah menempuh pendidikan S1/ sederajat yang mencerminkan kemampuan (kompetensi), minat (*interest*), dan pengalaman (*experience*). Portofolio ini juga merupakan jenis seleksi untuk calon mahasiswa luar negeri.
- 3) *Jalur non tes* bagi lulusan S1 dari perguruan tinggi terakreditasi minimal B, IPK minimal 3.25 dan dengan pilihan program studi S2 linier.
- 4) Penerimaan mahasiswa baru untuk program magister (S2) UIN Sunan Kalijaga untuk semester genap tahun 2020/2021 kini telah menggunakan sistem wawancara sebagai salah satu tahapan dalam proses seleksi mahasiswa baru.

c. Layanan Kemahasiswaan

Pedoman mengenai layanan yang diberikan kepada mahasiswa program sarjana di UIN Sunan Kalijaga tertuang dalam Buku Pedoman Akademik Universitas Program Sarjana S1. Untuk mahasiswa jenjang magister, layanan kemahasiswaan dapat diperoleh pada Buku Pedoman Akademik Universitas Program Magister dan Doktor.

Buku pedoman menjelaskan mengenai layanan dalam sistem pendidikan, layanan administrasi akademik, fasilitas akademik dan sarana pendidikan. Pengendalian administrasi akademik seluruh mahasiswa melalui Pusat Administrasi Universitas (PAU) dalam hal ini Biro AAKK (Administrasi Akademik Kemahasiswaan dan Kerjasama) yang mengendalikan layanan registrasi/herregistrasi mahasiswa, penerbitan ijazah, penyelenggaraan wisuda, dan pendataan alumni, sementara fakultas melayani kegiatan pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian masyarakat sebagai program kurikuler. Sedangkan layanan yang berkaitan dengan kegiatan pengembangan kemampuan, penalaran, minat dan bakat dilakukan oleh masing-masing fakultas yang dibantu oleh masing-masing program studi yang bersangkutan.

3. Strategi Pencapaian Standar

Strategi, rencana kegiatan, indikator capaian, dan target yang ditetapkan FST UIN Sunan Kalijaga tahun 2019 bidang kemahasiswaan berdasarkan dokumen mutu SPMI (SK Rektor No. 227.6 Tahun 2019) disajikan pada tabel berikut:

Tabel 3.1. Strategi Pencapaian Standar

Strategi	Rencana Kegiatan	Indikator Capaian	Target	Dana (Juta Rupiah)
Peningkatan kapasitas dan kompetensi	Peningkatan kualitas organisasi kemahasiswaan	Jumlah kegiatan organisasi kemahasiswaan	20/Tahun	160

Strategi	Rencana Kegiatan	Indikator Capaian	Target	Dana (Juta Rupiah)
mahasiswa dan alumni	Pelatihan dasar kepemimpinan dan organisasi	Jumlah peserta kegiatan pelatihan dasar kepemimpinan dan organisasi	150/Tahun	95
	Penyelenggaraan LKTI tingkat mahasiswa	Terselenggaranya LKTI tingkat mahasiswa	100%	25
	Penyelenggaraan Sosialisasi Pembelajaran (SOSPEM)	Terselenggaranya Sosialisasi Pembelajaran (SOSPEM)	1 Kali/Tahun	75
	Penyelenggaraan PBAK	Terselenggaranya PBAK	1 Kali/Tahun	65
	Temu wali mahasiswa	Terselenggaranya temu wali	1 Kali/Tahun	40
	Bantuan sosial	Jumlah pemberian bantuan sosial	10/Tahun	2,5
	Pembekalan calon wisudawan	Terselenggaranya pembekalan calon wisudawan	4/Tahun	80
	Seminar pendidikan karakter bagi mahasiswa fakultas Sains dan Teknologi	Terselenggaranya seminar pendidikan karakter bagi mahasiswa fakultas Sains dan Teknologi	1/Tahun	0
	Saintek charity	Terkumpulnya dana untuk membantu mahasiswa yang kesulitan melakukan pembayaran UKT	Sepanjang tahun	
	Beasiswa Pandawa (alumni Informatika UIN Sunan Kalijaga)	Tersedianya beasiswa dari alumni untuk mahasiswa yang berprestasi	3/Tahun	
Career and scholarship access bagi mahasiswa dan alumni	Tracer study alumni dan pengguna lulusan	Terpenuhinya data tracer study dan pengguna lulusan	100%	0
	Penyelenggaraan job fair	Terselenggaranya job fair	1/Tahun	25

Strategi	Rencana Kegiatan	Indikator Capaian	Target	Dana (Juta Rupiah)
	Pelatihan kewirausahaan mahasiswa	Terselenggaranya pelatihan kewirausahaan mahasiswa	1/Tahun	20
	Temu alumni	Terselenggaranya temu alumni	1/Tahun	35
Student exchange and excursion	KKN tematik di luar negeri	Jumlah peserta KKN tematik di luar negeri	10/Tahun	30
	Kunjungan ke PT dan industri di luar negeri	Jumlah peserta kunjungan ke PT dan industri di luar negeri	50/Tahun	30
	Pertukaran mahasiswa untuk program sandwich	Jumlah mahasiswa peserta program sandwich	5/Tahun	50

4. Indikator Kinerja Utama

a. Kualitas input mahasiswa

1) Metode Rekrutmen

UIN Sunan Kalijaga memiliki Prosedur Operasional Baku (POB) Penerimaan Mahasiswa Baru Jenjang S1, S2, dan S3 untuk menjamin tercapainya tujuan sebagai berikut:

- Mendapatkan calon mahasiswa baru yang berkualitas secara akademis dan diprediksi mampu menyelesaikan studi sesuai dengan bidang yang dipilih secara tepat waktu
- Menjamin akses pendidikan bagi seluruh masyarakat Indonesia
- Menciptakan sistem penerimaan mahasiswa baru UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang valid dan handal, dan dapat dipertanggungjawabkan secara akademik dan yuridis

Terdapat beberapa ketentuan umum dan persyaratan khusus pendaftaran bagi calon mahasiswa magister di UIN Sunan Kalijaga. Mekanisme rekrutmen atau seleksi masuk UIN Sunan Kalijaga jenjang magister dilaksanakan melalui ujian tertulis, portofolio, dan non tes. Persyaratan umum pendaftaran diantaranya lulusan S1 sederajat, dibuktikan dengan surat keterangan lulus, IPK minimal 3.00, lulus dari program yang terakreditasi, dan calon mahasiswa diharapkan lulus dari perguruan tinggi yang terdaftar dalam PD-Dikti. Selain itu, terdapat persyaratan khusus yang harus dilengkapi calon mahasiswa baru untuk menjamin kualitas input mahasiswa, diantaranya bagi calon mahasiswa yang mengikuti ujian tulis, kemampuan bahasa dan kepemimpinan calon mahasiswa dibuktikan dengan sertifikat bahasa seperti TOEFL/TOAFL dan melampirkan CV serta sertifikat pendukung.

Bagi calon mahasiswa yang masuk melalui jalur portofolio, mahasiswa diharapkan memiliki skor TOEFL minimal 450 atau IELTS minimal 5 yang dikeluarkan oleh pusat bahasa yang dikelola PT yang kredibel. Selain itu, calon mahasiswa

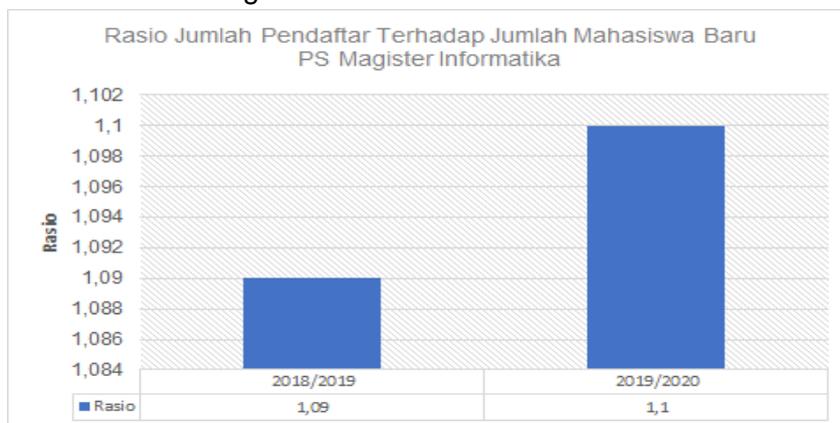
diharapkan memiliki proposal rencana penelitian untuk tesis, surat rekomendasi dari dosen atau guru besar dan/atau atasan langsung bagi yang sudah bekerja minimal 2 tahun. Daftar publikasi karya ilmiah dan CV juga dapat dilampirkan sebagai dokumen yang mendukung kemampuan dari calon mahasiswa.

Proses penerimaan mahasiswa baru di UIN Sunan Kalijaga sangat didukung teknologi informasi dan komunikasi yang sangat mumpuni. Dukungan TIK diwujudkan dalam rancang bangun *website* resmi untuk keperluan publikasi kepada calon peserta dan masyarakat umum. Tautan laman resmi admisi penerimaan mahasiswa baru UIN Sunan Kalijaga dapat diakses pada admisi.uin-suka.ac.id/informasi/.

2) Rasio pertumbuhan calon mahasiswa

Proses akademik di PS Magister Informatika dimulai pada tahun ajaran 2018/2019 dengan daya tampung 20 mahasiswa per tahun berdasarkan Keputusan Rektor UIN Sunan Kalijaga Nomor 22 Tahun 2018 untuk Penetapan Daya Tampung Jenjang S1, S2, dan S3 tahun akademik 2018/2019 dan nomor 7 Tahun 2019 tentang Penetapan Daya Tampung Jenjang S1, S2, dan S3 tahun akademik 2019/2020. Jumlah total pendaftar atau calon mahasiswa PS Magister Informatika UIN Sunan Kalijaga pada tahun 2018 dan 2019 adalah sebanyak 45 mahasiswa dengan jumlah mahasiswa yang melakukan registrasi sebanyak 40 mahasiswa.

Rasio jumlah pendaftar terhadap jumlah pendaftar yang lulus seleksi pada tahun 2018 adalah 1.09 dimana 21 calon mahasiswa diterima dari 23 pendaftar, sedangkan pada tahun 2019 rasio jumlah pendaftar terhadap jumlah pendaftar yang lulus seleksi adalah 1.1 dimana 20 pendaftar diterima dari 22 pendaftar. Dapat dilihat pada gambar 3.3, rasio jumlah pendaftar terhadap jumlah mahasiswa baru PS Magister Informatika mengalami kenaikan.



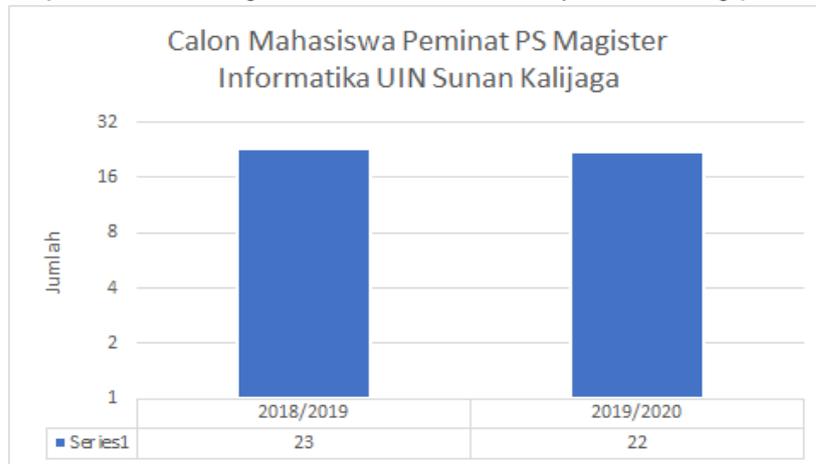
Gambar 3.3 Peningkatan Rasio Jumlah Calon Mahasiswa terhadap Jumlah Mahasiswa Baru PS Magister Informatika

Persentase jumlah mahasiswa yang melakukan registrasi terhadap jumlah pendaftar yang lulus seleksi pada tahun 2018 dan 2019 mencapai 100% dimana seluruh pendaftar yang lolos seleksi melakukan registrasi. Rasio dan persentase tersebut menunjukkan kualitas penerimaan mahasiswa baru berhasil dengan baik.

Jumlah calon mahasiswa baru untuk PS Magister Informatika yang lolos seleksi pada tahun 2018 dan 2019 sudah mencapai okupansi yang ditetapkan yaitu 20 orang mahasiswa. Sehingga, PS Magister Informatika sudah mencapai target minimal kebutuhan lulusan yang ditetapkan.

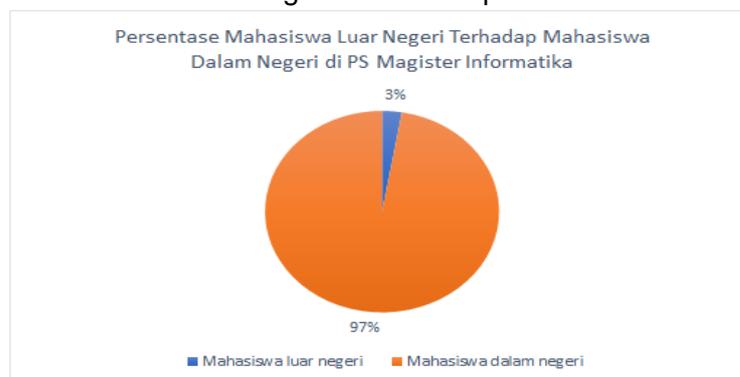
b. Daya Tarik Program Studi

Peningkatan animo calon mahasiswa yang berminat pada PS Magister Informatika dapat dilihat dari jumlah pendaftar. Pada tahun 2018 peminat PS Magister Informatika sejumlah 23 orang dan tahun 2019 sebanyak 22 orang pendaftar.



Gambar 3.4 Jumlah Pendaftar di PS Magister Informatika tahun 2018 dan 2019

Berdasarkan gambar 3.4, jumlah pendaftar di PS Magister Informatika memang belum ada peningkatan, namun tidak juga mengalami penurunan yang signifikan. Untuk itu, perlu dilakukannya sosialisasi dan promosi profil program studi yang ditujukan bagi mahasiswa S1 dan masyarakat umum. Penyebaran informasi dan kegiatan sosialisasi harus dirancang sedemikian rupa dengan melibatkan jenis-jenis media yang bervariasi untuk meningkatkan animo peminat.



Gambar 3.5. Perbandingan Persentase Mahasiswa Asing di PS Magister Informatika

Pada tahun 2019, PS Magister Informatika menerima satu mahasiswa asing yang berasal dari Thailand, hal ini menjadi capaian sosialisasi yang sangat baik yang telah dilakukan oleh PS Magister Informatika. Dengan demikian, keberadaan mahasiswa asing terhadap jumlah mahasiswa di PS Magister Informatika mencapai 2,7% yang jika dibulatkan menjadi 3%. Hal ini menjadi capaian yang baik baik PS Magister Informatika melihat usia program studi yang sangat muda.

c. Layanan Kemahasiswaan

Semua mahasiswa UIN Sunan Kalijaga mendapatkan kemudahan akses layanan kemahasiswaan dengan mutu layanan yang baik. Layanan yang diberikan pada mahasiswa oleh UIN Sunan Kalijaga adalah dalam bidang:

1) Bimbingan dan konseling

- a) Setiap mahasiswa akan didampingi oleh Dosen Penasehat Akademik (DPA) yang secara berkala memberikan kegiatan pengarahan, bimbingan, dan konsultasi

akademik kepada mahasiswa dalam rangka mencapai prestasi studi yang optimal. Proses kepenasehatan akademik dapat dilakukan melalui komunikasi antara DPA dengan mahasiswa melalui layanan Sistem Informasi Akademik yang dapat diakses melalui tautan akademik.uin-suka.ac.id, tatap muka, maupun melalui alat komunikasi lainnya. UIN Sunan Kalijaga pada setiap tahun ajaran di awal semester baru menjadwalkan pertemuan mahasiswa dengan DPA. Dengan adanya pembimbingan oleh dosen penasehat akademik, mahasiswa mahasiswa dapat memperoleh informasi terkait keikutsertaan dalam lomba, konferensi, simposium, seminar nasional atau internasional.

- b) Pengembangan minat dan bakat mahasiswa juga didukung dari bimbingan oleh ORMAWA (Organisasi Mahasiswa) dan UKM (Unit Kegiatan Mahasiswa) yang ada di lingkungan UIN Sunan Kalijaga yang berada di Gedung *Student Center*.

2) Layanan beasiswa

Sebagai bentuk dukungan bagi mahasiswa yang memiliki potensi akademik, UIN Sunan Kalijaga menyediakan layanan beasiswa yang berasal dari:

- a) Kementerian Agama melalui beasiswa BIDIKMISI (Biaya Pendidikan Mahasiswa Miskin Berprestasi yang disediakan bagi mahasiswa berprestasi yang berasal dari keluarga kurang mampu.
- b) Beasiswa Pandawa yang diberikan oleh alumni informatika UIN Sunan Kalijaga melalui Komunitas Belajar Sedekah.
- c) Lembaga pemerintah dan swasta yang bekerja sama dengan universitas seperti: Beasiswa DIKPORA, Beasiswa Bank Indonesia, Beasiswa Lazis PLN, Beasiswa Tahfidz Qur'an, Beasiswa Bank Negara Indonesia, Beasiswa Bank Syariah Mandiri, Beasiswa BPD DIY, Beasiswa PT. Djarum, dan lain-lain.

3) Layanan kesehatan

Untuk menjamin kesehatan mahasiswa dan seluruh civitas akademik di lingkungan kampus, UIN Sunan Kalijaga memiliki fasilitas kesehatan Klinik Pratama UIN Sunan Kalijaga dengan alamat [web klinik.uin-suka.ac.id](http://web.klinik.uin-suka.ac.id). Klinik Pratama UIN Sunan Kalijaga memiliki fasilitas pelayanan medis yang lengkap dan telah memiliki tenaga profesional yang memenuhi standar kompetensi medis. Program layanan klinik yang ada diantaranya:

a) Pelayanan Medis

- Pelayanan dokter umum: konsultasi, pemeriksaan kesehatan oleh dokter berpengalaman dan menjunjung tinggi etika profesi yang dilengkapi dengan alat-alat penunjang diagnostik sehingga menghasilkan diagnosa yang akurat.
- Pelayanan dokter gigi: konsultasi dan pemeriksaan gigi, pembersihan karang gigi, pemasangan ortho (kawat gigi), pembuatan gigi tiruan, tindakan bedah mulut dan pengobatan infeksi.
- Pelayanan bedah minor
- Pelayanan gawat darurat

- b) Pelayanan Penunjang Medis meliputi: radiologi, EKG, *bedside laboratory*, fisioterapi, farmasi dan pelayanan promosi kesehatan.

4) Akses layanan berbasis teknologi

Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga mendapatkan layanan yang berbasis teknologi yang sangat membantu mahasiswa sepanjang menempuh pendidikan di UIN Sunan Kalijaga, layanan ini didukung oleh Pusat Teknologi Informasi dan Pangkalan Data (PTIPD). Seluruh mahasiswa mendapatkan kemudahan akses layanan dari proses

awal pendaftaran atau registrasi, kemudahan pelayanan pada saat melaksanakan perkuliahan, sampai dengan kelulusan.

Pada proses awal mahasiswa melakukan registrasi, mahasiswa dapat melakukannya secara daring atau *online* dengan melakukan pembayaran ke Bank dengan fasilitas *host to host*. Setelah melakukan registrasi, mahasiswa akan secara otomatis mendapatkan akun (*single sign-in on*). Dengan akun tersebut, mahasiswa dapat mengakses semua layanan UIN Sunan Kalijaga yang disediakan sebagaimana disebutkan pada tabel berikut:

Tabel 3.2. Layanan Berbasis Jaringan di UIN Sunan Kalijaga Bagi Mahasiswa

Nama Layanan	Keterangan
SUKAnet	Kemudahan bagi mahasiswa untuk mengakses informasi melalui jaringan internet yang dapat mendukung dalam proses belajar mengajar. Untuk mengelola akun dari pengguna internet dapat diakses melalui akun.uin-suka.ac.id .
SUKAmail	Fasilitas email gratis bagi mahasiswa, dosen, dan karyawan yang dapat diakses melalui alamat mail.uin-suka.ac.id .
SUKAstudia	Fasilitas e-learning dimana mahasiswa dan dosen dapat melakukan hubungan interaktif seperti diskusi melalui forum atau kuliah online. Selain itu mahasiswa juga dapat melihat pengumuman, tugas yang diberikan dosen dan memperoleh bahan ajar yang didownload oleh mahasiswa. E-learning dapat diakses melalui learning.uin-suka.ac.id dari akun masing-masing.
SUKAmedia	SUKAmedia terdiri dari E-Journal, E-Book, E-Repository, E-Event, E-Polling, E-Video, E-Agenda, E-Quiz, Sistem Antrian, Website, Sistem Layanan/Keluhan (SIKeluh), dan lain sebagainya.
SUKAdemia	Sistem-sistem penunjang kegiatan akademik di UIN Sunan Kalijaga yang dikembangkan oleh PTIPD yang dapat melayani diantaranya sistem penerimaan mahasiswa baru dan BIDIKMISI, sistem yudisium, sistem registrasi dan cek berkas registrasi, sistem cetak KTM, sistem cetak kartu alumni, sistem pembayaran dan sistem informasi akademik (SIA). Sistem akademik dapat diakses secara <i>online</i> melalui alamat akademik.uin-suka.ac.id . Pelayanannya meliputi: sistem kerja praktik, program kerja lapangan, program pelatihan lapangan, sistem kuliah kerja nyata, sistem skripsi, sistem indeks kinerja dosen, sistem beasiswa, sistem training dan sertifikasi ICT, sistem training dan sertifikasi bahasa, pelatihan pengguna perpustakaan, sistem alumni, sistem penjaminan mutu, dan lain-lain.
SUKAdministrativa	Sistem informasi administrasi umum yang dikembangkan PTIPD untuk melayani sistem kepegawaian, sistem persuratan, sistem manajemen aset dan ruangan, sistem perencanaan, sistem keuangan, sistem UKT, dan sistem rekam medis.
SUKAexecutiva	Merupakan sistem layanan eksekutif yang dikembangkan PTIPD yang terdiri dari <i>Executive Information System</i> , <i>Enterprise Resource Planning</i> , dan <i>Business Intelligence</i> .

5. Indikator Kinerja Tambahan

Indikator kinerja tambahan bidang mahasiswa telah tercapai dengan baik, antara lain:

- a. Inovasi dalam proses penerimaan mahasiswa baru jalur portofolio yang merupakan model seleksi untuk menjaring potensi calon mahasiswa baru berdasarkan prestasi. Seleksi jalur portofolio terdapat pada tautan berikut: uin-suka.ac.id/id/page/universitas.
- b. PS Magister Informatika telah mengimplementasikan *core values* UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dalam pelaksanaan layanan kemahasiswaan. Hasil survei menunjukkan 96% mahasiswa merasa pelayanan yang diberikan sudah memenuhi *core values* UIN Sunan Kalijaga.
- c. UPPS mengimplementasikan kredit transfer mahasiswa nasional dan internasional. Salah satu kegiatannya adalah program Student Mobility yang dilakukan mahasiswa FST UIN Sunan Kalijaga ke Universitas Prince of Songkla Thailand selama satu semester. Untuk dapat melakukan transfer nilai, mahasiswa harus mendapatkan nilai minimal B dari mata kuliah di universitas yang menjadi tujuan transfer kredit. Selain itu, mahasiswa asing yang datang ke UIN Sunan Kalijaga dapat melaksanakan program tukar budaya dan penelitian kolaboratif.

6. Evaluasi Capaian Kinerja

Evaluasi capaian kinerja dari indikator kinerja utama dipaparkan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 3.3. Evaluasi Capaian Kinerja Utama

No	Indikator Kinerja Utama	Capaian	Faktor Pendukung	Faktor Penghambat	Tindak Lanjut
1	Rasio jumlah pendaftar terhadap jumlah pendaftar yang lulus seleksi mencapai lebih dari 5	1.09 (tahun 2018) dan 1.1 (tahun 2019)	Dengan meningkatkan animo calon pendaftar, maka rasio jumlah pendaftar terhadap jumlah pendaftar yang lolos seleksi dapat meningkat	Belum banyaknya calon mahasiswa yang mendaftar ke PS Magister Informatika	UPPS berkoordinasi dengan admisi untuk melakukan promosi yang inovatif melalui media-media yang bervariasi seperti media sosial <i>instagram</i> , <i>facebook</i> , <i>twitter</i> , dan lain sebagainya
2	Persentase jumlah mahasiswa yang mendaftar ulang terhadap jumlah yang lulus seleksi mencapai 95%	100%	Dengan jumlah pendaftar yang hampir sama dengan kuota yang ditawarkan, tingkat keterserapan antara mahasiswa yang diterima dengan mahasiswa yang registrasi ulang	Kedepannya apabila jumlah pendaftar meningkat, risiko menurunnya persentase serapan akan mungkin terjadi	Mempertahankan pelayanan administrasi pada proses penerimaan mahasiswa baru dan melakukan sistem pendokumentasian yang terstruktur sehingga memudahkan

No	Indikator Kinerja Utama	Capaian	Faktor Pendukung	Faktor Penghambat	Tindak Lanjut
			tinggi. Selain itu, dengan jumlah mahasiswa yang lolos seleksi memudahkan program studi untuk melakukan kontrol dan pengawasan		program studi untuk melakukan track and trace terhadap calon mahasiswa yang lolos seleksi
3	PS Magister Informatika memiliki dokumen tentang sistem penerimaan yang lengkap	Dokumen tersedia	Secara umum UIN Sunan Kalijaga sudah memiliki dokumen tertulis yang mengenai sistem penerimaan mahasiswa baru yang sesuai dengan keputusan rektor	Untuk menjamin kualitas sistem penerimaan mahasiswa baru, program studi diharapkan aktif dalam proses pengembangan dan perbaikan pedoman dan mengimplementasikan sistem penerimaan sesuai dengan pedoman yang berlaku	Melakukan pengembangan dan perbaikan pedoman seleksi mahasiswa baru serta pelaksanaannya Memastikan pedoman seleksi mahasiswa baru diimplementasikan secara konsisten Melaksanakan proses seleksi mahasiswa baru sesuai dengan pedoman
4	Persentase jumlah mahasiswa asing terhadap jumlah seluruh mahasiswa aktif mencapai 2%	Jumlah mahasiswa asing sudah mencapai 2% pada tahun 2019	UIN Sunan Kalijaga sangat mendukung program internasionalisasi dalam rangka menyiapkan program studi yang berdaya saing	PS Magister Informatika masih sangat baru sehingga membutuhkan jaringan dan kerja sama dengan berbagai pihak, misalnya <i>International Office</i> UIN Sunan Kalijaga	Membuat pedoman penerimaan mahasiswa asing Memastikan implementasi pedoman dilaksanakan dengan baik Melakukan kerjasama dengan IO UIN Sunan Kalijaga Melaksanakan kegiatan presentasi profil PS Magister

No	Indikator Kinerja Utama	Capaian	Faktor Pendukung	Faktor Penghambat	Tindak Lanjut
					Informatika di luar negeri melalui jaringan alumni
5	Tersedia layanan bagi mahasiswa PS Magister Informatika		UIN Sunan Kalijaga memiliki sumber daya yang cukup mumpuni untuk memberikan layanan kepada mahasiswa, terutama layanan yang berkaitan dengan sistem informasi	Terkadang SDM yang melayani tidak mematuhi SOP yang sudah ditetapkan pada pedoman layanan kemahasiswaan	Melaksanakan layanan kemahasiswaan sesuai dengan pedoman tentang layanan kemahasiswaan Memastikan pedoman layanan kemahasiswaan diimplementasikan secara konsisten Melakukan perbaikan dan pengembangan pedoman tentang layanan kemahasiswaan

7. Penjaminan Mutu Mahasiswa

Penjaminan mutu bidang mahasiswa dilaksanakan berdasarkan dokumen mutu SPMI (SK Rektor No. 227.6 Tahun 2019 tentang Penetapan Pedoman Mutu UIN Sunan Kalijaga). Beberapa contoh penjaminan mutu bidang kemahasiswaan sesuai kriteria PPEPP disajikan pada tabel berikut:

Tabel 3.4. Penjaminan Mutu Mahasiswa

No	Tahapan PPEPP	Bentuk Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Bukti Sahih
Penerimaan Mahasiswa Baru				
a	Penetapan	<ul style="list-style-type: none"> Penentuan kuota mahasiswa baru Penentuan jalur penerimaan mahasiswa baru yang dibuka Penentuan jadwal pelaksanaan Penetapan alur registrasi penerimaan mahasiswa baru Penetapan syarat registrasi bagi mahasiswa baru 	Maret – April	<ul style="list-style-type: none"> <u>Rencana Strategis (Renstra) 2015-2019</u> · <u>Rencana Operasional (Renop) tiap tahun</u> · <u>SOP Universitas tahun 2018</u>

No	Tahapan PPEPP	Bentuk Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Bukti Sahih
				· SK kegiatan PMB
b	Pelaksanaan	Pelaksanaan seleksi mahasiswa baru	April - Agustus	Laporan pelaksanaan kegiatan penerimaan mahasiswa baru
c	Evaluasi	Laporan pelaksanaan penerimaan mahasiswa baru	September	SK penetapan calon mahasiswa baru
d	Pengendalian	Proses penerimaan mahasiswa baru sesuai dengan SOP	September	SOP penerimaan mahasiswa baru
e	Perbaikan berkelanjutan	Tindak lanjut dari perbaikan dan pengembangan proses	Oktober-Desember	Laporan pelaksanaan penerimaan mahasiswa baru
Sosialisasi Penerimaan Mahasiswa Baru				
a	Penetapan	Penetapan prosedur sosialisasi penerimaan mahasiswa baru Penentuan jadwal pelaksanaan dan penetapan petugas pelaksana sosialisasi penerimaan mahasiswa baru	Januari	<u>Rencana Strategis (Renstra) 2015-2019</u> <u>Rencana Operasional (Renop) tiap tahun</u> <u>SOP Universitas tahun 2018</u> SK kegiatan PMB
b	Pelaksanaan	Pelaksanaan sosialisasi penerimaan mahasiswa baru	April-Juni	Laporan kegiatan sosprom
c	Evaluasi	Laporan pelaksanaan sosialisasi penerimaan mahasiswa baru	September	LPJ dan SPJ kegiatan sosprom
d	Pengendalian	Pelaksanaan sosialisasi penerimaan mahasiswa baru sesuai dengan SOP	September	SOP sosialisasi penerimaan mahasiswa baru
e	Perbaikan berkelanjutan	Tindak lanjut dari perbaikan dan pengembangan proses	Oktober-Desember	Laporan
Pengisian KRS				

No	Tahapan PPEPP	Bentuk Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Bukti Sahih
a	Penetapan	Penetapan prosedur pengisian KRS bagi mahasiswa	Januari dan Agustus	<u>Rencana Strategis (Renstra) 2015-2019</u> <u>Rencana Operasional (Renop) tiap tahun</u> <u>SOP Universitas tahun 2018</u> SK kegiatan PMB
b	Pelaksanaan	Pengisian KRS oleh mahasiswa	Januari dan Agustus	Dokumentasi dan arsip KRS mahasiswa
c	Evaluasi	Laporan jumlah rasio mahasiswa yang melakukan registrasi ulang dengan ketersediaan ruangan	Februari dan September	LPJ dan SPJ
d	Pengendalian	Pelaksanaan pengisian KRS sesuai dengan SOP dan audit mutu internal	Februari dan September	SOP pengisian KRS
e	Perbaikan berkelanjutan	Tindak lanjut audit mutu internal	Februari dan September	Laporan
Pendaftaran Wisuda				
a	Penetapan	Penetapan prosedur pendaftaran wisuda	Januari, Maret, Juli, Oktober	<u>Rencana Strategis (Renstra) 2015-2019</u> <u>Rencana Operasional (Renop) tiap tahun</u> <u>SOP Universitas tahun 2018</u> SK kegiatan PMB
b	Pelaksanaan	Pelaksanaan pendaftaran wisuda	Februari, April, Agustus, November	Dokumen daftar wisudawan
c	Evaluasi	Laporan jumlah mahasiswa yang mendaftar wisuda	September	LPJ dan SPJ
d	Pengendalian	Pelaksanaan pendaftaran wisuda sesuai dengan SOP	September	SOP pendaftaran wisuda

No	Tahapan PPEPP	Bentuk Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Bukti Sahih
e	Perbaikan berkelanjutan	Tindak lanjut perbaikan dan pengembangan proses	Oktober-Desember	Laporan

8. Kepuasan Pengguna

Teknik pengambilan data pada survei indeks kepuasan civitas akademika dilakukan secara online di laman <http://mutu.uin-suka.ac.id>. Tingkat kepuasan civitas akademika terhadap pelayanan diukur dengan model SERVQUAL (Service Quality) yang terdiri dari lima dimensi yaitu *Tangible*, *Reliability*, *Responsiveness*, *Assurance* dan *Empathy*. Berikut dijelaskan definisi dari setiap dimensi kepuasan pada model SERVQUAL:

- *Tangibles*: Dimensi yang tampak, misalnya fasilitas fisik, sarana prasarana, perlengkapan, penampilan pegawai dan dosen.
- *Reliability*: Dimensi mengenai kemampuan memberikan pelayanan yang dijanjikan dengan baik, akurat dan konsisten.
- *Responsiveness*: Dimensi mengenai kemauan dalam memberikan tanggapan pelayanan dengan cepat dan tanggap.
- *Assurance*: Dimensi mengenai kemampuan atas pengetahuan, kualitas keramahan, perhatian dan sikap.
- *Empathy*: Dimensi mengenai kemampuan untuk berkomunikasi dan usaha organisasi untuk memahami keinginan dan kebutuhan pelanggan.

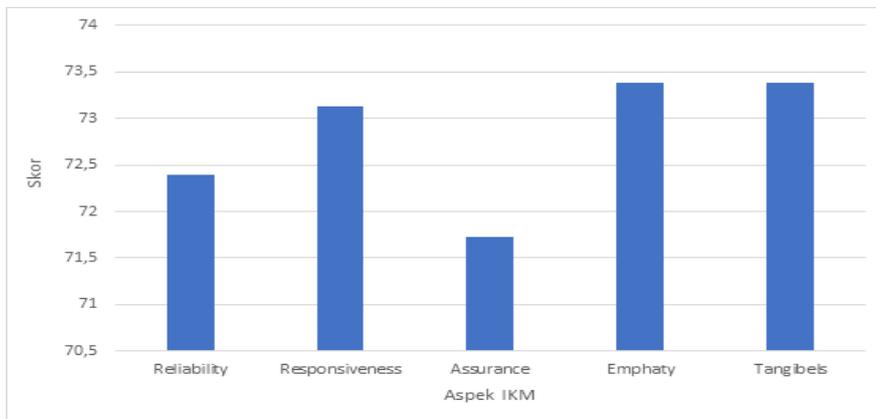
Pengukuran indeks kepuasan civitas akademika mengacu kepada Pedoman Penyusunan Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Kepmenpan No.25 Tahun 2004. Kualitas/mutu dari kinerja pelayanan publik yang diselenggarakan oleh penyelenggara pelayanan publik dapat dilihat dari penilaian Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM). Kategori Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) berdasarkan Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara nomor : KEP/25/M.PAN/2/2004.

Survey kepuasan mahasiswa dilaksanakan pada mahasiswa aktif UIN Sunan Kalijaga dengan response rate 30,93% dari total populasi semester genap 2020. Hasilnya menunjukkan berdasarkan Perhitungan IKM kelima dimensi layanan sudah berada pada skala 62,51 – 81,25. Artinya mutu layanan sudah masuk ke dalam kategori BAIK.

Sebagian besar mahasiswa merasa puas terhadap layanan konsultasi akademik yang diberikan oleh dosen pembimbing akademik (PA) yang dicerminkan pada kemampuan dosen dalam menyampaikan materi. Hal ini dapat dilihat pada aspek *Reliability* dimana kemampuan dosen dalam menyampaikan materi mendapat skor paling tinggi yaitu sebesar 2.968. Mahasiswa juga merasa puas terhadap respon dosen pengampu terhadap pemberian umpan balik dalam proses pembelajaran. Hal ini dapat dilihat pada aspek *responsiveness* yang memperoleh skor rata-rata 2.994.

Selain itu, data juga menunjukkan kepuasan mahasiswa terhadap pelayanan fasilitas yang diterima selama melaksanakan perkuliahan. Kepuasan mahasiswa diukur dari pelayanan yang diterima dari fasilitas perpustakaan dan lengkapnya koleksi buku, jurnal, dan literatur penunjang yang tersedia di perpustakaan, baik perpustakaan fakultas, maupun perpustakaan pusat. Mahasiswa juga merasa puas terhadap kelengkapan dan peralatan laboratorium, kebersihan dan kenyamanan ruang kelas, kelengkapan ruang kelas seperti proyektor, meja, kursi, dan papan tulis. Selain itu, fasilitas penunjang lain seperti student center, pusat kebugaran atau fasilitas olahraga, kantin, dan sarana prasarana umum lain dinilai sangat baik kondisinya dan mampu memfasilitasi mahasiswa dengan baik. Sebagai

tambahan, mahasiswa juga merasa puas terhadap layanan tentang lowongan pekerjaan yang disediakan pada pusat layanan karir. Hal ini dapat dilihat dari aspek Assurance, Emphaty, dan Tangibles dimana pada setiap aspek tersebut masing-masing indikator di dalamnya sudah memperoleh skor rata-rata lebih dari 2.50. Setiap skor yang diperoleh pada indikator akan menghasilkan skor untuk masing-masing aspek yang hasilnya dapat dilihat pada diagram 3.6 berikut:



Gambar 3.6. Diagram batang skor kepuasan mahasiswa pada masing-masing aspek berdasarkan metode SERVQUAL.

9. Simpulan Hasil Evaluasi dan Tindak Lanjut

Dari uraian yang telah dijabarkan maka permasalahan yang masih terjadi dan dapat menimbulkan hambatan pada pengembangan UPPS antara lain:

1. Belum banyaknya calon mahasiswa yang mendaftar ke PS Magister Informatika
2. Apabila di kemudian hari jumlah pendaftar meningkat, risiko menurunnya persentase serapan akan mungkin terjadi.
3. Perlu adanya pengembangan dan perbaikan pedoman penerimaan mahasiswa baru untuk menjamin kualitas sistem penerimaan mahasiswa baru.
4. PS Magister Informatika masih sangat baru sehingga membutuhkan jaringan dan kerja sama dengan berbagai pihak, misalnya *International Office* UIN Sunan Kalijaga.
5. Masih dijumpai adanya SDM yang memberikan pelayanan dengan tidak mematuhi SOP yang sudah ditetapkan pada pedoman layanan kemahasiswaan.

Berdasarkan hasil evaluasi di atas, UPPS melakukan beberapa tindak lanjut yaitu:

1. UPPS berkoordinasi dengan admisi untuk melakukan promosi yang inovatif melalui media-media yang bervariasi seperti media sosial *instagram*, *facebook*, *twitter*, maupun jaringan alumni untuk mengatasi belum banyaknya calon mahasiswa yang mendaftar ke PS Magister Informatika
2. UPPS berupaya Mempertahankan pelayanan administrasi pada proses penerimaan mahasiswa baru dan melakukan sistem pendokumentasian yang terstruktur sehingga memudahkan program studi untuk melakukan track and trace terhadap calon mahasiswa yang lolos seleksi
3. UPPS berupaya melakukan pengembangan dan perbaikan pedoman seleksi mahasiswa baru serta pelaksanaannya. UPPS juga harus memastikan pedoman seleksi mahasiswa baru diimplementasikan secara konsisten dan melaksanakan proses seleksi mahasiswa baru sesuai dengan pedoman
4. UPPS membuat pedoman penerimaan mahasiswa asing, memastikan implementasi pedoman dilaksanakan dengan baik, melakukan kerjasama dengan IO UIN Sunan

Kalijaga, dan melaksanakan kegiatan presentasi profil PS Magister Informatika di luar negeri melalui jaringan alumni.

Program tindak lanjut yang akan banyak dilakukan adalah kegiatan akademik yang bersifat internasional. Beberapa yang sudah terlaksana adalah :

- a. SAKURA Exchange Program in Science
 - b. Teleconference Studium Generale - University of East London
 - c. Guest Lecturer: Prof. Ewald Daltrozzo (Universitas Konstanz & SES Program Germany
 - d. Kuliah Umum Internasional: Indonesia-Thailand Cooperation in Higher Education Opportunities and Challenges
 - e. Academic Writing bagi Mahasiswa Magister Informatika 2018
 - f. Kuliah Umum Magister Informatika November 2018
 - g. Guest Lecture Magister Informatik UIN Sunan Kalijaga 2018
 - h. International Conference on Informatics for Development (ICID) 2
 - i. Workshop Aplikasi Machine Learning untuk Health Care System
 - j. INSA Centre Val De Loire Bourges France (Join Research, Join Conference)
 - k. Dongguk University, mobile application development
5. UPPS berupaya melaksanakan layanan kemahasiswaan sesuai dengan pedoman tentang layanan kemahasiswaan, memastikan pedoman layanan kemahasiswaan diimplementasikan secara konsisten, dan selalu melakukan perbaikan dan pengembangan pedoman tentang layanan kemahasiswaan.

C.4 Sumber Daya Manusia

1. Latar Belakang

Salah satu unsur pencapaian visi misi UIN Sunan Kalijaga yang sangat penting dan strategis adalah keberadaan sistem pengelolaan dan manajemen sumber daya manusia (SDM). Sistem tersebut mendukung kelancaran kegiatan dan produktifitas lembaga terutama dengan mewujudkan sivitas akademika, yakni tenaga pendidik (dosen) dan kependidikan yang berkualitas dan berintegritas. Berdasarkan Statuta UIN Sunan Kalijaga, dosen adalah pendidik profesional dan mentransformasikan, mengembangkan, pengetahuan dan teknologi melalui pengabdian kepada masyarakat. Sementara itu, tenaga kependidikan adalah anggota masyarakat yang mengabdikan diri dan diangkat dengan tugas utama menunjang penyelenggaraan pendidikan tinggi di Universitas.

Proses pengelolaan SDM di UIN Sunan Kalijaga dilaksanakan secara adil, transparan, dan akuntabel untuk menjamin mutu layanan. Proses ini didukung ketersediaan informasi dan pedoman tertulis yang konsisten dalam pelaksanaannya. Oleh karena itu, ditetapkan standar dosen dan tenaga kependidikan yang memenuhi kriteria minimal tentang kualifikasi dan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan dalam rangka penyelenggaraan manajemen dan tridharma perguruan tinggi yang lebih baik.

2. Kebijakan

Kebijakan bidang SDM UIN Sunan Kalijaga disusun berdasarkan [SK Rektor No. 227.6 Tahun 2019](#) tentang Penetapan Pedoman Mutu UIN Sunan Kalijaga. Keputusan tersebut telah menetapkan dokumen mutu SPMI yang meliputi kebijakan, manual, standar, sasaran, dan rencana mutu bidang SDM UIN Sunan Kalijaga. Selain itu, dalam penyusunan kebijakan, universitas juga memperhatikan peraturan lainnya, seperti UU Nomor 5 tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara, PP No.11 tahun 2017 tentang Manajemen Pegawai Negeri Sipil, Keputusan BKN Nomor 13 Tahun 2013 Tanggal 21 April 2013 jo. PP 11 Tahun 2017 tentang

Ketentuan Pemberian Izin Pindah Tugas PNS, dan lain-lain. Dokumen SPMI dan peraturan tersebut menjadi dasar dalam penentuan kebijakan antara lain [Keputusan Rektor UIN Sunan Kalijaga Nomor 200 Tahun 2017](#) tentang Pengelolaan Dosen Tetap Bukan PNS Badan Layanan Umum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Pedoman Manajemen Sumber Daya Manusia yang dikukuhkan dalam [SK Rektor No. 90.1 Tahun 2017](#) tentang Pedoman Manajemen Sumber Daya Manusia UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Pedoman Beban Kerja Dosen dan Evaluasi Pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi berdasarkan [SK Rektor 52.1 tahun 2019](#) dan kebijakan SDM lainnya.

Secara khusus, Pedoman Manajemen Sumber Daya Manusia UIN Sunan Kalijaga ([SK Rektor No. 90.1 Tahun 2017](#)) mengatur tentang:

a. Perencanaan, Rekrutmen, Seleksi, dan Penempatan

Perencanaan kebutuhan SDM berdasarkan permintaan kebutuhan pegawai 5 tahunan dari Kementerian Agama. Permintaan tersebut disampaikan kepada setiap pimpinan unit untuk disampaikan sebagai usulan kepada rektor sesuai [SOP UIN Sunan Kalijaga No 043](#). Bagian Organisasi dan Tata Laksana (Ortala) merekap usulan tersebut dan melakukan Analisis Jabatan (Anjab) serta Analisis Beban Kerja (ABK) untuk disampaikan ke biro kepegawaian Kementerian Agama. Usulan SDM FST tahun 2015-2020 adalah sebagai berikut:

No	Program Studi	Tahun					
		2015	2016	2017	2018	2019	2020
1	Biologi	1	0	1	6	6	6
2	Fisika	3	1	0	2	2	2
3	Kimia	3	1	0	2	2	2
4	Matematika	10	1	1	5	5	5
5	Teknik Industri	2	0	1	7	7	7
6	Teknik Informatika	3	0	0	5	5	5
7	Magister Informatika	0	0	0	5	3	8

Kuota penerimaan SDM dosen mempertimbangkan jumlah dan bidang keahlian dosen serta jumlah mahasiswa pada masing-masing prodi yang ditentukan UPPS. Untuk, PS Magister Informatika telah ditetapkan syarat dosen baru harus berpendidikan minimal S3 dan memiliki bidang yang serumpun sebagaimana diatur dalam [UU Guru dan Dosen No. 14 Tahun 2005](#). Sistem rekrutmen ASN merujuk pada [Undang-Undang No. 5 Tahun 2014](#) tentang Aparatur Sipil Negara, sedangkan sistem penempatan merujuk pada [Peraturan Pemerintah No. 11 Tahun 2017](#) tentang Manajemen Pegawai Negeri Sipil, dan [Peraturan Pemerintah No. 41 Tahun 2018](#) tentang Nomenklatur Jabatan Pelaksana Pegawai Negeri Sipil yang berlaku secara nasional

b. Kriteria perencanaan, rekrutmen, seleksi, penempatan, pengembangan, retensi, pemberhentian, dan pensiun ditetapkan serta dikomunikasikan.

Penggolongan SDM UIN Sunan Kalijaga sebagaimana disebutkan dalam [pasal 62 statuta UIN Sunan Kalijaga](#) meliputi:

1) Dosen dan tenaga kependidikan tetap PNS

Seleksi/perekrutan dosen dan tenaga kependidikan tetap berstatus PNS di UIN Sunan Kalijaga dilaksanakan berdasarkan kriteria yang ditetapkan oleh Kementerian Agama seperti yang telah dilaksanakan pada tahun [2018](#) dan [2019](#). Untuk penempatan, pada tahun pertama semua CPNS calon dosen ditempatkan di subbagian akademik fakultas untuk membantu administrasi prodi masing-masing. Selain itu, sebagaimana disebutkan dalam pasal 6.3.23

PBM-UINSK-09-01/R1, CPNS calon dosen harus mengikuti magang mengajar sesuai bidang keilmuan masing-masing serta pelatihan dosen yang diselenggarakan oleh CTSD UIN Sunan Kalijaga. Sementara itu, CPNS tenaga kependidikan ditempatkan sesuai kebijakan Dekan dan Kabag Fakultas.

Tahap selanjutnya, masing-masing CPNS mengikuti Latsar ASN sesuai jadwal yang ditetapkan. CPNS yang lulus dapat diusulkan menjadi PNS setelah memenuhi persyaratan yang ditetapkan. PNS calon dosen dapat mengusulkan jabatan fungsional dosen setelah memenuhi angkat kredit yang diputuskan oleh Tim Penilai Angka Kredit (TPAK) fakultas dan universitas. Hasilnya disampaikan kepada Rektor untuk pembuatan SK Fungsional Dosen sesuai bidang keahlian masing-masing. Saat ini, semua dosen PS Magister Informatika UIN Sunan Kalijaga telah memiliki jabatan fungsional ~~dosen~~ lektor dan lektor kepala.

2) Dosen tetap Non-PNS

Perekrutan dosen tetap Non-PNS UIN Sunan Kalijaga diatur dalam PBM-UINSK-09-01/R1 pasal 6.3 berdasarkan [PMA Nomor 3 Tahun 2016](#) tentang Pengangkatan Dosen Tetap Bukan Pegawai Negeri Sipil Perguruan Tinggi Keagamaan Negeri dan Dosen Tetap Perguruan Tinggi Keagamaan Swasta. Definisi Dosen tetap Non-PNS berdasarkan peraturan tersebut adalah dosen yang bekerja penuh waktu sesuai dengan masa kontrak. Hingga tahun anggaran 2020, FST tidak memiliki dosen tetap Non-PNS.

3) Dosen Tidak Tetap

Perekrutan dosen tidak tetap di lingkungan UIN Sunan Kalijaga disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing prodi sebagaimana diatur dalam PBM-UINSK-09-01/R1 pasal 6.4. Hingga saat ini, PS Magister Informatika UIN Sunan Kalijaga tidak menggunakan dosen tidak tetap.

4) Tenaga Kependidikan Kontrak

Perekrutan tenaga kependidikan kontrak UIN Sunan Kalijaga diatur berdasar beban kerja setiap unit kerja yang disesuaikan dengan kemampuan pembiayaan DIPA. Usul pengadaan tenaga kependidikan kontrak disampaikan Dekan kepada Rektor Tes seleksi calon meliputi tes kepribadian, tes profesionalisme, dan tes keislaman. Calon yang diterima ditetapkan dengan SK Rektor dan diharuskan menandatangani Surat Perjanjian Kerja yang diperbarui setiap tahun.

Proses perencanaan, penempatan, pengembangan, dan pemberhentian SDM dikoordinasikan di tingkat pimpinan universitas, fakultas, dan unite kerja terkait. Selanjutnya, informasi tentang penempatan, pengembangan dan pemberhentian diinformasikan kepada SDM terkait. Sementara, informasi tentang rekrutmen dan seleksi SDM tersebut diumumkan terbuka kepada masyarakat.

c. Kegiatan pengembangan seperti studi lanjut, seminar, konferensi, workshop, simposium, dll.

Uraian mengenai pembinaan dan pengembangan dosen dan tenaga kependidikan UIN Sunan Kalijaga adalah sebagai berikut:

1) Pengembangan jabatan

Perhitungan angka kredit dosen sesuai dengan SK Rektor No 52.1 tahun 2019 tentang Pedoman Beban Kerja Dosen dan Evaluasi Pelaksanaan Tridharma PT dan prosedurnya dalam [SOP Universitas No. 045](#). Secara teknis, prosedur pengajuan kenaikan jabatan fungsional dosen dan tenaga kependidikan di lingkungan FST UIN Sunan Kalijaga diatur

dalam dokumen prosedur [SOP FST-02/02 dan SOP FST-02/03](#). Dalam dokumen tersebut diatur bahwa bagian kepegawaian akan mengingatkan setiap dosen dan tenaga kependidikan jika telah memasuki masa kenaikan jabatan dan pangkat. Selanjutnya, dosen dan tenaga kependidikan mengumpulkan berkas dan syarat yang dibutuhkan untuk diproses tersebut hingga terbit SK jabatan yang baru.

2) Pengembangan pendidikan dan keahlian

Pengembangan pendidikan dan keahlian berupa izin atau tugas belajar dosen dan tenaga kependidikan UIN Sunan Kalijaga merujuk pada [PMA 175 tahun 2010](#) tentang Pemberian Tugas Belajar dan Izin Belajar bagi PNS di Lingkungan Kementerian Agama dan [Surat Edaran Sekjen Kemenag 2850 tahun 2013](#) tentang Tugas Belajar dan Ijin Belajar PNS di Lingkungan Kementerian Agama.

Secara teknis, prosedur pengajuan Tugas Belajar dan Izin Belajar bagi ASN di lingkungan FST UIN Sunan Kalijaga diatur dalam [SOP Universitas No. 057](#) dan [SOP Fakultas FST-02/05](#).

3) Pengembangan kompetensi, penelitian, publikasi, dan pengabdian

Pengembangan terkait dengan kompetensi, penelitian, publikasi, dan pengabdian dosen dan tenaga kependidikan UIN Sunan Kalijaga mengacu pada [PMA Nomor 55 Tahun 2014](#) tentang Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat. Untuk bantuan penelitian dari BOPTN diatur dalam Peraturan Direktur Jenderal (Perdirjen) Dikti Nomor 15 Tahun 2013 tentang Pengelolaan BOPTN. Berdasarkan peraturan tersebut, PS Magister Informatika UIN Sunan Kalijaga memberi kesempatan kepada setiap dosen dan tenaga kependidikan untuk memperoleh bantuan dana penelitian, publikasi, dan pengabdian kepada masyarakat.

Bantuan tersebut dapat diperoleh dari LPPM UIN Sunan Kalijaga, DIKTIS Kementerian Agama, atau instansi terkait. Prosedur pengajuan bantuan dana penelitian, publikasi, dan pengabdian kepada masyarakat dari LPPM UIN Sunan Kalijaga telah terintegrasi melalui akademik.uin-suka.ac.id. Sementara, prosedur pengajuan biaya penelitian dan pengabdian DIKTIS Kemenag merujuk pada [Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 7391 Tahun 2016](#) Tentang Petunjuk Teknis Bantuan Program Peningkatan Mutu Penelitian Tahun Anggaran 2017.

4) Pendidikan dan pelatihan

Secara internal, penyusunan pola karier SDM UIN Sunan Kalijaga diatur dalam [SOP Universitas No. 060](#). Pola karier tersebut meliputi pelatihan sistem jaminan mutu, pengembangan diri pegawai, serta program pembinaan yang dilaksanakan oleh masing-masing unit sesuai dengan kebutuhan dan anggaran DIPA.

Untuk pelatihan eksternal, setiap pegawai harus memperoleh ijin berupa surat tugas dari Rektor atau Dekan. Beberapa contoh kegiatan tersebut adalah Diklat prajabatan/latsar CPNS oleh Kemenag dan BKN, Diklat Kepemimpinan (Diklatpim) tingkat I-IV, Diklat Fungsional dan Diklat Teknis untuk dosen dan tenaga kependidikan, serta Seminar dan workshop oleh ~~kampus~~ atau lembaga terkait.

d. Skema pemberian *reward and punishment*, pengakuan, mentoring yang diimplementasikan untuk memotivasi dan mendukung pelaksanaan tridharma.

Skema pemberian *reward*, *punishment*, pengakuan, dan mentoring SDM UIN Sunan Kalijaga meliputi:

1) Retensi

Untuk mempertahankan SDMnya dalam bekerja secara produktif, UIN Sunan Kalijaga memberikan penghargaan sesuai aturan yang berlaku, antara lain gaji pokok dan tunjangan; tunjangan profesi bagi yang dosen sudah tersertifikasi ([SOP Universitas No. 048](#)) dimana semua dosen PS Magister Informatika telah tersertifikasi; uang makan berdasarkan kehadiran; kenaikan pangkat/ gaji berkala ([SOP Universitas No. 051](#)); tunjangan kinerja (remunerasi); asuransi kesehatan BPJS; taspen ([SOP Universitas No. 056](#)); bantuan pinjaman dari koperasi pegawai/bank yang bekerjasama; sumbangan suka/duka (*SUKA Charity*); dan bantuan dana penelitian/PkM dari LPPM. Sistem serdos/remunerasi telah terintegrasi pada bkd.uin-suka.ac.id.

2) Remunerasi, Penghargaan, dan Sanksi

Pemberian remunerasi dimaksudkan sebagai balasan/pertukaran dari kontribusi yang diberikan dosen dan tenaga kependidikan kepada UIN Sunan Kalijaga. Penerapan remunerasi diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan (PMK) No.1178/KMK.05/2015 dan SK Rektor UIN Sunan Kalijaga yang diperbaharui setiap tahun anggaran. Remunerasi UIN Sunan Kalijaga diberlakukan sejak tahun 2016 melalui SK Rektor No. 26 tahun 2016 tentang Pedoman Implementasi Remunerasi Badan Layanan Umum UIN Sunan Kalijaga. Pembayaran remunerasi mencakup pembayaran atas jabatan (*pay for position/P-1*), pembayaran atas kinerja (*pay for performance/P-2*) dan pembayaran atas individu (*pay for people/P-3*). Sistemnya telah terintegrasi dalam bkd.uin-suka.ac.id.

Selain itu, UIN Sunan Kalijaga juga memberi penghargaan kepada dosen sesuai prestasi tridarma perguruan tinggi yang telah dilaksanakan. Penghargaan lainnya adalah Satya Lencana Karya Satya 10 tahun, 20 tahun, dan 30 tahun atas kesetiiaannya mengabdikan kepada negara sebagaimana diatur dalam [SOP Universitas No. 054](#). Penghargaan lainnya adalah [penghargaan anugerah mutu](#) dari LPM.

Pemberian sanksi di UIN Sunan Kalijaga merujuk pada PP No 53 tahun 2010 Tentang Disiplin PNS dan [SK Rektor No. 2 tahun 2004 tentang Kode Etik Dosen](#). Peraturan ini mengatur sanksi terhadap pelanggaran yang meliputi sanksi ringan berupa teguran lisan dan tertulis; sanksi sedang berupa peniadaan sebagian atau seluruh pelayanan akademik, administrasi dan kesejahteraan; serta sanksi berat berupa pemecatan. Teknisnya diatur dalam [SOP Universitas No.054](#). Contoh penerapannya untuk SDM FST UIN Sunan Kalijaga tahun 2015-2018:

No	Nama	Alasan Hukuman	Bentuk Hukuman
1	YM	Pelanggaran PP 53 Tahun 2010 Pasal 3 angka 11 (sebelas) <i>masuk kerja dan menaati ketentuan jam kerja</i>	SK Kepala Bagian Tata Usaha Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Nomor UIN.02/TST/KP.04.2/ 3506/ 2015 tentang Hukuman Disiplin Ringan berupa Teguran Lisan Tanggal 11 Mei 2015
2	YM	Pelanggaran PP 53 Tahun 2010 Pasal 3 angka 11 <i>masuk kerja dan menaati ketentuan jam kerja selama 10 hari kerja</i>	SK Kepala Bagian Tata Usaha Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Nomor UIN.02/TST/KP.04.2/ 3506.a/ 2015 tentang Hukuman Disiplin Ringan berupa Pernyataan Tidak Puas Secara Tertulis Tanggal 11 November 2015
3	MM	Pelanggaran PP 53 Tahun 2010 Pasal 3 angka 11 (<i>masuk kerja</i>)	SK Kepala Bagian Tata Usaha Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Nomor UIN.02/TST/KP.04.2/3508.a ttg tentang Hukuman

No	Nama	Alasan Hukuman	Bentuk Hukuman
		<i>dan menaati ketentuan jam kerja)</i>	Disiplin Ringan Teguran Tertulis Tanggal 11 November 2015
4	MA	Pelanggaran PP 53 Tahun 2010 Pasal 3 angka 11 (<i>masuk kerja dan menaati ketentuan jam kerja)</i>	SK Kepala Bagian Tata Usaha Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Nomor UIN.02/TST/KP.04.2/3508.a/ 2015 tentang Hukuman Disiplin Ringan berupa Teguran Tertulis Tanggal 18 Mei 2015
5	S	Pelanggaran PP 53 Tahun 2010 Pasal 3 angka 11 (<i>masuk kerja dan menaati ketentuan jam kerja)</i>	SK Kepala Bagian Tata Usaha Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Nomor UIN.02/TST/KP.04.2/ 3511 /2015 tentang Hukuman Disiplin Ringan berupa Teguran Tertulis Tanggal 11 November 2015

3) Pemberhentian

a) Dosen dan Tenaga Kependidikan Tetap PNS

Pemberhentian dosen dan tenaga kependidikan yang berstatus PNS dilakukan sesuai dengan [UU Nomor 5 tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara](#). Pemberhentian ASN meliputi pemberhentian secara hormat karena meninggal dunia, atas permintaan sendiri, atau memasuki masa pensiun (diatur dalam [SOP Universitas No.056](#)) serta pemberhentian secara tidak hormat karena melanggar ketentuan kode etik PNS (teknisnya diatur dalam [SOP Universitas No.054](#)).

b) Dosen Tetap Non PNS dan Tendik Kontrak

Dosen tetap non-PNS dan tendik kontrak UIN Sunan Kalijaga diangkat dengan perjanjian kontrak kerja. Untuk dosen tetap Non-PNS sebagaimana diatur dalam SK Rektor No UIN.2/R/KP.00.2/1368/2016, kontrak kerjanya berlaku selama 2 tahun dan selanjutnya dapat diperbaharui. Untuk tendik kontrak sebagaimana diatur dalam SK Rektor No. 1.80 Tahun 2017, kontrak kerjanya berlaku selama 1 tahun dan selanjutnya dapat diperbaharui. Berdasarkan kontrak kerja tersebut, rektor dapat memutuskan hubungan kerja jika jangka waktu perjanjian kontrak berakhir, memasuki usia 56 tahun, atas permintaan sendiri, melakukan tindak pidana, menjadi anggota partai politik, melakukan pelanggaran disiplin, menunjukkan hasil evaluasi yang tidak memuaskan, atau kebutuhan perampingan organisasi.

c) Dosen tidak tetap

Dosen tidak tetap diangkat tiap semester berdasarkan SK Dekan sesuai dengan kebutuhan program studi. Dengan demikian, jika bidang keahlian dosen yang bersangkutan tidak lagi dibutuhkan, Dekan dapat memberhentikan atau tidak memperpanjang SK penunjukan sebagai dosen tidak tetap. Prosedur ini diatur dalam dokumen mutu PBM-UINSK-09-01/R1 yang menyebutkan jika dipandang perlu dan berdasarkan hasil evaluasi oleh prodi, Dekan dapat memberhentikan/memperpanjang SK dosen tidak tetap.

3. Strategi Pencapaian Standar

Strategi pencapaian standar SDM FST tahun 2019 berdasarkan dokumen mutu SPMI ([SK Rektor No. 227.6 Tahun 2019](#)) dirinci sebagai berikut:

Strategi	Rencana Kegiatan	Indikator Capaian	Target	Dana (Juta Rupiah)
Efektivitas dan efisiensi	Benchmarking pengelolaan fakultas dan program studi	Terselenggaranya benchmarking	1 /Tahun	50

Strategi	Rencana Kegiatan	Indikator Capaian	Target	Dana (Juta Rupiah)
kepemimpinan fakultas		pengelolaan fakultas dan prodi		
Peningkatan kapasitas dosen	Klinik pendampingan aplikasi studi lanjut S3	Beroperasinya klinik pendampingan studi S3	100%	80
	Peningkatan kualitas dosen melalui studi lanjut S3 dalam negeri dan luar negeri (pemberian insentif penelitian disertasi)	Rasio jumlah dosen berkualifikasi S3 dengan jumlah total dosen	50%	200
	Pengembangan dan publikasi cv dan portofolio kinerja dosen (online dan cetak)	Rasio cv dan portofolio kinerja dosen dengan jumlah dosen	100%	10
	Peningkatan kuantitas dosen melalui rekrutmen CPNS dan/atau dosen tetap Non-PNS	Rasio jumlah dosen tetap dengan jumlah mahasiswa per prodi	1:23	750
	Operasional pembelajaran, pembimbingan dan ujian dengan dosen luar biasa	Rasio dosen tetap dan LB dengan jumlah mahasiswa	1:20	300
	Program post doctoral	Terselenggaranya program post doctoral	2 Dosen	50
Peningkatan kompetensi bahasa asing	Penerjemahan buku teks/ajar dari penulis dosen mitra luar negeri	Jumlah buku teks/ajar yang diterjemahkan	2/Tahun	25
	Pelatihan bahasa asing	Rasio jumlah dosen, plp dan tendik dengan kemampuan bahasa internasional dengan jumlah total pegawai	50%	25
Peningkatan kompetensi SDM	Pelatihan dan pengembangan SDM tendik	Jumlah tendik yang mengikuti pelatihan dan pengembangan	100%	35
	Pelatihan dan pengembangan SDM dosen dan PLP	Jumlah dosen dan PLP yang mengikuti pelatihan dan pengembangan	25%	40
	Pembinaan SDM dosen, PLP dan tendik	Jumlah dosen, PLP dan tendik yang mengikuti pembinaan	100%	35
Efektivitas dan efisiensi layanan keuangan	Diklat peningkatan efektifitas sistem perencanaan, pemrograman, dan penganggaran (SP3) keuangan untuk mendukung tridharma PT	Jumlah pejabat yang mengikuti diklat	10	50
	Diklat peningkatan efektifitas dan efisiensi pengelolaan keuangan berdasarkan prioritas	Jumlah pejabat yang mengikuti diklat	10	30

Strategi	Rencana Kegiatan	Indikator Capaian	Target	Dana (Juta Rupiah)
Implementasi layanan berbasis elektronik (e-services)	Pengembangan sistem layanan berbasis elektronik (e-services)	Terimplementasikannya sistem layanan berbasis elektronik	100%	0
	Pelatihan manajemen dan operasional layanan berbasis elektronik	Terselenggaranya pelatihan manajemen dan operasional layanan berbasis elektronik	100%	15

Strategi yang bersifat rutin untuk pengembangan SDM dirinci sebagai berikut:

- a. Untuk memenuhi kecukupan jumlah dosen, kualifikasi pendidikan dosen sesuai dengan latar keilmuan yang mendukung *core value* integrasi-interkoneksi dilakukan dengan analisis jabatan oleh UPPS yang digunakan sebagai dasar acuan rekrutmen terbuka CPNS dosen. Selain itu, dilakukan evaluasi rasio ketercapaian dosen tetap sesuai dengan standar LKA dilakukan secara berkala.
- b. Untuk memenuhi jabatan dosen sesuai dengan jabatan akademik maka dilakukan strategi dengan menyusun dan mensosialisasi tata cara kenaikan jabatan. UPPS juga melakukan program pendampingan kenaikan jabatan akademik secara berkala untuk dosen tetap. Untuk memastikan setiap dosen tetap melaksanakan kegiatan kenaikan jabatan akademik sesuai dengan aturan yang berlaku, maka dilakukan monitoring dan evaluasi sesuai dengan kebutuhan.
- c. Agar setiap dosen memiliki sertifikat keahlian sesuai dengan bidangnya masing-masing, dilakukan dengan memberi kesempatan kepada para dosen untuk mengikuti [pelatihan dan memperoleh sertifikat keahlian sesuai dengan minat dan bidangnya masing-masing](#).
- d. Strategi pencapaian Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh (EWMP) dosen tetap prodi adalah penyebaran mata kuliah berdasarkan keahlian dosen, proporsionalitas beban tanggungan pembimbingan mahasiswa skripsi/tesis, serta kegiatan penelitian dan PkM.
- e. Peningkatan pengakuan atas prestasi/kinerja dosen dilakukan dengan memberikan fasilitas dalam bentuk akomodasi dalam setiap penugasan, [apresiasi hasil setiap bentuk rekognisi](#), update CV setiap semester tentang rekognisi setiap dosen, memberikan pelatihan keahlian, memberikan peluang jejaring dan penugasan sesuai keahlian.
- f. Untuk memastikan jumlah publikasi di jurnal dalam 3 tahun terakhir mencukupi sesuai standar yang dimiliki dilakukan dengan mengadakan [pelatihan pembuatan jurnal; mengadakan pelatihan tentang OJS dan aplikasinya](#); serta [mengadakan perlombaan publikasi jurnal internasional dan nasional terakreditasi](#)
- g. Untuk memastikan ketercapaian sitasi artikel dan karya ilmiah dosen dilakukan rekapitulasi artikel yang tersitasi per DTSP per semester dan mengecek sitasi DTSP di beberapa index yang berbeda, khususnya SINTA
- h. Untuk memastikan ketercapaian luaran penelitian dan PkM dosen tetap dalam 3 tahun terakhir, maka diadakan pelatihan pengajuan HKI, mengadakan pelatihan tentang hak cipta, desain produk dan aplikasinya, serta mengadakan pelatihan pembentukan luaran berupa teknologi tepat guna.
- i. Upaya pengembangan dosen unit pengelola program studi dilakukan dengan melakukan program [pengembangan dosen melalui pelatihan](#) dan tugas belajar serta monitoring, evaluasi, dan tindak lanjut terhadap program pengembangan dosen
- j. Pengembangan tenaga kependidikan dilakukan dengan memberikan kesempatan tugas belajar atau melanjutkan studi lanjut; memberi pelatihan ICT, administrasi, maupun

kepastakaan; serta melakukan pemantauan, evaluasi, dan tindak lanjut terhadap tugas belajar maupun pelatihan-pelatihan yang diikuti oleh tenaga kependidikan.

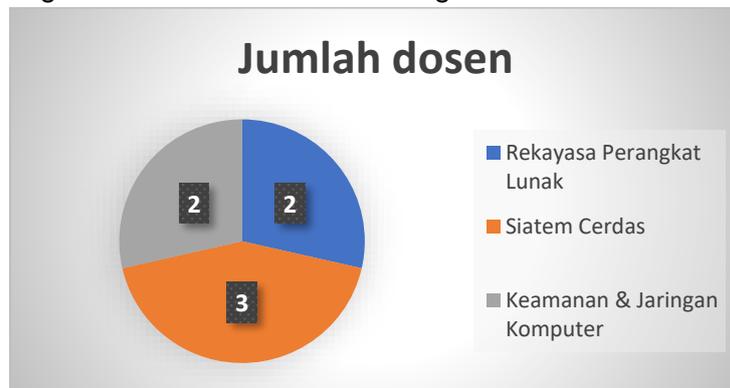
- k. Untuk laboran dilakukan dengan rekrutmen tenaga laboran dengan syarat kualifikasi khusus bidang laboratorium dan keterampilan pendukung yang dibuktikan dengan sertifikat; [peningkatan kompetensi laboran melalui workshop](#), tugas belajar, ataupun studi banding; serta pemantauan, evaluasi, dan tindak lanjut terhadap kecukupan dan kualifikasi tenaga laboran.

4. Indikator Kinerja Utama

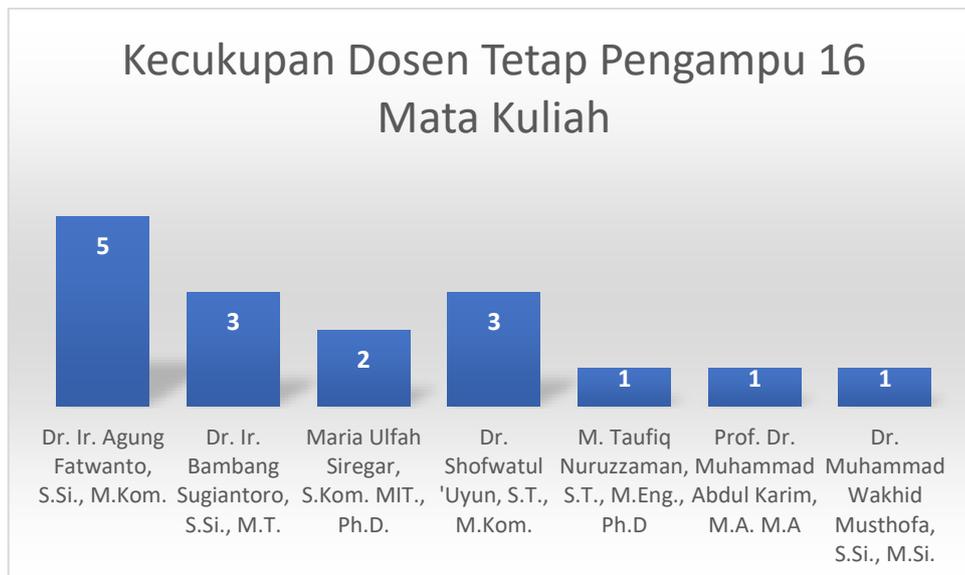
a. Profil Dosen

- 1) Kecukupan jumlah dosen tetap

Dosen tetap PS Magister Informatika berjumlah 7 orang. Rincian jumlah dosen per inti keilmuan PS Magister Informatika adalah sebagai berikut:



Kecukupan jumlah dosen tetap perguruan tinggi yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah di PS Magister Informatika disajikan dalam grafik berikut ini:



- 2) Kualifikasi Akademik

Semua dosen tetap PS Magister Informatika telah berpendidikan Doktor.

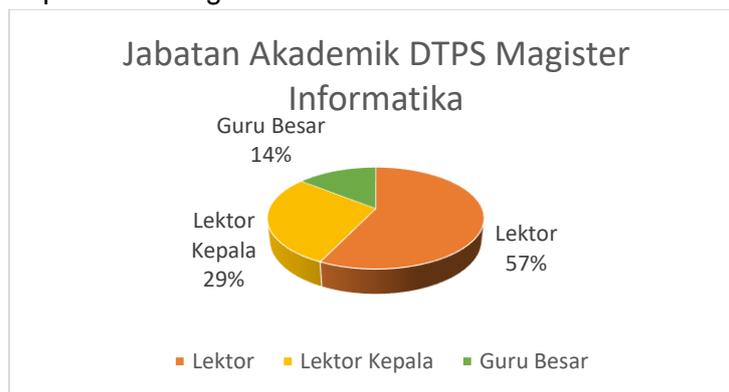
3) Sertifikasi profesi

Semua dosen PS Magister Informatika telah memiliki sertifikasi profesi dosen. Selain itu, beberapa dosen juga memiliki sertifikat profesi insinyur dan LSP. Rinciannya adalah sebagai berikut:



4) Jabatan akademik dosen

Dosen tetap PS Magister Informatika terdiri dari 1 orang Guru Besar dan 2 orang Lektor Kepala (43%), dan 4 orang Lektor (57%). Tiga orang DTSPS Magister Informatika sedang mengajukan jabatan Lektor Kepala sehingga akan segera menambah jumlah dosen dengan jabatan Lektor Kepala. Hal tersebut telah memenuhi standar kecukupan jabatan akademik dosen pada PS Magister Informatika.



5) Beban kerja dosen tetap:

a) Rasio jumlah mahasiswa program studi terhadap jumlah dosen tetap

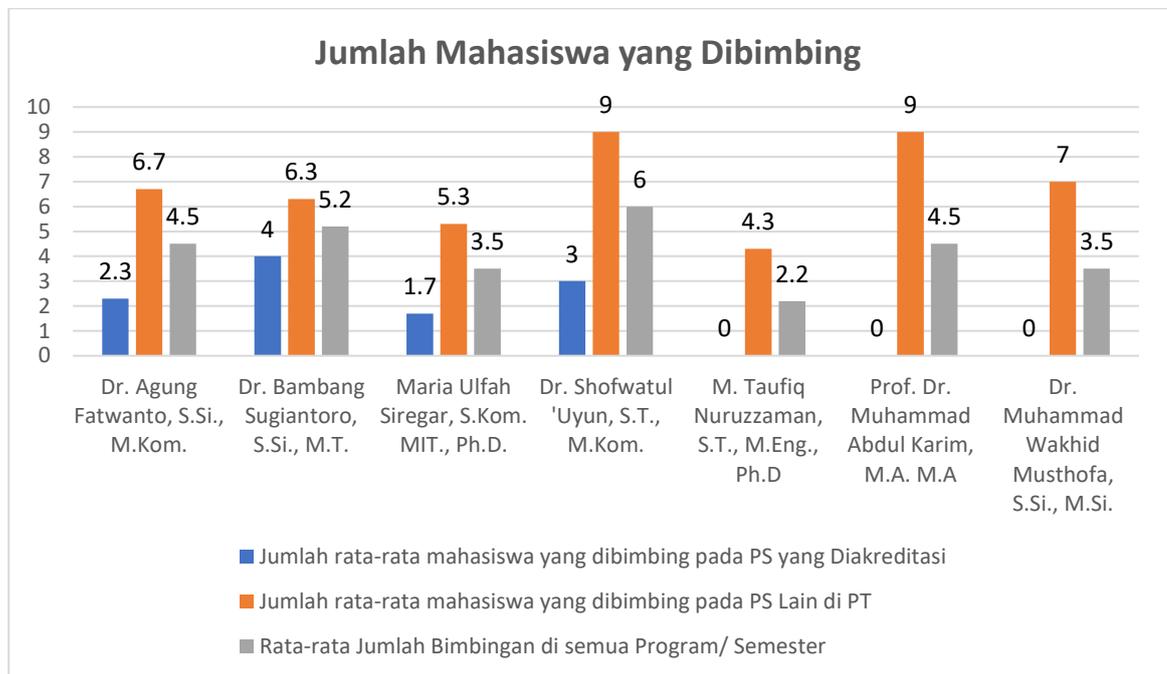
Perbandingan atau rasio jumlah mahasiswa program studi terhadap jumlah DTSPS Magister Informatika adalah 5:1 (dengan jumlah mahasiswa 37 dan jumlah dosen 7).

b) Penugasan DTSPS sebagai pembimbing utama tugas akhir mahasiswa

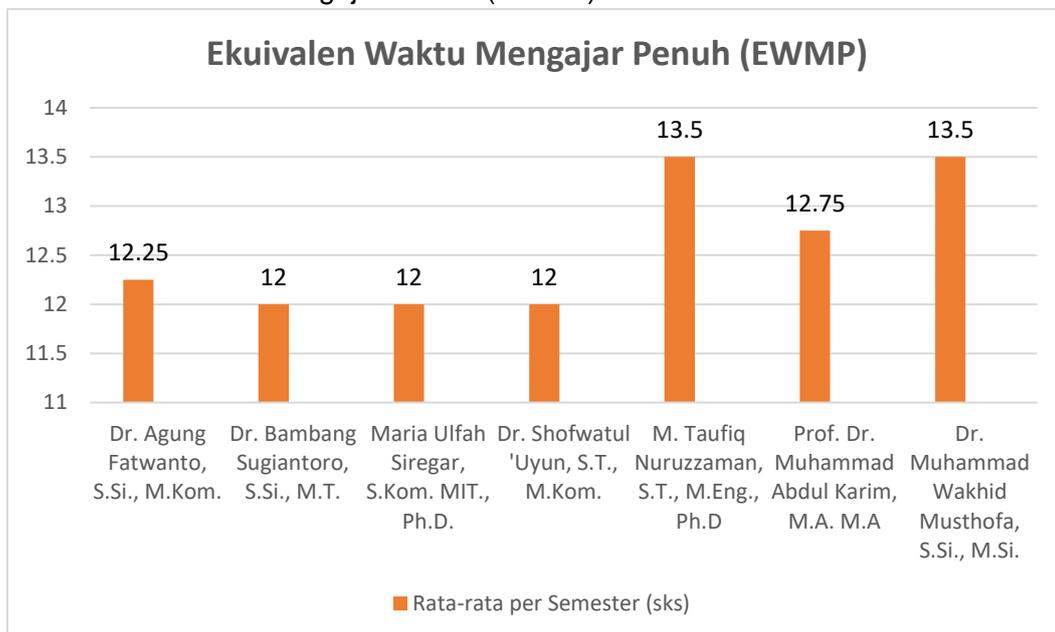
Selain bertugas dalam bidang pendidikan untuk mentrasfer ilmu kepada mahasiswa, penelitian untuk menemukan kebaruan ilmu pengetahuan, dan pengabdian kepada masyarakat, salah satu dari tugas dosen adalah menjadi pembimbing utama pada tugas akhir mahasiswa. Berikut ini adalah rata-rata jumlah mahasiswa yang dibimbing oleh DTSPS Magister Informatika satu semester, baik menjadi pembimbing di PS Magister Informatika, maupun pembimbing di PS lain dalam satu universitas.

Jumlah rata-rata mahasiswa yang dibimbing di PS Magister Informatika oleh DTSPS Magister Informatika adalah 2, jumlah rata-rata mahasiswa yang dibimbing pada PS lain di Perguruan Tinggi yang sama oleh DTSPS Magister Informatika adalah 7. Rata-

rata jumlah mahasiswa yang dibimbing oleh DTPS Magister Informatika sebanyak 4,2. Hal tersebut telah memenuhi standar penugasan DTPS sebagai pembimbing utama tugas akhir mahasiswa.



c) Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh (EWMP) DTPS



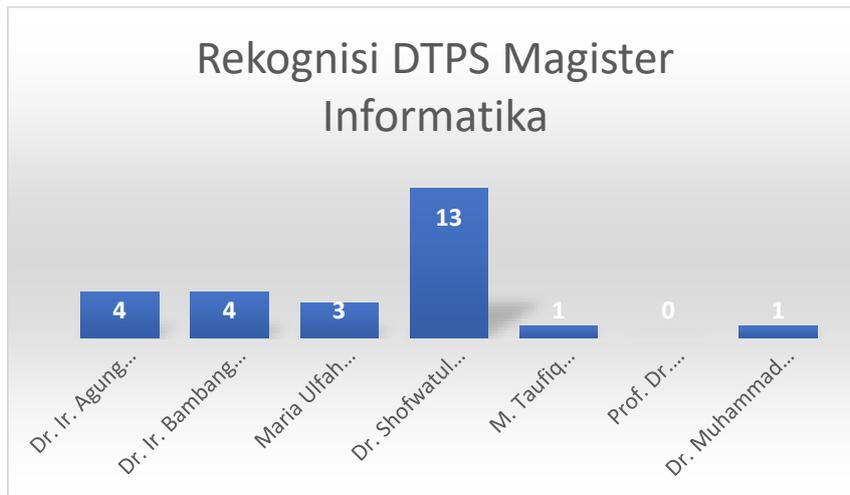
Beban tugas tenaga pengajar ialah jumlah pekerjaan yang wajib dilakukan oleh seorang tenaga pengajar perguruan tinggi negeri sebagai tugas institusional dalam penyelenggaraan fungsi pendidikan tinggi. Ekuivalensi Waktu Mengajar penuh (EWMP) bagi seorang dosen biasa ditetapkan 12 sks yang dapat disebar ke dalam tugas-tugas institusional, seperti pendidikan, penelitian atau pengembangan ilmu, pengabdian pada masyarakat, pembinaan sivitas akademika, serta administrasi dan manajemen. Rata-rata EWMP per semester seluruh dosen tetap PS Magister

Informatika adalah 12,6 sks, maka DTSP Magister informatika telah memenuhi kecukupan EWMP per semester.

- 6) Keterlibatan dosen tidak tetap (DTT) dalam proses pembelajaran PS Magister Informatika tidak menggunakan tenaga dosen tidak tetap.

b. Kinerja dosen

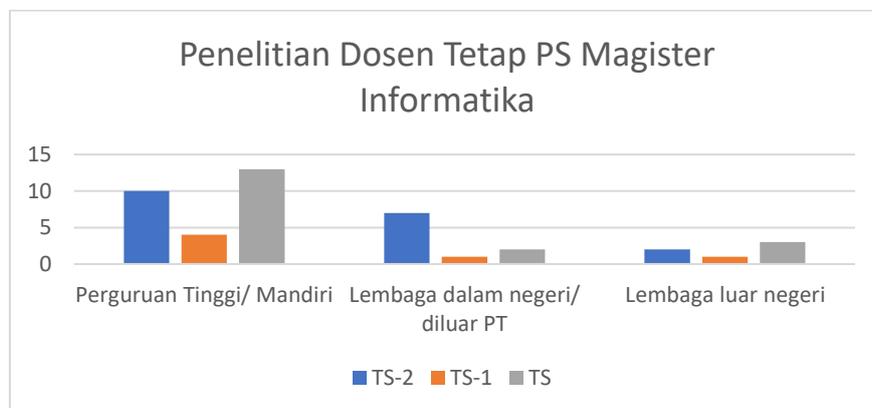
- 1) Pengakuan/rekognisi atas kepakaran/prestasi/kinerja DTSP
 Pengakuan atau rekognisi bagi dosen diberikan pada dosen yang berkarya (berdampak, bersaing, dan melengkapi bagi ilmu kepakarannya). Berikut ini adalah jumlah rekognisi yang didapatkan oleh masing-masing DTSP Magister Informatika.



Pengakuan/rekognisi atas kepakaran/ prestasi/ kinerja DTSP Magister Informatika berjumlah 26 dalam 3 tahun terakhir.

2) Penelitian DTSP

Penelitian adalah salah satu tridarma perguruan tinggi yang harus dilaksanakan dosen. Pentingnya penelitian selain bagi dosen itu sendiri juga sangat berkontribusi bagi berkembangnya ilmu pengetahuan, maka dari itu poin penelitian tidak akan terpisah dari tugas utama seorang dosen. Berikut ini adalah jumlah penelitian DTSP Magister Informatika selama 3 tahun terakhir beserta sumber pendanaannya.



Total jumlah penelitian dosen tetap PS Magister Informatika dalam 3 tahun terakhir yaitu 43 penelitian. Jumlah tersebut telah memenuhi kriteria yang ditetapkan dalam Akreditasi BAN-PT. Pendanaan penelitian tersebut bersumber dari perguruan tinggi, mandiri, lembaga dalam negeri (di luar PT), maupun lembaga luar negeri. Biaya penelitian selama 3 tahun didominasi oleh pembiayaan mandiri atau Perguruan Tinggi.

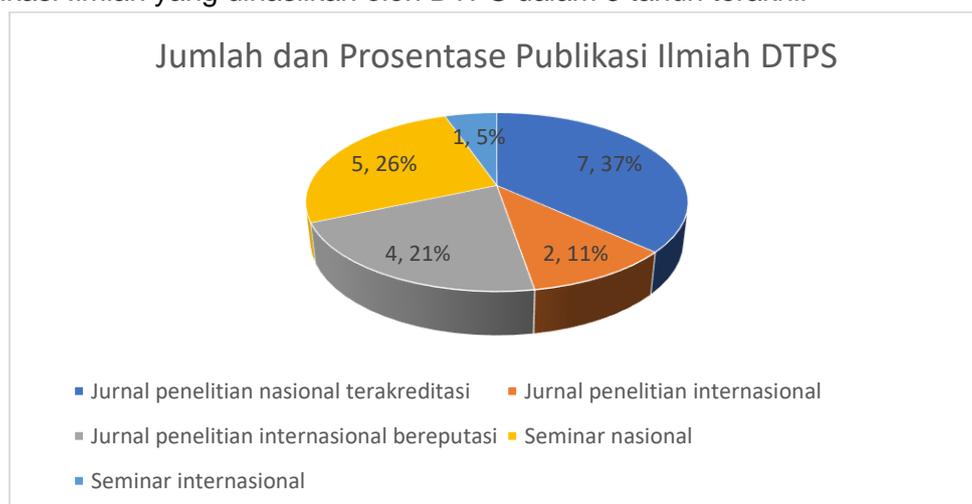
3) Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat DTPS

Pengabdian kepada masyarakat menjadi kewajiban bagi dosen untuk berkontribusi bagi negeri. Dari 20 kegiatan PkM yang telah dilaksanakan dosen tetap PS Magister Informatika, sumber pembiayaannya bersumber dari PT, mandiri, dalam negeri (luar PT) dan luar negeri.



Dari diagram di atas terlihat kegiatan PkM terbesar dibiayai oleh PT dan Mandiri sebesar 80% atau sebanyak 16 kegiatan, sisanya dibiayai Lembaga dalam negeri (luar PT) dan luar negeri.

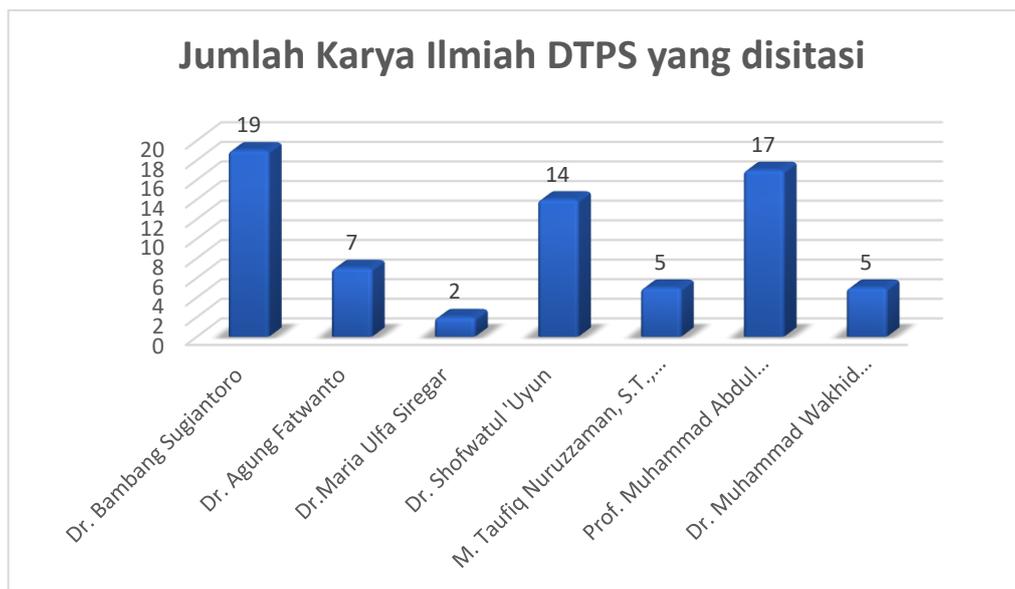
4) Publikasi Ilmiah yang dihasilkan oleh DTPS dalam 3 tahun terakhir



Sarana Publikasi karya ilmiah yang banyak dimanfaatkan dosen PS Magister Informatika untuk mempublikasikan karyanya adalah Jurnal penelitian nasional terakreditasi, Jurnal penelitian internasional, Jurnal penelitian internasional bereputasi, Seminar wilayah/lokal/perguruan tinggi, Seminar nasional, dan Seminar internasional. Sebanyak

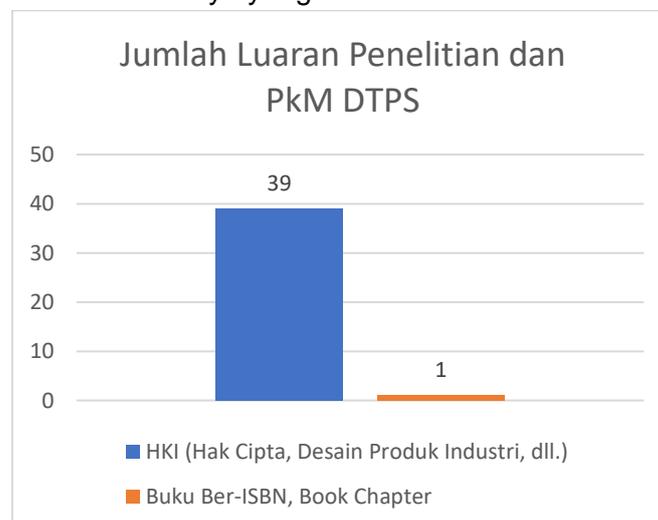
37% karya ilmiah dosen dipublikasikan pada jurnal nasional terakreditasi. Beberapa karya ilmiah juga telah dipublikasikan di tingkat internasional, salah satunya jurnal penelitian internasional bereputasi sebesar 21%. Beberapa contohnya adalah terbit di Wireless Networks dan IEEE Transactions on Mobile Computing.

- 5) Karya ilmiah DTSP yang disitasi dalam 3 tahun terakhir
 Karya ilmiah merupakan sarana untuk membangun reputasi dosen. Semakin banyak karya ilmiah dosen disitasi, menandakan bahwa informasi yang berada dalam karya ilmiah dosen tersebut menarik untuk dikaji dan dijadikan referensi pengembangan keilmuan ataupun terapan.



Dari gambar diagram di atas terlihat bahwa hasil karya ilmiah dosen prodi Magister Informatika terbukti banyak dibaca dan dimanfaatkan. Ini terlihat hasil karya ilmiah seluruh dosen telah disitasi. Fakultas mendorong para dosen untuk menghasilkan karya ilmiah yang berkualitas. Salah satunya dosen mengikuti workshop [Sharing in Academic Writing: How to Publish in International Scientific Journal: Tips and Trick](#).

- 6) Luaran penelitian dan PKM lainnya yang dihasilkan oleh DTSP dalam 3 tahun terakhir



Luaran penelitian dan PkM lainnya yang dihasilkan oleh DPTS Magister Informatika dalam 3 tahun terakhir yaitu berupa 39 Hak Cipta dan 1 buku ber-ISBN. Perbandingan jumlah Luaran Penelitian dan PkM baik itu berupa Hak Cipta dan Buku ber-ISBN yang dihasilkan dengan jumlah dosen yang ada di Magister Informatika dalam 3 tahun adalah adalah 6:1, itu artinya rata-rata setiap dosen dalam 1 tahun menghasilkan 2 karya Hak Cipta.

c. Pengembangan Dosen

Sesuai dengan Renstra UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta periode 2015-2019, UPPS merencanakan dan mengembangkan DTSPS melalui studi lanjut, riset, pengabdian kepada masyarakat, publikasi ilmiah, dan kompetensi sosial. Untuk meningkatkan kualifikasi akademik dosen, UPPS selalu mendorong agar dosen melanjutkan studi ke tingkat Doktor (S3) dengan memanfaatkan peluang beasiswa yang ada, baik di dalam negeri maupun di luar negeri. Ditargetkan pada tahun 2024 lebih dari 50% dosen sudah bergelar Doktor. Saat ini ada 18 orang dosen yang sedang melanjutkan studi S3 di perguruan tinggi dalam negeri dan 4 orang dosen yang melanjutkan studi S3 di luar negeri.

Selain pengembangan jalur pendidikan, dosen juga diberikan pelatihan-pelatihan terakrit untuk pengembangan kapasitas dosen. Untuk tingkat PS Magister Informatika telah melakukan/mengikuti beberapa kegiatan pengembangan dosen diantaranya:

- 1) [Workshop Aplikasi Machine Learning untuk Health Care System.](#)
- 2) [Mengirimkan Reviewer pada Seleksi Program 5000 Doktor Luar Negeri.](#)
- 3) [Guest Lecturer - Research Methods & Publications.](#)
- 4) [Workshop Natural Language Processing \(NLP\).](#)
- 5) [Sharing in Academic Writing: How to Publish in International Scientific Journal: Tips and Trick.](#)
- 6) [Workshop Tutorial Phyton for Beginner.](#)
- 7) Guest Lecture – Sentiment Analysis.
- 8) Guest Lecture from Turkey.

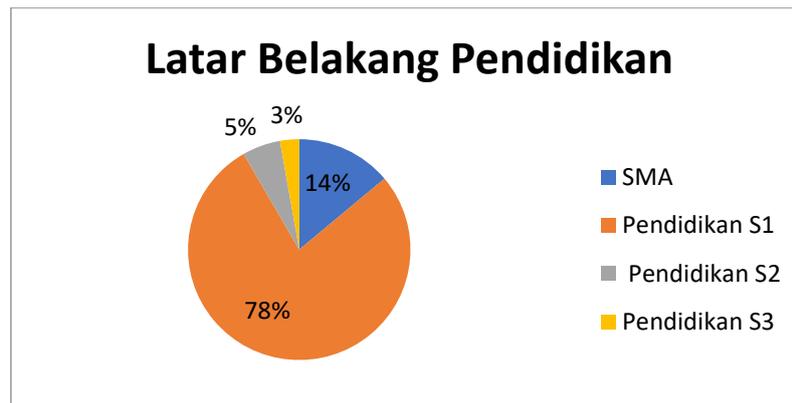
d. Pengembangan Tenaga Kependidikan

Berdasarkan aspek kecukupan, tenaga kependidikan FST UIN Sunan Kaijaga sudah mencukupi dari segi jumlah maupun kualifikasi. Fakultas memiliki tenaga administrasi sebanyak 29 orang. Laboratorium FST UIN Sunan Kaijaga didukung 18 orang laboran. Sistem administrasi akademik sebagian besar telah terkomputerisasi sehingga menjadikan layanan akademik lebih efektif dan efisien. Peningkatan kompetensi tenaga kependidikan terus dilakukan, baik melalui pendidikan formal atau program pelatihan, workshop, dan kursus yang relevan dengan bidang tugas untuk meningkatkan kinerja tenaga kependidikan.

Pelaksanaan tugas pokok dan fungsi tenaga kependidikan didukung oleh teknologi yaitu:

- 1) Kepala Bagian Tata Usaha, mengkoordinasikan pelaksanaan tugas kepada Subbag.Akademik & Kmhs, dan Subbag Administrasi Umum, melalui surat.uin-suka.ac.id.
- 2) Kasubag. Akademik Kemahasiswaan & Alumni, menyusun rencana dan program kerja urusan akademik, kemahasiswaan, dan alumni, melalui aplikasi akademik.uin-suka.ac.id, admin.akademik.uin-suka.ac.id, dan alumni.uin-suka.ac.id
- 3) Kasubag ADUM dan Keuangan, Menyusun laporan keuangan bulanan, melalui aplikasi BMN
- 4) Pengelola Barang Persediaan, memiliki tugas menginventarisir barang-barang milik negara dengan baik, melalui aplikasi BMN

- 5) BPP, Melakukan identifikasi kebutuhan fakultas bulan yang akan datang, melalui aplikasi RKAKL
- 6) Pengelola Bahan Kepegawaian dan Ketatalaksanaan, mengupdate data kepegawaian, melalui aplikasi kepeg.uin-suka.ac.id
- 7) Caraka, menyampaikan surat masuk/keluar/dokumen kepada alamat surat yang dituju, melalui surat.uin-suka.ac.id
- 8) PLP Teknik Industri, PLP Fisika, PLP Informatika Program Magister, PLP Biologi, PLP Teknik Informatika, PLP Pendidikan, Melakukan inventarisasi data dalam penyusunan program tahunan pengelolaan Laboratorium



Tenaga kependidikan Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta didukung dengan latar belakang pendidikan yang sangat memadai, sebagian besar tenaga kependidikan berlatar belakang pendidikan S1 sebesar 28,78%, ada juga yang berpendidikan S2 dan S3 sehingga mendukung kelancaran administrasi yang berada di UPPS dalam pemanfaatan teknologi informasi dan komputer.

5. Indikator Kinerja Tambahan

Indikator kinerja tambahan bidang SDM telah tercapai dengan baik dengan rincian:

- a. Data dosen tetap PS Magister Informatika tercantum pada PD Dikti mencapai 100%
- b. PS Magister Informatika mendatangkan dosen asing dua tahun sekali (melebihi target sekali setahun)
- c. Monev rasio jumlah dosen dan beban kerja secara periodik tiap semester
- d. Semua dosen tetap PS Magister Informatika berkualifikasi S3 dengan latar pendidikan sesuai dengan kebutuhan prodi.
- e. Semua dosen tetap PS Magister Informatika telah tersertifikasi pendidik.
- f. Semua dosen tetap PS Magister Informatika memiliki rekognisi dari dalam/luar negeri.
- g. Hilirisasi hasil penelitian dan PkM berjalan dengan baik contoh [Diseminasi Penelitian petadakwah.net kerjasama MUI DIY - UIN Sunan Kalijaga](#) dan [Pengabdian Masyarakat Pelatihan CCNA Fast Track](#)
- h. Pengembangan keahlian dosen dilakukan dengan baik, contoh [Mengirimkan Reviewer pada Seleksi Program 5000 Doktor Luar Negeri](#) dan [FGD Implementasi Integrasi Interkoneksi Islam, Sains dan Teknologi](#)
- i. Layanan laboratorium telah memenuhi standar kualifikasi SDM PLP (Pranata Laboratorium Pendidikan) melalui sertifikasi keahlian.
- j. Memiliki kualifikasi kecukupan laboran dilengkapi dengan monitoring evaluasi kinerja serta kompetensi laboran secara berkala serta pelatihan dan pengembangan kompetensi

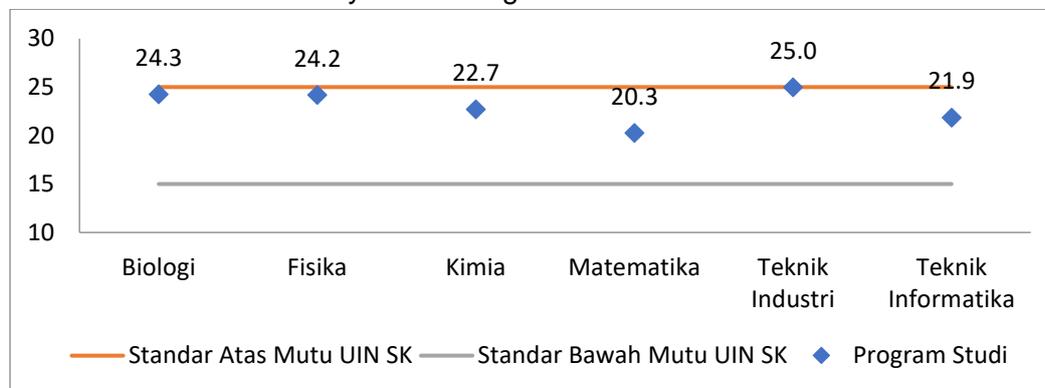
laboran secara berkala, contoh [Workshop Pengelolaan Jurnal Ilmiah 2019](#) dan [Workshop NLP dari NTU Singapura](#)

6. Evaluasi Capaian Kinerja

a. Kecukupan dosen

Aspek kecukupan dosen FST UIN Sunan Kalijaga dapat dilihat dari rasio dosen dan mahasiswa. Rasio dosen dan mahasiswa tingkat sarjana pada semester genap tahun 2018/2019 disajikan pada Gambar 2.21 yang menunjukkan semua prodi tingkat sarjana telah memenuhi standar mutu UIN Sunan Kalijaga terkait rasio dosen dan mahasiswa, yakni antara 15-25. Untuk PS Magister Informatika, saat ini, jumlah dosen tetap yang tercatat di PD-DIKTI sebanyak 7 dosen dan telah memenuhi standar mutu UIN Sunan Kalijaga, yakni $DTPS \geq 6$.

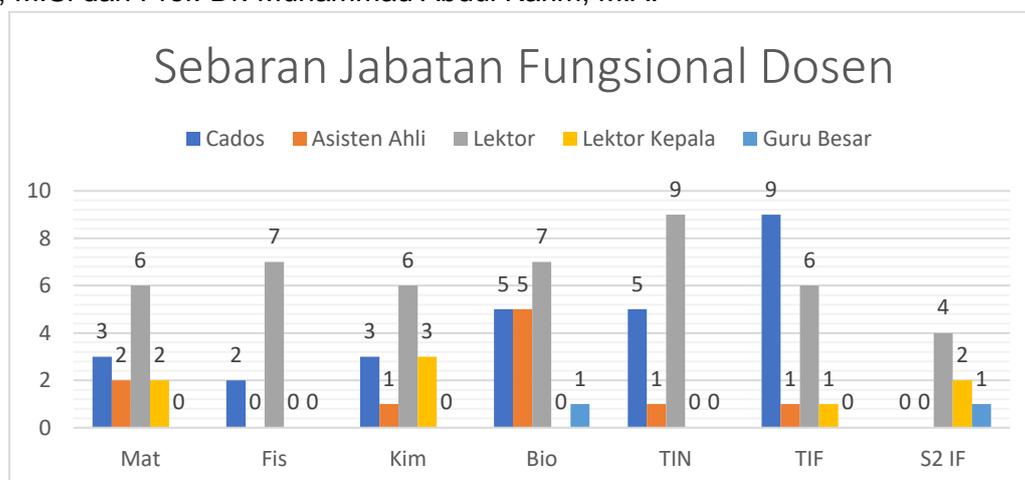
Untuk memaksimalkan kinerja SDM, FST UIN Sunan Kalijaga juga merekrut dosen tetap dari fakultas lain dalam lingkungan UIN Sunan Kalijaga dan dosen tidak tetap sesuai dengan bidang keilmuan. Selain itu, pada tahun anggaran 2019, FST UIN Sunan Kalijaga memiliki CPNS calon dosen sebanyak 32 orang.



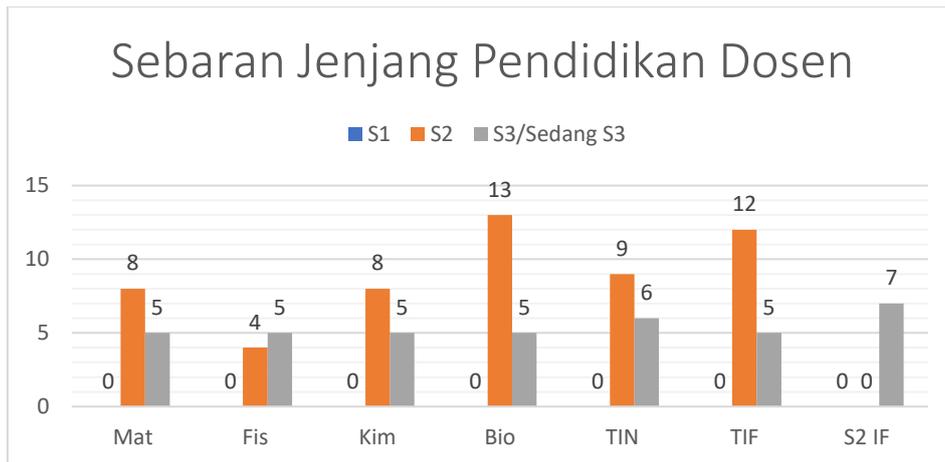
Gambar 2. 15 Rasio dosen dan mahasiswa tingkat sarjana FST UIN Sunan Kaijaga

b. Kualifikasi dosen

Berdasarkan jabatan fungsionalnya, sebagian besar dosen FST UIN Sunan Kalijaga adalah Lektor sebagaimana disajikan pada Gambar 2.22, sementara berdasarkan jenjang pendidikan, sebagian besar adalah S3/sedang S3 sebagaimana disajikan pada Gambar 2.23. UPPS memiliki dosen dengan jabatan fungsional Guru Besar yakni Prof. Dr. Maizer Said Nahdi, M.Si dan Prof. Dr. Muhammad Abdul Karim, M.A.



Gambar 2. 16 Sebaran jabatan fungsional dosen FST UIN Sunan Kalijaga



Gambar 2. 17 Sebaran jenjang pendidikan dosen fungsional FST UIN Sunan Kalijaga

c. Pengembangan karir dosen

Pengembangan karir dosen FST UIN Sunan Kalijaga ditempuh melalui studi lanjut S3 baik dalam dan luar negeri serta melalui berbagai kegiatan untuk peningkatan kompetensi. Beberapa kegiatan peningkatan kompetensi melalui:

1) Pengembangan karir dosen seperti:

- a. [Workshop dan Focus Group Discussion Konsorsium Keilmuan FST](#) pada tanggal 11 September 2017
- b. [Kegiatan Workshop Peningkatan Kompetensi Dosen dan Karyawan \(Pelatihan Penyusunan SKP/Sasaran Kinerja Pegawai\)](#)
- c. [Training Motivasi dan Outbond Dosen dan Karyawan](#) di Batu Paradise Resort Hotel kota Malang pada tanggal 30 Oktober - 1 November 2015
- d. [Sosialisasi Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2017](#) tentang Manajemen Pegawai Negeri Sipil pada tanggal 10 Juli 2017
- e. [Curriculum Design UGM](#) pada 15 Februari 2019 oleh Prof Abdul Hakim Halim
- f. [Redesign Kurikulum](#) pada 3 Oktober 2019 oleh Dr. Leni Sophia Heliani, S.T., M.Sc.
- g. [The Challenge of Industrial Engineer in Manufacturing Industries](#) pada 28 Oktober 2019 oleh Prof Noordin Bin Mohd Yusof
- h. [Join Supervision with UTM Malaysia](#) pada 14 Juli 2020 oleh Prof Noodin, Dr Jafri, Prof Dr Wong
- i. Optimalisasi Pembelajaran Virtual pada 14 September 2020 oleh Much. Fuad Saifuddin, M.Pd. dan Arief Hidayat, ST.
- j. Pelatihan Pembuatan Video Pembelajaran pada 16-17, dan 22-23 September 2020 oleh PT DOT Nusantara
- k. Optimalisasi Perumusan RPS menuju Pembelajaran Berkualitas pada 21 September 2020 oleh TIM CTSD UIN Sunan Kalijaga
- l. Peran dan Tugas Dosen dalam Proses Pembelajaran Era Digital pada 25 September 2020 oleh Prof. Dr. Hendro Wicaksono
- m. Peningkatan reputasi Program Studi Biologi melalui Optimalisasi Kolaborasi dan Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar pada 25 september 2020 oleh Prof. Dr. Budi Setiadi Daryono,
- n. [Inovasi Pelaksanaan PKL dan Tugas Akhir Bidang Biologi di Era New](#) pada pada 28 september 2020 oleh Rodiyati Azrianingsih, Ph.D.
- o. [Evaluasi Pembelajaran](#) pada 29 september 2020 oleh Budi Laksono Putro, S.Si., M.T.

- p. [Mari memulai Research From Home](#) pada 9 Oktober 2020 oleh Dr.Eng. Sunu Wibirama, S.T., M.Eng.
 - q. [Workshop Pengenalan Program Maple untuk Komputasi Matematika](#) pada 24 Oktober 2020 oleh Ahmadi, S.Si. dan Agustin Rahayuningsih, S.Mat., M.Pd.
- 2) Kesempatan/rekomendasi bagi dosen yang memiliki jabatan struktural di lingkungan kampus atau luar kampus, misal Ibu Dr. Arifah Khusnuryani, M.Si. sebagai sekretaris LPM UIN Sunan Kalijaga dan Bapak Khamidinal, M.Si. sebagai sekretaris dan auditor LPOM-MUI Yogyakarta.
 - 3) Fasilitasi dosen dalam pengurusan kenaikan pangkat, yakni dengan menyediakan staf khusus, yakni staf Dr. Taufik Burhanudin Azis, S.Ag, M.A.

d. Kendala yang dihadapi dalam pengembangan tenaga dosen tetap

Kendala yang dihadapi dalam pengembangan tenaga dosen tetap adalah moratorium pengadaan CPNS yang diberlakukan pada tahun 2011-2013 dan disusul pada tahun 2015-2017. Hal ini menyebabkan UPPS tidak memiliki tambahan SDM dosen tetap PNS pada tahun tersebut. Tambahan dosen tetap diterima pada tahun 2018 sebanyak 1 orang dan tahun 2019 sebanyak 32 formasi dosen baru.

e. Kecukupan dan kualifikasi tenaga kependidikan

Aspek kecukupan tenaga kependidikan dapat dilihat rasio jumlah mahasiswa dan tenaga kependidikan yakni 29,17. Jumlah ini mencukupi untuk memaksimalkan layanan kepada mahasiswa. Selain itu, pelaksanaan tugas tenaga kependidikan telah dimudahkan dengan sistem administrasi terkomputerisasi. Selain itu, kualifikasi tenaga kependidikan dari jenjang pendidikan yang dimiliki telah sesuai bidang yang dibutuhkan.

f. Pengembangan karir tenaga kependidikan diwujudkan dalam bentuk:

- 1) Pengembangan jabatan merujuk pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 46 Tahun 2013 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 17 tahun 2013 Tentang Jabatan Fungsional dan Angka Kreditnya. Secara teknis, prosedur pengajuan kenaikan jabatan di lingkungan Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga diatur dalam dokumen SOP FST-02/02 dan SOP FST-02/03.
- 2) Pengembangan pendidikan dan keahlian merujuk pada Keputusan Menteri Agama 175 tahun 2010 tentang Pemberian Tugas Belajar dan Izin Belajar bagi PNS di Lingkungan Kementerian Agama dan Surat Edaran Sekjen Kemenag 2850 tahun 2013 tentang Tugas Belajar dan Ijin Belajar PNS di Lingkungan Kementerian Agama. Secara teknis, prosedur pengajuan Tugas Belajar dan Izin Belajar PNS di lingkungan Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga diatur dalam dokumen SOP FST-02/05.
- 3) Pengembangan kompetensi, pendidikan, dan pelatihan seperti:
 - a) [Workshop Penyusunan Standard Operating Procedure \(SOP\)](#) (2015).
 - b) [Workshop Peningkatan Kompetensi Dosen dan Karyawan \(Pelatihan Penyusunan SKP/Sasaran Kinerja Pegawai\)](#) (2015).
 - c) [Workshop Pencapaian Sasaran Mutu Akademik](#) (2015).
 - d) [Pelatihan Kepemimpinan bagi Pegawai](#) (2015).
 - e) [Workshop Persiapan Program Pascasarjana dan Kelas Internasional](#) (2015).
 - f) [Pembinaan Jabatan Fungsional Pranata Laboran Pendidikan \(PLP\) dari Kepala Biro AUK](#) (2016).
 - g) [Pelatihan Kepemimpinan dan Manajemen Perguruan Tinggi \(26 Juni 2016\)](#) diisi oleh Prof. Drs. Basaruddin, M.Sc. Ph.D (Guru besar Fakultas Ilmu Komputer UI)

- h) [Pelatihan Bela Negara dan Pendidikan Karakter Pegawai dan Dosen di Akademi Militer](#) (2016).
- i) [Pembinaan Pegawai FST UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta](#) (2017).
- j) [Workshop dan Focus Group Discussion Konsorsium Keilmuan FST](#) (11 Sept 2017)
- k) [FGD Implementasi Integrasi Interkoneksi Islam, Sains dan Teknologi pada](#) 28 November 2018
- l) [Pendampingan Sertifikasi IABEE](#) pada 13 November 2018
- m) [Benchmarking Fakultas Saintek Ke Fakultas Teknik Universitas Hasanuddin](#) pada 22-25 Agustus 2019

g. Kendala yang dihadapi dalam pengembangan tenaga kependidikan

Kendala yang dihadapi dalam pengembangan tenaga kependidikan adalah moratorium pengadaan CPNS yang diberlakukan pada tahun 2011-2013 dan disusul pada tahun 2015-2017. Hal ini menyebabkan FST UIN Sunan Kalijaga tidak memiliki tambahan SDM tenaga kependidikan PNS pada tahun tersebut.

7. Penjaminan Mutu SDM

Penjaminan mutu bidang SDM dilaksanakan berdasarkan dokumen mutu SPMI ([SK Rektor No. 227.6 Tahun 2019](#) tentang Penetapan Pedoman Mutu UIN Sunan Kalijaga) yang dikoordinasikan oleh LPM UIN Sunan Kalijaga melibatkan PSMF/PSMP dari masing-masing Fakultas/Prodi. **Penetapan** diawali dengan penyusunan dokumen SPMI terkait SDM yakni standar, sasaran, dan rencana mutu bidang sumber daya manusia, standar dosen dan tenaga kependidikan, standar peneliti, dan standar pelaksana PkM. Dokumen SPMI tersebut dan peraturan lainnya menjadi dasar dalam penentuan kebijakan antara lain [Keputusan Rektor UIN Sunan Kalijaga Nomor 200 Tahun 2017](#) tentang Pengelolaan Dosen Tetap Bukan PNS Badan Layanan Umum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Pedoman Manajemen Sumber Daya Manusia yang dikukuhkan dalam [SK Rektor No. 90.1 Tahun 2017](#) tentang Pedoman Manajemen Sumber Daya Manusia UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Pedoman Beban Kerja Dosen dan Evaluasi Pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi berdasarkan [SK Rektor 52.1 tahun 2019](#) dan kebijakan SDM lainnya.

Dalam **pelaksanaannya**, semua proses merujuk pada dokumen [SOP Universitas tahun 2018](#), Pedoman Beban Kerja Dosen dan Evaluasi Pelaksanaan Tridharma PT ([SK Rektor No 52.1 tahun 2019](#)), Pedoman Implementasi Remunerasi BLU UIN Sunan Kalijaga (SK Rektor No 1.11 tahun 2018), Pedoman Manajemen Sumber Daya Manusia UIN Sunan Kalijaga ([SK Rektor No. 90.1 Tahun 2017](#)), serta Pedoman Monitoring dan Evaluasi Kinerja Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan UIN Sunan Kalijaga ([SK Rektor Nomor 1.608 Tahun 2018](#)). Kegiatan dan program yang dilaksanakan sesuai dengan [Rencana Induk Pengembangan \(RIP\)](#) 2015-2039, [Rencana Strategis \(Renstra\)](#) 2015-2019, dan [Rencana Operasional \(Renop\)](#) tiap tahun.

Evaluasi kinerja dosen dan tenaga kependidikan didasarkan pada unsur kehadiran, penilaian kinerja dan penilaian perilaku. Dosen dinilai berdasarkan Indeks Kinerja Dosen (IKD) dalam proses pembelajaran, angka kredit dosen untuk kenaikan pangkat, dan beban kerja dosen (BKD) untuk sertifikasi dosen maupun remunerasi. Kinerja tenaga kependidikan dievaluasi berdasarkan kriteria SKP sesuai Peraturan Pemerintah No. 10 tahun 1979 dan Peraturan Pemerintah No. 46 tahun 2011 tentang Penilaian Kinerja PNS. Tenaga Kependidikan yang menunjukkan kinerja yang baik akan diberi penghargaan melalui promosi, kenaikan gaji berkala dan kenaikan pangkat. Sanksi juga diimplementasikan bagi pegawai yang tidak memperlihatkan kinerja yang baik, misalnya melalui mutasi, penundaan kenaikan

pangkat atau diberhentikan. Hasil monitoring dan evaluasi kinerja tersebut akhirnya dijadikan pertimbangan untuk melakukan penyusunan rencana mutasi, pengembangan, disiplin, pemberhentian dan administrasi kepegawaian tenaga kependidikan.

Rekam jejak pelaksanaan money SDM dianalisis sebagai bentuk **pengendalian** mutu SDM melalui Laporan Kinerja Dosen (LKD) serdos dan remunerasi untuk dosen dan Capaian Kinerja Harian (CKH) dan rekapitulasi kehadiran untuk tendik. Dokumen hasil money direkap di universitas dan diarsipkan di fakultas. Evaluasi SDM juga dilakukan dalam bentuk **audit mutu eksternal dan internal**.

Sebagai bentuk **perbaikan**, FST UIN Sunan Kalijaga telah melakukan berbagai upaya perbaikan, antara lain:

- a) [Pembinaan Pegawai FST UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta \(2017\)](#).
- b) [Workshop dan Focus Group Discussion Konsorsium Keilmuan FST \(11 Sept 2017\)](#)
- c) [FGD Implementasi Integrasi Interkoneksi Islam, Sains dan Teknologi pada 28 Nov 2018](#)
- d) [Pendampingan Sertifikasi IABEE pada 13 November 2018](#)
- e) [Workshop NLP dari NTU Singapura pada 11 Desember 2018](#)
- f) [Benchmarking Fakultas Saintek Ke Fakultas Teknik Universitas Hasanuddin pada 22-25 Agustus 2019](#)
- g) [Session Sharing Pengisian Borang Pendirian S2 Informatika di UNS Surakarta pada 9 April 2019](#)

8. Kepuasan Pengguna

a. Dosen

Berikut adalah hasil laporan survei kepuasan dosen pada semester genap 2019/2020 yang dikeluarkan LPM UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta:

No	Unsur dan Mutu Layanan	Rata-rata nilai	Kategori Mutu Layanan
1	Kebijakan Penetapan Standari PT	2,96	B
2	Pengelolaan SDM	2,92	B

Mengacu pada tabel tersebut, dapat disimpulkan bahwa dosen puas dengan layanan terkait SDM dan kategori layanan yang diberikan dapat dikategorikan sebagai layanan yang baik.

b. Tenaga Kependidikan

Berikut adalah hasil laporan survei kepuasan tenaga kependidikan pada semester genap 2019/2020 yang dikeluarkan LPM UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta:

No	Unsur dan Mutu Layanan	Rata-rata nilai	Kategori Mutu Layanan
1	Kebijakan Penetapan Standari PT	2,90	B
2	Pengelolaan SDM	3,08	B

Berdasarkan tabel tersebut, dapat disimpulkan bahwa tenaga kependidikan puas dengan layanan di bidang SDM dan kategori layanan termasuk kategori baik.

9. Simpulan Hasil Evaluasi serta Tindak Lanjut

Hingga tahun 2020, perencanaan kebutuhan SDM dan realisasi yang terlaksana sudah terpenuhi sesuai dengan perencanaan renstra, baik tingkat pendidikan dan jabatan akademik. Rekrutmen dosen baru dilakukan sesuai dengan kebutuhan. Untuk pengembangan

dosen, sebanyak 18 dosen yang sedang studi S3. Hal ini dilakukan untuk memenuhi target rasio jumlah dosen berkualifikasi S3 dengan jumlah total dosen 50%.

Saat ini, PS Magister Informatika memiliki 7 orang dosen yang semuanya bergelar doktor dan telah terdaftar di PD-DIKTI. Rata-rata jumlah bimbingan tiap dosen per tahun < 5 mahasiswa, dengan EWMP per dosen antara 12-16 sks. Jumlah publikasi 3 tahun terakhir sudah memenuhi syarat minimum standar mutu UIN Sunan Kalijaga. Pengembangan dosen juga telah dilaksanakan secara konsisten sehingga mendukung rekognisi dosen baik dalam maupun luar negeri.

Survey kepuasan SDM menunjukkan di atas 85% sudah menyatakan puas dengan kondisi yang berjalan. Perbaikan yang perlu dilakukan ke depannya adalah meningkatkan aspek-aspek mutu SDM yang telah ditetapkan berdasarkan survey yang dilakukan. Beberapa diantaranya yang akan tetap jalan adalah benchmarking, pembinaan, pelatihan, training, workshop, dan FGD pengembangan.

C.5 Keuangan, Sarana, dan Prasarana

1. Latar Belakang

Tantangan zaman pada pendidikan tinggi di Indonesia adalah bahwa sebuah institusi pendidikan harus mampu memberikan kontribusi pada peningkatan *nation competitiveness* yang menghasilkan pendidikan berkualitas bagi keunggulan bangsa. Tuntutan ini dijawab oleh UIN Sunan Kalijaga dengan memformulasikan sejumlah keunggulan sebagai tempat pendidikan tinggi yang mandiri, transparan, responsible, dan berkelanjutan. Menjawab tantangan tersebut, UIN Sunan Kalijaga melalui SK Menteri Keuangan nomor:301/KMK.05/2007 telah ditetapkan sebagai universitas dengan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PPK-BLU). Selain BLU, UIN Sunan Kalijaga juga mendapatkan bantuan Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN) dan Biaya Operasional Perguruan Tinggi Negeri (BOPTN) yang digunakan untuk memberikan layanan tridharma kepada masyarakat.

Layanan tridharma tersebut diwujudkan dengan standardisasi keilmuan yang integratif-interkoneksi, mutu lulusan, mutu pelayanan, IT yang terintegrasi, kerja sama, dan lain-lain termasuk standar keuangan, sarana, dan prasarana. Sarana prasarana yang menunjang layanan tersebut telah dibangun. Sivitas akademika dapat melakukan proses belajar mengajar di ruang yang representative dengan media pembelajaran yang berbasis IT. Kinerja SDM didukung pula dengan adanya jaringan komputer, mesin absensi, peralatan laboratorium, system informasi terpadu, poliklinik, multimedia center, laboratorium psikologi, laboratorium bahasa, dan sistem *Electric Library Information Management System* (ELIMS), dan system pengkodean RFID (*Radio Frequency Identify*) yang terancang di Indonesia.

Keuangan dan sarana prasarana merupakan dua komponen yang saling berkaitan dan mendukung. Keduanya memegang peranan penting dalam proses dan keberlangsungan layanan perguruan tinggi, termasuk UIN Sunan Kalijaga. Oleh karena itu, monitoring dan evaluasi sangat penting untuk menjamin kedua berjalan dengan baik. Selain itu, monitoring dan evaluasi akan memberikan banyak masukan perbaikan.

2. Kebijakan

a. Pedoman Pengelolaan Dana

Kebijakan bidang keuangan, sarana, dan prasarana UIN Sunan Kalijaga disusun berdasarkan SK Rektor No. 227.6 Tahun 2019 tentang Penetapan Pedoman Mutu UIN Sunan Kalijaga. Keputusan tersebut telah menetapkan dokumen mutu SPMI yang meliputi kebijakan,

manual, standar, sasaran, dan rencana mutu bidang keuangan, sarana, dan prasarana UIN Sunan Kalijaga. Selain itu, dalam penyusunan kebijakan, universitas juga memperhatikan peraturan lainnya, seperti Peraturan Menteri Keuangan (PMK), Peraturan Menteri Agama (PMA), dan peraturan lain, diantaranya:

- 1) PMK tentang pedoman Pengelolaan APBN
- 2) PMK tentang SBU
- 3) PMK tentang Standar Biaya Masukan (SBM)
- 4) PMK tentang Sistem Akuntansi Instansi
- 5) PMK tentang penerimaan APBN
- 6) PMK tentang revisi anggaran
- 7) PMA tentang pengelolaan keuangan
- 8) Peraturan Menteri terkait acuan pelaksanaan kegiatan
- 9) Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan

Proses pengelolaan dana yang berlaku di UIN Sunan Kalijaga berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 301/KMK.05/ 2007 tentang Penetapan UIN Sunan Kalijaga sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (BLU). Proses tersebut dimulai dari perencanaan, penerimaan, pengalokasian, pelaporan, audit, monitoring dan evaluasi, serta pertanggungjawaban kepada pemangku kepentingan

b. Sumber pendapatan

Sebagai Perguruan Tinggi Badan Layanan Umum (PT-BLU), pendapatan keuangan yang dikelola oleh FST Sunan Kalijaga berasal dari:

- 1) Dana Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN) untuk pembayaran gaji dosen dan pegawai. Salah satu komponen APBN bersumber dari pengelolaan pendapatan suatu unit organisasi dan dimanfaatkan kembali oleh unit organisasi tersebut melalui mekanisme Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP).
- 2) Dana Badan Layanan Umum (BLU) yang berasal dari mahasiswa, masyarakat, dan kerjasama. Dana mahasiswa berupa Uang Kuliah Tunggal (UKT) atau Sumbangan Penggunaan Pendidikan (SPP) yang dibayarkan setiap semester. Sumber BLU lainnya berasal dari kerjasama dan unit usaha yang dimiliki oleh UIN Sunan Kalijaga, seperti hotel, gedung pertemuan, guest house, koperasi pegawai, dan lain-lain. Sumber BLU lainnya tersebut dikelola oleh Pusat Pengembangan Bisnis.
- 3) Dana Biaya Operasional Perguruan Tinggi Negeri (BOPTN) sebagai bagian subsidi pemerintah untuk mendukung pelaksanaan kegiatan akademik dan pendidikan di Perguruan Tinggi Negeri (PTN).

Pendapatan tersebut dialokasikan untuk biaya operasional Pendidikan, operasional kemahasiswaan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat serta investasi. Alokasi terbesar yaitu untuk biaya operasional Pendidikan karena merupakan inti dari aktivitas perguruan tinggi. Anggaran juga dialokasikan untuk investasi pengembangan SDM, antara lain berupa bantuan Pendidikan profesi, bantuan diseminasi hasil penelitian melalui publikasi atau konferensi, pelatihan, dan sebagainya. Juga terdapat alokasi untuk investasi sarana prasarana, diantaranya untuk pembaruan alat laboratorium, perkantoran, dan pemeliharaan Gedung. Alokasi anggaran yang dilaksanakan selama ini dapat mendukung terlaksananya tridharma perguruan tinggi dan pengembangan UPPS maupun PS.

c. Pelaporan

Pelaporan penggunaan dana mengacu pada PMK No. 76/KMK.05/2008 tentang Pedoman Akuntansi dan Pelaporan BLU, Peraturan Direktorat Jenderal Perbendaharaan No. PER-65/PB/2010 tentang Pedoman Penyusunan Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga, dan Peraturan Direktorat Jenderal Perbendaharaan No. PER-67/PB/2007 tanggal 11 Oktober 2007 tentang Tata Cara Pengintegrasian Laporan BLU ke Dalam Laporan Keuangan Kementerian. Pelaporan ini ditujukan kepada Kementerian Keuangan dan Kementerian Agama Republik Indonesia.

Laporan pertanggungjawaban pengelolaan dana UIN Sunan Kalijaga disampaikan kepada beberapa pihak, yakni Direktorat Jenderal Pendidikan Islam PTKIN, Kementerian Agama, Kementerian Keuangan, Dewan Pengawas UIN Sunan Kalijaga, Senat Universitas, dan masyarakat melalui [laman UIN Sunan Kalijaga](#).

d. Monitoring dan evaluasi serta audit keuangan

Monev secara internal oleh Subbag Evaluasi dan Pelaporan UIN Sunan Kalijaga yang dilakukan setiap triwulan (April, Juni, September, dan Desember). Tujuannya untuk mengetahui program dan kegiatan baik yang sudah maupun belum dilaksanakan; mengetahui penyerapan anggaran; mengetahui kendala dalam pelaksanaan anggaran; serta memberikan solusi setiap kendala tersebut. Monev internal dilakukan juga oleh SPI (Satuan Pemeriksaan Internal) yang hasilnya berupa laporan tahunan dan laporan kuartalan. Laporan tersebut memuat poin-poin penting periode laporan; diskusi naratif tentang kemajuan rencana tahunan; hal-hal yang penting dan mendesak; serta diskusi naratif tentang kemajuan rencana strategis. Monev atau pengawasan yang dilakukan oleh SPI ini berpedoman pada Buku Pedoman Pengawasan Berbasis Digital. Monev dan audit secara eksternal dilakukan oleh Inspektorat Jenderal Kementerian Agama RI, Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) dan Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan (BPKP).

Sebagai tindak lanjut penerapan BLU, monev dilakukan juga oleh Dewan Pengawas UIN Sunan Kalijaga berdasar KMA Nomor 178 Tahun 2008 yang lingkupnya:

- 1) Penilaian terhadap Renstra UIN Sunan Kalijaga, Rencana Bisnis Anggaran (RBA), dan pelaksanaannya.
- 2) Penilaian terhadap kinerja layanan, baik akademik maupun administratif, keuangan, sarana prasarana, dan lainnya.
- 3) Penilaian terhadap ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan, khususnya peraturan terkait dengan pelaksanaan BLU maupun regulasi mengenai perguruan tinggi.
- 4) Aset-aset baik tangible maupun intangible yang potensial untuk dikembangkan.
- 5) Permasalahan-permasalahan pengelolaan BLU dan solusinya
- 6) Saran dan rekomendasi.

e. Sarana dan Prasarana

UIN Sunan Kalijaga memiliki sistem pengelolaan sarana dan prasarana berupa kebijakan, peraturan dan pedoman untuk aspek pengembangan dan pencatatan, penetapan penggunaan, keamanan dan keselamatan penggunaan, serta pemeliharaan/perbaikan/kebersihan. Untuk pengelolaan, pemanfaatan, dan pemeliharaan sarana dan prasarana yang selama ini dilaksanakan di UPPS mengacu pada PP RI No. 6 tahun 2006 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara atau Daerah dan Peraturan Menteri Keuangan RI. No. 96/PMK.06/2007 tentang Tata Cara Pelaksanaan Penggunaan,

Pemanfaatan, Penghapusan, dan Pemindahtanganan Barang Milik Negara.

Manajemen sarana prasarana dikelola menggunakan Sistem Informasi Manajemen Aset Negara (SIMAN). Sistem ini merupakan aplikasi yang digunakan untuk mendukung proses pengelolaan Barang Milik Negara (BMN), meliputi perencanaan, penggunaan, pemanfaatan, pemeliharaan, penatausahaan, penghapusan, dan pemindahtanganan aset negara berbasis internet yang dapat diakses oleh pengelola dan pengguna. Hal ini membantu:

- 1) Proses pengelolaan BMN menjadi lebih cepat, efisien dan terdokumentasi secara digital.
- 2) Proses pengelolaan BMN dapat dimonitor secara online oleh Pengguna dan Pengelola.
- 3) Melengkapi data BMN untuk kebutuhan manajemen aset.
- 4) Mengintegrasikan proses pengelolaan BMN kedalam satu sistem.

Data SIMAN bersumber dari data Sistem Informasi Manajemen Akuntansi dan Keuangan (SIMAK). SIMAN menyiapkan fitur untuk melengkapi data SIMAK BMN dengan atribut aset dalam rangka mendukung pengelolaan BMN, seperti: identitas aset, riwayat pengelolaan, riwayat pemeliharaan, riwayat penilaian, riwayat pemakai, riwayat mutasi, lokasi posisi Global Position System (GPS), dan foto dan dokumen digital.

3. Strategi Pencapaian Standar

Strategi pencapaian standar keuangan, sarana, dan prasarana FST UIN Sunan Kalijaga tahun 2019 berdasarkan Renstra UPPS 2015-2019 adalah sebagai berikut:

Strategi	Rencana Kegiatan	Indikator Capaian	Target	Dana (Juta)
Efektivitas dan efisiensi layanan keuangan	Diklat peningkatan efektifitas sistem perencanaan, pemrograman, dan penganggaran (SP3) keuangan untuk mendukung tridharma PT	Jumlah pejabat yang mengikuti diklat	10	50
	Diklat peningkatan efektifitas dan efisiensi pengelolaan keuangan berdasarkan prioritas	Jumlah pejabat yang mengikuti diklat	10	30
Implementasi layanan berbasis elektronik (e-services)	Pengembangan sistem layanan berbasis elektronik (e-services)	Terimplementasinya sistem layanan berbasis elektronik	100%	0
	Pelatihan manajemen dan operasional layanan berbasis elektronik	Terselenggaranya pelatihan manajemen dan operasional layanan berbasis elektronik	100%	15
Peningkatan dan perawatan sarpras pembelajaran	Peningkatan dan perawatan sarpras perkuliahan (gedung, taman, ruang dan peralatan)	Sarpras perkuliahan yang terawat	100%	275
	Peningkatan dan perawatan sarpras laboratorium	Sarpras laboratorium yang terawat	100%	70
	Peningkatan dan perawatan sarpras perpustakaan	Sarpras perpustakaan yang terawat	100%	40

Strategi	Rencana Kegiatan	Indikator Capaian	Target	Dana (Juta)
Ekstensifikasi dan intensifikasi penerapan sistem dan teknologi informasi	Penambahan sarana teknologi informasi	Jumlah serapan anggaran penambahan sarana teknologi informasi	100%	120

Adapun Rencana Strategis (Renstra Universitas) yang berkaitan dengan FST UIN Sunan Kalijaga tahun 2019 adalah sebagai berikut:

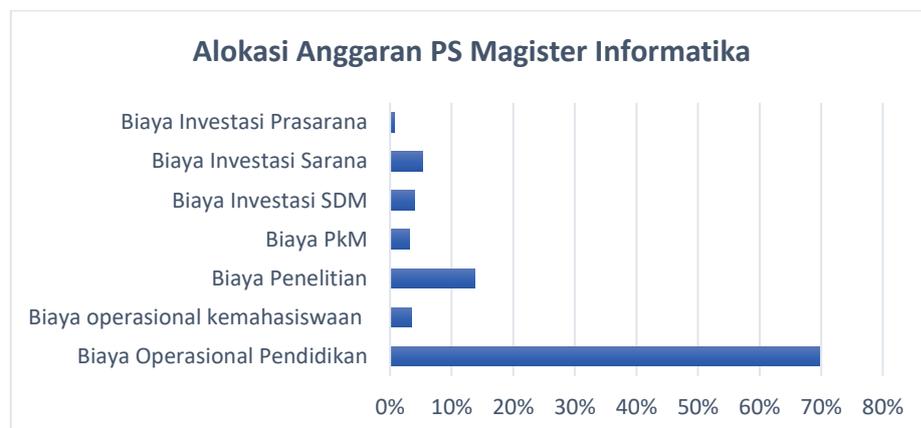
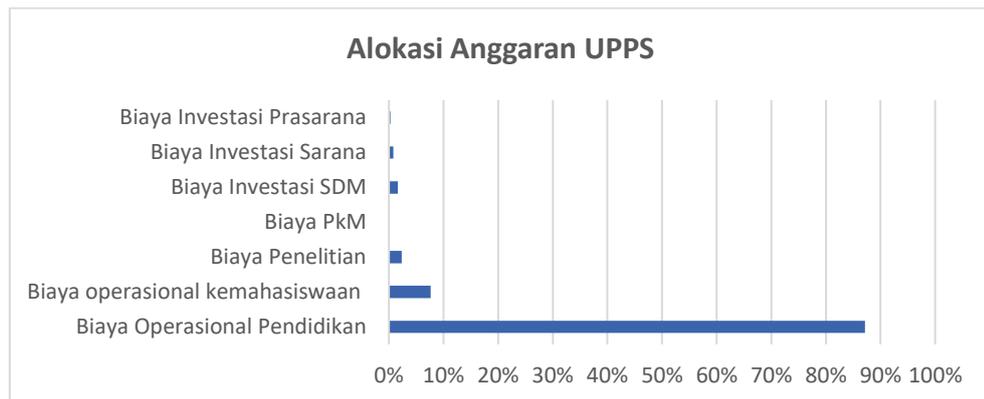
Unit	Rencana Kegiatan	Indikator Capaian	Target	Dana (Juta)
Rumah tangga	Pengadaan Cleaning Service	Terlaksananya Pengadaan Cleaning Service	1 tahun	5,00
	Pengadaan Peralatan Laboratorium	Terlaksananya Pengadaan Peralatan Laboratorium	1 paket	2,50
	Pembangunan IPAL	Terlaksananya Pembangunan IPAL	1 paket	1,50
	Penyekatan Gedung	Terlaksananya Penyekatan Ruang	100%	2,00
	Pengadaan Peralatan Dan Fasilitas Perkantoran	Terlaksananya Pengadaan Peralatan Dan Fasilitas Perkantoran	1 tahun	6,50
	Pengadaan Peralatan Pendidikan	Terlaksananya Pengadaan Peralatan Pendidikan	1 tahun	5,00
	Pemeliharaan Peralatan Dan Mesin	Terlaksananya Pemeliharaan Peralatan Dan Mesin	1 tahun	3,17
	Pemeliharaan Gedung Dan Bangunan	Terlaksananya Pemeliharaan Gedung Dan Bangunan	1 tahun	4,00
	Penambahan Sarana Dan Prasarana	Terlaksananya Penambahan Sarana Dan Prasarana	1 tahun	15,00
SPI	Peningkatan Kompetensi Pengelola Keuangan	Presentase Pengelola keuangan yang memperoleh nilai hasil pos tes pemahaman materi kegiatan minimal 70	80%	155,65
	Review Laporan Keuangan	Kesesuaian laporan keuangan dengan standar akuntansi yang berlaku meningkat	80%	2,65
	Reviu Tata Kelola Sarpras dan BMN	Kesesuaian pengelolaan BMN dengan peraturan yang berlaku	80%	30,99
	Sinkronisasi RKA-KL terhadap Renstra	RKA-KL UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta telah sesuai dengan Renstra	100%	2,30
	Audit Kinerja pada Unit-unit kerja di lingkungan UIN Sunan Kalijaga	Nilai capaian kinerja	90%	24,31

Unit	Rencana Kegiatan	Indikator Capaian	Target	Dana (Juta)
Bagian Keuangan	FGD Sistem Pengelolaan Keuangan	Sistem pengelolaan keuangan	√	20

4. Indikator Kinerja Utama

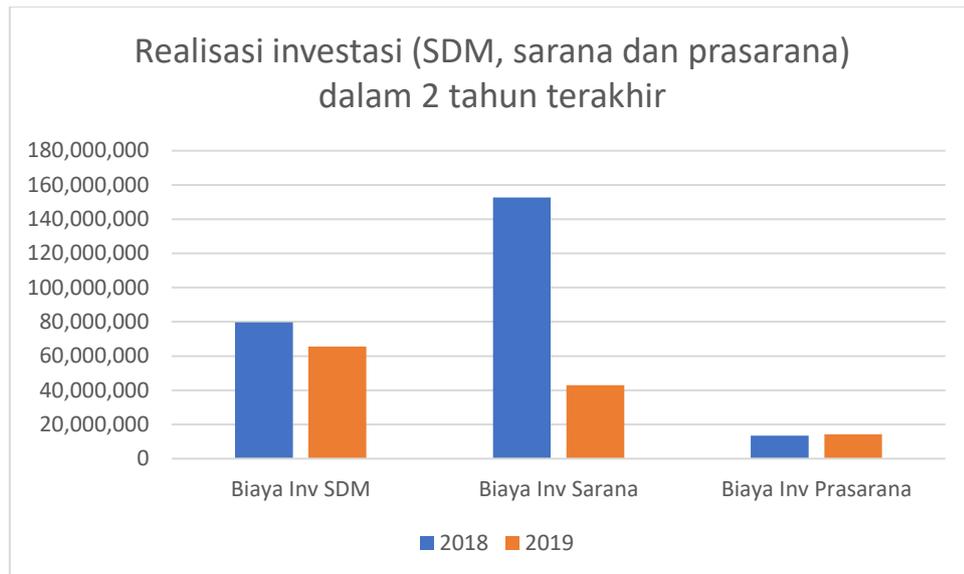
a. Keuangan

Persentase alokasi dan penggunaan biaya operasional pendidikan di UPPS dan PS Magister Informatika disajikan pada grafik berikut:



Berdasar grafik diatas, alokasi terbesar penggunaan anggaran adalah untuk biaya operasional Pendidikan sebesar 87% di UPPS dan 70% di PS Magister Informatika. Anggaran penelitian di UPPS yaitu sebesar 2%, sedangkan di PS Magister Informatika sebesar 14% dan PkM 3%. Biaya investasi SDM, sarana, dan prasarana berkisar 1-5%. Dengan demikian alokasi anggaran untuk biaya operasional Pendidikan sudah sangat mencukupi. Penelitian di PS Magister Informatika sudah mencukupi, namun UPPS masih perlu mendorong kinerja penelitian dan PkM dosen secara keseluruhan.

Alokasi biaya yang dikeluarkan oleh UPPS dan PS Magister Informatika untuk investasi SDM, Sarana dan Prasarana tergambar pada grafik dibawah ini:



Dari grafik diatas menunjukkan bahwa pada tahun 2019, anggaran investasi sarana mengalami penurunan karena seluruh kebutuhan sarana pendidikan seperti LCD, computer, meja, dan kursi secara umum telah terpenuhi kebutuhannya pada tahun anggaran 2018.

b. Sarana

1) Kecukupan dan aksesibilitas sarana

Sarana yang disediakan UPPS untuk mendukung terlaksananya proses Pendidikan sudah sangat memadai. UPPS menyediakan sarana meubelair dan elektronika/multimedia, baik digunakan untuk proses pembelajaran maupun administrasi perkantoran. Untuk kegiatan pembelajaran, setiap kelas dilengkapi dengan *viewer infocus wireless*, kursi lipat, papan tulis kaca portable, serta pendingin ruangan. Selain itu, UPPS juga memiliki sarana laboratorium untuk penelitian dan praktikum. Seluruh sarana tersebut mencukupi untuk pelaksanaan aktivitas UPPS maupun PS serta mudah diakses oleh dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa, termasuk bagi yang berkebutuhan khusus. Sarana penunjang kegiatan akademik dan administrasi perkantoran di UPPS disajikan dalam tabel berikut:

Tabel. Inventaris sarana meubelair dan elektronika/multimedia Fakultas Sains dan Teknologi

No	Meubelair		Elektronika/Multimedia	
	Nama Barang	Jumlah	Nama Barang	Jumlah
1	Etalase Kaca	1	A.C. Split	47
2	Filing Cabinet	25	Aiphone / Pswt Telpon	25
3	Kotak Kunci	1	Automatic On/Off TS.	1
4	Kursi Besi	148	Bracket LCD (Proyector Spider Bracket)	19
5	Kursi Dosen	148	Calculator	8
6	Kursi Kayu	1	Camcoder	1
7	Kursi Kuliah	1955	Camera Digital SLR	1
8	Lemari Besi	35	Camera Video	1
9	Lemari Kayu	21	CCD (Camera CCTV)	7
10	Locker	1	CCTV (Camera Control Television System)	1
11	Meja Computer	19	Cleaner	1

12	Meja Kayu	173	Editing Card	1
13	Meja Rapat	14	External (TV Tuner)	1
14	Meja Resepsionis	1	Facsimile	1
15	Mesin Ketik	1	Flask Disk	2
16	Mimbar/Podium	1	Geolistrik	1
17	Nakas (Rak TV)	1	Handy talky (HT)	1
18	Rak Kayu	7	Headphones	1
19	Rak-Rak Penyimpan	2	Hub	4
20	Sice / Kursi Tamu	13	Kipas Angin	48
21	Tangga Aluminium	2	Lampu Blitz Camera	1
22	Tempat Koran	1	Lampu cas	2
23	White Board	51	Lap Top	14
24			Laser Pointer	2
25			LCD Projector / Infocus	35
26			Loudspeaker	1
27			Memory Card	1
28			Mesin Absensi	1
29			Mesin Barcode Scanner	1
30			Mesin Bor Tangan	1
31			Mesin Cetak (mesin 3D print)	1
32			Microphone	10
33			Microphone	10
34			Microphone (Mic Meja)	2
35			Microphone Stand	1
36			Microvision WPS Dongle	1
37			Netware Interfase External	6
38			Note Book	13
39			OH Projector	5
40			P.C Unit	82
41			Peralatan personal komputer lainnya	10
42			Printer	53
43			Router	1
44			Scanner	3
45			Server	2
46			Slide Projector	5
47			Software Komputer	15
48			Sound System	3
49			Speaker Komputer	5
50			Stabilizer	1
51			Switch	1
52			Tablet / Ipad (Personal Komputer Lainnya)	1
53			Televisi	3
54			Tripod	1
55			Tustel	1
56			TV Tuner	5
57			UPS (Uninterruptible Power Supply)	6
58			Viewer / LCD	29
59			White Board Electric	1
60			Wireless Access Point (Repeater and Transciever)	1
61			Wireless Amplifier	3

2) Kecukupan dan Aksesibilitas Sistem Teknologi Informasi dan Komunikasi

Sistem Teknologi Informasi dan Komunikasi UPPS sudah sangat memadai. Untuk kegiatan pembelajaran, setiap kelas dilengkapi dengan viewer infocus wireless. Fakultas juga memiliki sarana layanan administrasi telah terkomputerisasi dengan spesifikasinya yang selalu diperbaharui. UPT-Perpustakaan menggunakan Electric Library Information Management System (ELIMS) dan RFID (Radio Frequency Identify) untuk pengkodean bahan pustaka. UIN Sunan Kalijaga juga memberi perhatian yang lebih kepada mahasiswa difabel dengan layanan difabel. UPPS memiliki layanan Teknologi informasi yang sangat memadai melalui unit PTIPD sebagai unit unggulan di UIN sunan Kalijaga yang mampu memberikan multi layanan meliputi SUKAnet, SUKAmail, SUKAstudia, SUKAdemia, SUKAphone, SUKAmedia, SUKApustaka, SUKAAdministravia, SUKAexecutiva, SUKAtv Channel, IP TV Broadcasting, IP Telephone, IP Camera, Training ICT, Sertifikasi ICT, dan Google and Live@edu Corner

c. Kecukupan dan Aksesibilitas Prasarana

Prasarana digunakan secara maksimal untuk kegiatan pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat dengan rincian sebagai berikut:

No	Gedung	Luas berdasarkan gambar as built per gedung (m ²)
1	Gedung Fakultas	4627,90
2	Laboratorium Terpadu	6759,15
3	Student Center	1843,9
4	UPT Perpustakaan	6730,96
5	Pusat Pengembangan Bahasa	3139,71
6	Pusat Teknologi Informasi dan Pangkalan Data	728,1
7	Pusat Studi dan Lembaga Universitas	4107,0
8	Taman Diskusi	321,0
9	Poliklinik	538,78
10	Laboratorium Agama/ masjid	129,60
11	Multipurpose	4691,4
12	<i>Convention Hall</i>	5059,06
13	Sport Venue	129,6
14	Lapangan Tenis Indoor	1777,4
15	Lapangan Futsal	1444,0
16	Campus Service Center	1540,69
17	Pusat Training Centre Maguwo	6313,9
18	Gedung Hotel University	15102,0
19	University Club House	750,9
20	Staff Housing	435,1
21	PAUD/TK	1108,1
22	Galeri ATM	20,3
23	Gedung SUKA Press	21,3
24	Suka Resto	500,1
25	Lahan Parkir	128,9

Prasarana tersebut merupakan asset yang dimiliki oleh UIN Sunan Kalijaga, yang dapat diakses atau digunakan oleh dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa, termasuk

di dalamnya adalah yang berkebutuhan khusus. Prasarana pendukung bagi yang berkebutuhan khusus antara lain berupa *ramp*/jalur khusus untuk kursi roda dan tangga yang landai.

5. Indikator Kinerja Tambahan

Capaian indikator kinerja tambahan UPPS bidang keuangan, sarana, dan prasarana dirinci sebagai berikut:

- a. Anggaran pengembangan dosen PS bidang teknik berupa keikutsertaan program profesi Insinyur (PPI) di Fakultas Teknik Universitas Gadjah Mada yang dilaksanakan setiap tahun.
- b. Anggaran pengembangan dosen berupa keikutsertaan sertifikasi asesor LSP UIN Sunan Kalijaga bidang Junior programming dan Web Programming.
- c. UPPS bekerjasama dengan LPPM dalam menyiapkan dana penelitian dosen untuk pembiayaan penelitian, peningkatan kapasitas peneliti, serta insentif publikasi ilmiah dan hak atas kekayaan intelektual.
- d. UPPS bekerjasama dengan LPPM telah menyusun program pengelolaan pengabdian masyarakat yang mencakup tentang perencanaan, anggaran pelaksanaan, pengendalian, pemantauan, dan evaluasi.
- e. UPPS menyediakan sarana prasarana yang lengkap, serta ramah dan mudah diakses oleh mahasiswa berkebutuhan khusus.

6. Evaluasi Capaian Kinerja

UIN Sunan Kalijaga sebagai organisasi pemerintah mendapat opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) laporan keuangan beberapa tahun terakhir. Laporan audit keuangan dilakukan secara berkala oleh Konsultan Akuntan Publik (KAP), BPK, dan Irjen Kementerian Agama. Hasilnya dipublikasikan melalui laporan tercetak dan ditindaklanjuti oleh universitas, fakultas, dan unit terkait. Monitoring dan evaluasi pendanaan serta kinerja yang akuntabel secara internal yang dilakukan secara berkala. Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) memverifikasi dan mengadakan rapat koordinasi pemantauan dan evaluasi bulanan, triwulanan dan semester. Sementara itu, sistem monitoring dan evaluasi pendanaan internal untuk lebih efektif dan transparan dilakukan oleh Satuan Pengawasan Internal (SPI).

Hasil pelaksanaan sistem mutu tersebut adalah beberapa penghargaan berikut:

- a. Opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) untuk laporan keuangan sejak tahun 2012
- b. Penghargaan keuangan dari auditor eksternal Kantor Akuntan Publik (KAP) Indarto Waluyo, M.Acc, Ak, CPA, CA untuk aspek keuangan
- c. Penghargaan Apresiasi Pendidikan Islam (API) tahun 2017 dari Kementerian Agama sebagai universitas yang mampu mewujudkan tata kelola yang baik berdasarkan pemetaan Sistem Manajemen Strategis pada Diktis Kementerian Agama RI;
- d. Peringkat ketiga PTKI tahun 2017 dalam Implementasi Manajemen Perubahan dari Kementerian Agama RI.
- e. Predikat A dari Inspektorat Jenderal Kementerian Agama untuk kinerja keuangan

7. Penjaminan Mutu Keuangan, Sarana, dan Prasarana

Penjaminan mutu bidang keuangan, sarana, dan prasarana dilaksanakan berdasarkan dokumen mutu SPMI (SK Rektor No. 227.6 Tahun 2019 tentang Penetapan Pedoman Mutu UIN Sunan Kalijaga). Penjaminan mutu tersebut dilaksanakan pada seluruh tahapan pengelolaan anggaran (perencanaan, penerimaan, pengalokasian hingga pelaporan keuangan). Tahapan **penetapan** dilaksanakan dengan dengan penyusunan dokumen SPMI

terkait keuangan, sarana, dan prasarana yakni standar, sasaran, dan rencana mutu bidang keuangan, sarana, dan prasarana, standar sarana dan prasarana pembelajaran, standar sarana dan prasarana penelitian, serta standar sarana dan prasarana PKM.

Pada tahap **pelaksanaan**, semua proses mengacu pada SOP Universitas tahun 2018, serta beberapa pedoman seperti Pedoman Pengelolaan Dana dan Mekanisme Pelaksanaan Anggaran BLU UIN Sunan Kalijaga, Petunjuk Teknis Penetapan Uang Kuliah Tunggal UIN Sunan Kalijaga, Pedoman Perencanaan, Pengadaan, Pemilikan, Pemanfaatan, dan Pemeliharaan Prasarana-Sarana di UIN Sunan Kalijaga. Kegiatan dan program yang dilaksanakan sesuai dengan Rencana Induk Pengembangan (RIP) 2015-2039, Rencana Strategis (Renstra) 2015-2019, dan Rencana Operasional (Renop) tiap tahun.

Monitoring dan **evaluasi** keuangan, sarana, dan prasarana dilakukan secara internal dan eksternal. Monitoring dan evaluasi anggaran dilaksanakan oleh Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, serta Kepala Biro Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan yang diawasi SPI yang hasilnya dilaporkan kepada Rektor. Selain melakukan pengawasan setiap semester dan setiap tahun, SPI memantau dan melakukan verifikasi terhadap setiap pengajuan anggaran dana setiap unit. Audit eksternal dilakukan juga oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Indarto Waluyo, Badan Pemeriksa Keuangan (BPK), dan Inspektorat Jenderal (Itjen) Kementerian Agama.

Laporan audit ditindaklanjuti sebagai bentuk **pengendalian** melalui Rapat Koordinasi Universitas yang dihadiri rektor, dekan, direktur pasca, kabiro, kabag, dan kasubag setiap unit. UPPS juga melakukan rapat koordinasi fakultas sebagai tindak lanjut sebagai tindak lanjut hasil monitoring dan evaluasi. Hasil audit ini digunakan sebagai bahan evaluasi kinerja setiap unit. Evaluasi juga dilakukan dalam bentuk audit mutu eksternal dan internal. Tindaklanjut **perbaikan** dilakukan setiap unit didampingi SPI dan Subbag Evaluasi dan Pelaporan Bagian Perencanaan. Bentuk perbaikan dilakukan juga dengan:

- a. Studi banding: Studi banding tim SPI UIN Sunan Kalijaga ke SPI Universitas Udayana
- b. Bimtek: SPI UIN Sunan Kalijaga mengadakan Bimtek Dalam Rangka Pengawasan Berbasis Dokumen Digital untuk Tahun Anggaran 2019
- c. Benchmarking: SPI UIN Sunan Kalijaga Benchmarking ke UIN Maliki Malang
- d. Zona integritas Pembangunan Zona Integritas UIN SUKA
- e. Layanan digital: Launching Sistem Pengawasan Berbasis Dokumen Digital

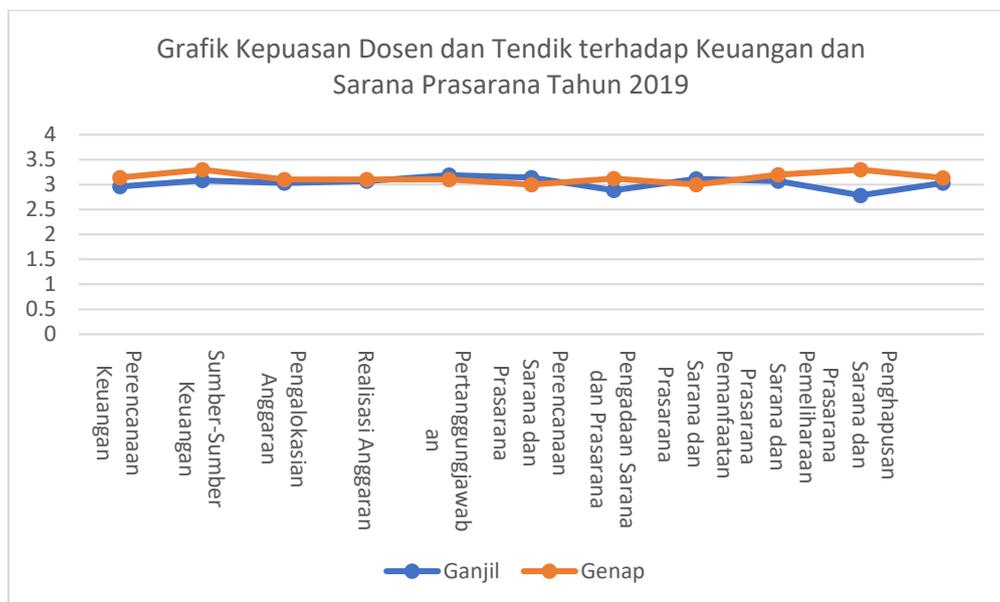
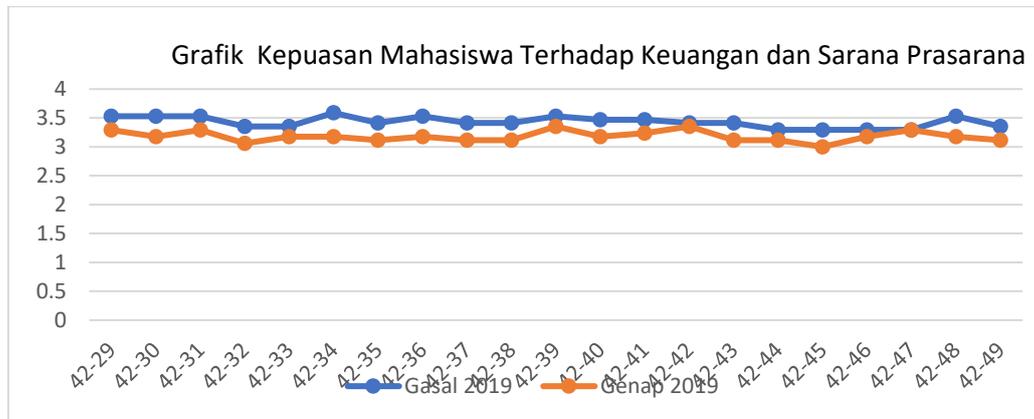
8. Kepuasan Pengguna

Keuangan dan Sarana Prasarana pendukung memudahkan sivitas akademik, khususnya mahasiswa dalam mengakses sumber pembelajaran. UPPS berupaya untuk selalu meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan dan sarana prasarana dengan melakukan survei terhadap mahasiswa.

Dari Grafik di bawah dapat dilihat bahwa hasil rata-rata jawaban survey kepuasan antara bobot 3 yang artinya puas dan bobot 4 yang artinya sangat puas atau secara matematis untuk semester gasal 2019 berada pada angka 3,428 dan dan untuk semester genap 2019 berada pada angka 3,182. Dapat disimpulkan bahwa mahasiswa PS Magister Informatika sudah puas terhadap keuangan dan sarana prasarana yang ada pada UPPS.

Selain melakukan survey terhadap mahasiswa, UPPS juga melakukan survei terhadap dosen dan tendik PS Magister Informatika untuk mengetahui tingkat kepuasan layanan keuangan dan sarana prasarana. Pertanyaan survei tersebut dibagi menjadi 10 kelompok yaitu tentang Perencanaan Keuangan, Sumber-Sumber Keuangan, Pengalokasian Anggaran, Realisasi Anggaran, Pertanggungjawaban, Perencanaan Sarana dan Prasarana, Pengadaan Sarana dan Prasarana, Pemanfaatan Sarana dan prasarana, Pemeliharaan

Sarana dan Prasarana, dan Penghapusan Sarana dan Prasarana. Bobot 4 mewakili respon sangat puas, bobot 3 mewakili respon puas, bobot 2 mewakili respon kurang puas dan bobot 1 mewakili respon tidak puas.



Dari Grafik dapat dilihat bahwa hasil rata-rata jawaban survey kepuasan antara bobot 3 yang artinya puas dan bobot 4 yang artinya sangat puas atau secara matematis untuk semester gasal 2019 berada pada angka 3,035 dan dan untuk semester genap 2019 berada pada angka 3,136. Dapat disimpulkan bahwa dosen dan tendik PS Magister Informatika sudah puas dengan keuangan dan sarana prasarana yang ada pada UPPS.

9. Simpulan Hasil Evaluasi dan Tindak Lanjut

Kuangan dan sarana prasarana UPPS secara umum telah memberikan pelayanan yang memuaskan. Pengelolaan dana dan sarana prasarana telah sesuai dengan peraturan yang ada. Standar sarana prasarana tidak terhenti pada aspek pemakaian saja tapi juga aspek keberlanjutan dan pemeliharaan menjadi salah satu faktor kepuasan semua pihak. Hal tersebut terlihat dari hasil survei yang sebagian besar responden menilai puas. Hasil tersebut dapat dijadikan dasar untuk mempertimbangkan strategi rencana pengalokasian dana yang akan digunakan kedepannya.

Sistem money dan audit yang ada sudah cukup ideal untuk mengawal pengelolaan

anggaran mulai dari perencanaan hingga pelaporan. Namun, setiap tahun masih ditemukan permasalahan terkait pengelolaan keuangan. Salah satu sebabnya adalah faktor eksternal seperti perubahan kebijakan/peraturan pemerintah. Faktor internal yang menjadi sebab adalah rekomendasi monev tidak diikuti dengan tindakan sehingga terjadi kesalahan berulang.

Berdasarkan evaluasi tersebut, selanjutnya dilakukan tindak lanjut penyusunan evaluasi dan implementasi SOP bidang pengelolaan keuangan dan sarana prasarana yang melibatkan unsur pimpinan UPPS, Ketua PS, Kepala Bagian dan Kepala Subbagian yang pengawasannya dilakukan secara berkala setiap triwulan.

C.6 Pendidikan

1. Latar belakang

Berdasarkan dokumen Kurikulum Fakultas Sains dan Teknologi Tahun 2016, kebijakan pengembangan perguruan tinggi saat ini bertumpu pada 3 pilar utama, yaitu kemandirian (*autonom*), akuntabilitas (*accountability*), dan jaminan mutu (*quality assurance*). Berdasarkan hal itu, UIN Sunan Kalijaga berupaya:

- a. Mengintegrasikan-interkoneksi epistemologi keilmuan sehingga tidak ada lagi dikotomi antara ilmu-ilmu umum dan ilmu-ilmu agama.
- b. Memberikan landasan moral bagi pengembangan Iptek dan melakukan pencerahan dalam pembinaan Imitaq sehingga keduanya dapat sejalan.
- c. Mengartikulasikan ajaran Islam secara profesional ke dalam konteks kehidupan masyarakat sehingga tidak ada jarak antara norma agama dan sofistikasi masyarakat.
- d. Mengembangkan riset dan penelitian, baik yang bersifat kualitatif maupun kuantitatif sehingga tidak ada kesan deduktifikasi ilmu-ilmu keislaman.
- e. Memberikan kontribusi pada masyarakat melalui pola pengabdian yang profesional.
- f. Memberikan landasan moral dan spiritual pada pembangunan nasional sehingga konsep pembangunan manusia seutuhnya dapat tercapai.
- g. Melakukan pengembangan dan peningkatan kualitas kelembagaan, akademis, managerial, dan fisik.

Dalam operasionalnya, UPPS berkontribusi dalam pengembangan kajian sains dan teknologi yang dipadukan dengan ilmu agama. Untuk hal tersebut, UPPS melakukan pembaharuan, inovasi, dan berbenah diri guna tercapainya tujuan tersebut. Pembaharuan dan inovasi senantiasa merujuk pada peraturan pemerintah seperti Permendikbud No.73 Tahun 2013 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) Bidang Pendidikan Tinggi serta Permenristekdikti No. 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-DIKTI).

PS Magister Informatika sebagai PS yang dikelola FST UIN Sunan Kalijaga dituntut pula mewujudkan tujuan tersebut melalui visi unggul dan terkemuka dalam pepaduan dan pengembangan keislaman dan keilmuan dalam bidang rekayasa sistem sosio religio teknis. Makna unggul dan terkemuka dalam visi tersebut adalah menjadi terbaik dan nomor satu. PS Magister Informatika UIN Sunan Kalijaga bercita-cita menjadi institusi pendidikan yang masyhur, ternama, dan terdepan melalui keunggulan dalam bidang rekayasa sistem sosio religio teknis terutama di bidang pengajaran, penelitian, dan pengabdian masyarakat. Selain itu, rumusan visi menunjukkan bahwa proses pendidikan PS Magister Informatika mengutamakan pepaduan dan penerapan nilai keislaman dan keilmuan dalam bidang rekayasa sistem sosio religio teknis. Rumusan tersebut bermakna PS Magister Informatika mampu menghasilkan ahli rekayasa sistem bidang sosio religio teknis yang memiliki pemahaman dan kemampuan mengaplikasikan nilai-nilai keislaman.

Dengan visi tersebut, PS Magister Informatika UIN Sunan Kalijaga diharapkan mampu menghasilkan profil lulusan sebagai berikut:

- a. Lulusan menjadi tenaga profesional yang sukses di bidang sosio religio informatika.
- b. Lulusan dapat melanjutkan dan menyelesaikan pendidikan doktoral.
- c. Lulusan mampu mengembangkan solusi bisnis dan layanan berbasis sosio religio informatika yang diterima oleh masyarakat

2. Kebijakan

Kebijakan bidang pendidikan UIN Sunan Kalijaga disusun berdasarkan [SK Rektor No. 227.6 Tahun 2019](#) tentang Penetapan Pedoman Mutu UIN Sunan Kalijaga. Keputusan tersebut telah menetapkan dokumen mutu SPMI yang meliputi kebijakan, manual, standar, sasaran, dan rencana mutu bidang pendidikan UIN Sunan Kalijaga. Standar yang diatur meliputi standar kompetensi lulusan, standar isi pembelajaran, standar proses pembelajaran, standar penilaian pembelajaran, standar dosen dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana pembelajaran, standar pengelolaan pembelajaran, serta standar pembiayaan pembelajaran.

Berdasarkan pedoman tersebut, kebijakan pengembangan kurikulum UIN Sunan Kalijaga berdasarkan [SK Rektor No. 30.3 Tahun 2016](#) tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Mengacu Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-DIKTI). Kebijakan tersebut menjadikan paradigma Integrasi-Interkoneksi sebagai pondasi pengembangan kurikulum. Kebijakan tersebut telah menghasilkan kurikulum 2016 yang diterapkan sejak tahun ajaran 2016/2017 ([SK Dekan No. 66.1/DST. Tahun 2016](#) tentang Pemberlakuan Kurikulum Mengacu KKNI dan SN-DIKTI Sains dan Teknologi).

Berdasarkan alurnya, pengembangan kurikulum PS Magister Informatika UIN Sunan Kalijaga mengikuti bagan sebagaimana Gambar 2.36.



Gambar 2. 18 Alur pengembangan kurikulum PS Magister Informatika UIN Sunan Kalijaga

Rumusan kurikulum di atas ditetapkan PS Magister Informatika melalui rangkaian *Focused Group Discussion* pada tanggal 15 November 2016, 15 Desember 2016, dan 5 Januari 2017 yang dilanjutkan dengan seminar dan workshop tentang pembukaan PS Magister Informatika pada tanggal 16-18 Januari 2017. Serangkaian kegiatan ini melibatkan pemangku kepentingan (*stakeholder*), yaitu manajemen universitas, manajemen fakultas, manajemen

prodi S1 Teknik Informatika, dosen informatika, tendik fakultas, mahasiswa dan alumni S1 Teknik Informatika, pakar dari prodi informatika/ilmu komputer ITB dan UGM, serta perwakilan calon pengguna lulusan. Selain itu, PS juga melakukan studi banding dan *benchmarking* ke berbagai Perguruan Tinggi. Selain *stakeholder* tersebut di atas, beberapa *stakeholder* lain juga terlibat dalam kajian kurikulum, yaitu:

1. Alumni S1 Teknik Informatika.
2. Asosiasi Nasional (APTIKOM: Asosiasi Pendidikan Tinggi Informatika dan Komputer).
3. Perguruan Tinggi nasional (Benchmarking ke Telkom University Bandung, Universitas Islam Indonesia)
4. Perguruan Tinggi Internasional (Redesign Kurikulum bersama Prof. Dr. Zarina Shukur, dari Universiti Kebangsaan Malaysia)
5. Pakar Keilmuan Teknik Informatika (FGD bersama narasumber Retantyo Wardoyo, M.Sc., Ph.D dari UGM dan Prof. Dr. Benhard Sitohang dari ITB dan Dr. Enny Itje Sela, M.Kom dari UTY).

Berbagai kegiatan yang dilakukan oleh PS Magister Informatika tersebut bertujuan untuk menemukan keterkaitan antar capaian pembelajaran lulusan dengan kebutuhan lulusan sesuai dengan perspektif penggunanya. Program Studi Magister Informatika melakukan kegiatan tukar pikiran, diskusi, dan melakukan kajian untuk merumuskan bersama kompetensi lulusan dan perkembangan bidang keilmuan yang secara dinamis mewarnai platform program studi dan kurikulum yang berlaku dari berbagai wilayah.

3. Strategi Pencapaian Standar

Strategi pencapaian standar bidang pendidikan dirumuskan berdasarkan dokumen mutu SPMI ([SK Rektor No. 227.6 Tahun 2019](#)). Untuk standar isi pembelajaran (kurikulum) dilakukan dengan menyusun pedoman kurikulum sesuai dengan IKU dan IKT, menyusun kurikulum, redesign kurikulum, menerapkan kurikulum, serta evaluasi dan pemutakhiran kurikulum secara berkala. Hasilnya adalah:

- a. Struktur kurikulum yang berlaku di PS Magister Informatika adalah kurikulum berbasis KKNi dan SNPT. Kurikulum tersebut dievaluasi secara berkala tiap 4-5 tahun. PS Magister Informatika telah melakukan review kurikulum pada tahun 2019.
- b. Kurikulum PS Magister Informatika dikembangkan dengan memadukan ilmu keislaman dan umum dengan pendekatan integrasi dan interkoneksi.
- c. Kurikulum telah mencakup:
 - 1) Identitas program studi
 - 2) Pernyataan visi, misi, dan tujuan program studi
 - 3) Profil lulusan (utama, tambahan, dan lainnya)
 - 4) Deskripsi umum KKNi
 - 5) Deskripsi KKNi sesuai label
 - 6) Rumusan capaian pembelajaran program studi
 - 7) Pemetaan kompetensi (utama, tambahan, dan lainnya)
 - 8) Bahan kajian dan penetapan mata kuliah
 - 9) Capaian pembelajaran perkuliahan
 - 10) Penjabaran capaian pembelajaran dalam indikator dan penentuan jumlah sks
 - 11) Sebaran matakuliah per semester
 - 12) Rencana pembelajaran semester
- d. Kurikulum PS Magister Informatika dikembangkan dengan mempertimbangkan masukan dari asosiasi dan pemangku kepentingan lainnya.

- e. Beban kurikulum yang wajib ditempuh oleh mahasiswa PS Magister Informatika paling sedikit 36 sks.

Sementara itu, strategi pencapaian proses pembelajaran sesuai pedoman mutu SPMI UIN Sunan Kalijaga ([SK Rektor No. 227.6 Tahun 2019](#)) dilakukan melalui program berikut secara konsisten dan berkesinambungan:

- a. Mata Kuliah di PS Magister Informatika dirancang dengan mengintegrasikan penelitian dosen dengan mata kuliah yang diajarkan kepada mahasiswa. Dengan demikian, proses pembelajaran yang dilaksanakan memiliki karakteristik belajar yang bersifat integratif, saintifik, tematik, dan kontekstual.
- b. Penyusunan RPS yang memuat nama prodi, nama dan kode matakuliah, semester, sks, nama dosen; capaian pembelajaran lulusan; tingkatan taksonomi bloom; kemampuan akhir yang direncanakan; bahan kajian; metode pembelajaran; waktu yang disediakan; pengalaman belajar mahasiswa; kriteria, indikator, dan bobot penilaian; serta daftar referensi yang digunakan. RPS tersebut ditinjau secara berkala dan disesuaikan dengan perkembangan IPTEK. Seluruh PS di UIN Sunan Kalijaga diwajibkan untuk mengunggah seluruh RPS ke sistem *e-learning* UIN Sunan Kalijaga.
- c. Pelaksanaan proses pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan rencana pembelajaran semester secara sistematis, terstruktur, melalui verifikasi jurnal kuliah oleh kaprodi yang dilaksanakan secara berkala. Kaprodi juga melakukan proses verifikasi kualitas soal UTS maupun UAS untuk melakukan kontrol terhadap kedalaman dan keluasan RPS.
- d. Proses pembelajaran menggunakan metode yang efektif sesuai dengan karakteristik mata kuliah, seperti: diskusi kelas, simulasi, studi kasus, pembelajaran kolaboratif, pembelajaran kooperatif, *project based learning*, *problem based learning*, dan sebagainya
- e. Bentuk pembelajaran dapat berupa kuliah *offline* maupun *online*, responsi, tutorial, seminar, praktikum, penelitian/pengabdian dengan bimbingan dosen. Sistem pembelajaran juga dilaksanakan melalui *blended learning* melalui sistem informasi *e-learning* (learning.uin-suka.ac.id)
- f. Beban belajar dinyatakan dalam besaran SKS. Rincian tiap 1 sks pembelajaran yang dilaksanakan dalam bentuk kuliah adalah 50 menit tatap muka per minggu dalam satu semester, 60 menit tugas per minggu dalam satu semester, dan 60 menit belajar mandiri per minggu dalam satu semester. Rincian tiap 1 SKS pembelajaran yang dilaksanakan dalam bentuk seminar adalah 100 menit tatap muka per minggu per semester dan 70 menit belajar mandiri per minggu per semester. Rincian 1 SKS pembelajaran dalam bentuk praktikum, praktik lapangan, penelitian, atau PkM setara dengan 170 menit per minggu per semester.
- g. Dalam satu semester proses pembelajaran dilaksanakan selama 16 (enam belas) kali termasuk ujian tengah semester dan ujian akhir semester.
- h. Proses Penjaminan Mutu dilaksanakan oleh LPM melalui penugasan PSMF dan PSMP dengan melakukan pemantauan, supervisi, evaluasi, pelaporan, dan pengambilan tindak lanjut yang diperlukan dalam konteks pengawasan mutu internal.

Sementara itu, strategi bidang pendidikan yang telah dilakukan oleh UPPS sesuai pedoman mutu SPMI UIN Sunan Kalijaga ([SK Rektor No. 227.6 Tahun 2019](#)) dan dijabarkan dalam bentuk Renstra UPPS adalah sebagai berikut:

Strategi	Rencana Kegiatan	Indikator Capaian	Target	Dana (Juta)
Penguatan penjaminan mutu fakultas	Peningkatan sistem manajemen mutu laboratorium	Berjalannya sistem manajemen mutu lab	100%	200

Strategi	Rencana Kegiatan	Indikator Capaian	Target	Dana (Juta)
	Reakreditasi BAN-PT program studi	PS memperoleh akreditasi BAN-PT	5A 5B	80
	Akreditasi internasional PS	PS memperoleh akreditasi internasional	3 PS	100
Pengembangan layanan pendidikan	Penyelenggaraan program studi S2	Jumlah prodi S2 yang beroperasi	3	160
Pengembangan pusat studi fakultas	Pengembangan dan penguatan pusat studi (Halal Research Center, Hisab Ru'yah Center, SMEC, dll)	Jumlah publikasi dan/atau kegiatan oleh pusat studi	5/ Tahun	40
	Smec Fair	Terselenggaranya Smec Fair	1/ Tahun	10
Penguatan kurikulum	Review/redesain kurikulum	Terselenggaranya kegiatan review/redesain kurikulum	100%	30
	Workshop penyusunan instrumen pendukung kurikulum (deskripsi MK, SILABI, RPS, RPM, dll)	Rasio jumlah instrumen pendukung kurikulum dengan jumlah seluruh instrumen	100%	60
	Workshop penyusunan materi pembelajaran	Rasio jumlah materi pembelajaran dengan jumlah matakuliah	100%	35
	Workshop pengembangan media pembelajaran	Rasio jumlah media pembelajaran dengan jumlah matakuliah	50%	35
Pengembangan pembelajaran berbasis riset (laboratorium)	Pengembangan SSP pembelajaran berbasis riset (laboratorium)	Rasio SSP pembelajaran berbasis riset dengan jumlah matakuliah berbasis riset	25%	15
	Workshop pembelajaran berbasis riset (laboratorium)	Jumlah dosen yang mengikuti workshop	25%	25
	Penyelenggaraan pembelajaran berbasis riset (laboratorium)	Terselenggaranya pembelajaran berbasis riset	40%	150
Peningkatan kualitas pengajaran	Pengembangan virtual class dalam proses pembelajaran	Rasio penggunaan virtual class dalam proses pembelajaran	75%	0
	Workshop penggunaan virtual class dalam proses pembelajaran	Jumlah dosen yang mengikuti workshop	25%	15
	Penyelenggaraan kuliah umum	Terselenggaranya kuliah umum	2/ Tahun/ Produksi	130
	Penyelenggaraan studium general	Terselenggaranya studium general	1/ Tahun	40

Strategi	Rencana Kegiatan	Indikator Capaian	Target	Dana (Juta)
	Penyelenggaraan program pendampingan keagamaan	Terselenggaranya PPK	100%	90
	Penyelenggaraan micro teaching (pendidikan)	Terselenggaranya micro teaching	100%	15
	Penyelenggaraan praktik pengalaman lapangan (pendidikan)	Terselenggaranya PPL	100%	145
	Penyelenggaraan kuliah kerja lapangan (sains)	Terselenggaranya KKL (sains)	100%	50
	Penyelenggaraan kuliah kerja lapangan (teknik)	Terselenggaranya KKL (teknik)	100%	30
	Penyelenggaraan kunjungan akademik/industri	Terselenggaranya kunjungan akademik/industri	10 /Tahun/ Prodi	80
	Penyelenggaraan kegiatan akademik prodi	Terselenggaranya kegiatan akademik prodi	100%	225
	Penyelenggaraan kegiatan akademik fakultas	Terselenggaranya kegiatan akademik fakultas	100%	100
	Penyelenggaraan kuliah remedial	Terselenggaranya kuliah remedial	100%	10
	Penyelenggaraan ujian perkuliahan	Terselenggaranya ujian perkuliahan	100%	60
	Penyelenggaraan ujian baca tulis al qur'an	Terselenggaranya ujian baca tulis al qur'an	100%	4
	Penyelenggaraan sidang yudisium	Terselenggaranya sidang yudisium	4 /Tahun	5
Peningkatan interaksi akademik dosen dan mahasiswa	Pengembangan dan implementasi Angka Efisiensi Edukasi (AEE)	Rasio AEE	60%	5
	Operasional klinik TA	Beroperasinya klinik TA	100%	25
<i>Career and scholarship access</i> bagi mahasiswa dan alumni	Tracer study alumni dan pengguna lulusan	Terpenuhinya data tracer study dan pengguna lulusan	100%	0
	Penyelenggaraan job fair	Terselenggaranya job fair	1/ Tahun	25
	Pelatihan kewirausahaan mahasiswa	Terselenggaranya pelatihan kewirausahaan mahasiswa	1/ Tahun	20
	Temu alumni	Terselenggaranya temu alumni	1/ Tahun	35
Implementasi layanan berbasis elektronik (e-services)	Pengembangan sistem layanan berbasis elektronik (e-services)	Terimplementasikannya sistem layanan berbasis elektronik	100%	0
	Pelatihan manajemen dan operasional layanan berbasis elektronik	Terselenggaranya pelatihan manajemen dan operasional layanan berbasis elektronik	100%	15

4. Indikator Kinerja Utama

a. Kurikulum

Kurikulum PS Magister Informatika telah disusun berdasarkan kajian profil lulusan dan capaian pembelajaran lulusan oleh pihak internal dan eksternal. Pihak internal yang terlibat yaitu manajemen fakultas, manajemen prodi S1 Teknik Informatika, dosen informatika, tendik fakultas, dan mahasiswa. Pihak eksternal yang terlibat antara lain yaitu alumni S1 Teknik Informatika, pakar informatika dari perguruan tinggi dalam dan luar negeri, Asosiasi Keilmuan, dan perwakilan calon pengguna lulusan

Kurikulum PS Magister Informatika mengacu pada KKNi dan SN-Dikti dengan paradigma integrasi-interkoneksi. Paradigma ini mengandung makna keterpaduan, interkoneksi, dan saling menyapa antara keilmuan agama dan keilmuan umum. Berkaitan dengan hal tersebut, keilmuan PS Magister Informatika diarahkan untuk mencapai konsep keilmuan yang terpadu dan terkait antara keilmuan agama (*an-nash*) dengan keilmuan alam dan sosial (*al-ilm*) dengan harapan akan menghasilkan sebuah output yang seimbang etis filosofis (*al-falsafah*).

Profil lulusan yang ingin dicapai PS Magister Informatika adalah menjadi tenaga profesional yang sukses di bidang sosio religio informatika; dapat melanjutkan dan menyelesaikan pendidikan doktoral; dan mampu mengembangkan solusi bisnis dan layanan berbasis sosio religio informatika yang diterima oleh masyarakat. Untuk tujuan tersebut capaian pembelajaran ditetapkan sebagai berikut:

Parameter CP	No	Capaian Pembelajaran
Sikap	1.1	bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religious
	1.2	menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika;
	1.3	dapat berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;
	1.4	dapat berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara berdasarkan Pancasila;
	1.5	dapat bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
	1.6	dapat menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;
	1.7	taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;
	1.8	menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;
	1.9	menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;
	1.10	menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.
Pengetahuan	2.1	Menguasai fundamen keilmuan informatika
	2.2	Memiliki pengetahuan dan pemahaman terkait permasalahan sains dan teknologi dalam bidang sosio religio informatika
	3.1	mampu mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif melalui penelitian ilmiah, penciptaan desain atau karya seni dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan bidang keahliannya, menyusun konsepsi ilmiah dan hasil kajiannya berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam bentuk tesis, dan memublikasikan

Parameter CP	No	Capaian Pembelajaran
Keterampilan Umum		tulisan dalam jurnal ilmiah terakreditasi tingkat nasional dan mendapatkan pengakuan internasional berbentuk presentasi ilmiah atau yang setara;
	3.2	mampu melakukan validasi akademik atau kajian sesuai bidang keahliannya dalam menyelesaikan masalah di masyarakat atau industri yang relevan melalui pengembangan pengetahuan dan keahliannya;
	3.3	mampu menyusun ide, hasil pemikiran, dan argumen saintifik secara bertanggung jawab dan berdasarkan etika akademik, serta mengkomunikasikannya melalui media kepada masyarakat akademik dan masyarakat luas;
	3.4	mampu mengidentifikasi bidang keilmuan yang menjadi obyek penelitiannya dan memposisikan ke dalam suatu peta penelitian yang dikembangkan melalui pendekatan interdisiplin atau multidisiplin;
	3.5	mampu mengambil keputusan dalam konteks menyelesaikan masalah pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora berdasarkan kajian analisis atau eksperimental terhadap informasi dan data;
	3.6	mampu mengelola, mengembangkan dan memelihara jaringan kerja dengan kolega, sejawat di dalam lembaga dan komunitas penelitian yang lebih luas;
	3.7	mampu meningkatkan kapasitas pembelajaran secara mandiri;
	3.8	mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data hasil penelitian dalam rangka menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.
Keterampilan Khusus	4.1	Mampu mendesain, menganalisis, mengimplementasikan dan mengevaluasi behaviour sistem berbasis komputer yang berkualitas (terukur dan teruji) dengan mengaplikasikannya pada domain sosio religio informatika

Berdasarkan capaian pembelajaran tersebut, bahan kajian dan mata kuliah yang dibutuhkan adalah sistem berparadigma sosio religio teknis, fundamen *software development*, rekayasa perangkat lunak, manajemen informasi, pemodelan sistem, jaringan dan keamanan informasi, sistem cerdas, pemrosesan data, logika dan analisa algoritma, serta isu-isu sosial, religio dan teknikal. Secara proporsional, jumlah SKS Mata Kuliah Wajib Magister Informatika adalah 27 SKS Mata Kuliah Wajib dan 27 SKS Mata Kuliah Pilihan.

Tabel sebaran mata kuliah wajib dan mata kuliah pilihan PS Magister Informatika:

Urutan MK per Smt	Kode MK	Nama Matakuliah	Bobot Sks	Jenis MK
I	INF504002	Algoritma	3	Wajib
	INF504001	Logika dan Otomata	3	Wajib
	INF504004	Metode Penelitian	3	Wajib
	INF504003	Rekayasa Perangkat Lunak	3	Wajib
II	INF514009	Pilihan I	3	Pilihan
	INF504005	Pengembangan Sistem Berparadigma Sosio Religio Teknis	3	Wajib
	INF504007	Sistem dan Manajemen Data	3	Wajib
	INF504006	Sistem dan Organisasi Komputer	3	Wajib
	INF514013	Pilihan II	3	Pilihan

Urutan MK per Smt	Kode MK	Nama Matakuliah	Bobot Sks	Jenis MK
III	INF514012	Pilihan III	3	Pilihan
	USK503007	Tesis	6	Wajib
Mata Kuliah Pilihan				
II	INF514009	Aplikasi Web	3	Pilihan
	INF514008	Keamanan Siber	3	Pilihan
	INF514010	Kecerdasan Buatan	3	Pilihan
III	INF514013	Aplikasi Bergerak Lintas Platform	3	Pilihan
	INF514012	Forensik Digital	3	Pilihan
	INF514011	Keamanan Perangkat Lunak	3	Pilihan
	INF514015	Pemrosesan Citra Digital	3	Pilihan
	INF514016	Penalaran Otomatis	3	Pilihan
	INF514014	Perancangan Sistem UI/UX	3	Pilihan

PS Magister Informatika mensyaratkan jumlah sks lulus adalah minimal 36 sks yang terdiri atas 27 sks wajib dan 9 sks pilihan (minat sistem cerdas; keamanan komputer dan jaringan; rekayasa perangkat lunak).

Mata Kuliah di PS Magister Informatika dirancang dengan mengintegrasikan penelitian dosen dengan mata kuliah yang diajarkan kepada mahasiswa. Jumlah mata kuliah di PS Magister Informatika yang terintegrasi dengan Penelitian dan PkM adalah sebanyak 9 mata kuliah dari 17 mata kuliah yang ditawarkan dan ditunjukkan pada gambar 3.



Gambar 2.37 Proporsi Mata Kuliah yang Terintegrasi dengan Penelitian/PkM

Bagi mahasiswa baru yang memiliki latar belakang pendidikan S1 bukan dari rumpun Informatika/ilmu komputer/sistem informasi diwajibkan mengikuti program matrikulasi selama satu semester dengan mata kuliah sebagai berikut:

Kode MK	Nama Matakuliah	Bobot sks	Bahan Kajian
M0103	Dasar-Dasar Algoritma	3	Logika dan Analisis Algoritma Fundamen <i>Software Development</i>
M0203	Dasar-Dasar Pemrograman	3	Fundamen <i>Software Development</i>
M0303	Dasar-Dasar Logika	3	Logika dan Analisis Algoritma

b. Pembelajaran

Proses pembelajaran telah berjalan dengan baik berdasarkan capaian:

- 1) Karakteristik proses pembelajaran PS Magister Informatika yang mencakup seluruh sifat (interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa) dan telah menghasilkan profil lulusan yang sesuai dengan capaian pembelajaran. Contoh pembekalan yang dilakukan adalah [FGD Implementasi Integrasi Interkoneksi Islam, Sains dan Teknologi](#)

- 2) Isi materi pembelajaran sesuai RPS, memiliki kedalaman dan keluasan yang relevan untuk mencapai capaian pembelajaran lulusan, serta ditinjau ulang secara berkala.
- 3) Pelaksanaan pembelajaran berlangsung dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu secara *on-line* dan *off-line* dalam bentuk audio-visual terdokumentasi.
- 4) Tersedia pedoman yang komprehensif dan rinci tentang penetapan strategi, metode, dan media pembelajaran, serta penilaian pembelajaran.
- 5) Ada monitoring dan evaluasi yang efektif tentang mutu proses pembelajaran yang hasilnya terdokumentasi secara komprehensif dan ditindaklanjuti secara berkelanjutan.
- 6) Hasil penelitian dan PkM yang dilaksanakan dosen telah diintegrasikan ke dalam pembelajaran, sebagaimana ditunjukkan pada gambar 2.37.

INSTRUMEN EVALUASI 7: STANDAR ISI PEMBELAJARAN	
 INSTRUMEN EVALUASI (Silahkan Peleaksan Monvur di akhir semester)	
NAMA STANDAR MUTU:	ISI PEMBELAJARAN
SEMESTER DASAR/GENAP TAHUN:	Genap 2019/2020
FAKULTAS:	
UNIT KERJA YANG DIEVALUASI:	Program Studi Informatika
PELOMBAAN EVALUASI:	Program Magister
TANGGAL PELAKSANAAN EVALUASI:	Unit% KIRKUP M.S. 1-10 Desember 2020

Preparasi Dosen	Preparasi Dosen
1. Mengetahui isi Standar isi (SI)	1. Kekuasaan Unit Kerja Kelapa Tugu pada ditentukan dengan menaikan 3ru kedarhan dan urun dengan peradilan
2. Berisi kurikulum UPr Suran Kelapa Tugu pada yang mudi dengan dan mahasiswa pada; <ol style="list-style-type: none"> 1. 100% isi standar isi 2. 100% isi standar isi 3. 100% isi standar isi 4. 100% isi standar isi 	2. Mengetahui Standar isi (SI) <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengetahui Standar isi (SI) 2. Mengetahui Standar isi (SI) 3. Mengetahui Standar isi (SI) 4. Mengetahui Standar isi (SI)
3. Kekuasaan Unit Kerja Kelapa Tugu pada ditentukan dengan menaikan 3ru kedarhan dan urun dengan peradilan <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengetahui Standar isi (SI) 2. Mengetahui Standar isi (SI) 3. Mengetahui Standar isi (SI) 4. Mengetahui Standar isi (SI) 	3. Kekuasaan Unit Kerja Kelapa Tugu pada ditentukan dengan menaikan 3ru kedarhan dan urun dengan peradilan <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengetahui Standar isi (SI) 2. Mengetahui Standar isi (SI) 3. Mengetahui Standar isi (SI) 4. Mengetahui Standar isi (SI)

Monitoring dan Evaluasi Standar Isi Pembelajaran

INSTRUMEN EVALUASI 6: STANDAR KOMPETENSI LULUSAN	
 INSTRUMEN EVALUASI (Silahkan Peleaksan Monvur di akhir semester)	
NAMA STANDAR MUTU:	KOMPETENSI LULUSAN
SEMESTER DASAR/GENAP TAHUN:	Genap 2019/2020
FAKULTAS:	
UNIT KERJA YANG DIEVALUASI:	Program Studi Informatika
PELOMBAAN EVALUASI:	Unit% KIRKUP M.S.
TANGGAL PELAKSANAAN EVALUASI:	1-10 Desember 2020

Preparasi Dosen	Preparasi Dosen
1. Mengetahui isi Standar isi (SI)	1. Kekuasaan Unit Kerja Kelapa Tugu pada ditentukan dengan menaikan 3ru kedarhan dan urun dengan peradilan
2. Berisi kurikulum UPr Suran Kelapa Tugu pada yang mudi dengan dan mahasiswa pada; <ol style="list-style-type: none"> 1. 100% isi standar isi 2. 100% isi standar isi 3. 100% isi standar isi 4. 100% isi standar isi 	2. Mengetahui Standar isi (SI) <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengetahui Standar isi (SI) 2. Mengetahui Standar isi (SI) 3. Mengetahui Standar isi (SI) 4. Mengetahui Standar isi (SI)
3. Kekuasaan Unit Kerja Kelapa Tugu pada ditentukan dengan menaikan 3ru kedarhan dan urun dengan peradilan <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengetahui Standar isi (SI) 2. Mengetahui Standar isi (SI) 3. Mengetahui Standar isi (SI) 4. Mengetahui Standar isi (SI) 	3. Kekuasaan Unit Kerja Kelapa Tugu pada ditentukan dengan menaikan 3ru kedarhan dan urun dengan peradilan <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengetahui Standar isi (SI) 2. Mengetahui Standar isi (SI) 3. Mengetahui Standar isi (SI) 4. Mengetahui Standar isi (SI)

Monitoring dan Evaluasi Standar Kompetensi

2.	Instansi	SAKURA Exchange Program in Science 03 Oktober 2019	Japan Science and Technology
3.	Pakar	Teleconference Studium Generale - University of East London 05 Juli 2019	Dr. Ravindra Jayaratne
4.	Pakar	Guest Lecturer: Universitas Konstanz & SES Program Germany 28 Maret 2019	Prof. Ewald Daltrozzo
5.	Pakar & Instansi	Kuliah Umum Internasional : Indonesia-Thailand Cooperation in Higher Education Opportunities and Challenges 1 Maret 2019	Prof. Drs. K.H. Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D Songphol Sukchan (Duta Besar Thailand)
6.	Pakar	Workshop Penulisan Karya ilmiah menggunakan Reference manager 1 Januari 2019	Dr. Bambang Sugiantoro
7.	Pakar	Sharing Session International Networking 14 November 2018	Rosmalina Abrell (EBC University of Applied Sciences)
8.	Pakar	Kuliah Tamu Sistem Cerdas 19 November 2018	Dr. Enny Itje Sela, M.Kom
9.	Pakar	Academic Writing bagi Mahasiswa Magister Informatika 2018 15 November 2018	Ass Prof. Dr. Ing Azhar Zam (University of Basel)
10.	Pakar	Kuliah Umum Magister Informatika November 2018 14 November 2018	Ass Prof. Dr. Ing Azhar Zam (University of Basel)
11.	Pakar	Guest Lecture Magister Informatik UIN Sunan Kalijaga 2018 27 Juli 2018	a. Dr. Zaharudin Ibrahim, B.Sc. M. Sc. b. Assoc. Prof. Dr. Mahanem Mat Noor
12.	Instansi	Seminar Nasional Digital of Things 2018 17 Juli 2018	Dirjen APTIKA KOMININFO
13.	Pakar/Pengguna Alumni	International Conference on Informatics for Development (ICID) 2018 7 November 2018	a.Prof. Didar Zowghi (UTS) b.Dr. Fathul Wahid (UII) c.Luis Morgado da Silva (NTU Singapura)
14.	Pakar/Alumni	Workshop Aplikasi Machine Learning untuk Health Care System 9 Agustus 2019	Dr. Ganjar Alfian (Dongguk University)
15.	Pakar/Alumni	Bedah Jurnal Internasional 26 September 2018	Dr-Ing. Mhd. Reza M. I. Pulungan, M.Sc
16.	Industri	Workshop NLP dari NTU Singapura 11 Desember 2018	Lab. Linguistik NTU Singapura

17.	Instansi	Student Mobility yang dilakukan mahasiswa FST UIN Sunan Kalijaga ke Universitas Prince of Songkla Thailand	Universitas Prince of Songkla Thailand
-----	----------	--	--

5. Indikator Kinerja Tambahan

Indikator kinerja tambahan bidang pendidikan UIN Sunan Kalijaga adalah:

- Penerapan standar internasional yang ditetapkan oleh AUN-QA, AIQA, atau IABE. PS Magister Informatika telah mengupayakan standar internasional IABEE dengan menyelenggarakan [Pendampingan Sertifikasi IABEE](#)
- Kurikulum memuat *core values* UIN Sunan Kalijaga yang terlihat pada mata kuliah Pengembangan Sistem Berparadigma Sosio Religio Teknis
- PS Magister Informatika memiliki RPS yang interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa (*student centered learning*) dengan mengedepankan aspek integrasi dan interkoneksi keilmuan serta dilaksanakan secara konsisten.
- Review RPS dilaksanakan setiap tahun, misal [Curriculum Development Session 2 oleh Prof Ewald Daltrozzo](#) dan [Review Kurikulum dan Studium Generale S2 Informatika 2019](#)
- Ada sistem dan pelaksanaan pemantauan proses pembelajaran yang dilaksanakan secara periodik dalam rangka menjaga mutu proses pembelajaran oleh LPM, PSMF, dan PSMP.
- Evaluasi Kurikulum Fakultas: Perubahan Konsep Kurikulum *Based on Faculty* ke Konsep Kurikulum *Based on Laboratory* melalui metode *problem solving*.
- Mengikuti Workshop OBE oleh APTIKOM ,Hotel Dafam Rohan (2019).

6. Evaluasi Capaian Kinerja

Bukti fisik capaian PS Magister Informatika capaian standar kurikulum adalah [Buku Kurikulum](#) dan RPS yang disusun dengan memperhatikan masukan dari berbagai pihak, baik pihak internal maupun eksternal. Selain itu, penyusunan kurikulum PS Magister Informatika telah mengacu pada kebijakan universitas, SN DIKTI, dan KKNi. Hal ini menunjukkan ketercapaian kinerja terkait standar kurikulum. Dokumen RPS PS Magister Informatika juga disusun dengan baik. Dalam RPS tersebut, beberapa hal yang tercakup dalam indikator telah termaktub seperti proses pembelajaran yang interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa (*student centered learning*) yang mengedepankan aspek integrasi dan interkoneksi keilmuan, serta dilaksanakan secara konsisten. Bentuk control dari capaian kinerja ini adalah jurnal pembelajaran yang harus diisi oleh para dosen setelah melakukan pembelajaran di kelas. Pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan RPS yang dibuat dan dituliskan capaiannya melalui jurnal pembelajaran.

Dalam mencapai standar yang diterapkan baik oleh SN DIKTI maupun dari lembaga akreditasi internasional, PS Informatika senantiasa melakukan monitoring dan evaluasi beberapa bentuknya adalah:

- Rapat evaluasi pembelajaran yang diikuti oleh seluruh dosen setiap awal dan akhir semester
- Masukan dari mahasiswa melalui kuesioner pengajaran\
- Masukan dari pimpinan dan kolega pada rapat persiapan perkuliahan
- [Review Kurikulum dan Studium Generale S2 Informatika 2019](#)

- e. [Curriculum Development Session 2 oleh Prof Ewald Daltrozzo](#)
- f. [Penajaman Visi Misi Prodi untuk persiapan Redesain Kurikulum](#)
- g. [Workshop Redesain Kurikulum Magister Informatika](#)

Berdasarkan hasil review tersebut, terdapat beberapa temuan dan strategi dalam pengembangan akademik di Fakultas Sains dan Teknologi pada umumnya dan PS Magister Informatika pada khususnya:

- a. Meminimalisir jumlah rekrutmen dosen di masa depan
- b. Merampingkan jumlah materi.
- c. Membatasi tidak lebih dari 90 menit perkuliahan per mata kuliah per minggu.
- d. Memperbesar porsi praktikum.
- e. Mengalokasikan kerja kelompok di awal tahap perkuliahan, kemudian berkembang pada tugas yang lebih personal/individual.
- f. Alokasi waktu perkuliahan kelas disarankan 25%, praktikum 50%, dan Latihan mandiri 25%.

7. Penjaminan Mutu Pendidikan

Penjaminan mutu bidang pendidikan dilaksanakan berdasarkan dokumen mutu SPMI ([SK Rektor No. 227.6 Tahun 2019](#) tentang Penetapan Pedoman Mutu UIN Sunan Kalijaga) yang dikoordinasikan oleh LPM UIN Sunan Kalijaga melibatkan PSMF/PSMP dari masing-masing Fakultas/Prodi. **Penetapan** diawali dengan penyusunan dokumen SPMI terkait pendidikan yakni standar kompetensi lulusan, standar isi pembelajaran, standar proses pembelajaran, standar penilaian pembelajaran, standar dosen dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana pembelajaran, standar pengelolaan pembelajaran, serta standar pembiayaan pembelajaran.

Dokumen SPMI tersebut dan peraturan lainnya menjadi dasar dalam penentuan kebijakan antara lain [SK Rektor No. 30.3 Tahun 2016](#) tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Mengacu Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-DIKTI). Kelanjutannya adalah penyusunan kurikulum dan perangkatnya sesuai dengan standar mutu tersebut.

Sistem yang menjamin **pelaksanaan** pembelajaran menjadi efektif berpusat pada mahasiswa yang mencakup pendekatan sistem pembelajaran dan pengajaran, perencanaan dan sumber daya pembelajaran, serta syarat kelulusan dan dilaksanakan secara konsisten, dimonitor serta dievaluasi secara berkala. Semua proses tersebut mengacu pada [SOP Universitas tahun 2018](#), serta beberapa pedoman seperti [Buku Kurikulum](#), [Panduan Akademik Mahasiswa Magister](#), dan [Pedoman Penulisan Tesis](#). Selain itu, semua program bidang pendidikan yang dilaksanakan sesuai dengan [Rencana Induk Pengembangan \(RIP\) 2015-2039](#), [Rencana Strategis \(Renstra\) 2015-2019](#), dan [Rencana Operasional \(Renop\)](#) tiap tahun.

Evaluasi sistem pembelajaran dan pengajaran, perencanaan dan sumber daya pembelajaran serta kelulusan mahasiswa dilaksanakan secara konsisten, dimonitor serta dievaluasi secara berkala dalam bentuk

- a. *Diagnostic evaluation*, yakni evaluasi untuk mengetahui kelemahan/kendala yang dapat menghalangi pelaksanaan isi standar sehingga dapat diambil langkah yang diperlukan untuk mengatasi kelemahan/kendala tersebut. Evaluasi ini dilakukan secara periodik di akhir semester oleh UPPS dalam bentuk IKD, BKD, SKR, dan SKP.
- b. *Formative evaluation*, yakni evaluasi untuk memantau proses pelaksanaan standar sehingga dapat diambil tindakan **pengendalian** apabila ditemukan kesalahan atau penyimpangan yang dapat berakibat isi standar tidak terpenuhi, atau memperkuat

pencapaian pelaksanaan standar. Evaluasi ini dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung melalui RPS dan jurnal kuliah.

- c. *Summative evaluation* yakni evaluasi untuk menganalisis hasil akhir pelaksanaan standar sehingga dapat disimpulkan efektivitas, keberhasilan, dan dampak atau outcomes pelaksanaan standar. Evaluasi ini dilaksanakan dalam bentuk [AMI](#).

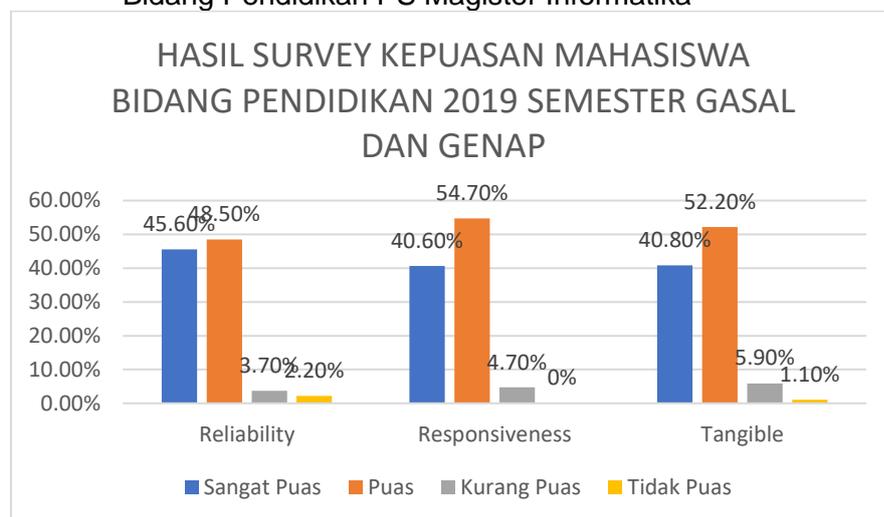
Temuan AMI akan diolah dan dianalisa untuk dilaporkan pada RTM yang bertujuan mengevaluasi dan menindaklanjuti hasil AMI sehingga ada rekomendasi **perbaikan** bagi institusi. Beberapa perbaikan yang telah dilakukan adalah:

- a. [Review Kurikulum dan Studium Generale S2 Informatika 2019](#)
- b. [Curriculum Development Session 2 oleh Prof Ewald Daltrozzo](#)
- c. [Penajaman Visi Misi Prodi untuk persiapan Redesain Kurikulum](#)
- d. [Workshop Redesain Kurikulum Magister Informatika](#)

8. Kepuasan Pengguna

Survey bidang pendidikan FST UIN Sunan Kalijaga dilaksanakan dengan responden mahasiswa S2 Informatika. Survey tersebut meliputi pengukuran tingkat kehandalan pelayanan pendidikan (*reliability*), daya tanggap (*responsiveness*), pemberian kepastian (*assurance*), sikap empati (*empathy*), serta aspek kecukupan, aksesibilitas, dan kualitas sarana prasarana (*tangible*) di lingkungan Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Bidang Pendidikan termasuk dalam 3 parameter kehandalan, yaitu *reliability*, *responsiveness*, dan *tangible*. Sedangkan dua parameter kehandalan membahas mengenai pelayanan umum kepada mahasiswa yang bersifat non akademik. Hasil secara umum menunjukkan lebih dari 90% mahasiswa memberikan penilaian baik dan sangat baik terhadap semua aspek yang dinilai. Hasil pengukuran dan tindak lanjut pengelola PS ditampilkan dalam gambar berikut,

Hasil Pengukuran Tingkat Kepuasan Mahasiswa terhadap Pelayanan Bidang Pendidikan PS Magister Informatika



Data di atas menunjukkan survey kepuasan yang secara umum baik dikarenakan lebih dari 90% mahasiswa memberikan respon positif dari ketiga parameter kehandalan tersebut. Hal ini ditunjukkan dengan tingkat kepuasan yang bernilai kurang adalah 0%. Data ini menjadi data dasar dalam menerapkan suatu kebijakan peningkatan pelayanan pendidikan. Beberapa rencana tindak lanjut tiap aspek juga sudah ditetapkan UPPS untuk meningkatkan pelayanan

pendidikan di lingkungan PS Magister Informatika dan juga meningkatkan kepuasan mahasiswa di masa mendatang

9. Simpulan Hasil Evaluasi dan Tindak Lanjut

PS Magister Informatika telah memberikan kontribusi akademik pada sivitas akademika FST UIN Sunan Kalijaga sebagai unit yang memiliki potensi untuk berkembang. Tingkat kepuasan pengguna layanan menunjukkan mahasiswa telah puas dengan layanan akademik yang diselenggarakan PS Magister Informatika. Masalah besar tidak ditemui di dalam penyelenggaraan layanan pendidikan, tetapi administrasi dan kontrol pengendalian mutu perlu ditingkatkan untuk menyelenggarakan layanan pendidikan dengan lebih baik.

Proses pendidikan di PS Magister Informatika akan terus dikembangkan sesuai dengan tuntutan jaman dan perkembangan teknologi secara umum. Ketersediaan sumber informasi, penyelenggaraan diskusi ilmiah, serta peningkatan sarana perangkat keras dan perangkat lunak sebagai penunjang penelitian akan terus ditingkatkan. Semua upaya tersebut dilakukan untuk mewujudkan PS Magister Informatika yang unggul dan terkemuka dalam pemaduan dan pengembangan keislaman dan keilmuan dalam bidang rekayasa sistem sosio religio teknis yang bermanfaat bagi peradaban.

Terkait dengan perbaikan kurikulum PS Magister Informatika telah menyiapkan kurikulum baru yang akan mulai dipakai pada tahun ajaran 2020/2021. Proses penyusunannya meliputi:

- a. [Review Kurikulum dan Studium Generale S2 Informatika 2019](#)
- b. [Curriculum Development Session 2 oleh Prof Ewald Daltrozzo](#)
- c. [Penajaman Visi Misi Prodi untuk persiapan Redesain Kurikulum](#)
- d. [Workshop Redesain Kurikulum Magister Informatika](#)

C.7 Penelitian

1. Latar Belakang

Penelitian merupakan salah satu unsur penting dari tridharma perguruan tinggi. Dalam dokumen standar, sasaran, dan rencana mutunya, UIN Sunan Kalijaga melaksanakan penelitian dasar dan penelitian terapan yang memuat prinsip kemanfaatan, kemitakhiran dan mengantisipasi kebutuhan masa mendatang. Materi penelitian dasar harus berorientasi pada luaran penelitian yang berupa penjelasan atau penemuan untuk mengantisipasi suatu gejala, fenomena, kaidah, model atau postulat baru. Sementara itu, penelitian terapan harus berorientasi pada luaran penelitian yang berupa inovasi serta pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bermanfaat bagi masyarakat, dunia usaha, dan industri.

Oleh karena itu, kegiatan penelitian di FST UIN Sunan Kalijaga dan PS Magister Informatika harus mempertimbangkan standar mutu, keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan serta keamanan peneliti, masyarakat dan lingkungan. Kegiatan penelitian bagi mahasiswa juga harus mengarah pada terpenuhinya capaian pembelajaran lulusan serta memenuhi ketentuan dan peraturan universitas. Secara khusus, fokus penelitian FST UIN Sunan Kalijaga adalah penelitian integrasi interkoneksi antara ilmu agama dan sains teknologi. Keunikan penelitian ini diharapkan dapat menjadi keunggulan kompetitif (*competitive advantage*) sehingga dapat meningkatkan daya saing terhadap perguruan tinggi lainnya.

Lebih khusus lagi, PS Magister Informatika UIN Sunan Kalijaga berupaya mengembangkan penelitian pada bidang rekayasa sistem sosio religio teknis. Penelitian dan publikasi yang dihasilkan civitas akademika PS Magister Informatika dapat memberikan dampak positif bagi kemajuan sains dan teknologi di Indonesia. Hal ini akan membuat citra

dan kualitasnya diakui di level nasional dan internasional. Manfaat lain adalah terbukanya peluang kerjasama dengan berbagai instansi baik lokal maupun Internasional.

2. Kebijakan

Kebijakan bidang penelitian UIN Sunan Kalijaga disusun berdasarkan [SK Rektor No. 227.6 Tahun 2019](#) tentang Penetapan Pedoman Mutu UIN Sunan Kalijaga. Keputusan tersebut telah menetapkan dokumen mutu SPMI yang meliputi kebijakan, manual, standar, sasaran, dan rencana mutu bidang penelitian UIN Sunan Kalijaga. Standar yang diatur meliputi standar hasil penelitian, standar isi penelitian, standar proses penelitian, standar penilaian penelitian, standar peneliti, standar sarana dan prasarana penelitian, standar pengelolaan penelitian, serta standar pendanaan dan pembiayaan penelitian.

Berdasarkan dokumen tersebut, LPPM UIN Sunan Kalijaga sebagai pengelola kegiatan penelitian telah menyusun [pedoman kegiatan penelitian](#) yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan penelitian. Pedoman ini bertujuan memberikan panduan bagi dosen/peneliti untuk melakukan penelitian yang profesional sehingga dapat menghasilkan publikasi pada level nasional/internasional, mendukung peningkatan kualitas penelitian dosen/peneliti sebagai upaya peningkatan reputasi universitas menuju *world class university*, memberikan panduan praktis dalam perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan penelitian bagi LPPM UIN Sunan Kalijaga, serta memperjelas target dan pelaporan penelitian.

Dalam pedoman tersebut, kategori penelitian yang ditawarkan LPPM UIN Sunan Kalijaga adalah penelitian pembinaan, penelitian terapan nasional, penelitian kolaboratif internasional, penelitian Haki, penelitian terpublikasi nasional, penelitian terpublikasi internasional, penelitian interdisipliner kelembagaan, penelitian *postdoctoral*, penelitian *fellowship* internasional, penelitian CBR (pengabdian berbasis riset), penelitian mahasiswa, penelitian *research leader* nasional, penelitian *research leader* internasional. Secara khusus, penelitian mahasiswa merupakan alternatif penunjang kelancaran penelitian dan penulisan tugas akhir mahasiswa.

Untuk pendanaan, dana penelitian UIN Sunan Kalijaga berasal dari DIPA APBN dan BLU. Alokasi dana penelitian dari APBN setiap tahun sekitar 5% dari total anggaran. Selain itu, penelitian dosen juga dapat didanai oleh instansi dalam/luar negeri. Instansi dalam negeri diantaranya dari Kementerian Agama, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Dinas Sosial DIY, LPPOM-MUI, BATAN, dan lain sebagainya. Untuk penelitian luar negeri berasal dari UNDP, LSM Handicap Internasional dan LSM CIQAL, Sadra International Institute, dan lain sebagainya. Untuk hal tersebut, upaya peningkatan dilakukan dalam bentuk kerjasama dengan berbagai pihak

Dana penelitian tersebut diberikan melalui sistem kompetisi, dimana setiap dosen memiliki hak yang sama untuk berpartisipasi selama sesuai dengan aturan. Tahap pertama adalah pengajuan proposal penelitian dengan melengkapi semua syarat yang telah ditentukan. Proposal tersebut dinilai melalui proses *blind review*. Reviewer dipilih dan ditentukan berdasarkan kesesuaian keahlian mereka dengan tema proposal. Satu proposal akan dibaca oleh seorang reviewer. Lebih rinci proses tersebut dijelaskan dalam panduan [Penelitian Kompetitif UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta](#), [Panduan Upload Proposal](#), dan [Panduan Penyusunan Proposal SPJ Penelitian](#).

Terkait dengan tema penelitian di tingkat fakultas, FST UIN Sunan Kalijaga senantiasa mengarahkan, memfasilitasi, dan mendukung sivitas akademika melakukan penelitian dalam berbagai bidang integrasi interkoneksi seperti **pangan halal, hisab-rukyat, teknologi islam, pengobatan islam, keuangan syariah**, dan lain-lain. Sementara di tingkat PS Magister Informatika mendorong tema sistem sosio **religio teknis, fundamen software development, rekayasa perangkat lunak, manajemen informasi, pemodelan sistem, jaringan dan**

keamanan informasi, sistem cerdas, pemrosesan data, logika dan analisa algoritma, serta isu-isu sosial, religio dan teknikal.

3. Strategi Pencapaian Standar

Salah satu misi PS Magister Informatika adalah mengembangkan penelitian yang berkualitas bidang sistem sosio religio teknis. Upaya tersebut dilakukan secara terkoordinasi dengan fakultas merujuk pada dokumen mutu SPMI ([SK Rektor No. 227.6 Tahun 2019](#) tentang Penetapan Pedoman Mutu UIN Sunan Kalijaga). Strategi yang dilakukan adalah FST UIN Sunan Kalijaga sebagai UPPS dan berkoordinasi dengan PS Magister Informatika adalah sebagai berikut:

Strategi	Rencana Kegiatan	Indikator Capaian	Target	Dana (Juta)
Peningkatan kuantitas dan kualitas penelitian dan publikasi ilmiah	Pengurusan HaKI	Jumlah sertifikat HaKI	25	25
	Penguatan publikasi ilmiah pada jurnal terakreditasi dan terindeks	Jumlah publikasi pada jurnal terakreditasi dan terindeks	20/Tahun	40
	Pendampingan untuk penulisan jurnal internasional terindeks	Jumlah publikasi pada jurnal internasional terindeks	5/Tahun	40
	Upgrade level (akreditasi) kualitas jurnal terbitan fakultas	Jumlah jurnal fakultas yang terakreditasi	5	40
	Peningkatan kualitas karya ilmiah dalam jurnal melalui proses peer-review (mitra bestari)	Jumlah karya ilmiah yang lolos peer-review	50/Tahun	40
	Diseminasi karya penelitian civitas akademik	Jumlah civitas akademik yang melakukan diseminasi	50/Tahun	50
	Pengembangan dan penguatan partisipasi dalam konsorsium keilmuan prodi	Jumlah partisipasi prodi dalam keanggotaan di asosiasi	10/Tahun	25
	Pengembangan dan penguatan kelompok penelitian dosen dan mahasiswa	Jumlah penelitian dan/atau publikasi kolaborasi dosen dan mahasiswa	50/Tahun	40
	Penyelenggaraan diskusi ilmiah	Jumlah kegiatan diskusi ilmiah	12/Tahun	25
Kolaborasi penelitian dan publikasi internasional	<i>Joint research</i> dengan PT luar negeri	Jumlah <i>joint research</i> dengan PT luar negeri	10/Tahun	40
	<i>Joint publication</i> dengan PT luar negeri	Jumlah <i>joint publication</i> dengan PT luar negeri	10/Tahun	40
	<i>Joint conference/seminar</i> dengan pihak luar	Jumlah <i>joint conference/seminar</i> dengan pihak luar	2/Tahun	200
Pengembangan pembelajaran berbasis riset (laboratorium)	Pengembangan SSP pembelajaran berbasis riset (laboratorium)	Rasio SSP pembelajaran berbasis riset dengan jumlah matakuliah berbasis riset	25%	15
	Workshop pembelajaran berbasis riset (laboratorium)	Jumlah dosen yang mengikuti workshop	25%	25

Strategi	Rencana Kegiatan	Indikator Capaian	Target	Dana (Juta)
	Penyelenggaraan pembelajaran berbasis riset (laboratorium)	Terselenggaranya pembelajaran berbasis riset	40%	150
Peningkatan interaksi akademik dosen dan mahasiswa	Pengembangan dan implementasi Angka Efisiensi Edukasi (AEE)	Rasio AEE	60%	5
	Operasional klinik TA	Beroperasinya klinik TA	100%	25

[Strategi universitas](#) melalui LPPM yang sejalan dengan strategi fakultas dan PS Magister Informatika adalah:

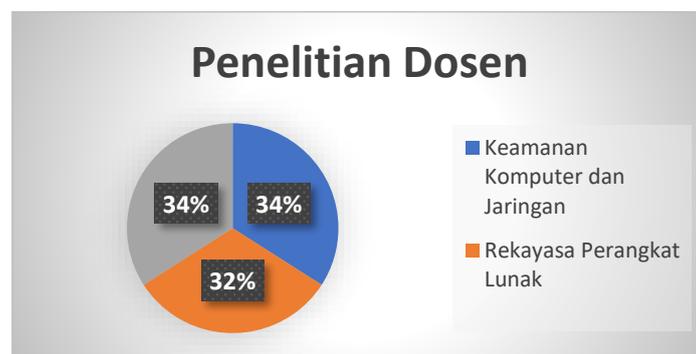
No	Program/Kegiatan	Target		Alokasi	
		2018	2019	2018	2019
1	Penyusunan dan Penerbitan SOP dan pedoman penelitian Dosen dan Mahasiswa dalam rangka Peningkatan Mutu Penelitian (BOP)	50%	50%	25	25
2	Workshop Metode Penelitian Berbasis Paradigma Integrasi Interkoneksi Bagi Dosen / Peneliti	50%	50%	50	50
3	Workshop Metode Penelitian Berbasis Paradigma Integrasi Interkoneksi Bagi Mahasiswa	50%	50%	50	50
4	Penerbitan Jurnal Penelitian	25%	25%	40	40
5	Seminar Proposal Penelitian Unggulan Internasional, Unggulan Nasional, Rintisan, Madya, HAKI, Mahasiswa, Kelembagaan, Fellowship international, Postdoctoral, PAR, CBR	10	10	100	100
6	Review Proposal Penelitian	10	10	150	150
7	Penelitian Unggulan International	10	10	1500	2000
8	Penelitian Unggulan Nasional	35	35	1500	1750
9	Penelitian Madya	25	25	1500	1750
10	Penelitian Rintisan	50	50	900	900
11	Penelitian HAKI	10	10	300	350
12	Penelitian Mahasiswa	100	100	350	500
13	Penelitian Kelembagaan	20	20	1600	1600
14	Penelitian Fellowship International	10	10	250	300
15	Penelitian Postdoctoral	25	25	1000	1250
16	Penelitian Terpublikasi Nasional	75	75	750	750
17	Penelitian Terpublikasi Internasional	20	20	4000	4000
18	Penelitian Terpublikasi Buku Nasional	15	25	150	250
19	Penelitian Terpublikasi Buku Internasional	2	2	100	100
20	Internasionalisasi Jurnal Internasional	3	3	150	150
21	Penelitian PAR (Participatory Action Research)	25	25	250	300
22	Penelitian CBR (Community Based Research)	25	25	250	300
23	Seminar Hasil Penelitian Unggulan Internasional, Unggulan Nasional, Rintisan, Madya, HAKI, Mahasiswa, Kelembagaan, Fellowship international, Postdoctoral, PAR, CBR	10 keg	10 keg	75	75
24	Penelitian Award	50 org	50 org	500	500
25	Rintisan Riset Kolaboratif Dengan Perguruan tinggi di Luar Negeri	1 keg	1 keg	300	350
26	Penelitian Kebijakan Strategis	5 jdl	5 jdl	100	100

No	Program/Kegiatan	Target		Alokasi	
		2018	2019	2018	2019
27	Penyusunan Buku Pedoman Karya Ilmiah Anti Plagiasi Dosen Dan Peneliti	50%	50%	50	50
28	Seminar Internasional Bidang Sains dan Teknologi	1 kali	1 kali	100	100
29	Workshop Manajemen Jurnal Ilmiah	1 kali	1 kali	100	100
30	Workshop Online Jurnal Research	1 kali	1 kali	100	100
31	Workshop Comunity Based Research	1 kali	1 kali	50	50
32	Rintisan Riset Kolaboratif Dengan Publisir Singapore/Malaysia (Publikasi Internasional)	1 kali	1 kali	25	25
33	Pelatihan Penulisan Artikel Dalam Jurnal Ilmiah	1 kali	1 kali	25	25
34	Workshop Manajemen Jurnal Ilmiah	1 kali	1 kali	25	25
35	Workshop Community Based Research	2 kali	2 kali	94	94
36	Pendampingan Akreditasi Journal Nasional	2 kali	2 kali	94	94
37	Pendirian Rumah Jurnal (Apple Juice) Sunan Kalijaga	1 kali	1 kali	200	200
38	Pendampingan Akreditasi Journal Internasional	1 kali	1 kali	70	70

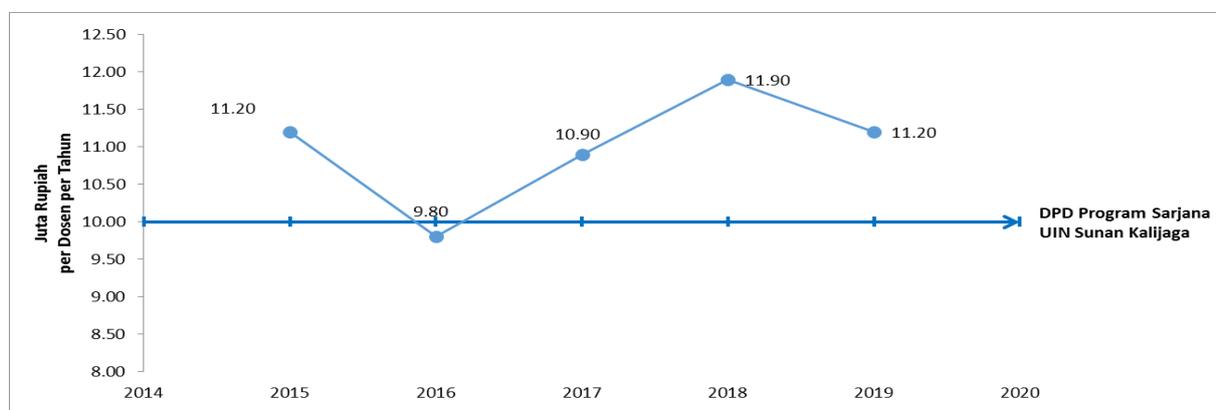
4. Indikator Kinerja Utama

a. Relevansi penelitian

Peta penelitan PS Magister Informatika adalah keamanan komputer dan jaringan, rekayasa perangkat lunak dan sistem cerdas. Hasil penelitian dosen dan mahasiswa yang telah melaksanakan penelitian disajikan dalam gambar di bawah.



Gambar 2. 19 Profil DPD dosen program sarjana FST UIN Sunan Kalijaga



Gambar 2. 20 Profil DPD dosen program sarjana FST UIN Sunan Kalijaga

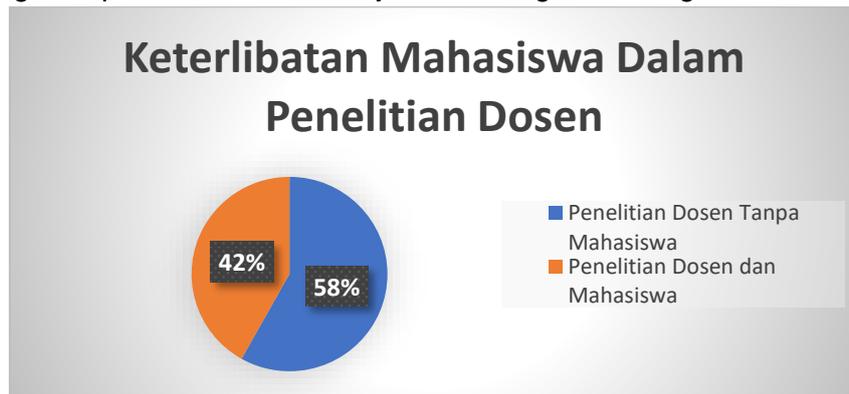
Total penelitian yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa PS Magister Informatika selama tahun 2018-2020 sebanyak 43 penelitian. Data data penelitian sudah sesuai dengan

peta penelitian program studi. Peningkatan jumlah penelitian perlu dilakukan seiring dengan bertambahnya dosen dan mahasiswa yang mengambil tugas akhir.

Terkait anggaran, kecukupan anggaran telah sesuai dengan standar mutu DPD UIN Sunan Kalijaga. Secara berturut-turut pada pada tahun 2018 dan 2019, PS Magister Informatika memperoleh dana penelitian sebesar 250 dan 260 juta sehingga **DPD per dosen mencapai 41.67 - 43.33 juta** yang telah memenuhi standar mutu UIN Sunan Kalijaga untuk program magister (DPD ≥ 20 juta).

b. Keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan penelitian DTPS

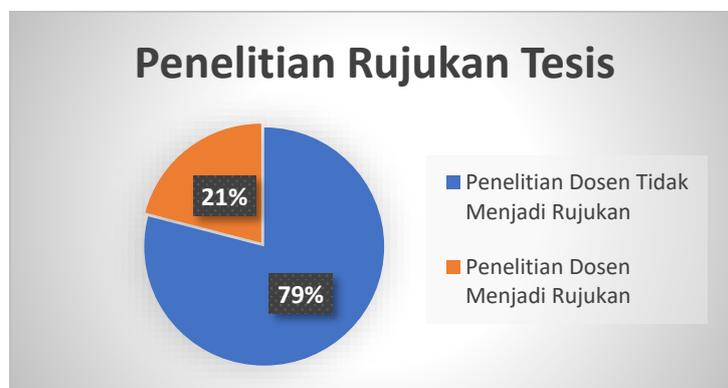
Berdasarkan data penelitian dosen diatas, terdapat keterlibatan mahasiswa dalam melakukan kegiatan penelitian DTPS disajikan dalam grafik sebagai berikut:



Gambar 2. 21 Keterlibatan Mahasiswa dalam Penelitian Dosen

c. Kegiatan penelitian DPTS yang digunakan sebagai rujukan tema tesis

Penelitian DTPS yang menjadi rujukan tema tesis mahasiswa digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2. 22 Penelitian Dosen yang menjadi Rujukan Tesis Mahasiswa

5. Indikator Kinerja Tambahan

Capaian indikator kinerja tambahan PS Magister Informatika sesuai dokumen mutu SPMI ([SK Rektor No. 227.6 Tahun 2019](#)) dirinci sebagai berikut:

Standar Mutu	Indikator Kinerja Tambahan	Capaian (%)
Penelitian	PS Magister Informatika telah melaksanakan pelatihan metodologi penelitian dosen sesuai bidang keilmuan, objek penelitian, serta tingkat kerumitan dan tingkat kedalaman penelitian minimal sekali setahun	100

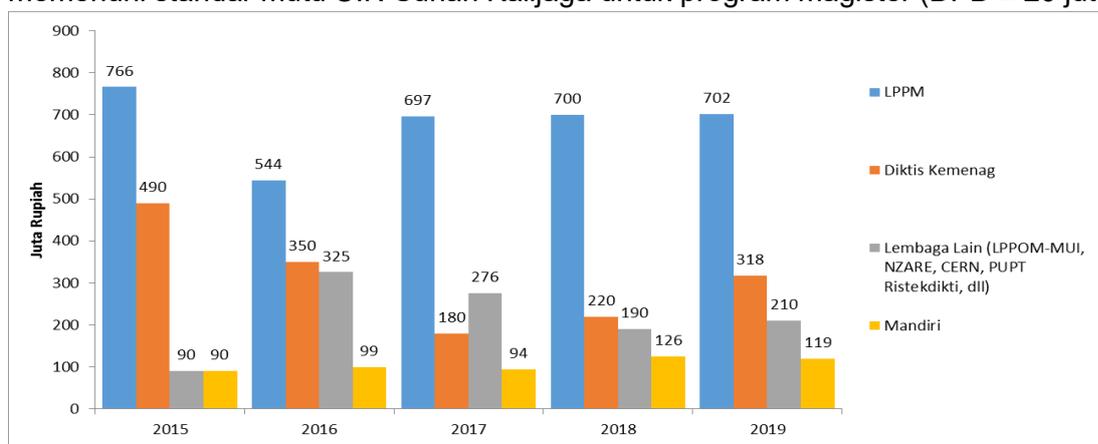
Standar Mutu	Indikator Kinerja Tambahan	Capaian (%)
	Ketua pengusul proposal penelitian minimal berkualifikasi akademik magister	100
	Terlaksananya kegiatan pelatihan penelitian minimal 1 tahun sekali	70
Proses Penelitian	<ul style="list-style-type: none"> Peta penelitian PS Magister Informatika berorientasi pada prinsip integratif-interkoneksi Semua dosen PS Magister Informatika memiliki akses online pada proses pengajuan penelitian. 	90
	PS Magister Informatika memiliki laporan pertanggungjawaban kegiatan kelompok riset/ laboratorium riset setiap tahun	100
	PS Magister Informatika memiliki pedoman penyusunan proposal dan laporan tesis	100
Penilaian Penelitian	Semua dosen PS Magister Informatika memahami format template laporan kegiatan penelitian yang memenuhi lima prinsip pernyataan standar	100
	Semua dosen PS Magister Informatika memahami matriks penilaian penelitian yang memenuhi persyaratan standar	100
	PS Magister Informatika memiliki pedoman penulisan tugas akhir, skripsi, tesis dan disertasi.	100
Pengelolaan Penelitian	Semua dosen PS Magister Informatika memahami pedoman penelitian yang memuat core values UIN Sunan Kalijaga	100
Hasil Penelitian	<ul style="list-style-type: none"> PS Magister Informatika memiliki publikasi hasil penelitian di jurnal bereputasi nasional dan atau internasional PS Magister Informatika memiliki database hasil penelitian 	100
	Hasil penelitian PS Magister Informatika minimal sebesar 20% dari jumlah total penelitian memiliki aspek integrasi-interkoneksi	70
	Hasil penelitian PS Magister Informatika mencerminkan core values UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (integratif-interkoneksi, dedikatif-inovatif, inklusif-continuous improvement) minimal sebanyak 20% dari jumlah total penelitian	70
	<ul style="list-style-type: none"> PS Magister Informatika memiliki output penelitian yang mencerminkan core values UIN Sunan Kalijaga minimal sebesar 20% dari jumlah total penelitian PS Magister Informatika Yogyakarta memiliki database output penelitian 	75
	PS Magister Informatika memiliki database penyebarluasan hasil penelitian	70
Pendanaan dan pembiayaan penelitian	<ul style="list-style-type: none"> Semua dosen PS Magister Informatika dapat mengakses alokasi anggaran untuk kegiatan manajemen penelitian Semua dosen PS Magister Informatika dapat mengakses alokasi anggaran untuk program peningkatan kapasitas penelitian Semua dosen PS Magister Informatika dapat mengakses alokasi insentif publikasi ilmiah atau insentif hak kekayaan intelektual (HKI) 	90
	<ul style="list-style-type: none"> Semua dosen PS Magister Informatika dapat memahami dokumen formal tentang prosedur pengajuan pendanaan dan pembiayaan penelitian Semua dosen PS Magister Informatika dapat memahami dokumen formal mekanisme pendanaan dan pembiayaan penelitian 	100

Standar Mutu	Indikator Kinerja Tambahan	Capaian (%)
	PS Magister Informatika memiliki penelitian yang bersumber dari lembaga lain baik di dalam maupun di luar negeri atau dana dari masyarakat	60
	Semua dosen PS Magister Informatika dapat mengakses Sk Rektor tentang mekanisme pendanaan dan pembiayaan penelitian yang diketahui oleh pimpinan dan stakeholders	100
Isi Penelitian	<ul style="list-style-type: none"> Peta penelitian PS Magister Informatika berorientasi pada prinsip integratif-interkoneksi Semua dosen PS Magister Informatika dapat mengakses pedoman penelitian 	100
	Proposal penelitian dasar yang lolos verifikasi direncanakan memiliki output berupa penjelasan atau penemuan untuk mengantisipasi suatu gejala, fenomena, kaidah, model atau postulat baru	100
	Proposal penelitian terhadap yang lolos verifikasi direncanakan memiliki output berupa inovasi serta pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bermanfaat bagi masyarakat, dunia usaha, dan atau industri.	80

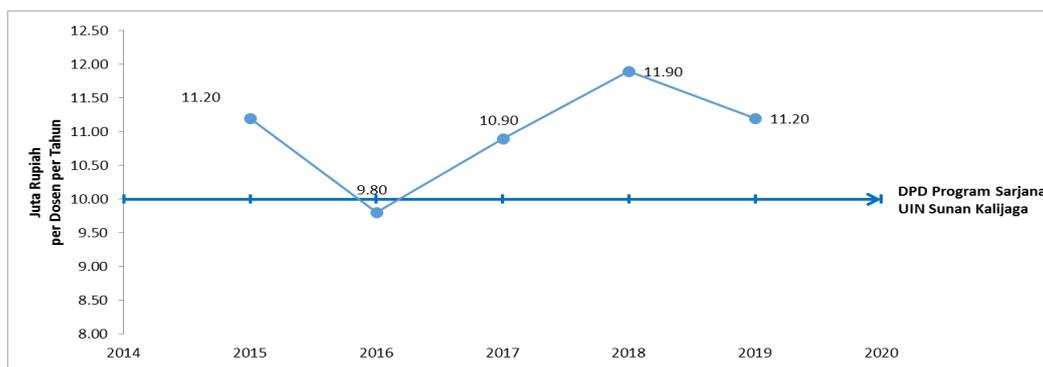
6. Evaluasi Capaian Kinerja

FST UIN Sunan Kalijaga senantiasa mengarahkan, memfasilitasi, dan mendukung sivitas akademika melakukan penelitian dalam berbagai bidang integrasi interkoneksi seperti pangan halal, hisab-rukyat, teknologi islam, pengobatan islam, keuangan syariah, dan lain-lain. Sementara di tingkat PS Magister Informatika mendorong tema rekayasa perangkat lunak, sistem cerdas, dan keamanan komputer dan jaringan, serta isu-isu sosial.

Kecukupan dan kewajaran penelitian dosen dapat dilihat dari sisi dana penelitian, jumlah penelitian, ruang lingkup publikasi, dan tema penelitian yang semuanya telah menunjukkan kecukupan dalam 3 tahun terakhir. Deskripsi kecukupan dana penelitian program sarjana dapat dilihat pada Gambar 2.42 dan 2.43. Untuk PS Magister Informatika, secara berturut-turut pada pada tahun 2018 dan 2019 memperoleh dana penelitian sebesar 260 dan 250 juta sehingga **DPD per dosen mencapai 41.67 - 43.33 juta** yang telah memenuhi standar mutu UIN Sunan Kalijaga untuk program magister ($DPD \geq 20$ juta).



Gambar 2. 23 Sebaran sumber dana penelitian dosen FST UIN Sunan Kalijaga



Gambar 2. 24 Profil DPD dosen program sarjana FST UIN Sunan Kalijaga

Upaya pengembangan dan peningkatan mutu penelitian terus dilakukan dengan berbagai macam cara, diantaranya:

- a. Mendorong dosen memaksimalkan potensi bantuan dana penelitian dari pihak-pihak terkait seperti LPPM UIN Sunan Kalijaga untuk kegiatan penelitian dan pengabdian, Hibah Diktis Kemenag untuk kegiatan penelitian dan pengabdian, PTRKN BATAN untuk kegiatan penelitian, LPPOM-MUI untuk kegiatan penelitian dan pengabdian, dan lain-lain
- b. Mengadakan pelatihan seperti:
 - 1) [Pelatihan Penulisan Buku bagi Dosen](#) dengan menghadirkan Budi Sutedjo Dharma Oetomo, S.Kom., MM. (Founder Indonesia Menulis) dan Maria Herjani Sanusi, ST pada tanggal 27 Januari 2016
 - 2) [Sosialisasikan Hak Kekayaan Intelektual \(HKI\)](#) dengan menghadirkan Haryanto, SH (Kementerian Hukum dan HAM DIY) pada 19 September 2016
 - 3) [Pelatihan penulisan artikel ilmiah bagi dosen dan Pranata Laboratorium](#) dengan menghadirkan Prof. Dr. Karna Wijaya, M. Eng. (Guru Besar MIPA UGM) pada 3 November 2016
 - 4) [Writing Academic Papers In English-Some Pointers](#) dengan menghadirkan Christopher A. Woodrich (International Indonesia Forum/Dosen UGM) 21 Maret 2017
 - 5) [Workshop Pengelolaan Jurnal Ilmiah 2019](#) pada 12 Februari 2019 menghadirkan Narasumber dari EBSCO dan Taylor & Francis
 - 6) [Workshop Manajemen Jurnal Online Menuju Akreditasi dan Penelitian Integratif](#) pada 20 Desember 2018 menghadirkan Tri Andi (Ketua Korda RJI Yogyakarta) dan Dr M. Wakhid Mustofa
 - 7) [Workshop Pengelola Jurnal di Perguruan Tinggi Negeri/Swasta](#) pada 23-24 November 2018 program hibah jurnal LPPM dipimpin oleh Maria Ulfah Siregar Ph.D.
 - 8) [Academic Writing bagi Mahasiswa Magister Informatika 2018](#) "How To Publish in International Scientific Journal" pada 15 November 2018 dengan menghadirkan pembicara ahli dari University of Basel, Swiss yaitu Ass Prof. Dr. Ing Azhar Zam
 - 9) [Workshop Penulisan Karya ilmiah menggunakan Reference manager](#) pada 1 Februari 2019 oleh Dr. Bambang Sugiantoro
- c. Mengadakan publikasi dalam bentuk diseminasi dan konferensi nasional/internasional seperti:
 - 1) [Diseminasi Penelitian petadakwah.net kerjasama MUI DIY - UIN Sunan Kalijaga](#) pada 25 Februari 2019 oleh Dr. Tulus Mustofa (MUI DIY) dan Dr. Eng. Guruh Samodra, S.Si., M.Sc. (Dosen Fakultas Geografi UGM)
 - 2) [International Conference on Informatics for Development \(ICID\) 2018](#) pada 7 November 2018
 - 3) [Konferensi Integrasi Interkoneksi Islam dan Sains \(KIIS\) 2018](#) pada 7 Mei 2018

- 4) [International Conference on Science and Engineering 2018](#) pada 7 November 2018
 - 5) [Konferensi Integrasi Interkoneksi Islam dan Sains 2019 \(KIIS II\)](#) pada 18 November 2019
 - 6) [International Conference on Science and Engineering 2019 \(ICSE III\)](#) pada 26 November 2019.
 - 7) [Conference on Industrial Engineering and Halal Industries \(CIEHIS\)](#) pada 15 November 2019
- d. Menerbitkan jurnal online seperti:
- 1) [Kaunia: Integration and Interconnection Islam and Science](#) (ISSN cetak 1829-5266 dan ISSN online 2301-8550)
 - 2) [Inovasi Industri](#) (ISSN Cetak 2302-691X, Online 2302-6855)
 - 3) [JISKA \(Jurnal Informatika Sunan Kalijaga\)](#) (ISSN cetak: 2527-5836, online: 2528-0074) terakreditasi DIKTI Nomor 21/E/KTP/2018
 - 4) [Jurnal Biology, Medicine, and Natural Product Chemistry](#), (SSN 2089-6514 (paper) - ISSN 2540-9328 (online)) terakreditasi DIKTI Nomor 21/E/KTP/2018
 - 5) [IJID International Journal on Informatics for Development](#) (ISSN cetak: 2252-7834 (print), e-ISSN: 2549-7448)
 - 6) [Cyber Security dan Forensik Digital](#) (ISSN: 2615-8442)
 - 7) [Jurnal Fourier \(Jurnal Matematika dan Pembelajaran\)](#) (ISSN 2252-763X; E-ISSN 2541-5239)
- e. Mendorong mahasiswa mengakses dana penelitian dari instansi luar seperti LIPI Gunung Kidul, LIPI Cibinong, dan Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Bioteknologi dan Pemuliaan Tanaman Hutan (B2P2BPTH), dengan dana hibah rata-rata mulai dari Rp 5.000.000,00/penelitian hingga Rp 15.000.000,00/ penelitian;
- f. Mengadakan kerjasama pengembangan akademik dengan Senior Expert Service (SES), yakni dengan mendatangkan tamu bertaraf international selama 1 bulan penuh seperti Prof. Bernd Udo Wiechert (*Senior Experten Service*) dan [Prof. Ewald Daltrozzo \(Universitat Konstanz & SES Program Germany\)](#).

Kendala yang dihadapi dalam upaya pengembangan dan peningkatan mutu penelitian sivitas akademika Fakultas Sains dan Teknologi adalah sumber dana yang terbatas. Sebagai institusi di bawah Kementerian Agama, sivitas akademika Fakultas Sains dan Teknologi tidak dapat mengakses hibah penelitian dari Kemenristedikti. Hal ini menjadi kendala, karena alokasi dana penelitian bidang Sains dan Teknologi di Kementerian Agama masih terbatas.

7. Penjaminan Mutu Penelitian

Penjaminan mutu bidang penelitian dilaksanakan berdasarkan dokumen mutu SPMI ([SK Rektor No. 227.6 Tahun 2019](#) tentang Penetapan Pedoman Mutu UIN Sunan Kalijaga) yang dikoordinasikan oleh LPM UIN Sunan Kalijaga melibatkan PSMF/PSMP dari masing-masing Fakultas/Prodi. Alur penjaminan mutu bidang penelitian sesuai dengan tahapan PPEPP adalah sebagai berikut:

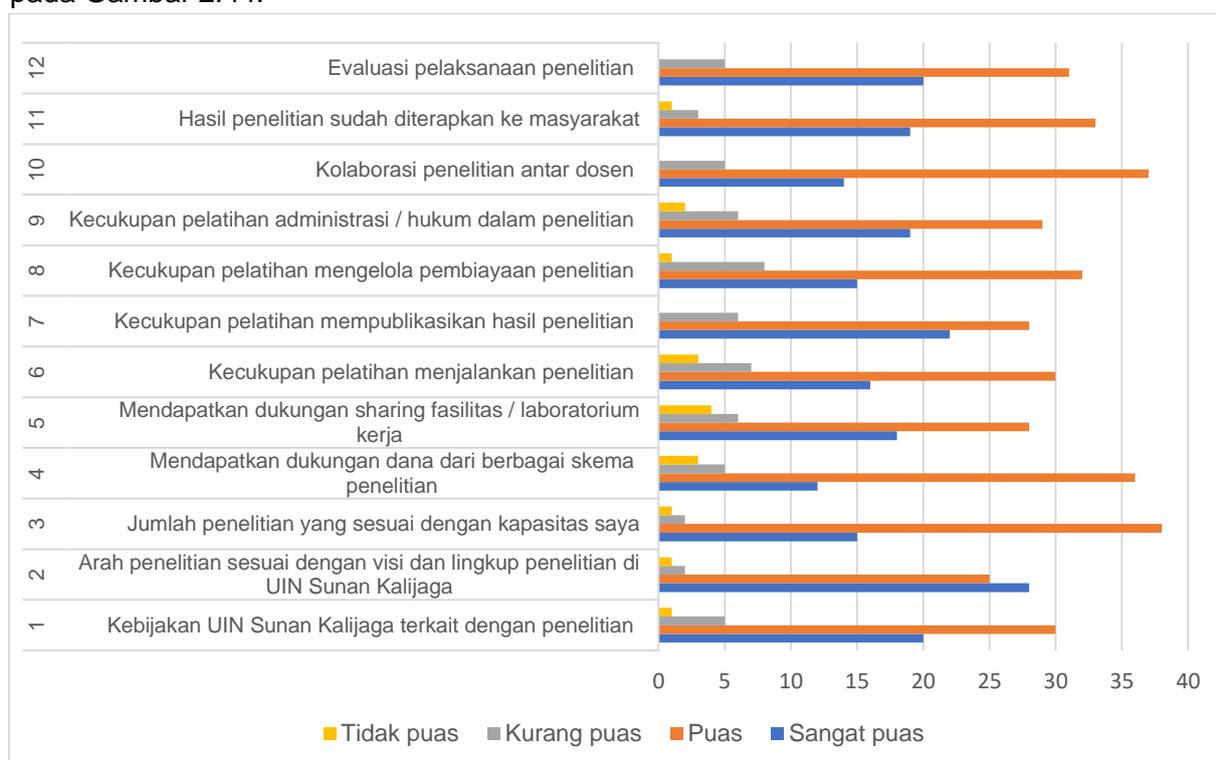
No	Tahapan PPEPP	Bentuk kegiatan	Waktu pelaksanaan	Bukti Sahih
1	Penetapan	<ul style="list-style-type: none"> LPPM menetapkan fokus penelitian UIN Sunan Kalijaga, yakni penelitian integrasi interkoneksi antara 	Februari – Maret	<ul style="list-style-type: none"> Standar, Sasaran, dan Rencana Mutu bidang Penelitian (SK Rektor No. 227.6 Tahun 2019 tentang Penetapan Pedoman Mutu UIN Sunan Kalijaga)

No	Tahapan PPEPP	Bentuk kegiatan	Waktu pelaksanaan	Bukti Sahih
		ilmu agama dan umum <ul style="list-style-type: none"> • Fakultas dan prodi menterjemahkan fokus penelitian tersebut sesuai bidang keilmuan masing-masing 		<ul style="list-style-type: none"> • Panduan Penelitian Kompetitif UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta • Rencana Induk Pengembangan (RIP) 2015-2039
2	Pelaksanaan	<ul style="list-style-type: none"> • Fakultas dan prodi menyusun strategi pelaksanaan penelitian • LPPM menyusun dan panduan dan SOP pelaksanaan penelitian Fakultas dan prodi menterjemahkan panduan tersebut sesuai dengan tupoksi masing-masing 	<ul style="list-style-type: none"> • Pendaftaran online: Maret • Seleksi proposal: April • Pengumuman proposal lulus seleksi: April • Seminar proposal penelitian: April • Pengumuman proposal yang diterima: Mei 	<ul style="list-style-type: none"> • Rencana Strategis (Renstra) 2015-2019 • Rencana Operasional (Renop) tiap tahun • Panduan Penelitian Kompetitif UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta • Penyusunan Proposal SPJ Penelitian • Panduan Upload Proposal • SOP Fakultas
3	Evaluasi	<ul style="list-style-type: none"> • Monitoring penelitian • AMI bidang penelitian • Monev bidang penelitian 	Januari - Maret	Hasil observasi AMI XVI bidang penelitian FST UIN Sunan Kalijaga berupa positive observation , yakni ada upaya terobosan agar tercipta jangkauan kinerja yang luas, fakultas mengintegrasikan kegiatan penelitian ke dalam kegiatan pengabdian, sehingga tercipta diversifikasi kegiatan.
4	Pengendalian	<ul style="list-style-type: none"> • Rapat Tinjauan Manajemen AMI • Audit Tindak Lanjut (ATL) AMI 	September – Oktober	Laporan AMI XVI : Terdapat masalah pada pengumpulan laporan penelitian. Peneliti yang sudah menerima keputusan yang menetapkan untuk melakukan penelitian sebagaimana proposal yang diajukan banyak yang mengalami kelambatan pengumpulan laporan penelitian.
5	Perbaikan berkelanjutan	<ul style="list-style-type: none"> • Audit Tindak Lanjut (ATL) AMI • Kerjasama • Bechmarking 	November – Desember	<ul style="list-style-type: none"> • ATL: Sebagai solusi, secara manajerial, dosen atau mahasiswa yang mendapat tugas penelitian adalah pihak ketiga yang perlu dipantau

No	Tahapan PPEPP	Bentuk kegiatan	Waktu pelaksanaan	Bukti Sahih
				<p>lebih intensif lagi pelaksanaan tugasnya.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kerjasama: LPPM UIN Sunan Kalijaga bekerja sama dengan Fakultas Sains dan Teknologi dalam melaksanakan Community Based Outreach Program 2019 • Workshop: Pengembangan Penerbitan Jurnal • Pelatihan: Metodologi Penelitian Partisipatif Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga

8. Kepuasan Pengguna

Pengukuran kepuasan peneliti dan mitra penelitian dilakukan dalam bentuk survei terkait dengan kesesuaian visi-misi fakultas, sumber daya manusia dan sarana prasarana. Hasil survei menunjukkan dosen dalam melaksanakan tugas penelitian telah menggunakan visi, misi, dan tujuan FST UIN Sunan Kalijaga. Begitu pula dengan hasil berdasarkan survei terhadap jumlah penelitian yang sesuai dengan kapasitas peneliti sebagaimana disajikan pada Gambar 2.44.



Gambar 2. 25 Hasil Survey Pelaksanaan Penelitian di Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga

Dukungan dana maupun fasilitas serta pelatihan baik pelatihan pelaksanaan penelitian, publikasi, pengelolaan biaya dan administrasi penelitian yang menunjukkan hasil yang memuaskan. Begitu pula dengan hasil survei terhadap kolaborasi penelitian antar

dosen, penerapan hasil penelitian terhadap masyarakat serta evaluasi pelaksanaan penelitian. Hasil survei menunjukkan proses pembelajaran, penelitian/pengabdian dosen/mahasiswa, serta kegiatan pengembangan institusi merupakan bidang implementasi visi-misi dan tujuan FST UIN Sunan Kalijaga yang paling maksimal.

9. Simpulan Hasil Evaluasi dan Tindak Lanjut

Hasil survei menunjukkan sebagian besar peneliti FST UIN Sunan Kalijaga puas pada kebijakan universitas, kesesuaian arah penelitian dengan visi misi, kapasitas penelitian, dukungan dana dan fasilitas kecukupan pelatihan seperti pelatihan pelaksanaan penelitian; publikasi; pengelolaan biaya dan administrasi penelitian, kolaborasi penelitian antar dosen, penerapan hasil penelitian kepada masyarakat serta evaluasi pelaksanaan penelitian.

Nilai ketidakpuasan tertinggi ada pada dukungan sharing fasilitas/laboratorium kerja. Untuk meningkatkan pelaksanaan penelitian diharapkan kedepan dapat meningkatkan fasilitas seperti meningkatkan jumlah alat laboratorium serta peningkatan maintenance alat. Selain itu, nilai ketidakpuasan tertinggi kedua adalah pada dukungan dana dari berbagai skema penelitian dan kecukupan pelatihan menjalankan penelitian. Dukungan dana yang menjadi salah satu kendala sumber dana yang terbatas. Sebagai institusi di bawah Kementerian Agama, sivitas akademika FST UIN Sunan Kalijaga tidak dapat mengakses hibah penelitian dari Kemenristedikti. Dukungan terhadap pemberian pelatihan untuk peningkatan pelaksanaan penelitian diharapkan kedepannya semakin ditingkatkan.

Untuk PS Magister Informatika evaluasi kegiatan penelitian menunjukkan bahwa semua penelitian sudah sesuai dengan peta penelitian (sistem cerdas, rekayasa perangkat lunak, keamanan komputer dan jaringan). Semua penelitian pada PS Magister Informatika sudah sesuai dengan visi-misi organisasi yaitu integrasi interkoneksi antara studi keislaman dengan keilmuan. Sebagai tindak lanjut dari survey kepuasan pengguna, telah dilakukan pengadaan peralatan laboratorium melalui program hibah revitalisasi alat laboratorium dari kementerian agama sebesar 1 Milyar setiap tahun. Program Studi Magister Informatika menambahkan alat praktikum diantaranya adalah laboratorium Data Center berupa perangkat server, catalis cisco, server IBM dan router. Disamping itu juga ada laboratorium berbasis iOS seperti Macbook, iPad dan iphone. Ada juga peremajaan perangkat PC untuk praktikum.

C.8 Pengabdian kepada Masyarakat

1. Latar Belakang

UU No 12 Tahun 2012 tentang Perguruan Tinggi pasal 1 ayat 11 menjelaskan setiap perguruan tinggi wajib menyelenggarakan kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM) bertujuan mengimplementasikan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sudah dipelajari kepada masyarakat guna meningkatkan kesejahteraan dan kecerdasan kehidupan bangsa. Hasil penelitian yang diimplementasikan melalui PkM akan lebih maksimal jika disertai kolaborasi antar perguruan tinggi, instansi/lembaga, industri, dan masyarakat sehingga terjadi integrasi dan interkoneksi keilmuan. Hal ini sesuai visi misi FST UIN Sunan Kalijaga dan PS Magister Informatika.

Untuk pengabdian, FST UIN Sunan Kalijaga dan PS Magister Informatika berusaha memberikan layanan kepada masyarakat bidang sains dan teknologi berdasarkan wawasan dan nilai-nilai keislaman, keindonesiaan, dan kearifan lokal. Tujuan ini diawali dengan penetapan sasaran terukur, yakni setiap prodi melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat secara sistemik 2 kali dalam setahun. Harapannya, setiap prodi dapat

mengimplementasikan ilmu yang telah diperoleh kepada masyarakat dan dapat bersinergi dengan bidang ilmu lainnya.

2. Kebijakan

Kebijakan bidang PkM UIN Sunan Kalijaga disusun berdasarkan [SK Rektor No. 227.6 Tahun 2019](#) tentang Penetapan Pedoman Mutu UIN Sunan Kalijaga. Keputusan tersebut telah menetapkan dokumen mutu SPMI yang meliputi kebijakan, manual, standar, sasaran, dan rencana mutu bidang PkM UIN Sunan Kalijaga. Standar yang diatur meliputi standar hasil PkM, standar isi PkM, standar proses PkM, standar penilaian PkM, standar pelaksana PkM, standar sarana dan prasarana PkM, standar pengelolaan PkM, serta standar pendanaan dan pembiayaan PkM.

Berdasarkan dokumen tersebut, LPPM UIN Sunan Kalijaga sebagai pengelola kegiatan PkM telah menyusun [Pedoman Pengabdian kepada Masyarakat UIN Sunan Kalijaga](#). Dalam dokumen tersebut, pada hal.16 dijelaskan jenis PkM yang dapat dilakukan oleh sivitas UIN Sunan Kalijaga antara lain:

- a. Pembelajaran masyarakat, yakni kegiatan yang ditujukan untuk belajar bersama masyarakat atau menguatkan kemampuan, potensi dan aset masyarakat, termasuk dialog, lokakarya, dan pelatihan.
- b. Pendampingan masyarakat, yakni kegiatan yang dilakukan secara intensif agar tercapai kemandirian dari komunitas atau kelompok mitra.
- c. Advokasi, yakni kegiatan yang menumbuhkan kepekaan sosial, politik, dan budaya, serta kapasitas/kemampuan untuk memperjuangkan dan memperoleh hak-hak sebagai warga negara.
- d. Pemberdayaan ekonomi berupa peningkatan kesejahteraan dan pendapatan.
- e. Layanan masyarakat seperti layanan keagamaan, kesehatan, mediasi, resolusi konflik, konsultasi (psikologi, keluarga, hukum, pembuatan rencana bisnis, proyek), pelatihan, penelitian, dan lain-lain.
- f. Ujicoba, adaptasi, atau penerapan Teknologi Tepat Guna (TTG) berupa kegiatan dalam bentuk pengembangan dan penerapan hasil penelitian (*action research*) atau teknologi sederhana untuk mengembangkan potensi dan peluang yang terdapat pada suatu komunitas masyarakat.
- g. Kegiatan sosial yang bersifat karitatif, seperti bantuan untuk korban bencana alam dan sosial.

Kebijakan PkM FST UIN Sunan Kalijaga telah sejalan dengan program universitas seperti program Kuliah Kerja Nyata (KKN), desa binaan, layanan difabel melalui PLD (Pusat layanan Difabel), dan CBR (*Communnity Based Research*). Kegiatan KKN di lingkungan masyarakat tertentu melibatkan dosen dan mahasiswa. Tindak lanjut KKN adalah program desa binaan yang meliputi pelatihan komputer, pemberian bantuan, pendampingan penyusunan program kerja, pelaporan, dan evaluasi kegiatan. Kebijakan lain PkM di tingkat fakultas adalah program CBR yakni kegiatan pengabdian yang dilandasi oleh hasil penelitian yang telah dilakukan dosen/mahasiswa. Secara khusus, model CBR diharapkan dapat mendukung kegiatan PkM melalui program kuliah kerja nyata (KKN). Sementara itu, [layanan difabel](#) dilakukan bersama dengan [PLD](#) meliputi *capacity building*, workshop pembelajaran inklusi untuk dosen dan peningkatan kemampuan akademik bagi mahasiswa.

Kebijakan lain yang telah ditetapkan oleh FST UIN Sunan Kalijaga terkait strategi adalah peningkatan kualitas kegiatan PkM, peningkatan partisipasi mahasiswa dalam kegiatan PkM, peningkatan layanan publik berbasis laboratorium, dan peningkatan publikasi hasil PkM. Kebijakan tambahan terkait dengan indikator tambahan adalah peningkatan

layanan publik berbasis laboratorium serta peningkatan publikasi kegiatan pengabdian masyarakat baik melalui jurnal atau konferensi pengabdian.

3. Strategi Pencapaian Standar

Salah satu misi PS Magister Informatika adalah mengembangkan PkM yang berkualitas bidang sistem sosio religio teknis. Upaya tersebut dilakukan secara terkoordinasi dengan fakultas merujuk pada dokumen mutu SPMI ([SK Rektor No. 227.6 Tahun 2019](#) tentang Penetapan Pedoman Mutu UIN Sunan Kalijaga). Strategi yang dilakukan adalah sebagai berikut:

Strategi	Rencana Kegiatan	Indikator Capaian	Target	Dana (Juta)
Layanan publik berbasis laboratorium	Training dan sertifikasi kepala laboratorium	Jumlah peserta training dan sertifikasi kepala laboratorium	500/Tahun	350
	Pelayanan dan pengujian sampel	Jumlah pelayanan dan pengujian sampel	100/Tahun	35
Publikasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat	Penerbitan jurnal "Bakti Saintek"	Jumlah Publikasi	2/Tahun	10
Peningkatan kualitas kegiatan PkM	Peningkatan jumlah PkM	Jumlah PkM setiap dosen	2/Tahun	50
	Peningkatan partisipasi mahasiswa dalam kegiatan PkM	Persentase PkM yang melibatkan mahasiswa	90%	5

Strategi peningkatan kualitas PkM FST UIN Sunan Kalijaga sejalan dengan strategi universitas seperti program Kuliah Kerja Nyata (KKN), desa binaan, [layanan difabel](#), dan CBR (*Community Based Research*). Kegiatan KKN di lingkungan masyarakat tertentu melibatkan dosen dan mahasiswa. Tindak lanjut KKN adalah program desa binaan yang meliputi pelatihan komputer, pemberian bantuan, pendampingan penyusunan program kerja, pelaporan, dan evaluasi kegiatan. Kebijakan lain PkM di tingkat fakultas adalah program CBR yakni kegiatan pengabdian yang dilandasi oleh hasil penelitian yang telah dilakukan dosen/mahasiswa. Secara khusus, model CBR diharapkan dapat mendukung kegiatan PkM melalui program kuliah kerja nyata (KKN). Sementara itu, layanan difabel dilakukan bersama dengan PLD meliputi *capacity building*, workshop pembelajaran inklusi untuk dosen dan peningkatan kemampuan akademik bagi mahasiswa.

Rincian [strategi tingkat universitas](#) yang sejalan dengan strategi FST UIN Sunan Kalijaga adalah sebagai berikut:

No	Program/Kegiatan	Target		Alokasi	
		2018	2019	2018	2019
1	Pelatihan Peningkatan Profesionalisme Dosen Pembimbing Lapangan(DPL) KKN	1 kali	1 kali	70	70
2	Pelatihan Community Development untuk Dosen	1 kali	1 kali	70	70
3	Pengembangan Kepada Masyarakat Berbasis Program	1 kali	1 kali	50	50
4	Pendampingan KKN Reguler	100%	100%	210	210
5	Pendampingan KKN Non-Reguler	100%	100%	450	450
6	Workshop KKN Wilayah Perbatasan dan Daerah Terluar	100%	100%	300	300
7	Workshop KKN Internasional				

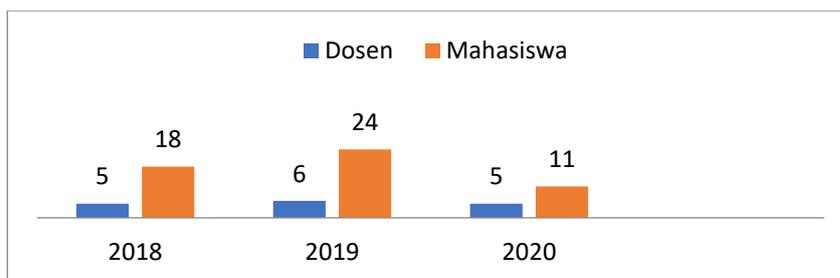
No	Program/Kegiatan	Target		Alokasi	
		2018	2019	2018	2019
8	Pendampingan KKN Wilayah perbatasan dan Daerah Terluar	100%	100%	150	150
9	Pendampingan KKN Internasional	100%	100%	150	150
10	Pelatihan Enterpreneurship bagi Masyarakat	3 kali	3 kali	71	71
11	Pelatihan Pengelolaan Sampah	3 kali	3 kali	71	71
12	Workshop Model Dan Tema Kuliah Kerja Nyata	1 kali	1 kali	50	50
13	Pelatihan Hisab Rukyat (Ilmu Falak) Bagi Takmir Masjid	3 kali	3 kali	71	71
14	Pegabdian Kepada Masyarakat Oleh Dosen	1 kali	1 kali	50	50
15	Workshop Model KKN Alternatif	1 kali	1 kali	50	50
16	Workshop Evaluasi Penyelenggaraan KKN	1 kali	1 kali	50	50
17	Pelatihan Komputer Bagi Masyarakat Binaan	1 kali	1 kali	50	50
18	Stimulan KKN	1 kali	1 kali	50	50
19	Pelatihan akademik skill	1 kali	1 kali	50	50
20	Pelatihan bahasa Indonesia untuk Tuli	1 kali	1 kali	50	50
21	Pelatihan komputer aksesibel untuk tunanetra	1 kali	1 kali	50	50
22	Workshop kurikulum inklusif	1 kali	1 kali	20	20
23	Pelatihan pendidikan inklusi untuk dosen	8 kali	8 kali	20	20
24	PAR pendidikan inklusi	1 kali	1 kali	25	25

4. Indikator Kinerja Utama

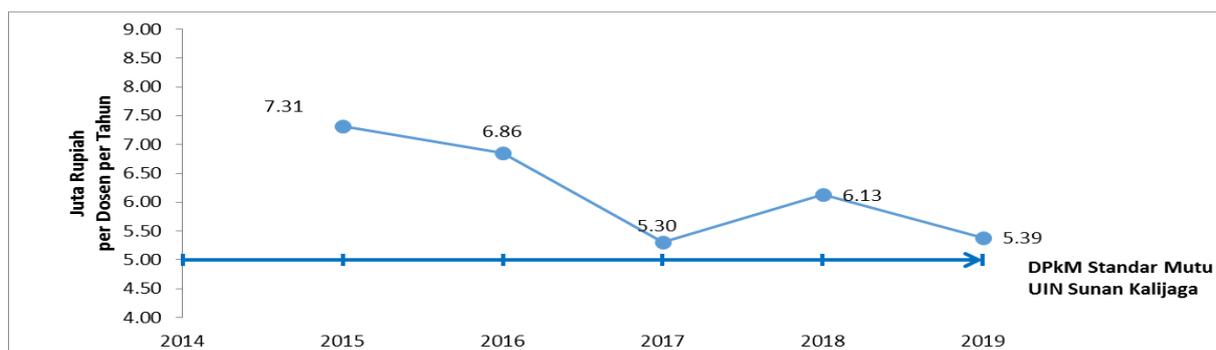
Berdasarkan strategi di atas, PS Magister Informatika UIN Sunan Kalijaga telah melaksanakan berbagai kegiatan PkM yang melibatkan mahasiswa. Program PkM diupayakan terlaksana secara merata. Sebagai contoh PkM pada kalangan pendidik/guru dilaksanakan dalam bentuk “Workshop Pembelajaran Berbasis IT dalam Rangka Penguatan Kompetensi Guru”. Program yang merambah mahasiswa juga dilaksanakan dengan mengambil tema “Sosialisasi Menentukan Tema Tugas Akhir yang Berbobot Sesuai Passion”, sementara untuk pengabdian kepada masyarakat luas sebagian besar berhubungan dengan peningkatan IT seperti program “Pelatihan Pemrograman Web menggunakan MVC Framework”.

Terkait keterlibatan mahasiswa, dosen yang terlibat dalam kegiatan PkM pada tahun 2018 sebanyak 5 dosen dengan melibatkan mahasiswa sebanyak 18. Dengan demikian, rasio antara dosen dengan mahasiswa dalam keterlibatan PkM adalah 1:3.3. sementara pada tahun 2019, dosen yang terlibat ada sebanyak 6 orang dan melibatkan 24 mahasiswa, dengan demikian rasio keterlibatan dalam PkM antara dosen dengan mahasiswa adalah 1:4. Kemudian seiring merebaknya virus Covid-19 pada tahun 2020, kegiatan PkM yang dilaksanakan juga mengarah pada upaya untuk mengedukasi masyarakat terkait virus ini. Terbukti dengan dilaksanakannya beberapa PkM yang berkaitan dengan edukasi masyarakat terkait virus ini. Pada tahun 2020, dosen yang terlibat dalam PkM ada sebanyak 5 orang dengan melibatkan mahasiswa sebanyak 11, sehingga rasio keterlibatan mahasiswa dalam PkM adalah 1:2,2. Rincian jumlah dosen dan mahasiswa yang terlibat dalam PkM disajikan dalam Gambar 2.45.

Sementara itu, terkait anggaran, kecukupan anggaran PkM telah memenuhi standar mutu DPkM UIN Sunan Kalijaga. Pada tahun 2019, PS Magister Informatika memperoleh dana PkM sebesar 31.5 juta sehingga **DPkM per dosen mencapai 5.25 juta** yang telah memenuhi standar mutu UIN Sunan Kalijaga (DPkM ≥ 5 juta). Rincian DPkM dosen FST UIN Sunan Kalijaga disajikan pada Gambar 2.46



Gambar 2. 26 Profil DPKM dosen FST UIN Sunan Kalijaga dalam 5 tahun terakhir



Gambar 2. 27 Profil DPKM dosen FST UIN Sunan Kalijaga dalam 5 tahun terakhir

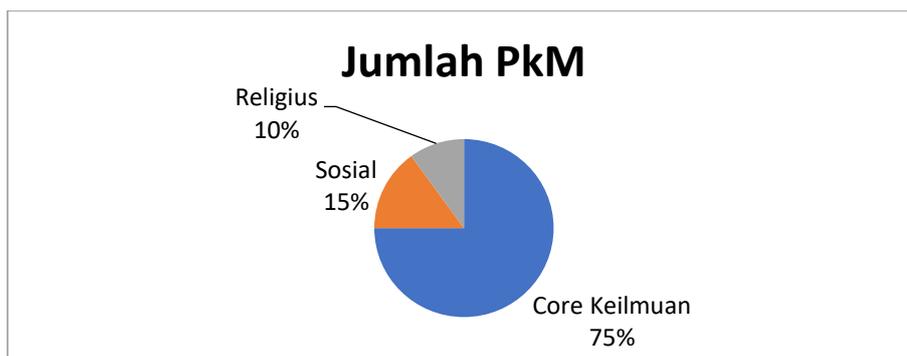
5. Indikator Kinerja Tambahan

Program PkM yang dilaksanakan mengacu kepada core keilmuan informatika. Hal ini terlihat dari beberapa kegiatan PkM berkaitan erat dengan dunia teknologi, misalnya PkM dengan judul [Pengabdian Masyarakat Pelatihan CCNA Fast Track](#) dan [Workshop dengan judul "Sehari Membangun Website Sekolah dengan CodeIgniter dan Bootstrap"](#) pada beberapa SMK di Yogyakarta

Selain itu, PkM yang dilaksanakan juga didasarkan kepada kebutuhan riil masyarakat. Perkembangan arus informasi digital era ini memunculkan banyak peluang usaha. Termasuk dapat meningkatkan pendapatan bagi usaha UMKM dengan memanfaatkan arus informasi yang begitu cepat. Meskipun begitu, banyak usaha kecil yang tidak dapat berkembang karena terhambat masalah design ataupun promosi, ini menjadi masalah yang sering dihadapi oleh pelaku usaha UMKM. Oleh karena itu kegiatan PkM dengan judul ["Menumbuhkan Jiwa Santripeneur dengan Pelatihan E-commerce Menggunakan Openchar"](#) adalah salah satu cara untuk meningkatkan kemampuan masyarakat pelaku UMKM dalam bersaing di era digital ini.

Selanjutnya dengan merebaknya Covid-19 pada tahun 2020, PkM yang dilaksanakan juga mengarah pada penanganan virus ini. Salah satu hal yang dilakukan adalah dengan melakukan edukasi pada masyarakat melalui program PkM dengan judul "Edukasi Online kepada Masyarakat tentang Covid-19" atau "Seminar Pedoman Umum Menghadapi Penyakit Coronavirus (2019-ncov)".

Jika diperhatikan dari tabel yang menampilkan PkM yang dilaksanakan prodi magister informatika, dari sebanyak 20 PkM yang dilaksanakan jumlah PkM yang mengacu pada core keilmuan Prodi Magister informatika ada sebanyak 15 judul, 3 PkM bertema sosial dan 2 sisanya bertema religius. Dengan demikian 75% PkM yang dilaksanakan mengacu pada core keilmuan prodi Magister Informatika, 15% bertema sosial dan 10% sisanya bertema religius. Informasi ini terlampir dalam gambar 2.44.



Gambar 2. 28 Profil PkM dosen Magister Informatika 3 tahun terakhir

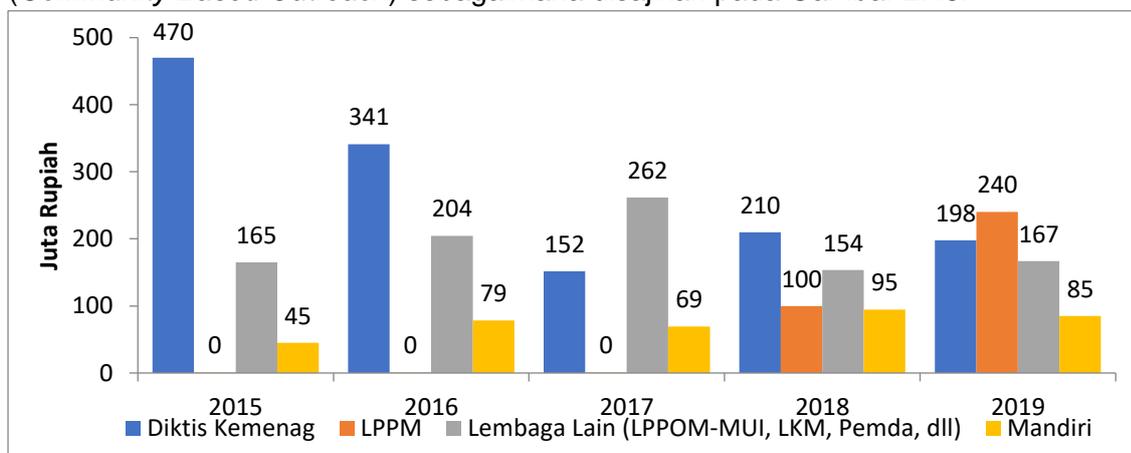
6. Evaluasi Capaian Kinerja

FST UIN Sunan Kalijaga senantiasa mendorong sivitas akademiknya melakukan pengabdian yang sesuai dengan visi-misinya yakni intergrasi-interkoneksi sains teknologi dengan nilai-nilai keislaman. Untuk tujuan tersebut, pimpinan fakultas mengarahkan, memfasilitasi, dan mendukung sivitas akademika melakukan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat dalam berbagai bidang seperti pangan halal, pendidikan Islam, ekonomi Islam, pemberdayaan masyarakat Islam, kesehatan, dan lain-lain. Beberapa contohnya dapat dilihat pada tabel berikut:

No	Judul Pengabdian	Bidang Pengabdian	Sumber Dana	Produk Pengabdian
1	Pendampingan Industri Kecil Obat Tradisional Guna Peningkatan Ekonomi Pasca Bencana Erupsi Merapi Dan Penanggulangan Program Kristenisasi	Ekonomi Islam	DIKTIS Kemenag 2015	Jurnal Bakti Saintek Volume 2 Nomor 1 Tahun 2017 65–72 ISSN 2548-9593
2	Penyuluhan Proses Sertifikasi Halal Hasil Penjualan Rumah Potong Ayam (RPA) pada Anggota Kelompok Ternak Unggas “Mitra Harapan Turi” Dusun Garongan Wonokerto Turi Sleman Yogyakarta	Pangan Halal	Kelompok Ternak Unggas “Mitra Harapan Turi”	Seminar Nasional LPPM UNY April 2015 (ISBN: 978-979-562-035-8), hal 218.
3	Pengolahan Limbah Air Sungai Gajah Wong Yogyakarta Berbasis Masyarakat Menggunakan Aplikasi Teknologi Nano Carbon Dari Bathok Kelapa Terintegrasi Lahan Basah Buatan	Pemberdayaan Masyarakat Islam	DIKTIS Kemenag 2015	Jurnal Bakti Saintek Volume 1 Nomor 2 Tahun 2017 47-54 ISSN 2548-9593
4	Rekayasa Jahe Merah pada Lahan Kering Girisuko Gunung Kidul dalam Rangka Optimalisasi Kelompok Tani Wanita Sukosari Guna Meningkatkan Perekonomian Keluarga Miskin Menuju Masyarakat Madani	Ekonomi Islam	DIKTIS Kemenag 2015	Jurnal Bakti Saintek Volume 1 Nomor 1 Tahun 2017 1-8 ISSN 2548-9593
5	Sosialisasi Tentang Zat Aditif pada Makanan dan Minuman pada Ibu-Ibu PKK Dusun Becici Wonokerto Turi Sleman Yogyakarta	Pangan Halal	Mandiri	Seminar Nasional Seri 6 “Menuju Masyarakat Madani dan Lestari (ISBN: 978-602-60361-3-1)
6	Pelatihan dan Pendampingan	Industri	DIKTIS	Jurnal Bakti Saintek

No	Judul Pengabdian	Bidang Pengabdian	Sumber Dana	Produk Pengabdian
	Produksi Makanan Berbasis Ikan Laut di Pulau Bawean	Pangan	Kemenag	Volume 1 Nomor 1 Tahun 2017 27-32 ISSN 2548-9593
7	Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Desa Tertinggal Melalui Biogas Kotoran Sapi	Ekonomi	Mandiri	Jurnal Bakti Sainstek Volume 1 Nomor 1 33-45 ISSN 2548-9593
8	Penerapan 5S (Seiri, Seiso, Seiton, Sheiketsu, Shitsuke) pada UKM Olahan Makanan di Dusun Sempu, Desa Wonokerto	Industri Pangan	Mandiri	Jurnal Bakti Sainstek Volume 2 Nomor 2 43-49 ISSN 2548-9593
9	Pendampingan Komunitas Kelompok Wanita Tani Kemesu Samigaluh Kulon Progo melalui Program Pembuatan Jamu Tradisional menjadi Bubuk Kristal	Pangan	Mandiri	Jurnal Bakti Sainstek Volume 3 Nomor 1 39-46 ISSN 2438-9593

Kecukupan dan kewajaran kegiatan PkM dapat dilihat dari sisi dana, jumlah, dan lingkup kegiatan. Dari sisi dana, kegiatan pengabdian Fakultas Sains dan Teknologi rata-rata mengalokasikan dana di atas Rp 5 juta per dosen per tahun sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya. Terkait dengan sumber anggaran, dalam 2 tahun terakhir sumber anggaran pengabdian bersumber dari LPPM (BOPTN) seperti untuk kegiatan KKN dan CSR (*Community Based Outreach*) sebagaimana disajikan pada Gambar 2.48.



Gambar 2.29 Sebaran sumber dana PkM dosen FST UIN Sunan Kalijaga dalam 5 tahun terakhir

Upaya pengembangan dan peningkatan mutu PkM FST UIN Sunan Kalijaga dilakukan dengan cara:

- a. Mendorong dosen memaksimalkan potensi bantuan dana pengabdian dari pihak-pihak terkait seperti:
 - 1) Hibah Diktis Kemenag untuk kegiatan penelitian dan pengabdian
 - 2) LPPOM-MUI untuk kegiatan penelitian dan pengabdian
 - 3) Instansi pemerintah dan swasta seperti Sekolah Desa Siaga Bencana Sleman, Direktur Jenderal Pengendalian Daerah Aliran Sungai dan Hutan Lindung Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, serta dengan pemerintah kota/kabupaten di DI Yogyakarta.

- b. Mengadakan kerjasama dengan pihak terkait untuk pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, seperti:
- 1) Kerja sama dengan Sekolah Desa Siaga Bencana (MoU: UIN.02/DST/PP.00.9/3955/2012) untuk kegiatan penelitian dan pengembangan Desa Wonokerto dan sekitarnya sebagai kawasan riset sains. Bentuk kegiatan yang sudah dilaksanakan adalah [penelitian dan pengembangan desa Wonokerto dan sekitarnya sebagai kawasan riset sains](#) dan [seminar dan diskusi pengembangan kemitraan perguruan tinggi dengan kawasan Merapi](#)
 - 2) Kerja sama dengan Direktur Jenderal Pengendalian Daerah Aliran Sungai dan Hutan Lindung Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (UIN.02/R/KS.00.1/2700.4/2015) untuk kegiatan pengabdian dalam pemeliharaan lingkungan. Bentuk kegiatannya adalah [penanaman seribu pohon yang dipusatkan di Dusun Tunggularum, Desa Wonokerto, Kabupaten Sleman.](#)
 - 3) Kerjasama dengan pemerintah kota/kabupaten di DI Yogyakarta untuk kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) mahasiswa yang difasilitasi LPPM UIN Sunan Kalijaga. Contoh kegiatannya adalah [pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata \(KKN\) mahasiswa](#) dan [bakti sosial 2017 mahasiswa di desa Pucanganom, Gunung Kidul pada 3-5 Maret 2017.](#)
 - 4) [Kerjasama dengan Pengelola Kawasan Ekowisata Gunung Api Purba Nglanggeran Kab Gunung Kidul](#) tentang program Konservasi dan Pengembangan Riset Kawasan Ekowisata Gunung Api Purba Nglanggeran.
- c. Menerbitkan jurnal online khusus untuk kegiatan pengabdian, yakni [Jurnal Bakti Saintek: Jurnal Pengabdian Masyarakat Bidang Sains dan Teknologi](#) (ISSN: 2548-9593).
- d. Menyelenggarakan [Seminar PkM dengan tema Pengembangan Potensi Wisata Gunung Api Purba Nglanggeran](#) dalam perspektif Sosial Budaya dan Akademik tanggal 16 April 2018
- e. Menyelenggarakan diseminasi hasil penelitian seperti [Konferensi Pengabdian Masyarakat 2018](#) pada 24 September 2018 dan [Konferensi Pengabdian Masyarakat 2019](#) pada 24 September 2019

Upaya-upaya tersebut dapat terlaksana dengan baik. Kendala yang dihadapi adalah sumber dana yang terbatas. Sebagai institusi di bawah Kementerian Agama, sivitas akademika Fakultas Sains dan Teknologi tidak dapat mengakses hibah pengabdian dari Kemenristedikti, sehingga alokasi dana pengabdian bidang Sains dan Teknologi di Kementerian Agama masih terbatas dalam pembagiannya. Khusus untuk PS Magister Informatika, kendala lain yang dihadapi adalah permasalahan komunikasi dalam penyampaian materi atau informasi ke masyarakat karena tidak semua orang familiar dengan istilah yang umum digunakan dalam dunia informatika. Selain itu perlunya penyamaan persepsi mengenai topik atau permasalahan yang ingin diatasi melalui kegiatan pengabdian masyarakat.

7. Penjaminan Mutu PkM

Penjaminan mutu bidang PkM dilaksanakan berdasarkan dokumen mutu SPMI ([SK Rektor No. 227.6 Tahun 2019](#) tentang Penetapan Pedoman Mutu UIN Sunan Kalijaga) yang dikoordinasikan oleh LPM UIN Sunan Kalijaga melibatkan PSMF/PSMP dari masing-masing Fakultas/Prodi. Alur penjaminan mutu PkM sesuai dengan tahapan PPEPP sebagai berikut:

No	Tahapan PPEPP	Bentuk Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Bukti Sahih
1	Penetapan	<ul style="list-style-type: none"> LPPM menetapkan fokus PkM UIN Sunan Kalijaga, yakni PkM integrasi interkoneksi antara ilmu agama dan umum Fakultas dan prodi menterjemahkan fokus PkM tersebut sesuai bidang keilmuan masing-masing 	Februari - Maret	<ul style="list-style-type: none"> Standar, Sasaran, dan Rencana Mutu bidang Pengabdian Kepada Masyarakat (SK Rektor No. 227.6 Tahun 2019 tentang Penetapan Pedoman Mutu UIN Sunan Kalijaga) Pedoman Pengabdian kepada Masyarakat UIN Sunan Kalijaga Rencana Induk Pengembangan (RIP) 2015-2039
2	Pelaksanaan	<ul style="list-style-type: none"> Fakultas dan prodi menyusun strategi pelaksanaan PkM LPPM menyusun dan panduan dan SOP pelaksanaan PkM Fakultas dan prodi menterjemahkan panduan tersebut sesuai dengan tupoksi masing-masing 	<ul style="list-style-type: none"> Pendaftaran online: Maret Seleksi proposal: April Pengumuman proposal lulus seleksi: April Seminar proposal penelitian: April Pengumuman proposal yang diterima: Mei 	<ul style="list-style-type: none"> Rencana Strategis (Renstra) 2015-2019 Rencana Operasional (Renop) tiap tahun Pedoman Pengabdian kepada Masyarakat UIN Sunan Kalijaga SOP PkM Fakultas
3	Evaluasi	<ul style="list-style-type: none"> Monitoring PkM AMI bidang PkM Monev bidang PkM 	Januari - Maret	<p>Hasil observasi AMI XVI bidang PkM FST UIN Sunan Kalijaga berupa positive observation, yakni kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat disinergikan dengan KKN tematik, sehingga KKN menjadi lebih beragam. Tercipta KKN tematik, KKN luar jawa dan KKN luar negeri. Jangkauan kegiatan KKN melebihi target. Target yang ditentukan 4 kabupaten, realisasinya 12 kabupaten.</p>
4	Pengendalian	<ul style="list-style-type: none"> Rapat Tinjauan Manajemen AMI Audit Tindak Lanjut (ATL) AMI 	September – Oktober	<ul style="list-style-type: none"> Laporan AMI XVI: Evaluasi kegiatan KKN berupa kuesioner indeks kepuasan mahasiswa perlu diperbaiki mekanismenya. Kuesioner yang ada belum dianalisis dikarenakan keterbatasan sumber daya.

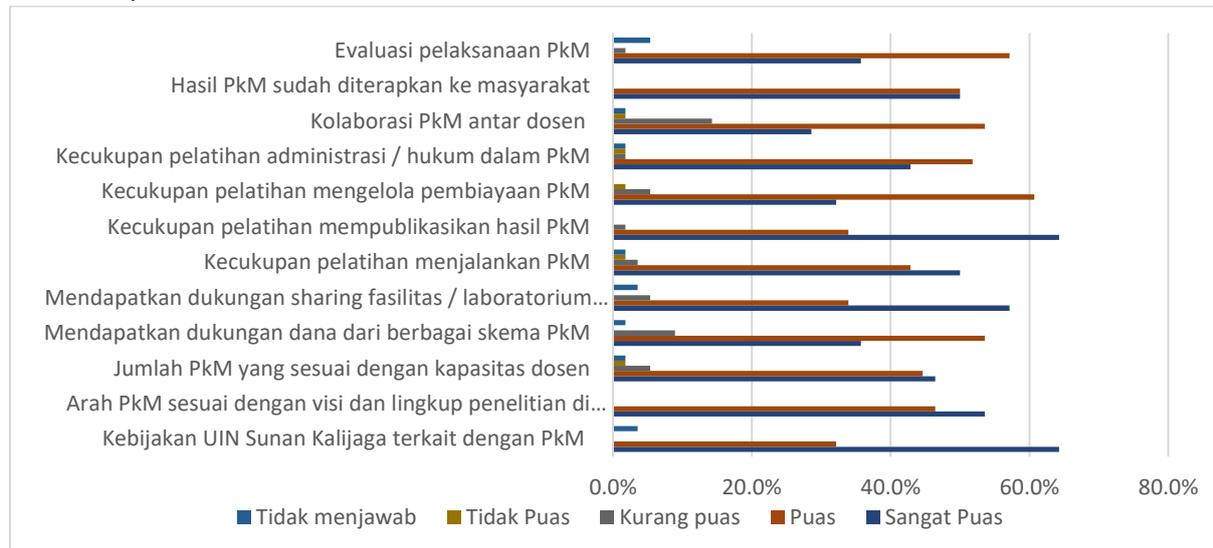
No	Tahapan PPEPP	Bentuk Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Bukti Sahih
				<ul style="list-style-type: none"> • KKN tematik yang dikembangkan dengan pola integrasi kegiatan penelitian kurang dipahami dosen sehingga diperlukan sosialisasi atas program tersebut. • KKN tematik belum dapat terlaksana secara maksimal disebabkan kompetensi sebagian mahasiswa yang mengikuti KKN tematik tidak sesuai dengan bidang kerja tematik kelompok KKN.
5	Perbaikan berkelanjutan	<ul style="list-style-type: none"> • Audit Tindak Lanjut (ATL) AMI • Kerjasama • Bechmarking 	November - Desember	<ul style="list-style-type: none"> • ATL: solusi kuesioner evaluasi dan indeks kepuasan dapat diisi mahasiswa dengan pengisian online melalui SIA. Cara ini akan memangkas proses input data dan analisis data dapat dilakukan dengan menggunakan sistem komputer sebagai alat analisis sehingga dapat segera diperoleh hasilnya • Kerjasama: LPPM UIN Sunan Kalijaga bekerja sama dengan Fakultas Sains dan Teknologi dalam melaksanakan Community Based Outreach Program 2019 • Bechmarking: Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga berangkat KKN ke Kamboja

8. Kepuasan Pengguna

Survei kepuasan PkM telah dilaksanakan FST UIN Sunan Kalijaga kepada 56 dosen sebagai responden dengan hasil sebagaimana Gambar 2.49. Hasilnya menunjukkan 64% responden merasakan sangat puas terhadap kebijakan universitas dari segi pendanaan, waktu pelaksanaan dan pengembangan kegiatan. Arah pelaksanaan PkM yang telah ditetapkan juga menjadi salah satu aspek yang perlu dinilai. Sebanyak 54% merasa sangat puas dengan arah pelaksanaan PkM dan telah sesuai dengan arah penelitian yang ditentukan oleh UIN Sunan Kalijaga. Berdasarkan strategi pencapaian pelaksanaan PkM yang ditetapkan oleh fakultas sebagaimana dipaparkan dalam Renstra, setiap dosen diharapkan dapat melaksanakan program PkM sebanyak dua kali dalam setahun. Hasil survey menunjukkan 46% pelaksana PkM sangat puas dengan jumlah kegiatan PkM yang diharapkan oleh fakultas.

Terkait ketersediaan dana, sebanyak 56% dosen menyatakan puas dengan ketersediaan dana termasuk ketersediaan fasilitas dimana 57% responden merasa sangat

puas terhadap dukungan fakultas maupun universitas dalam aspek sharing fasilitas atau laboratorium kerja. Selain itu, fakultas juga mendorong kegiatan PkM dengan pelatihan seperti pelatihan publikasi hasil PkM dimana 50% responden merasa sangat puas terhadap pelatihan tersebut. Pelatihan lainnya yang diselenggarakan oleh pihak LPPM adalah pelatihan pengelolaan pembiayaan dimana 32% dosen menjawab bahwa pelatihan mengelola pembiayaan PkM sangat memuaskan dan 61% dosen menjawab sudah memuaskan. Untuk pelatihan administrasi dan hukum, sebanyak 95% dosen merasa pelatihan tersebut sudah mencukupi.



Gambar 2. 30 Survei Kepuasan Pelaksana Program Pengabdian Masyarakat

Untuk kolaborasi PkM, lebih dari setengah responden, yakni 54% dosen merasa cukup puas, 28% dosen merasa sangat puas, 14% dosen merasa kurang puas, 2% dosen merasa tidak puas, dan 2% tidak menjawab. Sementara itu, tingkat kepuasan terkait implementasi PkM oleh masyarakat, sebanyak 50% merasa sangat puas dengan penerapan PkM ke masyarakat sedangkan sisanya merasa cukup puas. Keefektifan saat proses transfer ilmu terhadap masyarakat sangat menentukan tingkat implementasi tersebut. Tahapan akhir kegiatan PkM adalah evaluasi pelaksanaan, sebanyak 94% merasa evaluasi pelaksanaan PkM sudah memuaskan. Dari 94% tersebut, sebanyak 36% merasa sangat puas, 57% merasa cukup puas, 2% yang merasa kurang puas, 5% tidak menjawab.

9. Simpulan Hasil Evaluasi dan Tindak Lanjut

FST UIN Sunan Kalijaga telah melaksanakan kegiatan PkM sesuai dengan arahan yang telah ditetapkan oleh LPPM dan universitas. Kegiatan PkM yang dilaksanakan telah sesuai dengan keilmuan, termasuk untuk PS Magister Informatika. Nilai *core value* yang UIN Sunan Kalijaga juga telah diterapkan dalam kegiatan PkM. Selain itu, publikasi kegiatan PkM telah dilakukan di jurnal "Bakti Saintek".

Meski demikian, terdapat beberapa aspek yang perlu diperbaiki agar kegiatan PkM menjadi lebih efektif. Aspek jumlah PkM yang harus dilakukan oleh dosen sebanyak dua setiap tahunnya menjadi salah satu catatan khusus. Sebanyak 5% responden merasa kurang puas dan 2% merasa tidak puas dengan kebijakan tersebut. Hal ini perlu dievaluasi ke depan supaya capaian standar yang telah ditetapkan oleh fakultas dapat terlaksana. Tindak lanjutnya adalah memberikan arahan kepada dosen agar melaksanakan kegiatan PkM sebagai bentuk tridharma.

Aspek lain yang perlu dicermati adalah dukungan dana. Hasil survei menunjukkan 9% dosen kurang puas terhadap dukungan dana yang telah diberikan. Tindak lanjutnya adalah kerja sama dengan pihak luar seperti NGO, perusahaan yang memiliki dana CSR atau LSM tertentu yang dapat memberikan bantuan dana. Aspek penting lainnya yang berperan dalam proses pelaksanaan PkM adalah dukungan sharing fasilitas antar prodi dan fakultas. Hasil survei menunjukkan 5% responden yang merasa kurang puas dengan dukungan yang telah diberikan. Tindak lanjutnya adalah kerja sama dengan laboratorium dari instansi lainnya sehingga pelaksanaan PkM tidak terkendala.

C.9 Luaran dan Capaian Tridharma

1. Indikator Kinerja Utama

a. Luaran Dharma Pendidikan

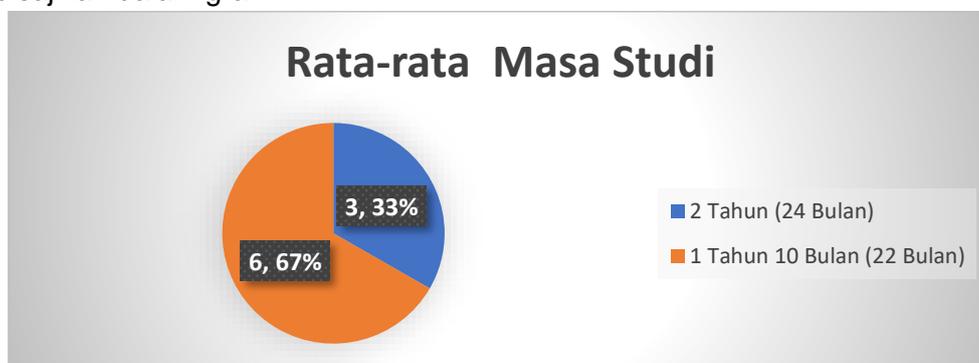
PS Magister Informatika UIN Sunan Kalijaga mulai beroperasi pada tahun ajaran 2018/2019 berdasarkan [SK Menristek DIKTI RI No 284/KPT/I/2018](#) tanggal 15 Maret 2018. Dengan demikian, hingga akhir tahun ajaran 2019/2020, PS Magister Informatika telah memiliki lulusan sebanyak 9 mahasiswa dengan Indeks Prestasi Kumulatif rata-rata 3.68 dengan IPK terendah 3.40 dan tertinggi 3,92 dengan prosentase keberhasilan IPK disajikan dalam grafik berikut.



Gambar 2. 31 Predikat IPK Lulusan

Mahasiswa PS Magister Informatika juga mengikuti berbagai macam kegiatan yang mencakup berbagai aspek yang bermanfaat bagi pengembangan diri dan masyarakat secara luas yaitu narasumber workshop, pembicara dalam konferensi dan pelatihan, sertifikasi profesional keahlian, pelatihan belanegara (*tabel 8.b.1 lkps*).

Masa Studi mahasiswa PS Magister Informatika rata-rata dalam waktu 1 tahun 11 bulan seperti disajikan dalam grafik.



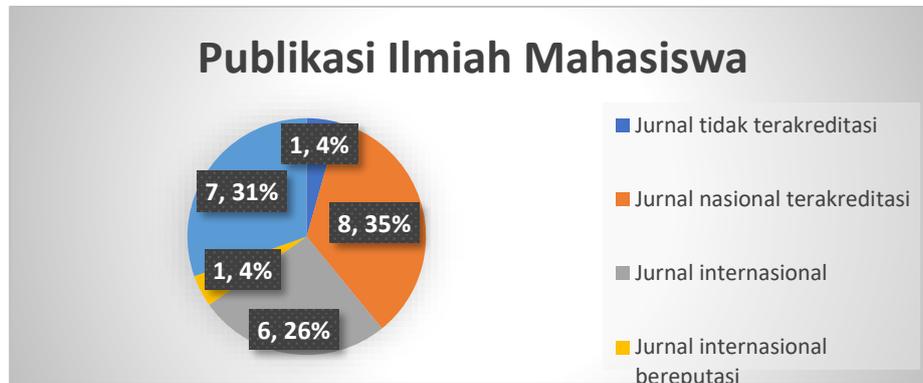
Gambar 2. 32 Rata-rata Masa Studi Lulusan

Kelulusan tepat waktu menurut buku pedoman akademik adalah 2 tahun. Data menunjukkan bahwa kelulusan mahasiswa sebesar 42,86% dengan rincian sebagai berikut

data mahasiswa yang diterima pada angkatan 2018 sebanyak 21 mahasiswa dan yang berhasil lulus tepat waktu sebanyak 9 orang.

b. Luaran Dharma Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

Selain prestasi di atas, mahasiswa PS Magister Informatika juga aktif dalam berbagai kegiatan akademik Penelitian dan pengabdian pada Masyarakat yang dilaksanakan dalam bentuk seminar, publikasi jurnal baik nasional maupun internasional yang disajikan dalam grafik berikut:



Gambar 2. 33 Rata-rata Masa Studi Lulusan

2. Indikator Kinerja Tambahan

Indikator kinerja tambahan yang diharapkan dari lulusan PS Magister Informatika lulus dengan skor TOEFL minimal 450 dan IKLA minimal 400. Hingga saat ini, meski belum memiliki lulusan, hasil ujian masuk menunjukkan kemampuan bahasa Inggris dan bahasa Arab mahasiswa PS Magister Informatika UIN Sunan Kalijaga dapat melampaui indikator tersebut.

Untuk penelitian dan PkM, indikator kinerja tambahan yang diharapkan adalah pelibatan mahasiswa dalam berbagai kegiatan penelitian dan PkM yang telah dilaksanakan oleh PS Magister Informatika sebagai berikut untuk bidang penelitian:

No	Nama Dosen	Tema Penelitian sesuai Roadmap	Nama Mahasiswa	Judul Kegiatan
1	Shofwatul Uyun	Soft Computing	Tundo	Penerapan Decision Tree J48 dan Reptree dalam Menentukan Prediksi Produksi Minyak Kelapa Sawit menggunakan Metode Fuzzy Tsukamoto
2	Bambang Sugiantoro	Keamanan	Sutriman	Analysis of Password and Salt Combination Scheme To Improve Hash Algorithm Security

Untuk kegiatan PkM yang melibatkan mahasiswa adalah seminar dengan tema [Menumbuhkan Jiwa Santripeneur dengan Pelatihan E-commerce Menggunakan Openchart](#) pada hari Ahad, 24 September 2019 di Pondok Pesantren Nurul Ummah 3 Bantul; [Workshop dengan judul "Sehari Membangun Website Sekolah dengan CodeIgniter dan Bootstrap"](#) pada beberapa SMK di Yogyakarta pada 9 Juli 2019; dan [Pelatihan CCNA Fast Track](#) pada Selasa-Rabu 4-5 Desember 2018

3. Evaluasi Capaian Kinerja

Capaian tridharma mahasiswa PS Magister Informatika telah menunjukkan hasil yang memuaskan. Beberapa karya mahasiswa di bidang tridharma perguruan tinggi telah memberikan sumbangsi dan manfaat bagi banyak pihak, baik pihak internal, masyarakat, dan calon pengguna.

4. Penjaminan Mutu Luaran dan Capaian Tridharma

Penjaminan mutu bidang luaran dan capaian kinerja dilaksanakan berdasarkan dokumen mutu SPMI ([SK Rektor No. 227.6 Tahun 2019](#) tentang Penetapan Pedoman Mutu UIN Sunan Kalijaga) yang dikoordinasikan oleh LPM UIN Sunan Kalijaga melibatkan PSMF/PSMP dari masing-masing Fakultas/Prodi. Penjaminan mutu luaran dan capaian tridharma sejalan dengan tahapan PPEPP sebagai berikut:

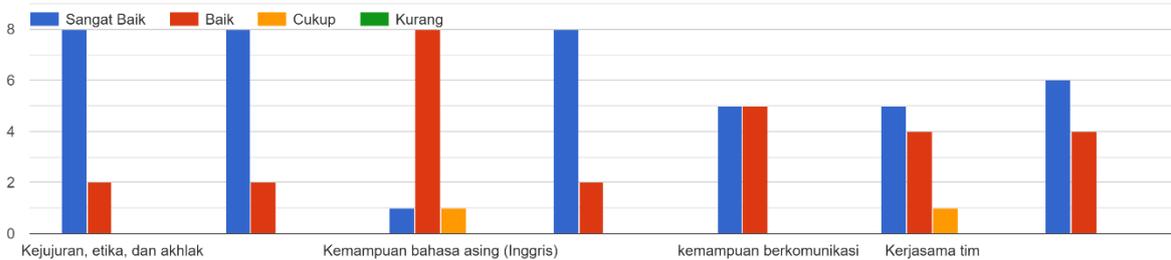
No	Tahapan PPEPP	Bentuk Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Bukti Sahih
1	Penetapan	<ul style="list-style-type: none"> • Penyusunan Standar, Sasaran, dan Rencana Mutu Lulusan • Penetapan rencana induk pengembangan dan strategi pencapaian • Penetapan SOP pelaksanaan 	2019	<ul style="list-style-type: none"> • Dokumen Standar, Sasaran, dan Rencana Mutu Lulusan (SK Rektor No. 227.6 Tahun 2019 tentang Penetapan Pedoman Mutu UIN Sunan Kalijaga) • Rencana Induk Pengembangan (RIP) 2015-2039 • Rencana Strategis (Renstra) 2015-2019 • Rencana Operasional (Renop) tiap tahun • SOP bidang pendidikan dan pengajaran, penelitian, serta pengabdian mahasiswa
2	Pelaksanaan	Kegiatan pendidikan dan pengajaran, penelitian, serta pengabdian bersama mahasiswa	Tiap semester	Laporan kegiatan akademik mahasiswa
3	Evaluasi	Evaluasi capaian akademik mahasiswa	Akhir semester	Laporan capaian akademik mahasiswa
4	Pengendalian	<ul style="list-style-type: none"> • Rapat Tinjauan Manajemen AMI • Audit Tindak Lanjut (ATL) AMI 	September – Oktober	Termuan AMI : pendataan data prestasi akademik mahasiswa belum rapi
5	Perbaikan berkelanjutan	<ul style="list-style-type: none"> • Audit Tindak Lanjut (ATL) AMI • Kerjasama • Bechmarking 	November - Desember	<ul style="list-style-type: none"> • Kerjasama: Diseminasi Penelitian petadakwah.net kerjasama MUI DIY - UIN Sunan Kalijaga • Kerjasama: Sharing Session International Networking • Bechmarking: SAKURA Exchange Program in Science

5. Kepuasan Pengguna

Program Studi Magister Informatika telah memiliki lulusan sebanyak 9 mahasiswa dengan durasi Pendidikan yang tepat waktu. Meski baru menyelesaikan 1 tahun ajaran, lulusan telah banyak memberikan sumbangsih dan manfaat bagi banyak pihak. Berdasarkan Dari hasil kuesioner kepuasan pengguna alumni S2 Informatika UIN Sunan Kalijaga, lulusan memiliki sikap, integritas serta kemampuan yang sangat baik di dunia kerja mulai dari

kejujuran, etika dan aklhak kemudian kemampuan bahasa inggris maupun interpersonal hingga kerjasama dalam tim.

Mohon berikan penilaian anda mengenai sikap, integritas, dan kemampuan lulusan S2 Informatika UIN Sunan Kalijaga yang bekerja di perusahaan/instansi anda?



Gambar 2. 53 Grafik Kepuasan Pengguna terhadap sikap dan kemampuan.

6. Simpulan Hasil Evaluasi dan Tindak Lanjut

Data prestasi akademik dan non-akademik mahasiswa PS Magister Informatika baik dalam bidang pendidikan dan pengajaran, penelitian, serta pengabdian menunjukkan hasil yang memuaskan sehingga nantinya akan menjadi nilai tambah setelah mereka lulus. PS Magister Informatika tentu saja akan terus melakukan pendampingan baik sebelum dan setelah mahasiswa tersebut lulus sehingga dapat mencapai hasil yang diharapkan.

D. ANALISIS DAN PENETAPAN PROGRAM PENGEMBANGAN UNIT PENGELOLA PROGRAM STUDI TERKAIT PROGRAM STUDI YANG DIAKREDITASI

1. Analisis Capaian Kinerja

Hasil evaluasi secara umum menunjukkan FST UIN Sunan Kalijaga dan PS Magister Informatika berhasil memenuhi indikator kinerja yang telah ditetapkan berdasarkan dokumen SPMI yang telah ditetapkan. Untuk kriteria visi, misi, tujuan, dan sasaran ST UIN Sunan Kalijaga dan PS Magister Informatika mampu memberikan landasan moral sehingga Iptek dan Imtaq dapat sejalan, tidak ada lagi jarak antara norma agama dan sofistikasi masyarakat, tidak ada kesan deduktifikasi ilmu-ilmu keislaman, dan konsep pembangunan manusia seutuhnya dapat tercapai.

Capaian tersebut dapat diperoleh melalui sistem tata kelola dan tata pamong yang berjalan efektif. Semua proses melalui mekanisme yang disepakati bersama dengan berusaha memelihara dan mengakomodasi semua unsur, fungsi, dan peran dalam organisasi. Struktur organisasi dan tata kerja FST UIN Sunan Kalijaga dan PS Magister Informatika sangat jelas, ada dokumen yang lengkap dan telah tersosialisasi yang disertai evaluasi yang berkesinambungan. Fakultas sebagai UPPS juga memiliki arah kebijakan kerjasama yang jelas dan telah diterapkan.

Pelaksana sistem dalam hal ini SDM juga sudah sangat memadai. Dosen tetap yang mengampu mata kuliah PS Magister Informatika sesuai dengan keahliannya. Untuk mata kuliah inti, PS Magister Informatika mempunyai 3 inti keilmuan dimana masing-masing keilmuan sudah memiliki dosen pengampu. Saat ini, PS Magister Informatika memiliki 6 orang dosen yang bergelar doktor dengan jabatan lektor dan lektor kepala. Pembagian kerja berjalan dengan baik dengan Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh (EWMP) yang sesuai standar berdasarkan beban kerja masing-masing. Kinerja dosen juga sudah maksimal. Jumlah publikasi 2 tahun terakhir sudah memenuhi syarat minimum yang ditetapkan, selain itu juga

dilaksanakan beberapa kegiatan untuk pengembangan dosen. Kinerja dosen juga sangat terbantu dengan tenaga kependidikan yang berkualitas. Hasil survey kepuasan dosen dan tendik menunjukkan di atas 85% menyatakan puas dengan kondisi yang berjalan.

Selain aspek SDM, FST UIN Sunan Kalijaga juga telah memaksimalkan aspek sarana dan prasarana. Dengan dukungan keuangan yang memadai, sarana dan prasarana dengan sistem teknologi informasi tersedia dan berjalan dengan baik. Aspek ini senantiasa dimonitoring, diaudit dan dievaluasi oleh auditor internal setiap triwulan dan auditor eksternal. Pengelolaan ini mendukung serapan anggaran pendidikan, penelitian dan pengabdian cukup memuaskan. Salah satu parameternya dilihat dari pembiayaan pendidikan, penelitian dan pengabdian berjalan secara efektif dan efisien.

Untuk pengajaran, PS Magister Informatika telah mengimplementasikan kurikulum berbasis KKNI, yang mensyaratkan jumlah sks lulusan sebesar 36 sks yang terdiri dari atas 27 sks wajib (termasuk tesis) dan 12 sks pilihan dari tiga bidang peminatan, yaitu soft-computing; keamanan komputer dan jaringan; komputasi bergerak dan internet. Kurikulum prodi juga mengimplementasikan OBE (Outcome Based Education), walaupun tidak secara lengkap. Selain itu, kurikulum tersebut juga merujuk kepada kurikulum dari ACM dan APTIKOM.

Ciri khas kurikulum tersebut adalah paradigma sosio religio teknis. Paradigma ini bersesuaian dengan konsep integrasi interkoneksi yang digagas dan dikembangkan oleh UIN Sunan Kalijaga. Berdasarkan konsep ini, keinformatikaan yang dikembangkan di prodi adalah yang bermanfaat bagi Islam dan memiliki kepekaan sosial. Hasil dari konsep kurikulum adalah dua profil lulusan, yakni tenaga profesional bidang sosio religio teknis dan akademisi yang dapat melanjutkan dan menyelesaikan pendidikan doktoral. Profil tersebut sejalan dengan profil lulusan UIN Sunan Kalijaga.

2. Analisis SWOT atau Analisis Lain yang Relevan

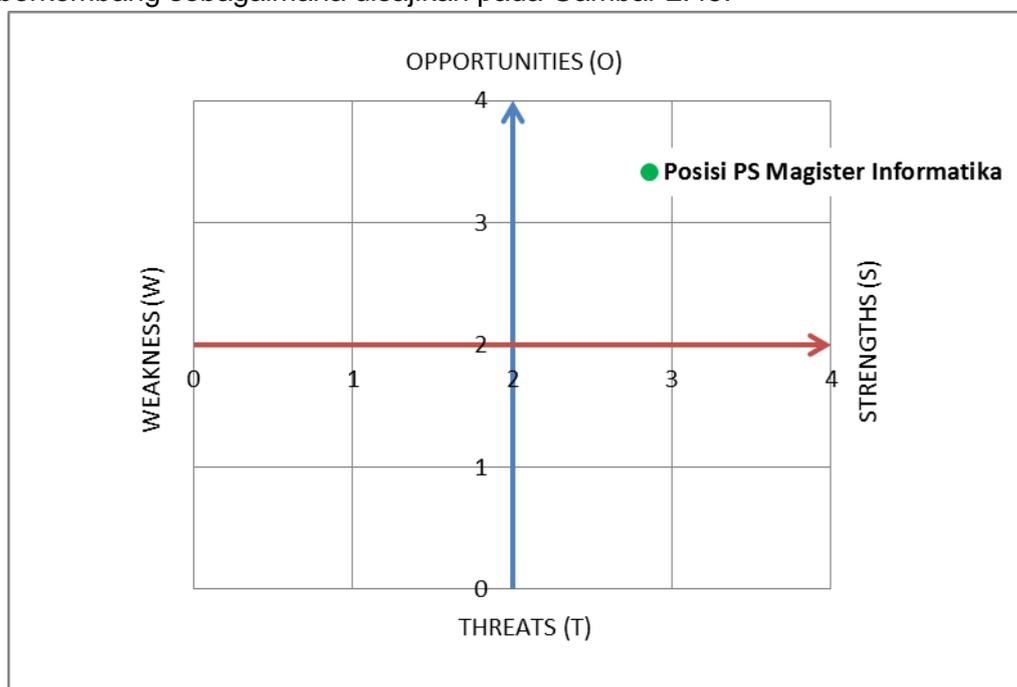
Analisis *Strengths Weaknesses Opportunities Threat* (SWOT) FST UIN Sunan Kalijaga dan PS Magister Informatika dirinci sebagai berikut:

Internal		Eksternal	
<i>Strengths</i>	<i>Weaknesses</i>	<i>Opportunities</i>	<i>Threats</i>
<ul style="list-style-type: none"> • Mewarisi nama besar IAIN sebagai PTAIN tertua di Indonesia dengan kepercayaan yang tinggi dari masyarakat muslim. • Struktur kurikulum berbasis KKNI dan SN-DIKTI dikembangkan dengan memadukan ilmu Islam dan umum secara intergrasi interkoneksi. • Kurikulum telah mempertimbangkan masukan dari asosiasi dan pemangku kepentingan internal 	<ul style="list-style-type: none"> • Dosen dan tenaga kependidikan yang sebagian besar berasal dari pendidikan umum yang memiliki dasar keislaman yang kurang • Manajemen satu atap dengan fakultas menyebabkan beberapa proses tidak maksimal • Jumlah buku referensi yang ada di perpustakaan belum memadai • Kompetensi global seperti 	<ul style="list-style-type: none"> • Peluang besar bidang teknologi informasi terkait era industri 4.0 • Pertumbuhan ekonomi Indonesia di atas 5% memungkinkan semakin banyak orang yang mampu secara finansial dan membutuhkan jenjang pendidikan yang lebih tinggi • Perkembangan perekonomian dan industri berbasis syariah membutuhkan sumber daya 	<ul style="list-style-type: none"> • Ketegangan yang terjadi di dunia saat ini, baik diwilayah Asia, Timur-Tengah dan Eropa berpotensi sebagai hambatan dalam kegiatan penelitian. • Perubahan kondisi politik berpengaruh pada kebijakan pemerintah • Ketidakpastian iklim perekonomian dapat mempengaruhi

Internal		Eksternal	
Strengths	Weaknesses	Opportunities	Threats
<p>dan eksternal serta kebutuhan pengguna.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memiliki sarana dan prasarana dengan sistem informasi dan manajemen aset yang cukup baik termasuk monitoring dan evaluasi rutin • Proses pengelolaan keuangan dimulai dari perencanaan, penerimaan, pengalokasian, pelaporan, audit, monitoring dan evaluasi, serta pertanggungjawaban kepada pemangku kepentingan berjalan dengan baik • Sistem tata pamong dan tata kerja berjalan dengan baik menggunakan pilar kredibilitas, transparan, akuntabilitas, tanggung jawab, dan berkeadilan • Penjaminan mutu berbasis SPMI dan SPME berdasarkan standar BAN-PT, AUN-QA, ISO 9001:2015 berjalan dengan baik. • Memiliki 5 orang dosen yang bergelar doktor sesuai dengan bidangnya. • Kegiatan penelitian dan PkM didukung dan bersinergi dengan LPPM. • Memiliki kegiatan pengembangan dosen • Memiliki jalinan kerjasama tridharma yang memadai 	<p>kemampuan bahasa asing dan teknologi informasi beberapa tenaga kependidikan masih rendah.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kontrol kualitas proses di UIN Sunan Kalijaga belum berjalan dengan baik terlihat dari SDM yang melayani tidak mematuhi SOP • Beberapa hasil monev dan audit tidak diikuti dengan upaya pencegahan. • Dukungan universitas untuk kegiatan PkM dinilai timpang dibandingkan dengan dukungan untuk penelitian. • Sarana prasarana penelitian belum memadai untuk mendukung proses penelitian secara ideal. • Berbagai inovasi dalam bidang PkM yang telah dilakukan cenderung tidak dipublikasi atau didesiminasikan secara baik. • Sumber keuangan masih bergantung pada pemerintah dan iuran mahasiswa. Dukungan pihak swasta belum maksimal • Kegiatan ilmiah dan bantuan dana berbasis sains 	<p>manusia yang unggul khususnya dari PTKI</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kebijakan baru yang memungkinkan PTKIN membuka prodi umum selama tidak melebihi dari jumlah total prodi agama. • MEA (Masyarakat Ekonomi ASEAN) memperluas peluang calon mahasiswa dari seluruh wilayah ASEAN • Saat ini industri 4.0 menjadikan bidang Informatika sebagai core keilmuan dan mengintegrasikan dengan bidang ilmu lainnya. • Banyak calon mahasiswa yang ingin kuliah di Yogyakarta sebagai kota pelajar. • Perguruan Tinggi Negeri yang memiliki PS Magister Informatika di Yogyakarta hanya UGM. Prioritas pilihan calon mahasiswa pada umumnya memilih perguruan tinggi Negeri. • UIN Sunan Kalijaga satu-satunya PTKIN yang memiliki PS Magister Informatika • Lulusan PS Magister Informatika dengan keahlian sosio- 	<p>keputusan finansial calon mahasiswa</p> <ul style="list-style-type: none"> • Perubahan sosial dan budaya generasi Z dan generasi millennial yang berbeda. • Perkembangan sains dan teknologi saat ini sangat cepat, terlebih di era industri 4.0, apabila program studi tidak mampu mengikuti maka akan tertinggal dan para peminat calon mahasiswa akan berkurang • PS Magister Informatika masih memiliki akreditasi minimal BAN-PT, hal tersebut menambah pertimbangan khusus bagi para calon mahasiswa ketika akan mendaftar. • Persaingan dengan program magister informatika di Perguruan Tinggi lainnya, misalnya magister UGM, yang membuka banyak kelas dan mampu melakukan registrasi 2 kali setahun (tahun ajaran ganjil dan genap) • Beberapa perguruan tinggi lain dengan prodi magister yang sejenis

Internal		Eksternal	
Strengths	Weaknesses	Opportunities	Threats
<ul style="list-style-type: none"> Jumlah tendik sudah mencukupi termasuk kualifikasinya. Pelaksanaan tugas tenaga kependidikan telah dimudahkan, dengan sistem komputer/internet 	yang dapat diikuti oleh dosen di lingkungan Kemenag masih kurang <ul style="list-style-type: none"> Kegiatan ekstra mahasiswa di luar kampus terbatas karena tidak dapat mengikuti beberapa kegiatan Kemendikbud karena perbedaan kementerian. 	religio-teknis sangat dibutuhkan industri berbasis syariah <ul style="list-style-type: none"> Pegawai PTKIN baik internal maupun eksternal dapat menjadikan PS Magister Informatika sebagai salah satu pilihan utama 	menyediakan paket sertifikasi keahlian tambahan <ul style="list-style-type: none"> PS Magister Informatika belum dikenal secara luas di dunia industri, karena usianya yang masih baru dan perlu sosialisasi lebih intensif lagi.

Hasil analisis menunjukkan posisi PS Magister Informatika memiliki banyak peluang untuk berkembang sebagaimana disajikan pada Gambar 2.45.



Gambar 2. 34 Posisi PS Magister Informatika berdasarkan analisis SWOT

3. Strategi Pengembangan

Strategi pengembangan PS Magister Informatika berdasarkan analisis SWOT di atas yang akan dilakukan secara sinergi dengan FST UIN Sunan Kalijaga sebagai UPPS adalah:

No	Kriteria	Program pengembangan
1	Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi	<ul style="list-style-type: none"> Meningkatkan peran PSMF dan PSMP dalam melakukan pemantauan, evaluasi, dan tindak lanjut terhadap pelaksanaan strategi pencapaian tujuan dan sasaran mutu
2	Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama	<ul style="list-style-type: none"> Meningkatkan kerjasama dalam negeri dengan dunia usaha, dunia industri, dan lembaga pengguna lulusan serta lembaga ilmiah, lembaga pendidikan, dan lembaga donor. Meningkatkan kerjasama luar negeri dengan lembaga ilmiah, lembaga pendidikan, dan lembaga donor

No	Kriteria	Program pengembangan
3	Mahasiswa	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan promosi secara terencana dan terukur untuk menggait calon mahasiswa luar negeri Menjalin kerjasama dan kolaborasi dengan mitra calon penggunaan lulusan PS Magister Informatika
4	Sumber Daya Manusia	<ul style="list-style-type: none"> Mendatangkan tenaga ahli/pakar/dosen tamu/profesional dari dalam dan luar negeri untuk memperluas jejaring dosen Program postdoctoral bagi dosen PS Magister Informatika yang hasilnya dapat menjamin peningkatan kompetensi keilmuan dosen dan lembaga Mengikutsertakan tenaga kependidikan dalam pelatihan, diklat, workshop, lokakarya bidang teknologi informasi dan bahasa Inggris
5	Keuangan, Sarana, dan Prasarana	<ul style="list-style-type: none"> Diklat peningkatan efektifitas sistem perencanaan, pemrograman, dan penganggaran (SP3) keuangan untuk mendukung tridharma PT. Melakukan tindak lanjut berupa upaya pencegahan terhadap temuan pada saat ada monev sehingga kesalahan yang sama tidak terulang
6	Pendidikan	<ul style="list-style-type: none"> Pemantauan, evaluasi dan tindak lanjut terhadap implementasi kurikulum dalam proses pembelajaran. Menyusun pedoman pengelolaan pembelajaran yang sesuai IKU dan IKT
7	Penelitian	<ul style="list-style-type: none"> Kolaborasi penelitian dan publikasi internasional seperti Joint research/publication dengan PT luar negeri Memfasilitasi dosen melakukan penelitian di laboratorium lembaga lain yang memiliki fasilitas yang lebih memadai melalui skema kerjasama Pengembangan pembelajaran berbasis riset Pengembangan dan penguatan partisipasi dalam konsorsium keilmuan prodi Pengembangan dan penguatan kelompok penelitian dosen dan mahasiswa
8	Pengabdian kepada Masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> Mendorong dosen memaksimalkan potensi bantuan dana pengabdian dari pihak-pihak terkait Mengadakan kerjasama dengan pihak terkait untuk pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat

4. Program Keberlanjutan

Program keberlanjutan akan senantiasa memperoleh jaminan sumberdaya dan dorongan yang memadai. Dorongan pertama berasal dari tata nilai dan core value yang dikembangkan UIN Sunan Kalijaga, yakni:

- Integratif-Interkonektif, yakni sistem keterpaduan dalam pengembangan akademik, manajemen, kemahasiswaan, kerjasama, dan entrepreneurship.
- Dedikatif-Inovatif, yakni bersikap dedikatif, amanah, pro mutu, berpikir dan bergerak aktif, kreatif, cerdas, dan inovatif; tidak sekadar bekerja rutin dan rajin.
- Inklusif-Continuous Improvement, yakni bersifat terbuka, akuntabel, dan komit terhadap perubahan dan keberlanjutan.

Tata nilai tersebut akan senantiasa mendorong SDM bekerja secara maksimal untuk mewujudkan kebaikan bagi semua pihak. Memberikan kebaikan kepada orang lain, khususnya di lingkungan kerja adalah nilai spiritual yang sangat kuat untuk mendorong SDM UIN Sunan Kalijaga bekerja dan berkarya.

Selain itu, status SDM yang sebagian besar adalah PNS dengan jaminan gaji dan honor yang memadai mendorong rutinitas kerja lebih fokus. Termasuk pula untuk biaya

operasional dan investasi yang senantiasa mendapat jaminan melalui:

- a. Dana Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN) untuk pembayaran gaji dosen dan pegawai. Salah satu komponen APBN bersumber dari pengelolaan pendapatan suatu unit organisasi dan dimanfaatkan kembali oleh unit organisasi tersebut melalui mekanisme Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP).
- b. Dana Badan Layanan Umum (BLU) yang berasal dari mahasiswa, masyarakat, dan kerjasama. Dana mahasiswa berupa Uang Kuliah Tunggal (UKT) yang dibayarkan setiap semester. Sumber BLU lainnya berasal dari kerjasama dan unit usaha yang dimiliki oleh UIN Sunan Kalijaga, seperti hotel, gedung pertemuan, guest house, koperasi pegawai, dan lain-lain. Semua sumber tersebut dikelola oleh [Pusat Pengembangan Bisnis](#).
- c. Dana Biaya Operasional Perguruan Tinggi Negeri (BOPTN) sebagai bagian subsidi pemerintah untuk mendukung pelaksanaan kegiatan akademik dan pendidikan di Perguruan Tinggi Negeri (PTN).

Berdasarkan kondisi di atas, FST UIN Sunan Kalijaga sebagai UPPS PS Magister Informatika senantiasa konsisten dan percaya diri dengan berbagai program keberlanjutan. Beberapa diantaranya adalah:

- a. Keberlanjutan penerimaan mahasiswa asing. Saat ini, mahasiswa asing PS Magister Informatika sebanyak 1 orang dari Thailand. Upaya ini akan meningkatkan keterserapan lulusan di dunia kerja serta rekognisi dosen dan mahasiswa.
- b. Keberlanjutan peran PSMF dan PSMP dalam proses penjaminan mutu sesuai standar SPMI dan SPME yang telah ditetapkan. Keberlanjutan program ini akan menjamin kualitas tridharma yang dilakukan/dihasilkan oleh PS Magister Informatika.
- c. Keberlanjutan standar SPME menuju akreditasi internasional (AUN-QA, IABEE, ASIIN, dan lainnya)
- d. Keberlanjutan penerbitan jurnal ilmiah seperti [Cyber Security dan Forensik Digital](#), [JISKA \(Jurnal Informatika Sunan Kalijaga\)](#), dan [IJID International Journal on Informatics for Development](#) menuju jurnal bereputasi internasional
- e. Keberlanjutan program [International Conference on Informatics for Development \(ICID\)](#), [International Conference on Science and Engineering \(ICSEI\)](#), dan [Konferensi Integrasi Interkoneksi Islam dan Sains \(KIISI\)](#) sebagai bentuk diseminasi dan jaringan dosen dan mahasiswa
- f. Keberlanjutan [program Senior Expert Service \(SES\)](#), yakni dengan mendatangkan tamu bertaraf internasional untuk berbagi ilmu dan keterampilan dengan dosen dan mahasiswa
- g. Keberlanjutan program [Konferensi Pengabdian Masyarakat](#) sebagai sarana diseminasi hasil pengabdian

Upaya keberlanjutan lainnya yang sedang diupayakan adalah pengusulan UIN Sunan Kalijaga menjadi PTN-BH (Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum). Hal ini akan memudahkan dalam pengelolaan keuangan, aset, dan manajemen sehingga program keberlanjutan dalam dimaksimalkan.

BAB III PENUTUP

Laporan evaluasi diri ini disusun untuk mengukur kualitas PS Magister Informatika secara lengkap dan menyeluruh sehingga dapat mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan yang akan digunakan untuk perencanaan dan pengembangan. Sebagai program studi baru, laporan ini sangat penting bagi PS Magister Informatika dan FST UIN Sunan Kalijaga sebagai UPPS. Di dalamnya telah diuraikan keberhasilan strategi yang telah ditetapkan serta kendala yang dihadapi dalam mencapai sasaran, standar, dan rencana mutu yang telah ditetapkan dalam dokumen SPMI dan SPME.

Keberhasilan yang tercapai didukung oleh konsistensi PS Magister Informatika dan FST UIN Sunan Kalijaga dalam menjalankan tahapan tahapan PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Perbaikan) untuk semua layanan dan programnya. Sementara kendala yang muncul sangat dipengaruhi oleh kelemahan internal dan kondisi eksternal sebagai telah dibahas dalam analisis SWOT. Harapannya dengan identifikasi kendala tersebut PS Magister Informatika dan FST UIN Sunan Kalijaga dapat melakukan identifikasi untuk perbaikan lebih lanjut.

Dukungan Kementerian Agama dan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia sangat dibutuhkan selaku pihak terkait dalam pelaksanaan pendidikan tinggi di Indonesia. Dukungan tersebut diharapkan terlaksana pada bidang tridharma perguruan tinggi dan bidang manajemen seperti penyediaan SDM, keuangan, sarana, dan prasarana. Dukungan pihak swasta dan industri juga sangat dibutuhkan untuk tujuan peningkatan dan pengembangan tersebut.

Pada saat yang sama, PS Magister Informatika dan FST UIN Sunan Kalijaga berusaha berusaha menjalin kerjasama dengan berbagai pihak termasuk kerjasama kolaborasi dalam berbagai kegiatan dengan pihak dari dalam atau luar negeri. Harapannya, dengan kolaborasi yang menyeluruh dari berbagai pihak tersebut, PS Magister Informatika mampu berkontribusi sebaik-baiknya untuk masyarakat Indonesia.

Pada bagian akhir laporan ini, PS Magister Informatika berharap asesor BAN-PT yang akan menilai tidak hanya memberikan penilaian dan predikat akreditasi, tapi PS Magister Informatika berharap asesor sebagai kolega dan BAN-PT sebagai lembaga dapat memberikan masukan perbaikan bagi PS Magister Informatika sebagai prodi dan FST UIN Sunan Kalijaga sebagai UPPS. Harapannya, laporan ini memberikan hasil yang terbaik berupa predikat akreditasi serta yang lebih penting menjadi salah satu upaya FST UIN Sunan Kalijaga mengantarkan PS Magister Informatika menjadi yang terbaik dalam mewujudkan visi keilmuannya, yakni *“unggul dan terkemuka dalam pepaduan dan pengembangan keislaman dan keilmuan dalam bidang rekayasa sistem sosio religio teknis yang bermanfaat bagi peradaban”*.

LAMPIRAN

1. SK Dekan No [144.1/DST.Tahun 2019](#). Tentang Pengangkatan Tim Penyusun LED Fakultas dan PS Magister Informatika
2. [Surat Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi RI No 284/KPT/I/2018](#) tanggal 15 Maret 2018 tentang Izin Pembukaan Program Studi Informatika Program Magister Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. [PMA No. 40 Tahun 2014](#) tentang Perubahan atas [PMA No. 22 Tahun 2014](#) tentang Statuta UIN Sunan Kalijaga
4. [PMA No. 46 Tahun 2017](#) tentang Perubahan Kedua atas [PMA No. 26 Tahun 2013](#) tentang Ortaker UIN Sunan Kalijaga
5. [SK Rektor No. 227.6 Tahun 2019](#) tentang Penetapan Pedoman Mutu UIN Sunan Kalijaga
6. [Rencana Induk Pengembangan \(RIP\)](#) FST UIN Sunan Kalijaga tahun 2015-2039
7. [Rencana Strategis \(Renstra\)](#) FST UIN Sunan Kalijaga tahun 2015-2019
8. [Rencana Operasional \(Renop\)](#) FST UIN Sunan Kalijaga tahun 2015, 2016, 2017, 2018, dan 2019